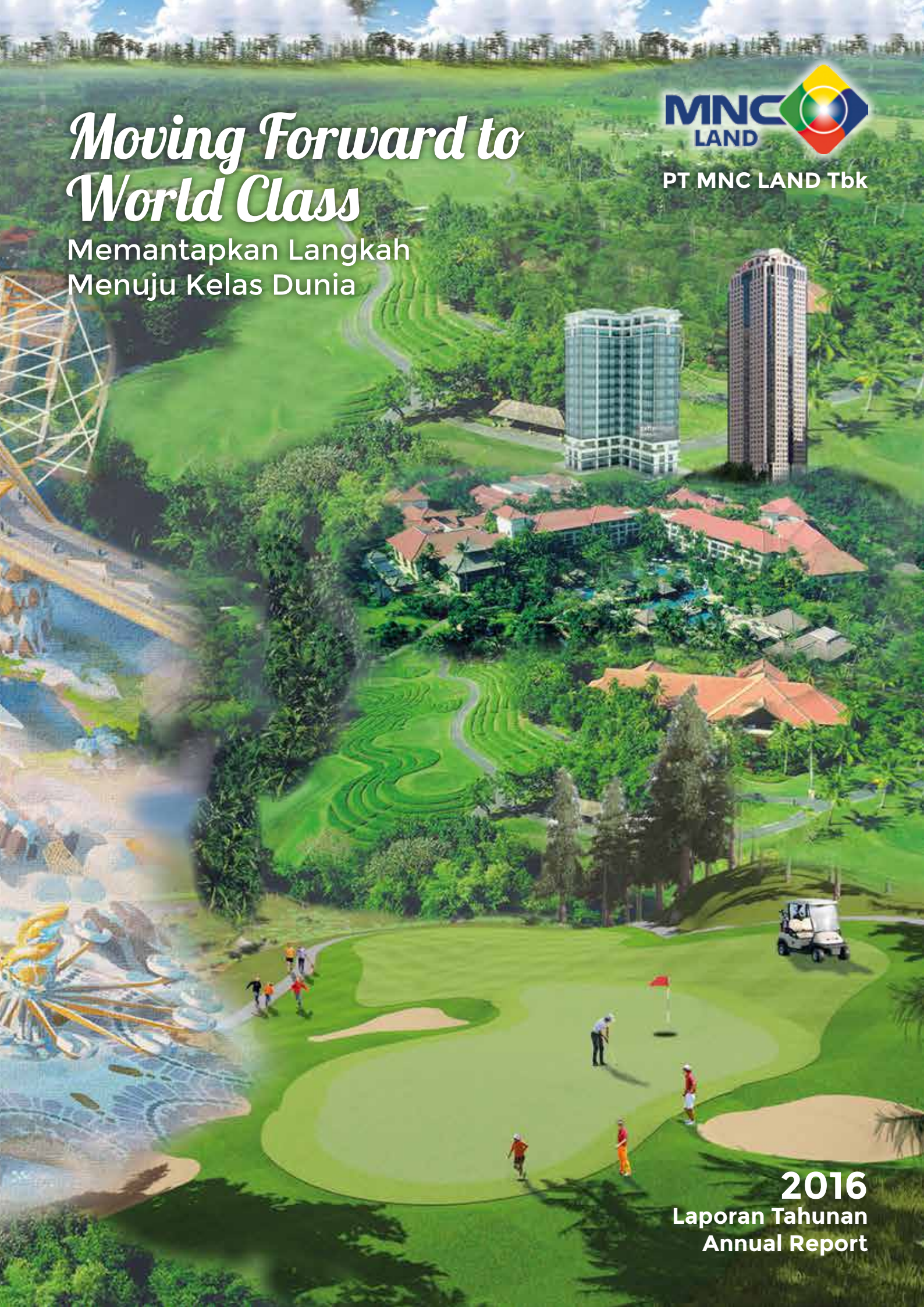


Moving Forward to World Class

Memantapkan Langkah
Menuju Kelas Dunia



PT MNC LAND Tbk



2016
Laporan Tahunan
Annual Report

Moving Forward to World Class

Memantapkan Langkah Menuju Kelas Dunia

Bagi suatu bisnis, satu-satunya cara dalam menghadapi tantangan yang muncul adalah dengan terus melangkah maju, terutama ketika tren pasar menawarkan banyak peluang ke depannya. Sebagai pengembang properti yang sarat akan pengalaman dan setelah mengamati potensi pasar yang ada, kami telah menetapkan keputusan strategis untuk menggapai lebih tinggi di masa depan.

Sebelum memulai perjalanan baru sekaligus memberikan arahan kepada setiap elemen Perseroan, maka pada tahun 2016, kami mendesain ulang identitas MNC Land untuk menonjolkan citra Perseroan sebagai organisasi yang lebih fokus.

Perubahan arah ini telah dapat dilihat dari beberapa proyek yang sedang dan akan kami kembangkan saat ini, berupa dua kota masa depan dan resor berkelas dunia. MNC Lido City, MNC Bali Resort, and MNC City yang rencananya akan segera dimulai pengembangannya, memperlihatkan bagaimana kami akan mencapai visi MNC Land untuk menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi standar kualitas hidup di masa depan.

Kami percaya bahwa langkah strategis ini akan berdampak positif terhadap konsumen, pemasok, mitra dan seluruh pemangku kepentingan dalam menatap masa depan dengan penuh harapan.





For any business, the only way to go despite tough challenges is forward, especially when market trend support the long-term outlook. As an experienced property developer and having observed market potentials, we have made a strategic decision to begin accomplishing what we think we are capable of accomplishing in the future.

To embark on the new journey while encouraging all elements of the Company to move in the same direction, in 2016 we undertook to redesign our corporate identity to highlight MNC Land as a more focused organization.

The change in direction has been clearly seen in our newest projects, which include two future cities and world-class resorts. MNC Lido City, MNC Bali Resort, and MNC City are in the pipeline and will clearly bring out our new vision to Create World Class Communities and Life Styles of Tommorrow.

We believe this will have positive impacts on our customers, suppliers, partners and all stakeholders looking to the future with promise.

Daftar Isi

Contents



01

Sekilas Kinerja Tahun 2016 Performance Highlights in 2016

Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Performance Highlights	6
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	8
Peristiwa Penting 2016 2016 Special Events	12
Penghargaan dan Sertifikasi 2016 2016 Awards and Certifications	14



02

Laporan Kepada Pemegang Saham Report to Shareholders

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	18
---	----

Profil Dewan Komisaris Profiles of the Board of Commissioners	26
--	----

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	34
---	----

Profil Direksi Profiles of the Board of Directors	44
---	----



03

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum General Information	56
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	57
Visi dan Misi Vision and Mission	58
Profil Singkat A Brief Profile	60
Tonggak Sejarah Milestones	62
Struktur Korporasi Corporate Structure	66
Struktur Organisasi Organizational Structure	67
Pelaksanaan MESOP Implementation of MESOP	68





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 70
Subsidiaries and Associated Entities



04

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Discussion and Analysis

Tinjauan Bisnis Business Review	92
Tinjauan Industri Properti Property Industry Review	92
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review by Business Segment	95
Tinjauan Keuangan Financial Review	99
Solvabilitas Solvency	102
Profitabilitas Profitability	103
Struktur Modal Capital Structure	103
Kebijakan Dividen Dividen Policy	103

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis 108
Supporting Business Unit Review



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik GCG Practices	120
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	124
Code of Conduct Code of Conduct	145
Manajemen Risiko Risk Management	145
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistle Blowing System	151



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	154
--	-----



07

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen Consolidated Financial Statements and Independent Auditor Report	162
--	-----





01 • Sekilas Kinerja Tahun 2016

Performance Highlights in 2016



Dedikasi dan integritas dalam bekerja membuktikan bahwa Perseroan mampu untuk senantiasa mencatatkan kinerja yang positif dalam hal operasional dan finansial di tahun 2016

By working with dedication and integrity, the Company was able to record commendable operational and financial performance in 2016

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain

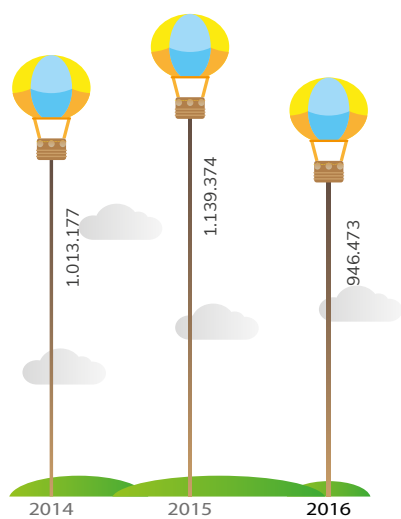
in million Rupiah, except stated otherwise

	2014*	2015	2016	
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	1.013.177	1.139.374	946.473	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	530.206	600.756	585.135	Cost of Revenues
Laba Kotor	482.971	538.618	361.338	Gross Profit
Laba Usaha	194.441	202.401	35.652	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	430.131	261.937	1.789.654	Income Before Tax
Laba Bersih	420.096	239.690	1.800.823	Net Income
EBITDA	350.351	372.392	203.997	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	387.189	228.244	1.770.788	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	32.907	11.446	30.036	Non-Controlling Interests
Jumlah	420.096	239.690	1.800.823	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	394.719	231.907	2.662.939	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	31.799	13.519	29.130	Non-Controlling Interests
Jumlah	426.518	245.426	2.692.069	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS)-in full IDR
Dasar	62,93	33,67	256,98	Basic
Dilusian	62,85	33,66	256,97	Dilluted
Laporan Keuangan Konsolidasi				Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	1.502.328	2.263.031	5.366.859	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.463.526	8.864.283	8.790.569	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.965.854	11.127.314	14.157.428	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	472.219	633.206	992.517	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.477.757	1.618.825	1.901.284	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.949.976	2.252.031	2.893.801	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.015.878	8.875.283	11.263.627	Total Equity
Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	318,14	357,39	540,73	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	1.030.109	1.629.825	4.374.342	Net Working Ratio (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,20	0,20	0,20	Total Liabilities to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	0,24	0,25	0,26	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	47,67	47,27	38,18	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	38,22	20,03	187,09	Net Profit Margin
Imbal-Hasil terhadap Aset	3,89	2,05	12,51	Return on Assets
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	4,83	2,57	15,72	Return on Equity

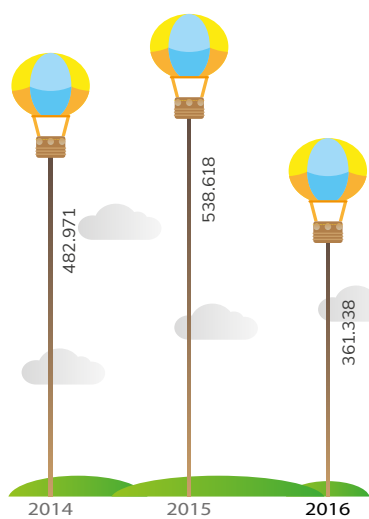
* Disajikan kembali/restated



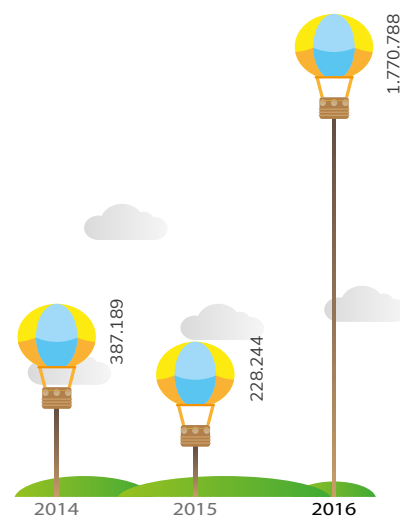
PENDAPATAN USAHA
Revenues



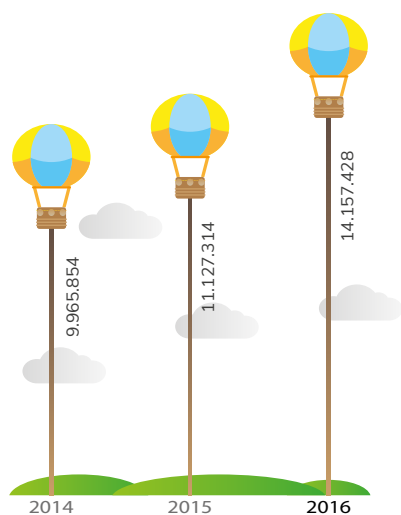
LABA KOTOR
Gross Profit



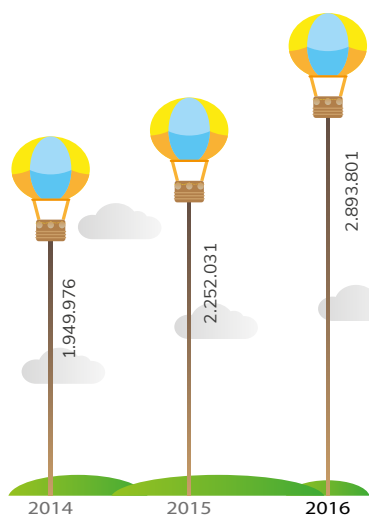
LABA BERSIH
Net Income



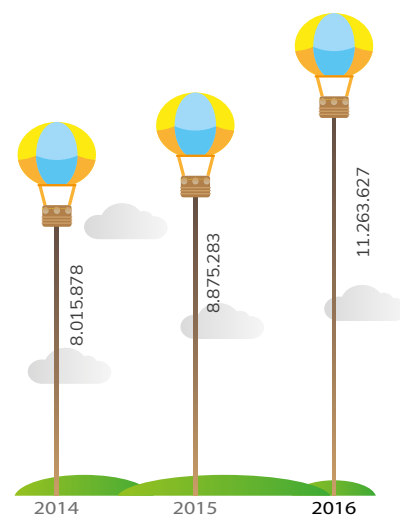
JUMLAH ASET
Total Assets



JUMLAH LIABILITAS
Total Liabilities



JUMLAH EKUITAS
Total Equity



Informasi Pemegang Saham

SHAREHOLDERS INFORMATION

Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2016

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2016

PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE SAHAM
Shareholders	Designation	Number of Shares	Shares Percentage
Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama President Commissioner	-	0
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner	804.700	0,01
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner	6.966.500	0,10
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0
Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	0
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	97.587.252	1,42
Herman Heryadi Bunjamin	Wakil Direktur Utama Vice President Director	74.300	0
M. Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	0
Daniel Yuwono	Direktur Director	433.600	0,01
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director	3.682.000	0,05
Sugiat Hendra Putra	Direktur Independen Independent Director	-	0
Total		109.548.352	1,59

8

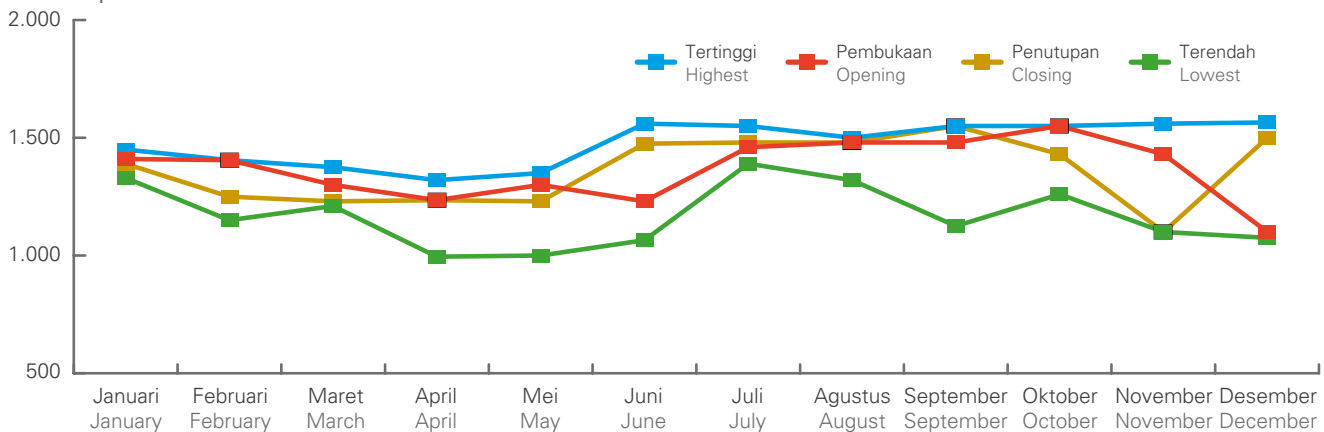
Komposisi Kelompok Pemegang Saham Per 31 Desember 2016

Composition of Shareholder Groups as of December 31, 2016

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM
Shareholders	Number of Shares	Shares Ownership Percentage
Di Atas 5%		
DB AG HK-CT S/A PT MNC Investama	1.307.763.158	18,98
HT Investment Development Ltd.	770.866.000	11,19
MNC Media Investment, Ltd	713.952.500	10,36
Bhakti Investama International, Ltd	561.705.100	8,15
Sub Total	3.354.286.758	48,68
Di Bawah 5%/Below 5%		
Masyarakat/Public	3.536.780.479	51,32
Total	6.891.067.237	100,00

Grafik Pergerakan Harga Saham

Graph of Share Price Movement



Harga dan Volume Saham per Triwulan di BEI
 Quarterly Share Price and Transaction Volume on IDX

Quarter	2015					2016				
	PEMBUKAAN	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUP	VOLUME RATA-RATA	PEMBUKAAN	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUP	VOLUME RATA-RATA
	Opening	Highest	Lowest	Closing	Average Volume	Opening	Highest	Lowest	Closing	Average Volume
Q1	1.290	1.435	1.125	1.390	52.256.900	1.410	1.450	1.150	1.230	157.767
Q2	1.390	1.435	1.240	1.435	52.135.700	1.235	1.560	995	1.475	4.012.467
Q3	1.440	1.535	1.375	1.400	15.214.000	1.460	1.550	1.125	1.550	835.233
Q4	1.400	1.480	1.260	1.410	2.451.300	1.550	1.565	1.075	1.500	1.942.333

Kinerja Saham 2016
 2016 Share Performance

Jumlah Saham Beredar (2016)/Number of Issued Shares	6.891.067.237
Harga Saham Pembukaan/Share Opening Price	1.410
Harga Saham Tertinggi/Share Highest Price	1.565
Harga Saham Terendah/Share Lowest Price	995
Harga Saham Penutupan/Share Closing Price	1.500

Kronologis Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

STOCK LISTING CHRONOLOGY AND CHANGES IN NUMBER OF SHARES

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 2000
 Company Share Listing on Indonesia Stock Exchange since 2000

TAHUN PENCATATAN	TINDAKAN	JUMLAH SAHAM
Listing Date	Action	Number of Shares
30 Maret 2000 March 30, 2000	<p>Penawaran Umum Saham Perdana</p> <p>Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta), setelah sebelumnya Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) untuk menawarkan 30.000.000 saham dari total keseluruhan sahamnya sebanyak 167,899,500 lembar dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui pasar modal, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa. Pelaksanaan IPO tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam keputusannya No. S-343/PM/2000, tanggal 25 Februari 2000.</p> <p>Initial Public Offering</p> <p>On March 30, 2000, the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange), after the Company's Initial Public Offering (IPO) to offer 30 million shares of its total shares of 167,899,500 with a parvalue of Rp500 per share through the capital market, along with 24,000,000 Series I Warrants that were given free of charge to shareholders. Each holder of five shares of the Company received four Series I Warrants, where each holder of Series I Warrants was entitled to purchase one share of the Company at a price of Rp550 per share. The exercise period commenced on October 8, 2000 to 29 March 2003. The number of issued shares from the Series I Warrant execution was 3,899,500 shares, while the other Series I Warrants have expired. The IPO was approved by the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through Decision No.S-343/PM/2000, dated February 25, 2000.</p>	30.000.000

TAHUN PENCATATAN	TINDAKAN	JUMLAH SAHAM
Listing Date	Action	Number of Shares
21 Januari 2008 January 21, 2008	<p>Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT I") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 3.357.990.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 30 November 2007 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Ketua Bapepam No. S.6082/BL/2007. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).</p> <p>Limited Public Offering I through a Rights Issue with Preemptive Rights to the Shareholders ("PUT I") With regard to the Limited Public Offering I in connection of the Rights issue ("Rights") for 3,357,990,000 shares with a parvalue of Rp500 per share, on 30 November 2007, the Company obtained the Authorization Notice under the Registration Statement of the Chairman of Bapepam No.S.6082/BL/2007. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on January 21, 2008.</p>	3.357.990.000
28 Januari – 28 April 2011 January 28 – April 28, 2011	<p>Pembelian Kembali Saham Perseroan Berdasarkan Surat PT MNC LAND Tbk kepada OJK No. 090/CS/MNCLAND/VI/2014 tanggal 16 Juni 2014, Perseroan memperpanjang jadwal pelaksanaan penjualan saham hasil pembelian kembali selama 18 bulan, terhitung mulai tanggal 19 Juni 2014 sampai dengan tanggal 18 Desember 2015.</p> <p>Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 28 Januari 2011, Perseroan melakukan Program Pembelian Kembali Saham Perseroan sebanyak-banyaknya 352.588.950 saham atau sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor Perseroan. Program Pembelian Kembali Saham Perseroan yang dilaksanakan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan ini, dimulai sejak 28 Januari 2011 hingga 28 April 2011. Sampai dengan berakhirnya program ini, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sahamnya senilai Rp195,67 miliar.</p> <p>Share Repurchase By virtue of a letter from PT MNC LAND Tbk to the OJK No. 090/CS/MNCLAND/VI/2014 dated June 16, 2014, the Company extended the implementation schedule for the sale of shares resulting from the repurchase for 18 months, starting on June 19, 2014 until December 18, 2015.</p> <p>Pursuant to the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 28, 2011, the Company exercised a Share Buyback Program for a maximum of 352,588,950 shares or a maximum of 10% (ten percent) of the paid-up capital of the Company. This Buyback Program was implemented over a period of 3 (three) months, starting from January 28, 2011 until April 28, 2011. Up to the end of this program, the Company had repurchased shares worth Rp195.67 billion.</p>	352.588.950
17 Juni 2013 June 17, 2013	<p>Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT II") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.437.365.140 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 31 Mei 2013, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-149/D.04/2013. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013.</p> <p>Limited Public Offering II through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT II") With regard to the Limited Public Offering II in connection of the Rights issue ("Rights") for the total number of 1,437,365,140 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 31 May 2013, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-149/D.04/2013 from the OJK Chairman. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on 17 June 2013.</p>	1.437.365.140
12 Februari 2014 February 12, 2014	<p>Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PUT III") Sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas 1.466.161.222 sahamnya dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham, pada tanggal 28 Januari 2014, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftarannya dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-43/D.04/2014. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Februari 2014.</p> <p>Limited Public Offering III through Rights Issue with Pre-emptive Rights to the Shareholders ("PUT III") With regard to the Limited Public Offering III in connection of the Rights issue ("Rights") for the total number of 1,466,161,222 shares through a Rights Issue with pre-emptive rights to the shareholders with a par value of Rp500 per share, on 28 January 2014, the Company obtained the Authorization Notice under the Share Registration Statement No. S-43/D.04/2014 from the OJK Chairman. The shares issued through this rights issue were listed on the Indonesia Stock Exchange on 12 February 2014.</p>	1.466.161.222



TAHUN PENCATATAN	TINDAKAN	JUMLAH SAHAM
Listing Date	Action	Number of Shares
6 April 2015 April 6, 2015	<p>Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"), jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 397.893.790 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan harga pelaksanaannya Rp1.400. Perseroan sudah melakukan Pengumuman Keterbukaan Informasi mengenai Pelaksanaan PMTHMETD kepada publik pada tanggal 27 Maret 2015, Perseroan melaksanakan Pencatatan Saham Baru pada tanggal 6 April 2015 dan melakukan Pengumuman mengenai Hasil Pelaksanaan kepada publik pada tanggal 8 April 2015.</p> <p>Capital Increase Without Preemptive Rights In connection with the implementation of the Capital Increase Without Preemptive Rights ("PMTHMETD"), the number of shares issued was 397,893,790 shares with nominal value of Rp500 and exercise price of Rp1,400. The Company made Disclosure Announcements of Implementation of PMTHMETD to the public on March 27, 2015, the Company's Listing of New Shares carry forward on 6 April 2015 with an announcement regarding Implementation Results to the public on April 8, 2015.</p>	397.893.790





Peristiwa Penting 2016

2016 SPECIAL EVENTS



11 MARET | March 11

PT MNC Land melakukan penandatanganan MoU dengan *Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (KAIA)* dan dengan INDAKO untuk pelaksanaan pembangunan *World Class Smart City Infrastructure* yang akan menjadi bagian dari MNC Lido City.

PT MNC Land signed an MoU with Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (KAIA) and with INDAKO for the near term development of World Class Smart City Infrastructures as part of the MNC Lido City.



4 MEI | May 4

Perseroan mengadakan tiga acara penting, yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa;
- Paparan Publik (*Public Expose*) 2015

MNC Land held three major events on this day:

- Annual General Meeting of Shareholders;
- Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- 2015 Public Expose



17 JUNI | June 17

PT MNC LAND Tbk Telah menandatangani *Engineering, Procurement and Construction (EPC) Framework Agreement China Metallurgical Corporation (MCC) Group*, untuk menjalankan proses rancang dan bangun dalam pengembangan *theme park resort* terintegrasi kelas dunia di Lido – Bogor. PT MNC LAND Tbk Juga telah menerima *Letter of Interest* dari *Chinese Export and Credit Insurance Corporation (SINOSURE)* yang merupakan awal dari proses pembiayaan proyek dari China.

PT MNC LAND Tbk signed an Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Framework Agreement with China Metallurgical Corporation (MCC) Group, to do the design and construction of an integrated world-class theme park resort in Lido-Bogor. PT MNC LAND Tbk also has received a Letter of Interest from the Chinese Export and Credit Insurance Corporation (SINOSURE), which began the process of project financing from China.





Peristiwa Penting 2016 Event Highlights 2016



2 AGUSTUS | August 2

PT MNC Land Berpartisipasi dalam acara *Institutional Investor Day* yang kembali diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan dihadiri oleh banyak investor institusi untuk mendengarkan paparan mengenai kinerja dan rencana pengembangan Perusahaan Tercatat ke depan.

MNC Land participated in the Institutional Investor Day event organized by the Indonesia Stock Exchange and attended by institution investors who came to the event to hear exposure of performance and development plan of listed companies.



30 SEPTEMBER | September 30

PT MNC Land kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang bertempat di MNC Tower dengan agenda khusus untuk menerima dengan baik pengunduran dari Bapak Dipa Simatupang dari jabatannya saat itu sebagai Direktur Perseroan.

Pt MNC Land held another Extraordinary Meeting of Shareholders at MNC Tower with a specific agenda to accept the resignation of Mr Dipa Simatupang from his then position as Director of the Company.



23 DESEMBER | December 23

Perseroan melalui anak usahanya PT Lido Nirwana Parahyangan menandatangani Perjanjian kerjasama tentang Pengembangan Pariwisata Alam Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

PT MNC LAND Tbk through its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan signed a cooperation agreement for the development of Nature Tourism of Gunung Gede Pangrango National Park with the Balai Besar Taman Nasional of Gunung Gede Pangrango





Penghargaan dan Sertifikasi 2016

AWARDS AND CERTIFICATIONS 2016

01.



02.



03.



04.



05.



06.



07.



08.



09. 10. 11. 12.



13.



14.



15. 16.



17.



18. 19. 20.



21.





Penghargaan dan Sertifikasi 2016 Awards & Certifications 2016

01.

Memperoleh *World Luxury Hotel Awards 2016 : Luxury Golf Resort*

Earned the World Luxury Hotel Awards 2016 : Luxury Golf Resort

04.

Dinobatkan sebagai *World's Top 100 Greatest Golf Courses 2016 – 2017 (No. 84) oleh Golf Digest*

Crowned as World's Top 100 Greatest Golf Courses 2016 – 2017 (No. 84) by Golf Digest

07.

Dinobatkan sebagai *Best Family Hotel by Rest & Relax Indonesia 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as the Best Family Hotel by Rest & Relax Indonesia 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

10

Memperoleh penghargaan *Service Excellence, Beyond Expectations, Accommodation by HAPA 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Earned the Service Excellence Award, Beyond Expectations, Accommodation by HAPA 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

13

Dinobatkan sebagai *Listed #1 on Top 10 Family Resorts in Bali by Holiday with Kids Reader's Choice 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Listed #1 on Top 10 Family Resorts in Bali by Holiday with Kids Reader's Choice 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

16

Dinobatkan sebagai *Best Spanish Restaurant for Velada Tapas Bar & Kitchen by Now!Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Best Spanish Restaurant for Velada Tapas Bar & Kitchen by Now!Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

19

Memperoleh penghargaan *Best Specialty Dining for Prego Restaurant, Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Earned the Best Specialty Dining for Prego Restaurant Award, in the Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine for k The Westin Resort Nusa Dua-Bali

02.

Dinobatkan sebagai *Second Runner Up Best Golf Resort in Asia Pacific by Asian Golf Awards 2016*

Crowned as Second Runner Up Best Golf Resort in Asia Pacific by Asian Golf Awards 2016

05.

Dinobatkan sebagai *Top 10 Family Resorts by Holidays with Kids 2016*

Crowned as Top 10 Family Resorts by Holidays with Kids 2016

08.

Memperoleh penghargaan *Excellence Performance in 2016 by GTA* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Earned the Excellence Performance Award in 2016 from GTA for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

11

Dinobatkan sebagai *Restaurant of the Year, Hotel/Resort, Prego by HAPA 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Restaurant of the Year, Hotel/Resort, Prego by HAPA 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

14

Dinobatkan sebagai *Top 25 Conference Hotels in Asia, Best in Travel 2016 Poll by SmartTravelAsia.com* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Top 25 Conference Hotels in Asia, Best in Travel 2016 Poll by SmartTravelAsia.com for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

17

Dinobatkan sebagai *Bali Leading Resort in Nusa Dua by Bali Tourism Awards 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Bali Leading Resort in Nusa Dua by Bali Tourism Awards 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

20

Memperoleh penghargaan *Best Brunch, 1st Runner Up for Prego, Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Earned the Best Brunch, 1st Runner Up for Prego, Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

03.

Memperoleh *World Golf Awards: Indonesia's Best Golf Course 2016'* untuk Nirwana Bali Golf Course

Earned the World Golf Awards: Indonesia's Best Golf Course 2016' for the Nirwana Bali Golf Course

06.

Dinobatkan sebagai *Indonesia Leading Family Resort by Indonesia Travel & Tourism Award 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Indonesia Leading Family Resort by Indonesia Travel & Tourism Award 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

09.

Dinobatkan sebagai *Best Family & Recreational Resort 2016 by HAPA 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as the Best Family & Recreational Resort 2016 by HAPA 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

12

Dinobatkan sebagai *Indulging Spa of the Year, Hotel/Resort for Heavenly Spa by Westin by HAPA 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Indulging Spa of the Year, Hotel/Resort for Heavenly Spa by Westin by HAPA 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

15

Dinobatkan sebagai *Best Italian Restaurant for Prego by Now!Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2016* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as Best Italian Restaurant for Prego by Now!Bali's Best Restaurant, Bar & Café Awards 2016 for The Westin Resort Nusa Dua-Bali

18

Dinobatkan sebagai *Best Spa/Salon for Heavenly Spa by Westin, Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Crowned as the Best Spa/Salon for Heavenly Spa in the Westin, Best of Bali Awards 2016 by hellobali magazine untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

21

Memperoleh sertifikasi *2016 Certificate of Excellence by TripAdvisor* untuk The Westin Resort Nusa Dua-Bali

Earned the 2016 Certificate of Excellence from TripAdvisor for The Westin Resort Nusa Dua-Bali





02. Laporan kepada Pemegang Saham

Report to Shareholders



Di tahun 2016, manajemen memutuskan untuk mendesain ulang identitas MNC Land melalui *brand image* yang menonjolkan citra Perseroan sebagai organisasi yang lebih fokus melalui pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai baru.

During the year management undertook to redesign MNC Land's corporate identity, building a smart and focused brand image that highlights MNC Land as a more focused organization with a new vision, mission, and corporate values.



Laporan Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner





Kepada Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Honorable Shareholders,

Perkenankanlah saya mengawali laporan ini dengan menghaturkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia dan petunjuk-Nya, karena tanpa itu semua kami tidak akan mampu mencapai kinerja yang sangat baik di tahun 2016. Mengingat sulitnya kondisi perekonomian, kami merasa bahwa Direksi patut mendapatkan apresiasi atas kinerja yang luar biasa dalam hal pengelolaan Perseroan di sepanjang 2016.

Realitas iklim usaha yang kami paparkan pada Laporan Tahunan 2015 relatif masih sama dengan tahun 2016. Meskipun pertumbuhan PDB sedikit membaik, namun kondisi yang sulit tetap terlihat di hampir seluruh sektor ekonomi. Pertumbuhan PDB sedikit tumbuh dari 4,7% menjadi 5,02%, namun pertumbuhan di sektor properti masih melambat seperti halnya juga dialami beberapa sektor lain yang merupakan kontributor utama terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Namun demikian, kami tetap optimis setelah memperhatikan beberapa alasan. Pertama, kami memiliki keyakinan yang kuat terhadap ketahanan Indonesia sebagai salah satu dari sedikit negara yang secara konsisten telah menunjukkan pertumbuhan PDB yang relatif kuat di tengah kemunduran ekonomi global saat ini. Dengan jumlah populasi yang mayoritas adalah masyarakat berusia muda dan masih dalam usia kerja, Indonesia menyediakan basis konsumen yang besar dan berpotensi untuk terus tumbuh. Selain itu, prospek jangka panjang yang menjanjikan juga didukung dengan adanya upaya yang gigih dari pihak regulator dalam mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Seluruh fundamental tersebut menjadi pendorong bagi MNC Land dan sektor properti untuk meraih masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

I would like to begin this report by praising God the Almighty for without His blessings and guidance we would not have been able to deliver another strong performance in fiscal year 2016. In the midst of unfavorable economic circumstances, the Board of Directors was able to deliver outstanding performance for fiscal 2016.

Those business climate that we had mentioned in our 2015 report have for the most part continued during fiscal 2016. Indonesia recorded a marginal uplift in GDP growth, but challenging conditions remained in most economic sectors throughout 2016. Thus, with only a slight increase in Indonesia's GDP growth from 4.7% to 5.02%, the property sector still experienced a slow growth.

Nevertheless, we remain optimistic for a number of reasons. Firstly, we are confident in the resilience of Indonesia's consumers as one of only a few countries that have consistently demonstrated a relatively strong GDP growth amidst the current global setback. In addition, Indonesia has a relatively large population, the majority of whom are young in the working age, providing businesses with the potential to tap into a large and growing consumer base. Moreover, a bright long-term outlook is supported by the persistent efforts by regulators to sustain the economy. Those fundamental factors support our belief of achieving a sustainable bright future for MNC Land and the entire property sector in general.





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Di tahun 2016, manajemen memutuskan untuk mendesain ulang identitas MNC Land melalui *brand image* yang menonjolkan citra Perseroan sebagai organisasi yang lebih fokus melalui pengenalan visi, misi, dan nilai-nilai baru. Kami percaya bahwa langkah strategis ini akan berdampak positif terhadap konsumen, pemasok, mitra dan seluruh pemangku kepentingan dalam menatap masa depan dengan penuh harapan.

Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang tahun 2016 sebagai tahun yang luar biasa bagi Direksi, yang berhasil menorehkan pencapaian keuangan dan operasional dengan baik, serta menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas Direksi telah dijalankan sesuai harapan.

Sebagai badan pengawas tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris terus memberikan bimbingan dan masukan kepada manajemen. Kami memberikan dukungan terhadap keputusan strategis yang dibuat oleh Direksi untuk membangun kemitraan dalam mengembangkan MNC Lido City dan MNC Bali Resort, dua dari proyek masa depan yang ada dalam perencanaan bisnis kami.

Keberhasilan pada tahun 2016 dipertegas dengan penghargaan yang diterima oleh MNC Land dari berbagai lembaga internasional. Nirwana Bali Golf Course dinobatkan sebagai Indonesia's *Best Golf Course 2016 in World Golf Course Awards* dan sebagai *Luxury Golf Resort* dari *World Luxury Hotel Awards 2016* dan sebagai *World's Top 100 Greatest Golf Courses 2016 - 2017* (No. 84) dari Golf Digest.

Penilaian atas Rencana Bisnis

Kami juga telah mempelajari rencana bisnis ke depan, mendiskusikannya dengan Direksi, dan berkomitmen untuk terus mendukung Direksi dalam upayanya memimpin MNC Land untuk mencapai visi barunya "*Create the World-Class Communities and Lifestyles of Tomorrow.*"

During the year, management undertook to redesign MNC Land's corporate identity by building a smart and focused brand image that highlights MNC Land as a more focused organization with a new vision, mission, and corporate values. We believe this will have positive impacts on customers, suppliers, partners and all stakeholders.

Performance of the Board of Directors

The Board of Commissioners regards 2016 as an outstanding year for the Board of Directors, who has successfully managed many financial and operational accomplishments, and has demonstrated that the tasks of the Board of Directors were carried accordingly.

As the Company's highest supervisory body, the Board of Commissioners continues to provide guidance and feedback to the Management. We supported strategic decisions made by the Board of Directors to establish partnerships for developments of MNC Lido City and MNC Bali Resort, two projects still in the pipeline.

In 2016, MNC Land received a global recognition for the Nirwana Bali Golf Course by being crowned as Indonesia's Best Golf Course 2016 in the World Golf Course Awards, as Luxury Golf Resort by World Luxury Hotel Awards 2016, and as World's Top 100 Greatest Golf Courses 2016-2017 (No.84) by Golf Digest.

Assessment of Business Plan

We have studied the business plan prepared by the Board of Directors ("BoD"), had discussions on the plan, and remained committed to provide assistance to the BoD in managing MNC Land towards reaching its new vision to Create the World-Class Communities and Lifestyles of Tomorrow."





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Seiring dengan langkah MNC Land untuk memulai lini bisnis barunya, perhatian kami saat ini tertuju pada pengembangan MNC Lido City. Dengan jarak tempuh hanya satu jam lebih dari Jakarta lewat ruas jalan tol yang dijadwalkan rampung pada akhir 2017, MNC Lido City menawarkan berbagai hiburan dan pilihan gaya hidup premium, yang belum pernah ditawarkan sebelumnya di Indonesia. Dalam pengembangan tahap pertama, MNC Lido City akan menghadirkan dua komponen utama yaitu *Integrated Theme Park Resort*, ikon masa depan yang akan menjadi kebanggaan kita semua dan TRUMP Community yang akan menyandang kepiawaian Trump di bidang perhotelan, menjadi yang pertama di Asia.

Melihat prospek pertumbuhan ekonomi ke depannya, Dewan Komisaris yakin bahwa proyek MNC Lido City ini akan memberikan nilai tambah kepada konsumen dan seluruh pemangku kepentingan sekaligus memperkuat struktur pendapatan Perseroan.

As MNC Land is embarking on a new exciting line of businesses, MNC Lido City is now the center of our attention. Reachable in less than one hour drive from Jakarta through a toll road extension scheduled for completion at the end of 2017, MNC Lido City will offer an unprecedented range of premium, first-in-kind leisure, entertainment and lifestyle choices. Under its first phase of development, MNC Lido City will feature two major components which include an Integrated Theme Park Resort, a future icon that will become the Pride of the Nation and TRUMP Community that bears all the hallmarks of Trump's signature brand of hospitality, the first to open in Asia.

As we recognized the prospects of future economic growth, we believe this project will give added values to customers and all of our stakeholders and will provide MNC Land with a stronger source of income.





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Selain itu, pengembangan proyek berikutnya akan ditujukan kepada kawasan resor kami yang terletak di Tabanan, Bali. Kawasan resor seluas 106 hektar yang dinamakan sebagai MNC Bali Resort akan dikembangkan menjadi salah satu kawasan resor terintegrasi yang terbesar di Bali dengan bekerja sama dengan *Trump Hotel Collection* untuk mengelola kawasan resor ini. Komponen pengembangan kawasan ini akan meliputi *Trump International Hotel*, *Trump Residences*, *Trump International Golf Club* yang menghadirkan lapangan golf kejuaraan dengan *18-hole* yang dirancang oleh Phil Mickelson, peraih kejuaraan *Major Championships* dan *Trump Beach Club*.

Tidak kalah penting untuk dicatat adalah rencana pengembangan kami selanjutnya di daerah Jabodetabek yakni MNC City, sebuah kota masa depan yang akan menggunakan konsep *smart city* sehingga akan tercipta lingkungan hidup yang alami dan asri dengan menasar mereka yang mencari kenyamanan hidup perkotaan dan memilih untuk tinggal di wilayah luar namun tidak begitu jauh dari Jakarta.

Kemajuan yang dicapai dalam pilar bisnis Properti Umum juga sangat baik, di mana pada tahun 2016 kami melihat hampir rampungnya seluruh pengerjaan konstruksi MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel, yang berlokasi di Jakarta, serta One East Penthouse and Residences Collection yang berlokasi di Surabaya.

Pencapaian di pilar bisnis Properti Umum ini menunjukkan bahwa manajemen tetap fokus untuk terus berinovasi dengan menjadikan aset produktif lainnya seperti gedung perkantoran lebih nyaman untuk dipergunakan melalui penambahan fitur-fitur modern dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Lini bisnis kami yang terbilang muda, yaitu jasa layanan properti melalui anak usaha kami, PT Global Jasa Sejahtera, juga semakin meningkatkan peningkatan kinerja dengan layanan jasa pengelolaan properti dan jasa keamanan yang saat ini sudah dinikmati oleh pihak luar di luar jasa yang diberikan kepada sesama perusahaan dalam naungan Grup MNC.

In addition, another project development in Tabanan, Bali is the 106-ha resort called MNC Bali Resort. The resort will be redeveloped to become one of the largest integrated resorts in Bali through the partnership with the Trump Hotel Collection, that will be in charge to operate the resort. The development components in this area will include Trump International Hotel, Trump Residences, Trump International Golf Club which will feature a Championship 18-hole Golf Course designed by Phil Mickelson, a Major Championships winner as well as Trump Beach Club.

Equally noteworthy is the plan to develop one of our land banks in the Jabodetabek area into MNC City, a future livable city that will feature a smart city concept to create living environment with green surroundings, targeting those seeking the comfort of urban living in the outskirts of Jakarta.

We are also pleased with the strong progress that was made in our General Properties business. As of 2016, we saw the MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel, located in Jakarta, and the One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya nearing the final phase of constructions.

Achievements in the General Properties business pillar demonstrated that management remained focused on continuously innovating our other earning assets such as office buildings through the addition of modern features to meet the growing demand from demanding customers.

Our relatively new line of business through PT Global Jasa Sejahtera, also showed encouraging improvements. The property management and security services which was once only catered to the MNC Group is now being offered to other parties.





Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris sangat mendukung terlaksananya praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan akan terus melakukan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan bisnis MNC Land. Kami yakin bahwa penerapan GCG akan mempercepat pembentukan karakter dan moral yang kuat bagi setiap insan di MNC Land. Dalam hal ini, mengadopsi pedoman GCG yang secara luas dikenal dengan TARIF, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Fairness dan Kesetaraan.

GCG juga membantu memastikan bahwa setiap elemen dari Perseroan mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku, dan menjalankan bisnis dengan cara yang adil, jujur, obyektif dan berimbang.

Corporate Governance

In performing our duties, the Board of Commissioners is greatly facilitated by sound corporate governance practices, an area which we will continue to improve upon as we grow our business. The implementation of a sound GCG will help shape strong characters and morals of the people working for MNC Land. We uphold GCG guidelines of good corporate governance, referred to as TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality.

We opined that GCG principles ensures that all elements at MNC Land will comply with all applicable regulations and conducts its business in a fair, honest, objective and balanced manner.





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Membangun SDM yang Kuat

Kami senantiasa mendiskusikan dengan Direksi terkait pengembangan sumber daya manusia. Melalui kemitraannya dengan institusi internasional, kami selalu mendorong pelaksanaan program pengembangan kompetensi secara lebih intensif sehingga para karyawan dapat bersinergi dengan para ekspatriat yang memiliki keahlian tingkat global.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kebijakan MNC Land dalam bidang keberlanjutan meliputi upaya yang konsisten dalam menjadikan lingkungan sekitar Perseroan sebagai tempat kerja dan tempat tinggal yang baik dan aman.

Secara pribadi, saya merasa senang bahwa di tahun ini ruang lingkup dan jangkauan program CSR semakin luas, dengan diberikannya bantuan kepada kelompok tani yang tinggal di sekitar MNC Lido City. Dalam jangka panjang, kami juga memastikan terciptanya hubungan yang harmonis antara MNC Land dan masyarakat sekitar.

Terlepas dari program CSR, kami juga meyakini bahwa di saat ruas tol Bocimi selesai, jalan tol ini akan memberikan akses ke berbagai area dan akan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Hal ini semakin menguatkan kami bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan oleh MNC Land akan membawa dampak positif bagi lingkungan di mana Perseroan beroperasi.

Melihat perkembangan MNC Lido City, kami telah dan akan terus memberikan masukan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen terkait perencanaan dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, sehingga MNC Land dapat terus meningkatkan reputasinya sebagai warga korporat yang bertanggung jawab atas kegiatan bisnisnya.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun, komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris telah memberikan saran dan atensi yang besar. Komite Remunerasi dan Komite MESOP telah bekerja dengan sangat baik dan masing-masing telah memfasilitasi Perseroan dalam mencapai kemajuan di bidang remunerasi dan kebijakan MESOP.

Di sepanjang tahun 2016 tidak terdapat perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris.

HR, Building a Stronger Team

We have spoken extensively with the Board of Directors to address our human resources development program. As MNC Land is teaming up with many global companies, we have encouraged more intensive programs to enhance competence, thereby equipping our employees to be able to work in synergy with the global experts.

Corporate Social Responsibility

MNC Land's sustainability policy includes consistent efforts to make our surrounding environments a safe place to live and work.

Personally, I was happy this year to see that the scope and reach of our CSR programs have been broadened, as exemplified by the assistance that MNC Land has provided to farmers around MNC Lido City. In the long run, it is also one of our tasks to ensure that MNC Land continues to co-exist beautifully with surrounding communities.

On top of all the CSR activities, we believe that when the Bocimi toll road extension is completed, it will open up the surrounding areas and will very likely spur economic growth within the local communities. This further confirms that MNC Land's businesses have positive impacts on the communities of where we operate.

As we see the impressive progress of MNC Lido City development, we are and will be providing the BoD and all relevant management with feedback to ensure that plans are adhered to and all regulations are complied with in order to strengthen MNC Land's reputation as a responsible corporate citizen.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Throughout the year, the committees under the Board of Commissioners were of great assistance in terms of providing reliable advice and input. The Remuneration Committee and the MESOP Committee, in particular, have worked to the best of their abilities and assisted the Company progress in terms of remuneration and MESOP policies and actions.

During 2016, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.





Apresiasi

Sebagai penutup, saya atas nama Dewan Komisaris untuk mengucapkan selamat kepada Direksi atas pencapaiannya di tahun ini. Upaya tak kenal lelah dari merekalah yang telah memungkinkan MNC Land untuk terus tumbuh meskipun di tengah terpaan masa-masa sulit. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungannya kepada kami.

Saya juga berterima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka selama ini. Kepada regulator, saya mengucapkan terima kasih atas upayanya tanpa kenal lelah dalam memastikan terselenggaranya perekonomian yang berkelanjutan, sehingga bisnis properti, khususnya MNC Land, dapat meraih kesuksesan pada tahun-tahun mendatang.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I convey my congratulations to the Board of Directors for the achievements made in fiscal 2016. It was their relentless efforts that have enabled MNC Land to continue to grow despite challenging conditions. Our words of gratitude are also extended to all shareholders and stakeholders who have shown their strong support.

Our gratitude to all employees for their dedication and valuable contributions. Furthermore, to the regulators, I would like to thank you all for the relentless effort you have shown to in managing the economy, thereby making it possible for the property business, and particularly MNC Land, to continue to be successful in 2016.

Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner





Profil Dewan Komisaris

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner

Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Ilmu Pengetahuan Komputer dan Akuntansi dari Royal Melbourne Information Technology, Australia pada tahun 1977. Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Sejak 2009 hingga saat ini, beliau merupakan pendiri dan Prinsipal One Star Productions, setelah sebelumnya memiliki pengalaman selama 25 tahun bergabung dengan Jan Darmadi Group sebagai *Chief Executive Officer*, Wakil Komisaris Utama dan berbagai posisi penting lainnya (1984-2009). Selain itu, beliau juga pernah menjabat *Assistant Vice President Asset Based Finance Division* di Citibank NA Jakarta (1981-1982), bergabung dengan PT Wardley Summa Leasing sebagai *Deputy COO* (1982-1984), *Co-Founder* Dipo Star Leasing (1984), *Co-Founder* dan Komisaris PT Pramindo Ikat Nusantara (1994-1997), Komisaris PT Astratel Nusantara (1996-1997), *Co-Founder* dan Komisaris PT Primasel (1996-2001), Prinsipal PT Mobile Selular Indonesia (1996-2005) serta Komisaris PT Bakrieland Tbk. (2012-2013).

Indonesian citizen. He has a degree in Computer Science and Accounting from the Royal Melbourne Information Technology, Australia in 1977. Mr. Amir Abdul Rachman was appointed as the President Commissioner with Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013.

From 2009 until today, he is the founder and Principal of One Star Productions, with over 25 years experience with the Jan Darmadi Group as Chief Executive Officer, the Vice President Commissioner and various other important positions (1984-2009). In addition, he has also served as the Assistant Vice President of Asset Based Finance Division at Citibank NA, Jakarta(1981-1982), joined PT Wardley Summa Leasing as the Deputy COO (1982-1984), *Co-Founder* of Dipo Star Leasing(1984), *Co-Founder* and Commissioner of PT Pramindo Ikat Nusantara(1994-1997), Commissioner of PT Astratel Nusantara (1996-1997), *Co-Founder* and President Commissioner of PT Primasel (1996-2001), Principal PT Mobile Cellular Indonesia (1996-2005) and Commissioner of PT Bakrieland Tbk. (2012-2013).





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner

28

Warga Negara Indonesia, Beliau memiliki latar belakang pendidikan *Diploma Fashion Merchandising and Marketing* dari ICS Canadian Limited & *Diploma Fashion Designer*, dan *Diploma Hat Making & Accessories* dari L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada (1987-1989). Selain itu, memperoleh *Diploma Professional Cosmetician*, *Diploma Professional Nail Technician*, dan *Diploma Colour Consultant* dari Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1987-1988). Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2012.

Jabatan lain di lingkungan Perseroan adalah Komisaris RCTI (2010–sekarang), Komisaris PT GLD Property dan Direktur Utama MNC Pictures (2009–sekarang), Pemimpin Umum *Majalah HighEnd*, *Tabloid Genie*, *Mom & Kiddie*, dan *Just For Kids* (2008–sekarang). Posisi lainnya adalah Komisaris PT Star Media Nusantara, Direktur Utama PT Global Star Harvest, dan Ketua Umum Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (2007–sekarang), serta Direktur PT Media Persahabatan Indonesia sekaligus Ketua Jalanan Kasih RCTI (2004–sekarang). Beliau juga sebagai pendiri Yayasan Miss Indonesia.

Indonesian Citizen. Her educational background is Fashion Merchandising and Marketing Diploma from ICS Canadian Limited & Diploma Fashion Designer, Hat Making & Accessories Diploma from L'Académie des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada (1987-1989). In addition, she also holds Professional Cosmetician Diploma, Professional Nail Technician Diploma and Colour Consultant Diploma from Versailles Academy of Make-up Arts & Aesthetics (1987-1988). She has served as a Commissioner of the Company since 2012 through Decision of the General Meeting of Shareholders on May 7, 2012

Her other positions in the Company are Commissioner of RCTI (2010–present), Commissioner of PT GLD Property and the President Director of MNC Pictures (2009–present), the General Manager of HighEnd Magazine, Genie Tabloid, Mom&Kiddie, and Just For Kids (2008–present). She is also Commissioner of PT Star Media Nusantara, President Director of PT Global Star Harvest, and Chairman of Yayasan Pendidikan Bagi Bangsa (2007–present), and Director of PT Media Persahabatan Indonesia and Chairman of Jalanan Kasih RCTI (2004–present). She is also the founder of Yayasan Miss Indonesia.





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner

30

Warga Negara Indonesia, Beliau memiliki latar belakang pendidikan Kepolisian, yaitu lulusan Akademi Kepolisian (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) dan Lembaga Ketahanan Nasional (2000). Beliau juga pernah mengenyam pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Kepolisian (Sespimpol) pada tahun 1981 dan Sekolah Staf dan Komando (Sesko) ABRI pada tahun 1991 dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhanas) pada tahun 2000. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang berbagai jabatan strategis di MNC Group, termasuk Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013) dan Komisaris Independen PT MNC Securities (sejak tahun 2009). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT MNC Finance (2006-2009) dan Komisaris PTPN VII Lampung (2003-2008). Beliau mengawali karirnya di Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) pada tahun 2002 setelah sebelumnya memiliki karir di bidang kepolisian sebagai Wakil Gubernur Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), Kepala Kepolisian Daerah Kalimantan Timur (1998), Wakil Asisten Logistik Kepala Polri (1999), Asisten Logistik Kepala Polri (2000), dan Wakil Inspektorat Jenderal Polri (2001).

Indonesian Citizen. He has a Police educational background, namely a graduate of the Police Academy (1968), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1975) and the National Security Agency (LKN 2000). He also studied at the School for Police Staff Leaders (Sespimpol) in 1981 and the Command and Staff School (Sesko) of the Armed Forces in 1991 and the National Security Agency (Lemhanas) in 2000. Mr. Christ Soepontjo was appointed as Commissioner through Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on 31 May 2013.

Currently he is also entrusted to hold various strategic positions in the MNC Group, including the Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013) and Independent Commissioner of PT MNC Securities (since 2009). Previously, he has served as Independent Commissioner of PT MNC Finance (2006-2009) and Commissioner of PTPN VII Lampung (2003-2008). He began his career in the Indonesian National Police (POLRI) in 2002 after having a career in the police as the Deputy Governor of the Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1997), as the Police Chief of East Kalimantan (1998), Deputy Assistant Chief of Logistics of the National Police (1999), Assistant Chief of Logistics of the National Police (2000), and the Deputy Inspector General of the National Police (2001).





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau memiliki latar belakang pendidikan Manajemen Informatika dari SMIK-BINUS dan Manajemen Ekonomi dari STIE. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil RUPS Tahunan pada 21 Mei 2015.

Indonesian citizen. She obtained an education in Informatics Management from SMIK-BINUS and Economics Management from STIE. She was appointed as Independent Commissioner by Decision of the Annual GMS on May 21, 2015.

Beliau mengemban beberapa jabatan sebagai Direktur Utama PT MNC Asset Management sejak Oktober 2014, *Senior VP Main Branch Region Jakarta Timur* PT Maybank Indonesia (d/h PT Bank International Indonesia (BII) Tbk) sejak Desember 2002 hingga Desember 2004.

She previously held a variety of positions including President Director of PT MNC Asset Management since October 2014, Senior VP Main Branch Region East Jakarta, PT Maybank Indonesia (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk/BII) from December 2002-December 2004.





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles



Dr. Susaningtyas Nefo H. Kertopati, M.Si
Komisaris Independen
Independent Commissioner

32

Warga Negara Indonesia. Beliau meraih gelar Doktor Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran Bandung pada 2006-2011. Pascasarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia pada 2001-2003. Dan Sarjana FISIP Ilmu Kesejahteraan Sosial dari Universitas Indonesia pada 1983 hingga 1990. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan pada 21 Mei 2015.

Beliau menjabat sebagai Anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura (Komisi I – Pertahanan Kominfo, Luar Negeri) tahun 2009-2014, Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP) dan Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI – Parlemen China. Tahun 2009 – 2010, Anggota Komisi III (Bidang Hukum, HAM, POLRI). Anggota DPR RI Fraksi PDI Perjuangan tahun 1999-2004. Pimpinan Fraksi PDI Perjuangan tahun 1999-2004 sebagai Sekretaris Fraksi, Anggota Komisi I (Politik, Luar Negeri, POLRI, TNI, Hankam). Sebagai Anggota Komisi IX, Komisi VIII dan Badan Kerjasama Antar Parlemen (BKSAP). Beliau juga aktif dalam kegiatan sosial sebagai penulis dan pengamat di bidang Komunikasi Politik, Intelijen, dan Pertahanan Keamanan. Serta dosen di beberapa Perguruan Tinggi.

Indonesian citizen. Earned Doctorate Degree in Communication from Padjadjaran University Bandung in 2006-2011. Completed her Master in Communication Studies from the University of Indonesia in 2003. She also completed study in Social Welfare at the Faculty of Social Sciences of the University of Indonesia during 1983-1990. Appointed as Independent Commissioner of the Company based on the decision of Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on May 21, 2015.

Has served as Member of the House of Representatives from Hanura Party (Commission I – Kominfo Defense, Foreign Affairs) during 2009-2014, Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP) and Bilateral Cooperation Group (GKSB) Indonesian Parliament and the Parliament of China. In 2009-2010, member of Commission III (Legal, Human Rights, Nation Police Force). Member of the House of Representatives from PDIP in 1999-2004. Leader of PDIP in 1999-2004 as Secretary of fraction, Member of Commission I (Politics, Foreign Affairs, National Police Force, Army, and Defense and Security). Member of Commission IX, Commission VIII and Inter-Parliamentary Cooperation Agency (BKSAP). Also active in social activities as a writer and observer in Political Communications, Intelligence, and Security Defense. She is also a faculty member at several universities.







Laporan Direksi

BOARD OF DIRECTORS' REPORT



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director





Pemegang Saham yang Terhormat, Dear Shareholders,

Perkenankan saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kerja sama dan dukungan yang telah diberikan sehingga kami dapat menutup tahun 2016 dengan pencapaian yang optimal.

Tahun 2016 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian bagi ekonomi global, di mana salah satunya disebabkan rencana kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika (*Federal Reserve*) serta isu-isu politik dan ekonomi utama lainnya yang berkembang di tataran global. Sedangkan di Indonesia, perlambatan ekonomi sepertinya telah menyentuh titik terendah sebagaimana tercermin dari peningkatan angka pertumbuhan ekonomi di akhir tahun sebesar 5,02% dari 4,7% yang dicapai di tahun sebelumnya.

Di dunia usaha, kami masih melihat banyak peluang yang muncul. Sebagai perusahaan pengembang properti, MNC Land fokus dalam memanfaatkan peluang dari tren positif yang terjadi di Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki populasi muda di dunia, sumber daya alam yang melimpah, serta lingkungan politik yang relatif stabil. Semua faktor ini menjadikan Indonesia sebagai lingkungan yang kondusif bagi para pelaku bisnis untuk mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Dalam dua dasawarsa terakhir, potensi ini telah meningkatkan tingkat pendapatan dan kualitas hidup masyarakat, sementara para pelaku usaha juga berupaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui tren positif ini.

Untuk itu, MNC Land telah menyusun strategi pada proyek-proyek dan melakukan serangkaian inovasi secara berkelanjutan di masa mendatang, namun tetap peka terhadap gejolak pasar dalam jangka pendek.

Kami berharap pelaksanaan proyek-proyek yang sedang berlangsung dan yang ada dalam rencana pengembangan akan memberikan nilai tambah bukan saja bagi MNC Land tetapi juga bagi seluruh pihak yang bermitra dengan bisnis kami, terutama konsumen kami.

On behalf of the Board of Directors, I would like to begin this report by extending my appreciation to our shareholders and all of our other stakeholders for their cooperation and support throughout 2016 thereby enabling us successfully end the fiscal year with optimal results.

In 2016, the economy in general was filled with many uncertainties in terms of the US Federal Reserve's plan for its benchmark rate, as well as other major political and economic issues at the global level. In Indonesia, the year-end economic figures indicated that the multi-year slow-down in growth may have reached its bottom with a GDP growth at 5.02% for fiscal year 2016, improving from 4.7% from the previous year.

We opined that many opportunities still exist in the property business. We maintain our focus on the positive demographic trends; Indonesia has one of the youngest populations in the world, abundant natural resources, and a stable political landscape. This is a fertile ground for virtually every business to thrive and expand. Over the past two decades, the business potential of Indonesia has gradually increased as evident by a rising per capita income and improvements in the quality of life. People are increasingly seeking higher quality living spaces and businesses are competing to cement their positions for future growth to lock-in this positive trend.

MNC Land has therefore devised strategies and made continuous innovations with a long-term perspectives while at the same time being vigilant to short-term volatilities.

We are expecting that all on-going projects and those in the pipeline will create added values not only for our Company but also for all of our business partners, particularly, our existing and future customers.



Laporan Direksi Board of Directors' Report

Visi Baru

Pada tahun 2016, kami meluncurkan Visi baru, yaitu “*Create the World-Class Communities and Lifestyles of Tomorrow*” mencerminkan arah yang akan ditempuh oleh MNC Land dan bagaimana kami membangun masa depan. Dengan visi baru ini, kami berupaya membangun portofolio proyek transformasional dengan mengadopsi praktik global yang terbaik untuk memberikan pengalaman yang penuh makna sekaligus meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam rangka mencapai visi baru ini tentunya diperlukan sinergi dan dedikasi dari seluruh elemen Perseroan.

Pilar Pertumbuhan Usaha

MNC Lido City

Elemen inti dari pertumbuhan MNC Land di masa depan adalah MNC Lido City, proyek berjalan yang akan menempati lahan seluas 3.000 hektar, dengan menyediakan pilihan gaya hidup, rekreasi, hiburan berkelas yang belum pernah ditawarkan sebelumnya. MNC Lido City yang berlokasi di Lido dengan lokasi yang dapat dengan mudah dijangkau dari Jakarta melalui tol jagorawi serta pembangunan tol baru Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) yang penyelesaiannya dijadwalkan pada akhir 2017. Tahap pertama dari pengembangan kota masa depan ini akan terdiri dari:

Integrated Theme Park Resort, merupakan *Theme Park* kelas dunia yang akan terintegrasi dengan hotel dan pusat ritel, makanan dan hiburan, sehingga menjadi tujuan rekreasi bagi pengunjung segala usia dan terjangkau oleh berbagai kalangan, distrik ritel, pusat makanan dan hiburan yang meriah. *Theme Park* ini akan hadir dengan berbagai hiburan kelas dunia bagi masyarakat yang ingin meluangkan waktunya untuk keluarga. Di bawah pengelolaan tenaga ahli dari beberapa pengembang *theme park* berskala internasional, *Theme Park* ini rencananya akan menghadirkan berbagai atraksi berkelas dunia yang dikemas secara atraktif namun tetap menampilkan budaya-budaya Indonesia.

TRUMP Community, yang akan menyandang kepiawaian Trump di bidang perhotelan, dan menjadi *Trump Community* pertama yang akan ada di Asia dengan resor ultra mewah bintang 6, *country club* gaya hidup elit yang menyediakan privilage tak tertandingi, serta lapangan golf *18-hole* yang dirancang oleh Ernie Els, juara empat kali dari *Major Championships* dan pada tahun 2015 terpilih sebagai *Designer Golf of the Year* dari *World Golf Awards* serta *Trump Luxury Residences* yang menghadirkan *super luxury Villas* dan *high end resort condominium*.

New Vision

In 2016, we launched our new vision, “*Create the World-Class Communities and Lifestyles of Tomorrow*”, which reflects a new direction that our Company is heading and how we intend to build MNC Land's future. With the new vision, we seek to build a portfolio of transformational projects that will adopt to global best practices and deliver superior experiences and long-term value for all stakeholders.

In order to reach the new vision will require more synergy and stronger dedication on our part.

Business Growth Pillars

MNC Lido City

The core element of our future growth is the MNC Lido City, an on-going project that will occupy a total area of 3,000 hectares, and will deliver an unprecedented range of premium, first-in-kind leisure, entertainment and lifestyle choices all within easy reach from Jakarta through the new Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) toll road scheduled for completion at the end of 2017. The first phase of the development of this future township will consist of:

An Integrated Theme Park Resort is replete with hotels and lively retail, dining and entertainment districts to make it an all-out-offering leisure destination for visitors of all ages with beautifully themed accommodation catering to various budgets, retail district, and amusement centers. The Theme Park is set to provide a world-class entertainment value for those who wish to spend quality time with their family. It will be managed by international industry experts from international theme park developers, our Theme Park will feature a multitude of attractions all packed in immersive original stories and designs that will weave elements of Indonesia's topography and rich cultural heritage.

The TRUMP Community, which bears all the hallmarks of Trump's signature brand of hospitality will be the first Trump community to open in Asia with an ultra-luxury 6-star resort, an elite lifestyle country club that will provide members with unrivalled privileges, and an 18-hole championship golf course designed by Ernie Els, four-time Major winner and 2015 Golf Designer of the Year; and Super Luxury Residences that will feature super luxury villas and high end resort condominiums.





Proyek-proyek tersebut saat ini sedang dalam tahap-tahap pengembangan dan akan dimulai pada akhir 2017.

MNC Bali Resort

MNC Land dengan bangga mempersembahkan Bali Nirwana Resort, yang memiliki resor berbintang lima dan lapangan golf eksklusif *18-hole* yang didesain oleh Greg Norman yang telah memperoleh berbagai penghargaan diantaranya sebagai salah satu lapangan golf terbaik menurut majalah *Golf Digest*. Kawasan resor mewah yang memiliki total luas area 106 ha ini terletak di Tanah Lot, Kabupaten Tabanan – Bali.

Pada akhir 2016, Manajemen berencana untuk merancang ulang Bali Nirwana Resort menjadi MNC Bali Resort dengan menggandeng perusahaan arsitektur internasional yaitu *EDSA* dan *Oppenheim*. Kawasan resor terintegrasi ini nantinya akan diluncurkan kembali dengan slogan *Something Destination*, di mana pengelolaannya akan dijalankan oleh *Trump Hotel Collection*. Proyek pembangunan yang akan segera direalisasikan termasuk *Trump International Hotel*, *Trump Beach Club*, *Trump Residences* dan *Trump International Golf Club* yang menghadirkan lapangan golf dengan *18 hole* yang dirancang oleh Phil Mickelson, pemain golf dan desainer *golf course* internasional yang telah memenangkan juara lima kali dari *Major Championships*.

Sesuai dengan *master plan* Pemda, saat ini sedang direncanakan pembuatan jalan tol yang pada saat rampungnya akan memperpendek jarak antara MNC Bali Resort dengan Bandara Internasional Ngurah Rai. Dengan demikian, waktu tempuh yang diperlukan ke bandara tersebut dari MNC Bali Resort hanya sekitar 25 menit.

All these projects are currently in a development stage and construction phases will begin at the end of 2017.

MNC Bali Resort

MNC land is proud to present the Bali Nirwana Resort in Bali along with a 5-star resort and its multi-award winning golf course designed by Greg Norman, which has garnered a series of awards including as the best golf course by *Golf Digest Magazine*. This luxury resort has a total development area of 106 ha and is located in Tanah Lot, the District of Tabanan, Bali.

At year end 2016, Management announced a plan to redesign and redevelop Bali Nirwana Resort into MNC Bali Resort in collaboration with international architecture firms, *EDSA* and *Oppenheim*. The integrated resort will be re-launched with a strong slogan and resort will be managed under the *Trump Hotel Collection*. Project developments in the pipeline includes the *Trump International Hotel*, *Trump Beach Club*, *Trump Residences* as well as *Trump International Golf Club* which will feature a *Championship 18-hole Golf Course* designed by Phil Mickelson, a world-famous golfer and golf course designer that has won five-time *Major Championships*.

According to the local Government's master plan, there is now a plan to develop a toll road extension that will shorten the distance between the Ngurah Rai International Airport and MNC Bali Resort. When the work is completed, the travel time from the airport to MNC Bali Resort or vice versa will only be about 25 minutes.





Laporan Direksi Board of Directors' Report

MNC City

MNC City adalah salah satu proyek strategis dari MNC Land selanjutnya. Sebagai kota masa depan dengan luas 3.000 ha, MNC City akan dilengkapi dengan kemajuan teknologi yang menunjang terciptanya lingkungan hidup yang alami dan ramah lingkungan.

Kelompok Properti Umum

Pilar ini juga menorehkan pencapaian yang baik di tahun 2016 dengan rampungnya beberapa proyek konstruksi seperti gedung perkantoran.

MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel, berlokasi di Jakarta, telah memasuki tahapan penyelesaian konstruksi pada akhir tahun.

Di Surabaya, MNC Land terus melakukan penetrasi pasar dengan telah beroperasinya MNC Tower Surabaya selama satu tahun penuh. Selain itu, rencana pembukaan One East Penthouse and Residences Collection dijadwalkan mulai dilakukan secara bertahap di awal pertengahan tahun 2017.

Kami juga merasa gembira bahwa properti-properti MNC Land yang telah lama beroperasi seperti Wisma Indovision II, Gedung Sindo, MNC Tower and MNC Plaza, dan MNC Financial Center terus membukukan tingkat hunian rata-rata di atas 90%.

Pada tahun 2016, kami juga telah mengakuisisi lahan-lahan strategis di sekitar wilayah Kebon Sirih, Jakarta, untuk keperluan pengembangan kawasan bisnis MNC Grup ke depannya.

Jasa Properti

Melalui anak usaha kami, PT Global Jasa Sejahtera, MNC Land telah memperluas bisnis usahanya menjadi jasa pelayanan Properti. Pelayanan yang kami tawarkan antara lain jasa pengelolaan properti dan jasa keamanan yang tidak hanya ditujukan untuk MNC Group saja tetapi juga ke pihak luar.

Ekspansi Strategis

Berbagai inisiatif strategis yang sedang kami jalankan saat ini menunjukkan bahwa MNC Land bergerak menuju ke arah yang tepat melalui pengembangan lini bisnis yang menarik dan menjanjikan. Namun, pertumbuhan ke depan tetap dilakukan sesuai pengalaman kami dalam perencanaan dan pengembangan serta memastikan bahwa setiap properti senantiasa ditingkatkan melalui inovasi-inovasi dan penambahan peralatan baru.

MNC City

MNC City is another strategic project of MNC Land. A 3,000-ha future livable city with convenient living and will be equipped with a smart technology to create a natural and an environmentally friendly living environment.

General Property Development

General Property Development had a good year in 2016 with the completion of and final touches of office buildings.

The MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel, located in Jakarta, are nearing the final phase of construction at the end of year 2016.

In Surabaya, our market penetration has improved with the first full-year operations of the MNC Tower Surabaya. This will continue with the One East Penthouse and Residences Collection scheduled that will start operations in early 2017.

We are pleased to inform you that our existing operating properties, Wisma Indovision II, the Sindo Building, the MNC Tower and MNC Plaza, and the MNC Financial Center have continued to record an average occupancy rate of above 90%.

In 2016, we acquired substantial parcels of land around the Kebon Sirih area, Jakarta, for further expansion of the MNC Group business complex.

Property Services

Through its subsidiary PT Global Jasa Sejahtera, MNC Land has expanded its business by providing property services. The services that we offer include property management and security services, not only to serve the MNC Group but also other buildings owned by third parties.

Strategic Expansion

The current strategic initiatives should demonstrate to everyone that MNC Land is moving into many exciting and promising business lines. Our growth is managed by experienced planners and developers to ensure that existing properties are upgraded with the best innovation and new equipments.





Kinerja Keuangan

Perseroan mampu untuk terus membukukan hasil yang baik di sisi keuangan. Pendapatan MNC Land mencapai Rp 946,47 miliar, menurun sebesar 16,93% dari Rp 1,14 triliun pada 2015. Laba kotor mengalami penurunan sebesar 32,91%, dari Rp 538.62 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 361,34 miliar. EBITDA mencapai Rp 203,99 miliar, menurun 45,22% dari Rp 372.39 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan dari pencapaian hasil finansial di tahun 2016 yang disebutkan di atas disebabkan oleh adanya pengakuan atas transaksi penjualan tanah di tahun 2015. Di luar dari transaksi tersebut, kinerja operasional kami pada tahun 2016 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dibandingkan dengan kinerja 2015.

Laba bersih tercatat sebesar Rp 1,77 triliun atau meningkat sebesar 675,83% dari IDR 228,24 miliar di tahun 2015. Peningkatan laba bersih ini didukung oleh kinerja masing-masing lini bisnis dan adanya pencatatan keuntungan dari divestasi sebagian investasi Perseroan pada entitas asosiasi. Peningkatan laba bersih ini menjadikan struktur modal Perseroan menjadi semakin kuat dalam mendukung pengembangan bisnis.

Membangun Keahlian dan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tidak ada yang lebih penting bagi MNC Land dalam mencapai efisiensi operasional dari para talenta kami. Visi, misi, dan nilai-nilai inti Perseroan yang baru mencerminkan aspirasi kami yang

Financial Performance

The Company continues to record notable financial results. Our revenue reached IDR 946.47 billion, a decrease of 16.93% from IDR 1.14 trillion in 2015. Our gross profit declined by 32.91%, from IDR 538.62 billion in 2015 to IDR 361.34 billion. Our EBITDA reached IDR 203.99 billion, a decline of 45.22% from IDR 372.39 billion in the prior year. The decrease of the above 2016 figures was due to land sales transaction recorded as part of our revenues in 2015. Aside from that transaction, our operational performance in 2016 has shown notable improvements as compared to 2015.

Our bottom line was recorded at IDR 1.77 trillion, an increase of 675.83% from IDR 228.24 billion in 2015. The increase in net profit was contributed by the good performance from each business segments and the recording of gain recognized from partial divestment of the Company's investment in associate. The increase in net profit has strengthened our capital structure to further expand the business.

Building Expertise and Human Resource Competence

Nothing is more important to MNC Land than our talented people. The Company's new vision, mission, and core values reflects high



tinggi terhadap karyawan dan nilai-nilai mereka serta mewakili harapan mereka serta harapan manajemen dalam mencapai keberhasilan yang berkelanjutan.

Menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan kunci keberhasilan dan bahwa tantangan dipastikan akan selalu muncul dalam pengembangan usaha sejalan dengan peluncuran visi dan misi yang baru, kami senantiasa meningkatkan kompetensi mulai dari proses perekrutan, pelatihan, dan melalui program pengembangan kompetensi.

Pada tahun 2016, MNC Land melakukan serangkaian pelatihan dan menyelenggarakan berbagai forum yang ditujukan untuk para karyawan.

Kemajuan dalam Praktik Tata Kelola Perusahaan

MNC Land adalah perusahaan yang patuh dan tunduk terhadap semua peraturan bisnis yang berlaku dan oleh karenanya seluruh staf didorong untuk memastikan bahwa di MNC Land, praktik *Good Corporate Governance* selalu diterapkan dalam koridor yang ditentukan. Melalui pelaksanaan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan *Fairness*) yang tepat, setiap elemen Perseroan berusaha untuk menciptakan budaya kerja positif dan lebih disiplin.

Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan dalam susunan Direksi pada 2016, yaitu dengan pengunduran diri Ibu Aida Sandra Hadinata dari jabatannya sebagai Direktur Independen dan Bapak Dipa Simatupang dari jabatannya sebagai Direktur. Kami mengucapkan terimakasih atas dedikasi dan pengabdianya kepada MNC Land dan mengharapkan yang terbaik bagi keduanya di masa depan.

Kami menyambut Bapak Sugiat Hendra Putra ke jajaran Direksi, menggantikan Ibu Aida Sandra Hadinata. Kami yakin dengan pengalaman yang dimiliki beliau, Bapak Sugiat Hendra Putra akan memberikan kontribusi banyak terhadap kemajuan MNC Land di tahun-tahun mendatang.

Sementara itu, untuk menggantikan Bapak Dipa Simatupang, MNC Land telah menunjuk pejabat sementara CFO Bapak Erwin Andersen, yang telah bergabung sejak November 2016 dan akan diajukan pengangkatannya secara resmi menjadi Direktur Perseroan dalam RUPS berikutnya.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kami menyadari pentingnya upaya mempertahankan lingkungan yang positif bagi bisnis dan masyarakat dan berkomitmen untuk memberikan kembali kepada masyarakat sekitar Perseroan. Kami meyakini bahwa dalam jangka panjang, bantuan yang kami

aspersions and values of our employees as well as management's strong believe in the continuous success of the Company.

We recognize that our people is the key to our success and that new challenges may emerge due to the introduction of our new vision and mission statements. We have thereby made great efforts to enhance our competencies in recruiting training and organized competence development programs.

In 2016, we conducted a series of training sessions and held forums to engage conversations with many employees.

Progress of Corporate Governance Practices

MNC Land is a company that complies with all current relevant regulations and all staff assist to ensure that MNC Land's Good Corporate Governance practices are implemented in a proper manner. Proper execution of TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness), seeks to create an even more positive and a more disciplined work culture.

Changes in BoD Composition

The made changes to the composition of the Board of Directors in 2016, Two of our Directors Ms Aida Sandra Hadinata, and Mr Dipa Simatupang resigned from their respective positions as Independent Director and Director respectively. We thank them for their dedication and services they have contributed to MNC Land.

We welcome Mr Sugiat Hendra Putra as a new Director, replacing Ms Aida Sandra Hadinata. We believe his strong expertise will contribute positively to the future growth of MNC Land.

To replace Mr Dipa Simatupang, MNC land has appointed an acting CFO, Mr Erwin Andersen, who has joined MNC Land since November 2016 and will be proposed to be officially appointed as Director in the upcoming GMS.

Corporate Social Responsibility

We recognize the importance of sustaining a favorable environment and have committed to give back to the communities. We believe that the assistance we provided is not only good for the



berikan akan bermanfaat tidak saja bagi masyarakat tetapi juga bagi untuk MNC Land sendiri dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada 2016, Perseroan terus menjalankan program CSR termasuk di antaranya donor darah, pemberian hewan kurban untuk Idul Adha, pembangunan konstruksi jembatan, penyediaan obat-obatan dan pemberian benih untuk para nelayan. Termasuk jenis kegiatan baru yang kami laksanakan pada tahun 2016 adalah bantuan kami kepada petani di sekitar lokasi MNC Lido City.

Apresiasi

Sebelum mengakhiri, perkenankanlah saya mewakili Direksi untuk sekali lagi mengucapkan terima kasih kepada manajemen, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Kami berharap bersama-sama kita akan mampu mewujudkan impian membangun proyek-proyek masa depan seperti yang direncanakan di samping tentunya dengan tetap mempertahankan praktik bisnis yang sehat.

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak regulator yang telah bekerja tanpa lelah dalam menjaga keberlangsungan perekonomian di Indonesia, sehingga memungkinkan bagi MNC Land untuk mencapai seluruh pencapaian di tahun 2016.

communities but also for MNC Land and our other stakeholders in the long run.

In 2016, the Company continued to implement CSR programs including blood donation drives, donating sacrificial animals for religious purposes, constructions of bridges, provision of medicines and distribution of fingerlings to fishermen. New to our list of programs was the assistance we provided to farmers in the vicinity of MNC Lido City.

Appreciation

On behalf of my fellow Directors, I would like to once again express my gratitude to the Company's management, employees, shareholders and other stakeholders for their continued support.

It is our strong believe that together we will be able to complete all future projects while maintaining sound business practices.

Special thanks are due to the regulators that have worked steadfastly to managed Indonesia's economy thereby making it possible for MNC Land to achieve what we have achieved in 2016.

Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director





Sugiat Hendra Putra
Direktur Independen
Independent Director

Daniel Yuwono
Direktur
Director

Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

**Herman Heryadi
Bunjamin**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Profil Direksi

BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director

44

Lahir di Surabaya pada tahun 1965, Bapak Hary Tanoesoedibjo adalah pendiri sekaligus pemegang saham pengendali serta *Executive Chairman* dan CEO MNC Group, yang memfokuskan kegiatan bisnisnya pada beberapa bidang melalui beberapa anak perusahaan yakni: PT MNC Investama Tbk, merupakan perpanjangan tangan Group di bidang investasi dengan berbagai portofolio untuk memperoleh keuntungan finansial. PT Global Mediacom Tbk, yang saat ini merupakan Grup media terbesar dan paling terintegrasi di Asia Tenggara, dan sebagai perusahaan induk yang memiliki 4 televisi FTA nasional: RCTI, MNCTV, GTV dan iNewsTV, Pay TV terbesar dengan merek Indovision, Top TV dan Okevision. Anak perusahaan lainnya di bidang media termasuk *broadband/IPTV* MNC Play, Koran Sindo, jaringan radio terbesar, Okezone.com, dan beberapa perusahaan media lainnya. PT MNC Kapital Indonesia Tbk, yang merupakan perusahaan induk dan mengelola beberapa anak perusahaan di bidang keuangan: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas & MNC Asset Management. PT MNC Land Tbk, yang merupakan perusahaan induk dari anak-anak perusahaan yang bergerak di bidang properti dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel di Jakarta & Surabaya serta di bidang hiburan dan gaya hidup yang paling bergengsi di Indonesia seperti MNC Lido City, MNC Smart City di Tangerang, MNC Bali Resort & Westin Hotel di Bali.

Born in Surabaya in 1965, Mr. Hary Tanoesoedibjo is the founder and the controlling shareholder as well as the Executive Chairman and CEO of MNC Group, which focuses on the following business activities :PT MNC Investama Tbk is the main investment arm of the group which invests in various portfolios for financial gain. PT Global Mediacom Tbk, being the most integrated and largest media group in SEA, is the parent company of 4 national FTA televisions: RCTI, MNCTV, GTV and iNewsTV, the largest Pay TV with its brand Indovision, Top TV and Okevision. Other media subsidiaries include its broadband/IPTV MNC Play, Koran Sindo newspaper, the largest radio network, Okezone.com, and many others. PT MNC Kapital Indonesia Tbk is the parent company of all financial operations: MNC Bank, MNC Life, MNC Insurance, MNC Finance, MNC Leasing, MNC Sekuritas & MNC Asset Management. PT MNC Land Tbk is the parent company of the most prestigious entertainment & lifestyle projects in Indonesia called MNC Lido City, MNC Smart City in Tangerang, MNC Bali Resort & Westin Hotel in Bali, a few office buildings and hotels in Jakarta & Surabaya.





Profil Direksi Board of Directors' Profiles

Bapak Hary Tanoesoedibjo memperoleh gelar *Bachelor of Commerce (Honours)* dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988 dan menyelesaikan MBA di Ottawa University pada tahun 1989 dan secara rutin menjadi pembicara pada berbagai acara media nasional dan internasional, serta dosen kuliah umum di bidang kewiraswastaan dan ekonomi di lebih dari 150 universitas di Indonesia.

Mr. Tanoesoedibjo obtained his Bachelor of Commerce (Honours) degree from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988 and an MBA from Ottawa University in 1989 and regularly served as a speaker at various national and international media events, as well as lecturer in the form of general lecture in more than 150 universities covering entrepreneurship and the economy.





Profil Direksi Board of Directors' Profiles



M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

46

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1979). Beliau ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 31 Mei 2013, setelah sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan (2011-2013) dan Direktur Utama Perseroan (2007-2011).

Saat ini Bapak M. Budi Rustanto juga memegang beberapa jabatan strategis di dalam Grup MNC, yaitu sebagai Komisaris Utama PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Komisaris Utama PT GLD Property (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Komisaris Utama PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012), Komisaris di PT Nusadua Graha International (sejak tahun 2012) Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat Direktur Utama PT GLD Property (1999-2009), Direktur PT Global Mediacom Tbk, serta Kepala Divisi Central Data Processing PT Global Mediacom Tbk (1989). Beliau mengawali karirnya sebagai *Marketing & System Engineer Manager* di IBM (1980-1989).

Indonesian citizen. He holds a degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung (1979). Mr. M. Budi Rustanto was appointed as the Vice President Director of the Company pursuant to Decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated May 31, 2013, after previously serving as President Commissioner of the Company (2011-2013) and President Director of the Company (2007-2011).

Currently, Mr. M. Budi Rustanto also holds several strategic positions in the MNC Group, namely as President Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), President Commissioner of PT GLD Property (since 2012), President Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (since in 2012), President Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), President Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), President Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012), Commissioner of PT Nusadua Graha International (since 2012) Previously, he also served President Director of PT GLD Property (1999-2009), he was also Director of PT Global Mediacom Tbk, as well as Head of the Central Data Processing Division PT Global Mediacom Tbk (1989). He started his career as a Marketing & System Engineer Manager at IBM (1980-1989).





Herman Heryadi Bunjamin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* (1979) dan *Master of Applied Science* (1981) bidang *Civil Engineering* dari University of Toronto, Kanada. Beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak bulan Mei 2014 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 2 Mei 2014.

Saat ini beliau juga memegang jabatan sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2014), Komisaris PT GLD Property (sejak tahun 2014), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2014), Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2014), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2014), dan Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2014). Beliau mengawali karir profesionalnya sebagai Engineer PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Kemudian menjadi *Project Administration Manager* PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager PT Ometraco Realty (1988) sebelum pada akhirnya dipromosikan sebagai Direktur di perusahaan tersebut (1989-1991). Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (1992-1999) sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat Direktur Utama PT Jababeka Infrastruktur (2000-2004), Direktur PT Jababeka (2001-2004) serta Direktur & *Chief Property Officer* PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).

Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Science (1979) and Master of Applied Science (1981) in the field of Civil Engineering from the University of Toronto, Canada. He served as Vice President Director of the Company since May 2014 pursuant to Decision of the General Meeting of Shareholders dated May 2, 2014.

Currently, he also holds positions as Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (since 2014), Commissioner PT GLD Property (since 2014), Commissioner PT Swarna Citra Sentosa (since 2014), Commissioner PT Global Jasa Sejahtera (since 2014), Commissioner PT Investasi Karya Gemilang (since 2014), and Commissioner PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2014). He started his professional career as Engineer with PT Purna Bina Indonesia (1981-1984). Then he became Project Administration Manager at PT Bimantara Eka Santosa (1985-1988), Senior Manager of PT Ometraco Realty (1988) before finally being promoted as Director of the company (1989-1991). As Vice President Director of the Company (1992-1999) Prior to joining the Company, he served as President Director of PT Jababeka Infrastructure (2000-2004), Director of PT Jababeka (2001-2004) and Director and Chief Property Officer of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2005-2013).





Profil Direksi Board of Directors' Profiles



Daniel Yuwono
Direktur
Director

48

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang keuangan dari Universitas Trisakti (1993), *Master of Business Administration* (MBA) dari University of Newport, California, Amerika Serikat (1994) dan Magister Sains dari Universitas Indonesia (2008). Di samping itu, beliau juga memperoleh sertifikat Analis Properti (*Certified Property Analyst*) dari Institute Technology of Property. Bapak Daniel Yuwono memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Juni 2009.

Saat ini beliau juga dipercaya untuk memegang posisi strategis di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2009), Direktur GLD Investment Ltd., Singapura (sejak tahun 2010), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2010), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2010), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2010), Direktur PT Lido Nirwana Parahyangan (sejak tahun 2013), Direktur PT Lido Sarana Prima (sejak tahun 2013), Direktur PT Lido Golf Prima (sejak tahun 2013), Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT MNC Wahana Wisata (sejak tahun 2014), Direktur PT MNC Indonesia Realti (sejak tahun 2014), dan Direktur PT NusaDua Graha International-Westin Resort Bali (sejak tahun 2016). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah memegang beberapa jabatan sebagai *General Manager* PT Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997), *General Manager* pada PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), *General Manager* PT TCP Internusa (Surya Internusa Grup) (1999-2002), *General Manager Property Management* PT Mandiri Karya Indah Sejahtera (2002-2004) dan Direktur PT Aston Inti Makmur (2010-2015).

Indonesian citizen. He holds a Bachelor degree in Economics-Finance from the University of Trisakti (1993), Masters of Business Administration (MBA) from the University of Newport, California, USA (1994) and Masters of Science from the University of Indonesia (2008). In addition, he also obtained the certificate of Property Analyst (Certified Property Analyst) from the Institute Technology of Property. Mr. Daniel Yuwono has held the position of Director of the Company since 2009 pursuant to Decision of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 29, 2009.

Currently he is also entrusted to hold strategic positions in subsidiaries of the Company, including as Director of PT GLD Property (since 2009), Director of GLD Investment Ltd., Singapore (since 2010), Director of Investasi Karya Gemilang (since 2010), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2010), Director of PT Swarna Citra Sentosa (since 2010), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2010), Director PT Lido Nirwana Parahyangan (since 2013), Director PT Lido Sarana Prima (since 2013), Director PT Lido Golf Prima (since 2013), Director PT Bali Nirwana Resort (since 2013) Director of PT MNC Wahana Wisata (since 2014), Director of PT MNC Indonesia Realti (since 2014), and Director of PT NusaDua Graha International-Westin Resort Bali (since 2016). Prior to joining the Company, he held several positions as General Manager of Mandana Sejati Elektrindo (1994-1997), General Manager at PT Karya Andarila (Ciputra Group) (1997-1999), General Manager of PT TCP Internusa (Surya Internusa Group) (1999-2002), General Manager of Property Management PT Karya Indah Sejahtera Mandiri (2002-2004) and Director of PT Aston Inti Makmur (2010-2015).





Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* di bidang Administrasi Bisnis dengan predikat *Magna Cum Laude* dari Ohio State University, Amerika Serikat (2010). Bapak Michael S. Dharmajaya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Saat ini beliau juga memegang berbagai posisi strategis di beberapa anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Direktur PT Bali Nirwana Resort (sejak tahun 2013), Direktur PT GLD Property (sejak tahun 2012), Direktur PT Swarna Citra Sentosa (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Karya Gemilang (sejak tahun 2012), Direktur PT Investasi Hasil Sejahtera (sejak tahun 2012), Direktur PT Global Jasa Sejahtera (sejak tahun 2012) dan Komisaris PT Aston Inti Makmur (2012-2015). Beliau mengawali karir profesionalnya di UBS Wealth Management Research, Singapura sebagai *Macroeconomic Analyst* (2009) dan *Products & Services Consultant* (2009-2010). Selanjutnya, beliau dipercaya menjadi *Market Analyst* (2010) dan *Investment Analyst* (2011) di Jones Lang LaSalle Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja pada Cushman & Wakefield sebagai Research & Consultancy (2011-2012).

Indonesian citizen. He holds a Bachelor of Science degree in Business Administration with Magna Cum Laude honors from The Ohio State University, USA (2010). Mr. Michael S. Dharmajaya has served as Director of the Company since May 2012 pursuant to Decision of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

Currently he also holds various positions in several subsidiaries of the Company, including as Director of PT Bali Nirwana Resort (since 2013), Director of PT GLD Property (since 2012), Director of Swarna Citra Sentosa (since 2012), Director PT Investasi Karya Gemilang (since 2012), Director of PT Investasi Hasil Sejahtera (since 2012), Director of PT Global Jasa Sejahtera (since 2012) and Commissioner of PT Aston Inti Makmur (2012-2015). He started his professional career at UBS Wealth Management, Singapore as Macroeconomic Analyst (2009) and Products & Services Consultant (2009-2010). Subsequently, he was appointed as Market Analyst (2010) and Investment Analyst (2011) at Jones Lang LaSalle Indonesia. Prior to joining MNC Land, he worked at Cushman & Wakefield in Research & Consultancy division (2011-2012).





Profil Direksi Board of Directors' Profiles



Erwin Andersen*
Chief Financial Officer
Chief Financial Officer

50

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, lahir di Tebing Tinggi pada tahun 1969. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanegara dan Master dari Universitas Indonesia dalam bidang Ekonomi. Dalam karirnya, beliau pernah menjabat sebagai *banking professional* di Bank BCA lebih dari 13 tahun sebagai *Credit Analyst, Corporate Finance & Loan Recovery* dan *Deputy Branch Manager*. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2008-Mei 2009), Direktur Programming & Production PT Cipta TPI (MNC TV) (Juni 2009 – Juli 2010), Direktur Sales & Marketing PT Cipta TPI (MNC TV) (Agustus 2010 – Januari 2013), Direktur Sales & Marketing RCTI (Januari 2013 – Agustus 2014), *Finance Director* PT MNC Kabel Mediacom (September 2014-Maret 2015) dan MNC Sky Vision (April 2015-Agustus 2016).

Indonesian Citizen, 46 years old, and born in Tebing Tinggi in 1969. He earned a Bachelor degree from University of Tarumanegara and Master degree from University of Indonesia majoring in Economics. In his career, he served as professional banking in Bank BCA for more than 13 years as Credit Analyst, Corporate Finance & Loan Recovery and with last position as Deputy Branch Manager. Previously he has served as Director of Finance & Technology PT Cipta TPI (MNC TV) (June 2008-May 2009), Programming & Production Director of PT. Cipta TPI (MNC TV) (June 2009-July 2010), Sales & Marketing Director PT Cipta TPI (MNC TV) (August 2010-January 2013), Sales & Marketing Director PT RCTI (January 2013-August 2014), Finance Director of PT MNC Kabel Mediacom (September 2014 – March 2015) and MNC Sky Vision (April 2015-August 2016).

* Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer per November 2016.
He has assigned Chief Financial Officer as of November, 2016.





Sugiat Hendra Putra
Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia lahir di Jakarta, 5 Desember 1963. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanagara (1987). Bapak Sugiat diangkat sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 Mei 2016. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Corporate HR di PT Tridharma Guna Mandiri (2013-2015), *HR Deputy Director* di PT Permata Energi Resources (2012-2013), *Vice President – Corporate HR* di First Resources Ltd. (2008-2011), *Assistant Vice President – Human Capital Planning & System Development* di PT Bank OCBC NISP Tbk (2006-2008), *HR Senior Manager* di Sinarmas Agribusiness and Food (2003-2006), *HR Planning & Development Manager* di PT Bank Central Asia Tbk (1993-2003), dan *Asisten Manager Finance & Accounting* di Salim Group (1987-1992)

Indonesian citizen and born in Jakarta in 1963. He earned a Bachelor degree in Economics majoring in Management from Universitas Tarumanagara (1987). Mr. Sugiat was appointed as Independent Director by Decision of the Annual GMS on May 4, 2016. Previously, he served as Corporate HR Director of PT Tridharma Guna Mandiri (2013-2015), HR Deputy Director of PT Permata Energy Resources (2012-2013), Vice President – Corporate HR of First Resources Ltd. (2008-2011), Assistant Vice President – Human Capital Planning & System Development of PT Bank OCBC NISP Tbk (2006-2008), HR Senior Manager of Sinarmas Agribusiness and Food (2003-2006), HR Planning & Development Manager of PT Bank Central Asia Tbk (1993-2003), and Finance & Accounting Assistant Manager at Salim Group (1987-1992).





Profil Direksi Board of Directors' Profiles



Dipa Simatupang *
Direktur
Director

52

Warga Negara Indonesia, Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), pada tahun 1989 dan *Master of Business in Banking & Finance* dari Monash University, Melbourne-Australia pada tahun 1997. Bapak Dipa Simatupang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2012 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Mei 2012.

Beliau dipercaya juga untuk memegang berbagai jabatan di anak perusahaan Perseroan, di antaranya sebagai Komisaris PT Bali Nirwana Resort (2013-2016), Direktur PT GLD Property (2012-2016), Komisaris PT Swarna Citra Sentosa (2012-2016), Komisaris PT Investasi Karya Gemilang (2012-2016), Komisaris PT Investasi Hasil Sejahtera (2012-2016) dan Komisaris PT Global Jasa Sejahtera (2012-2016). Beliau memulai karir profesionalnya sebagai *Money Market Dealer – Treasury Group* pada Bank Delta, Jakarta (1990-1994) sebelum bekerja di Henry Walker Group Ltd., Adelaide-Australia, sebagai *Assistant to GM Finance* (1997). Kemudian beliau menjabat *Relationship Manager Corporate Banking American Express Bank Ltd, Jakarta* (1997-2000), *Group Head Loan Work Out Division – Asset Management Credit Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)* (2000-2003), *Group Head Corporate Banking Bank Danamon Jakarta* (2003-2004), *Financial Consultant* di Jakarta (2004-2007) dan *General Manager Corporate Finance PT BNI Multifinance* (2007). Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai *Chief Financial Officer* (2011-2012), beliau pernah memegang posisi *Direktur Keuangan* pada PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).

Indonesian citizen, He holds a degree in Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), in 1989 and a Masters of Business in Banking & Finance from Monash University, Melbourne-Australia in 1997. Mr. Dipa Simatupang served as Director of the Company since May 2012 pursuant to Decision of the General Meeting of Shareholders on 9 May 2012.

He is also entrusted to hold various positions in the Company's subsidiaries, among others as a Commissioner of PT Bali Nirwana Resort (2013-2016), Director of PT GLD Property (2012-2016), Commissioner of PT Swarna Citra Sentosa (2012-2016), Commissioner of PT Investasi Karya Gemilang (2012-2016), Commissioner of PT Investasi Hasil Sejahtera (2012-2016), and as the Commissioner of PT Global Jasa Sejahtera (2012-2016). He began his professional career as a Money Market Dealer-Treasury Group at Delta Bank, Jakarta (1990-1994) before working at Henry Walker Group Ltd., Adelaide-Australia, as Assistant to the GM Finance (1997). Later he served as a Relationship Manager, Corporate Banking American Express Bank Ltd., Jakarta (1997-2000), Group Head of Loan Work Out Division-Asset Management Credit Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (2000-2003), Group Head of Corporate Banking at Bank Danamon Jakarta (2003-2004), Financial Consultant in Jakarta (2004-2007) and General Manager of Corporate Finance PT BNI Multifinance (2007). Prior to joining the Company as Chief Financial Officer (2011-2012), he held the position of Finance Director at PT Modernland Realty Tbk (2007-2011).

* Beliau sudah mengundurkan diri per tanggal 30 Nopember 2016.
He has resigned as of November 30, 2016.







03. Profil Perusahaan

Company Profile



MNC Land terus melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi beberapa perusahaan properti, dalam rangka pengembangan usaha demi pertumbuhan berkelanjutan.

MNC Land continues to expand its business through the acquisition of property Companies to ensure sustainable growth.



Informasi Umum

GENERAL INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN	PT MNC LAND TBK
Company Name	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Mei 2012 May, 7 2012
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis for Establishing	Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990, dibuat dihadapan Achmad Bajumi SH., pengganti dari Imas Fatimah, SH., Notaris di Jakarta Deed No. 65 dated June 11, 1990, made before Achmad Bajumi SH., replacement of Imas Fatimah, SH., Notary in Jakarta
Status Perusahaan Company Status	Terbuka Listed
Jenis Perusahaan The Type of Company	Swasta Private
Bidang Usaha Line of Business	Bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak. Engaged in construction, trade, industry, and services businesses either directly or indirectly through Subsidiaries.
Pencatatan Saham Share Listing	30 Maret 2000 pada Bursa Efek Indonesia March, 30 2000 on the Indonesia Stock Exchange
Kode Saham Ticker Symbol	KPIG
Modal Dasar Authorized capital	Rp. 7.000.000.000.000,- terbagi atas 14.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 500,- Rp. 7,000,000,000,000,- divided into 14,000,000,000 shares, each share having a nominal value of Rp. 500,-
Modal Ditempatkan Issued capital	6.891.067.237 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.445.533.618.500,- 6,891,067,237 shares or with a nominal value of Rp. 3,445,533,618,500,-
Modal Disetor (Penuh) Paid Capital (Full)	6.891.067.237 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 3.445.533.618.500,- 6,891,067,237 shares or with a nominal value of Rp. 3,445,533,618,500,-
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Daniel Yuwono
Alamat Perseroan Company Address	PT MNC Land Tbk MNC Tower 17 th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227 Web: www.mncland.com E-mail: corporate.secretary@mncland.com
Alamat Entitas Anak Address of the Company's Subsidiaries	PT GLD Property PT Investasi Karya Gemilang PT Investasi Hasil Sejahtera PT Swarna Citra Sentosa PT Global Jasa Sejahtera PT Bali Nirwana Resort PT MNC Wahana Wisata PT MNC Indonesia Realti MNC Tower 16 th -18 th Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 9828 Fax. (62-21) 392 1227 PT Lido Nirwana Parahyangan Senayan Trade Centre Lt. 4 th R 31-34 Jl. Asia Afrika, Kelurahan Gelora, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat PT Lido Golf Prima PT Lido Sarana Prima Jl. Raya Bogor Sukabumi Km. 21, Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor PT Nusadua Graha International MNC Tower 21 st Floor Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta Pusat 10340 Tel. (62-21) 392 7882 Fax. (62-21) 392 7881
Alamat Entitas Asosiasi Address of Associated Entities	PT Plaza Indonesia Realty Tbk Plaza Indonesia Shopping Center 4 th Floor, Jl. MH. Thamrin No. 28-30, Jakarta Pusat



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Biro Administrasi Efek Share Registrar

PT Bhakti Share Registrar

Kompleks Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Tel. (62-21) 631 7828
Fax. (62-21) 631 7827

Lingkup Pekerjaan:

Melakukan penyelenggaraan jasa pengadministrasian Efek Perseroan, pemindahan kepemilikan, penyerahan atau penerimaan surat Efek atas Daftar Pemegang Saham Perseroan.

Scope of Work:

To provide the services of securities administration of the Company, transfer of ownership, delivery or receipt of securities on the Register of Shareholders.

Akuntan Publik Public Accountant

Anwar & Rekan (Member of DFK International)

Pernata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. +6221 8378 0750
Fax. +6221 8378 0735

Lingkup Pekerjaan:

Mengaudit dan menerbitkan laporan hasil audit atas laporan keuangan konsolidasi PT MNC LAND Tbk dan Entitas Anak untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dengan tujuan audit untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, dalam semua hal yang material, atas penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Scope of Work:

To audit and issue the audit report on the consolidated financial statements of PT MNC LAND Tbk and Subsidiaries for the twelve-month period ended December 31, 2016, for the purpose of audit in order to state its opinion on the fairness in all material respects on the presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Notaris Notary

Aryanti Artisari, SH, M.Kn

Menara Sudirman, 18th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60 Jakarta 12190
Tel. (62-21) 520 4778 (hunting)
Fax. (62-21) 520 4779 – 520 4780

Lingkup Pekerjaan:

Membuat akta-akta Berita Acara RUPS Perseroan dan Perjanjian-perjanjian sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Scope of Work:

To produce the Minutes of General Meetings of Shareholders of the Company and Agreements in accordance with the Notary's Code of Professional Responsibility and Notary Code of Ethics.

Visi dan Misi

VISION AND MISSION

Visi

Menciptakan komunitas berkelas dunia dan menjadi standar kualitas hidup di masa depan

Vision

Create the world-class communities and lifestyles of tomorrow

Misi

Membangun portofolio proyek unggulan yang mengadopsi standar kelas dunia untuk menghasilkan pengalaman pelanggan terbaik dan keuntungan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan

Mission

Build a portfolio of transformational projects that adopt global best practices to deliver superior experiences and long-term value for all stakeholders



Profil Singkat

A BRIEF PROFILE

Dalam kurun waktu tidak lebih dari 30 tahun perjalanan bisnis, MNC Land telah tumbuh menjadi perusahaan besar terkemuka yang memiliki beragam produk dan layanan di bidang properti. Saat ini, kepercayaan diri kami semakin besar karena kami memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti terkemuka seperti pusat perbelanjaan, hotel, residensial (apartemen) dan lapangan golf.

In an exciting journey of less than 30 years, MNC Land has grown from a mid-sized company into a large enterprise having a wide-range of products and services in the property business. Today, our confidence arises from our broad investment portfolio in trustworthy companies with developers who manage leading property assets such as shopping centers, hotels, apartments, and golf courses.

PT MNC LAND Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perseroan”) merupakan entitas anak dari PT MNC Investama Tbk. Perseroan bergerak dalam bidang usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa pengelolaan properti baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak di Indonesia. Pada 11 Juni 1990, PT Kridaperdana Indahgraha dibentuk dan sejak itu memulai sejarah panjang Perseroan, sebelum akhirnya secara resmi bergabung menjadi bagian dari MNC Group dan menjadi PT MNC LAND Tbk. Pada 7 Mei 2012, perubahan nama tersebut diharapkan dapat meningkatkan profil Perseroan dan memperkuat sinergi dengan MNC Group.

Sepuluh tahun setelah Perseroan berdiri, dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan transparansi serta menambah alternatif sumber pendanaan Perseroan melakukan aksi Penawaran Umum Saham Perdana dengan mencatatkan saham sebanyak 164.000.000 lembar di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Maret 2000.

Demi memperkuat posisinya menjadi perusahaan properti terdepan yang andal dan terpercaya melalui inovasi strategis, pengembangan lokasi dan jasa manajemen properti terbaik sesuai dengan visinya, Perseroan mulai melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi beberapa perusahaan properti, dalam rangka pengembangan usaha demi pertumbuhan berkelanjutan.

PT MNC LAND Tbk (hereinafter the “Company”) is a subsidiary of PT MNC Investama Tbk. The Company is engaged in property acquisition and construction as well as the provision of property management services in Indonesia, both directly and indirectly through Subsidiaries. The Company was originally established as PT Kridaperdana Indahgraha on June 11, 1990. It later became part of the MNC Group and on May 7, 2012 and was renamed PT MNC LAND Tbk to raise the Company’s profile and strengthen synergies with the MNC Group.

Ten years after the Company’s establishment, the Company made an Initial Public Offering in order to raise additional capital, improve professionalism and increase transparency with 164 million shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on March 30, 2000.

In order to achieve its vision of becoming a leading property company with a reputation for reliability and trustworthiness developed through strategic innovation, smart location selection and the best property management services, the Company began to expand its business and pursue sustainable growth through the acquisition of several property companies. In this way, the





Perseroan menjelma menjadi induk perusahaan dengan sejumlah anak perusahaan yang kegiatan usahanya adalah membangun, mengembangkan, dan mengelola aset-aset properti, serta menyediakan jasa tenaga kerja alih daya (*outsourcing*) seperti tenaga kebersihan (*housekeeping*), keamanan (*security*) dan lain-lain.

Perkembangan bisnis Perseroan tiap tahunnya semakin pesat dan semakin beragamnya produk serta layanan yang dimiliki Perseroan memberikan nilai tambah di mata investor, pemegang saham, maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga semakin percaya diri dengan memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan pengembang terpercaya yang mempunyai produk properti berkualitas, seperti pusat perbelanjaan, hotel, residensial (apartemen) dan lapangan golf.

Dengan perluasan usaha yang berkelanjutan, Perseroan melaksanakan target usaha jangka panjang untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam bisnis properti terpadu yang memfokuskan diri pada pengembangan kawasan resor terpadu di Indonesia. Terlaksananya realisasi pengembangan kawasan pariwisata di Lido, Jawa Barat. Diantaranya pembangunan *theme park* dan lapangan golf berkelas internasional. Untuk menunjang ekspansi bisnis Perseroan tetap memperkokoh landasan keuangan, struktur organisasi yang solid, serta penerapan tata kelola yang baik.

Pada tahun 2016, seiring diperkenalkannya visi Perseroan, MNC Land telah merumuskan tagline baru korporasi yaitu 'Merancang kembali hari esok' yang akan memberikan panduan bagi kami dalam membangun masa depan MNC Land yang lebih baik.

Company was transformed into a holding company with several Subsidiaries whose main business is to build, develop, and manage property assets, as well as to provide labor outsourcing services such as housekeeping, security, and others.

The Company has enjoyed rapid growth each year as it continues to diversify its portfolio of products and services, and provide added value in the eyes of investors, shareholders, and other stakeholders. The Company's profile has also grown thanks to a portfolio of investments in a number of trusted companies that offer high quality property products, such as shopping malls, hotels, residential (apartments) and golf courses.

Through ongoing expansion efforts, the Company is working toward its long-term business goal to become a leader in the development of integrated properties, particularly integrated resorts, in Indonesia. Toward this end, the Company has several projects under planning, including the development of a new tourism destination in Lido, West Java featuring a world-class theme park resort and signature championship golf course. To support business expansion, the Company is implementing measures to strengthen its financial foundation, develop a solid organizational structure, as well as implement good governance.

In 2016, consistent with the introduction of the Company's new vision of creating the world-class communities and lifestyles of tomorrow, we have formulated a new corporate tagline 'Redefining Tomorrow' which encapsulates our goal to go beyond the ordinary and deliver exceptional living standards for a better tomorrow.





Tonggak Sejarah

MILESTONES



11 Maret March

PT MNC Land Tbk melalui anak perusahaannya, PT Lido Nirwana Parahyangan telah menandatangani MoU dengan Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement ("KAIA") dan Perjanjian Konsultasi dengan PT INDAKO Finance & Development ("INDAKO") untuk bersama-sama mendukung pembangunan infrastruktur smart city di Lido, Bogor yang mengedepankan perpaduan inovasi, teknologi canggih dan keramahan lingkungan

PT MNC Land Tbk through its subsidiary, PT Lido Nirwana Parahyangan signed an MoU with the Korean Agency for Infrastructure Technology Advancement (KAIA) and Consultation Agreement with PT INDAKO Finance & Development (INDAKO) to co-develop the smart city infrastructure in Lido, Bogor which emphasizes a blend of innovation, advanced technology and environmental friendly approaches.

17 Juni June

PT MNC LAND Tbk Telah menandatangani *Engineering, Procurement and Construction (EPC) Framework Agreement China Metallurgical Corporation (MCC) Group*, untuk menjalankan proses rancang dan bangun dalam pengembangan *theme park resort* terintegrasi kelas dunia di Lido – Bogor. PT MNC LAND Tbk Juga telah menerima *Letter of Interest* dari Chinese Export and Credit Insurance Corporation (SINOSURE) yang merupakan awal dari proses pembiayaan proyek dari China.

PT MNC LAND Tbk signed an Engineering, Procurement and Construction (EPC) and Framework Agreement with China Metallurgical Corporation (MCC) Group, to do the design and construction of an integrated world-class theme park resort in Lido-Bogor. PT MNC LAND Tbk also has received a Letter of Interest from the Chinese Export and Credit Insurance Corporation (SINOSURE), began the process of project financing from China.

23 Desember December

PT MNC LAND Tbk melalui anak usahanya PT Lido Nirwana Parahyangan menandatangani perjanjian kerjasama tentang pengembangan Pariwisata Alam Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Gede Pangrango

PT MNC LAND Tbk through its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan signed a cooperation agreement for the development of Nature Tourism of Gunung Gede Pangrango National Park with the Balai Besar Taman Nasional of Gunung Gede Pangrango

2016



14 Agustus August

Penandatanganan kerja sama pengelolaan pembangunan hotel dan fasilitas penunjang lainnya, antara PT MNC LAND Tbk Melalui entitas anak dengan *Trump Hotel Collection*.

Signed the cooperation hotel development management and supporting facilities others, between PT MNC LAND Tbk through Subsidiaries with Trump Hotel Collection.

2 Oktober October

Penandatanganan kerjasama dalam perencanaan pengembangan pembangunan kawasan Lido dan sekitarnya, antara PT MNC LAND Tbk dengan Korea Land and Housing Corporation.

Signed the co-operation in planning the development of the construction area and surrounding Lido, between PT MNC LAND Tbk with Korea Land and Housing Corporation.

27 Oktober October

Dirjen Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Balai Besar Taman Nasional Gede Pangrango bersama PT MNC LAND Tbk melalui unit usahanya PT Lido Nirwana Parahyangan, menandatangani nota kesepakatan pengelolaan untuk pengembangan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP).

The Directorate General of Natural Resources and Ecosystem Conservation of the Ministry of Environment and Forestry, through the Gede Pangrango National Park Agency, and PT MNC LAND Tbk through its business unit PT Lido Nirwana Parahyangan, signed a Memorandum of Understanding for the management and development of Gunung Gede Pangrango National Park (TNGGP).

2015





26 Maret March

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan non pengendali, sesuai dengan akta notaris No.12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati,S.H., M.Kn.

On 26 March 2014, the Company signed a Share Sales and Purchase agreement with regards to the purchase of 55.91% shares of BNR owned by PPI, non-controlling interest, as noted in the Notary Deed No. 12 dated 26 March 2014 by Arlita Indarajati S.H., M.Kn.

2 April April

Perusahaan memiliki 100% kepemilikan BNR efektif tanggal 2 April 2014.

The Company owns 100% of BNR effective on the 2nd April 2014.

20 Agustus August

Perseroan mulai melakukan renovasi lapangan Golf di Lido – Sukabumi.

The Company commenced renovations on the Lido Golf Course-Sukabumi.

Desember December

Gedung MNC Financial Center resmi beroperasi.

The MNC Financial Center Building officially started operations.

- PT MNC Wahana Wisata aktif beroperasi sebagai anak usaha Perseroan yang bergerak dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan rekreasi dan pariwisata. Persentase kepemilikan saham PT MNC Wahana Wisata adalah PT Lido Nirwana Parahyangan sebesar 99,97% dan PT Lidogolf Prima sebesar 0,03%.

PT MNC Wahana Wisata is in operations as a Subsidiary of the Company in the construction and management of recreational and tourism parks. Shares of PT MNC Wahana Wisata are owned by PT Lido Nirwana Parahyangan (99.97%) and PT Lidogolf Prima (0.03%).

- PT MNC Indonesia Realti resmi beroperasi sebagai salah satu anak usaha Perseroan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang perhotelan dan restoran serta fasilitas-fasilitas pendukung kedua bidang tersebut. Persentase kepemilikan saham PT MNC Indonesia Realti adalah sebesar 99,97% dan PT Lidosarana Prima sebesar 0,03%.

PT MNC Indonesia Realti operates as one of the Company's Subsidiaries in the hotel and restaurant business and its supporting industries. Shares of PT MNC Indonesia Realti are owned at 99.97% with PT Lidosarana Prima at 0.03%.

2014



30 Mei May

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari OJK untuk melakukan PUT II dengan HMETD.

The Company obtained the authorization notice from OJK to allow it to proceed with Limited Public Offering II with preemptive rights.

25 Juli July

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 19,09% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta on the purchase of 19.09% of shares of PT Bali Nirwana Resort.

17 Juni June

Pencatatan saham hasil PUT II Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

As a result of Limited Public Offering II, the shares were listed on Bursa Efek Indonesia.

2 Agustus August

Perseroan menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Bakrie Nirwana Semesta atas pembelian 25% saham PT Bali Nirwana Resort.

The Company signed a sale and purchase agreement with PT Bakrie Nirwana Semesta for the purchase of 25% of shares of PT Bali Nirwana Resort.

18 November November

Perseroan menandatangani Hotel Management Agreement dengan PT Hyatt Indonesia.

The Company signed a Hotel Management Agreement with PT Hyatt Indonesia.

2013





Tonggak Sejarah Milestones



18 April April
Perseroan mengakuisisi Gedung CNI yang kemudian diubah namanya menjadi Wisma Indovision II.

The Company acquired the CNI Building, whose name was later changed to Wisma Indovision II.

7 Mei May
Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT MNC LAND Tbk

The Company officially changed its name to PT MNC Land Tbk.

Juli July
Gedung Sindo yang berlokasi di Kebon Sirih mulai beroperasi.

Sindo Building, located on Jl Kebon Sirih, commenced operation.

2012

21 Maret March
Perseroan melakukan perubahan nama terhadap PT Usaha Gedung Bimantara menjadi PT GLD Property.

The Company changed the name of PT Usaha Gedung Bimantara to PT GLD Property.

2011

22 Januari January
Berdasarkan akta No. 17 tanggal 22 Januari 2010, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham PT Investasi Hasil Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa pengelolaan gedung di Surabaya.

Based on Deed No. 17 dated January 22, 2010, the Company acquired 99.99% of the shares in PT Investasi Hasil Sejahtera, a company in Surabaya providing building management services.

30 April April
Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera, sebuah perusahaan penyedia jasa tenaga kerja terampil secara alihdaya (outsourcing) di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Global Jasa Sejahtera, a company providing skilled personnel on an outsourcing basis.

28 Juni June
Sejalan dengan strategi Perseroan untuk fokus pada industri properti dalam negeri, Perseroan melepas seluruh sahamnya di GLD Investment Pte Ltd di Singapura.

In line with the Company's strategy of focusing on the domestic property industry, it disposed of all its shares in GLD Investment Pte Ltd, Singapore.

2010

30 Oktober October
Untuk keperluan rebranding guna memperkuat citra dan posisinya, Perseroan melakukan perubahan nama terhadap dua unit gedung yang dikelola oleh PT Usaha Gedung Bimantara – yaitu Menara Kebon Sirih dan Plaza Kebon Sirih masing-masing menjadi MNC Tower dan MNC Plaza.

For re-branding purposes, in order to strengthen its image and position, the Company changed the name of two office buildings managed by PT Usaha Gedung Bimantara – Menara Kebon Sirih and Plaza Kebon Sirih to become MNC Tower and MNC Plaza respectively.

2009





12 Februari February

Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 90,00% saham GLD Investment Pte Ltd, sebuah perusahaan penyedia layanan teknologi informasi, penerbitan dan kegiatan terkait, serta penyewaan properti di Singapura.

The Company completed the acquisition of 90.00% of the shares of GLD Investment Pte Ltd, an information technology provider company, publisher and its related activities as well as property rental in Singapore.

8 Oktober October

Perseroan melakukan akuisisi atas 99,60% saham PT Investasi Karya Gemilang, sebuah pengembang dan pengelola properti di Bali yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.60% of the shares of PT Investasi Karya Gemilang, a property developer and management company in Bali based in Jakarta.

23 Desember December

• Perseroan menyelesaikan akuisisi terhadap 99,80% saham PT Swarna Citra Sentosa, pengembang dan pengelola properti di Surabaya yang berkedudukan di Jakarta.

The Company acquired 99.80% share ownership of PT Swarna Citra Sentosa, a property developer and management in Surabaya which is based in Jakarta.

• Di tanggal yang sama, Perseroan juga melakukan peningkatan saham di PT Plaza Indonesia Realty Tbk menjadi 24,65% dalam rangka memperbesar proporsi kepemilikan.

The Company increased its shares ownership in PT Plaza Indonesia Realty to 24.65%.

2008

27 September September

• Perseroan secara resmi berganti nama menjadi PT Global Land Development Tbk. Perubahan nama berlaku efektif pada tanggal 27 September 2007.

The Company officially changed its name to PT Global Land Development Tbk. The change of name was effective on September 27, 2007.

• Perseroan mengakuisisi 99,99% saham di PT GLD Property (dahulu bernama PT Usaha Gedung Bimantara).

The Company acquired 99.99% of the shares in PT GLD Property (previously known as PT Usaha Gedung Bimantara).

30 November November

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No.S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 (tiga miliar tiga ratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham dan harga penawaran Rp500 (lima ratus Rupiah) per saham serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 Januari 2008.

The Company obtained authorization from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (Bapepam-LK) with the issuance of his Decision No.S.6082/BL/2007 which authorized the Company to hold a Limited Public Offering for a maximum amount of 3,357,990,000 (three billion three hundred and fifty seven million nine hundred and ninety thousand) shares through a Rights Issue granting preemptive rights to shareholders at a par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share at an offering price of Rp500 (five hundred Rupiah) per share; this authorization was recorded on the Indonesian Stock Exchange register as of 28 January, 2008.

2007

30 Maret March

Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) dan secara resmi menjadi perusahaan publik serta mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

The Company held an Initial Public Offering, officially becoming a publically listed company on the Jakarta Stock Exchange (Indonesian Stock Exchange).

11 Juni June

Perseroan pada awalnya berdiri dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha.

Initially the Company was established under the name of PT Kridaperdana Indah Graha.

2000

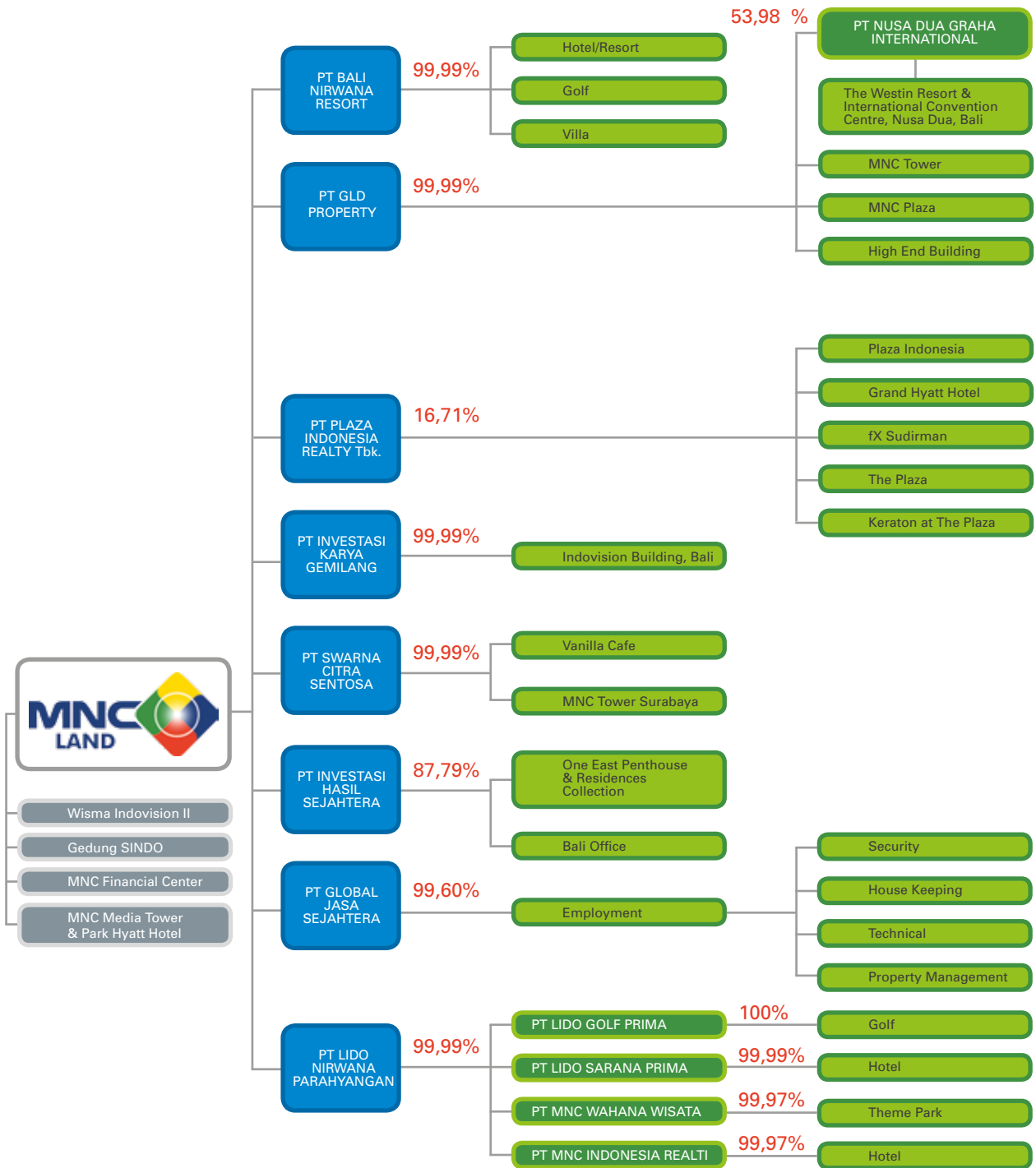
1990





Struktur Korporasi

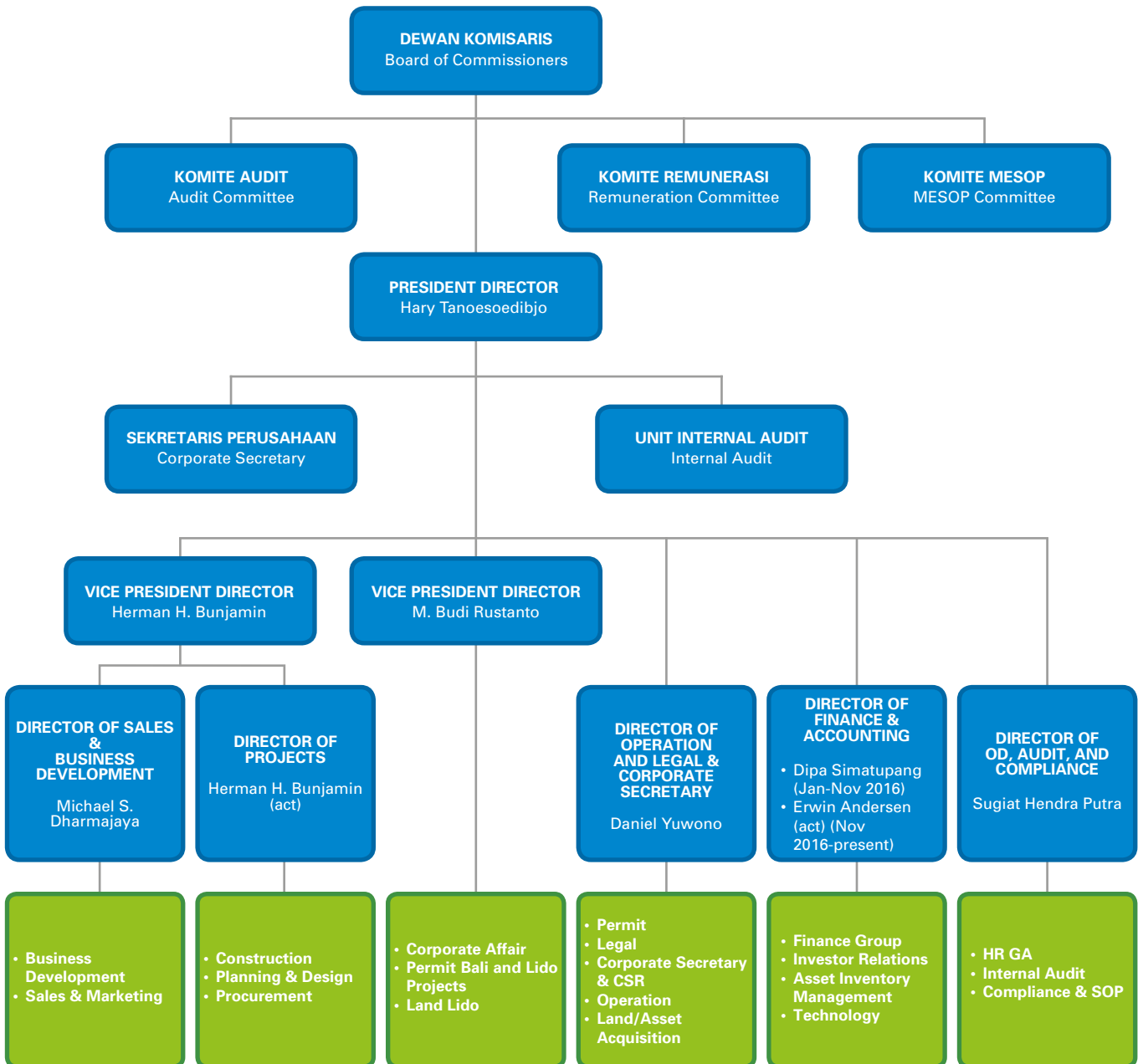
CORPORATE STRUCTURE





Struktur Organisasi

ORGANIZATION STRUCTURE





Pelaksanaan MESOP

IMPLEMENTATION OF MESOP



Sesuai dengan tujuan MNC Land untuk menjadi perusahaan yang lebih fokus dan menggapai lebih tinggi lagi, kami semakin memahami bahwa peran karyawan akan semakin diperlukan. Berdasarkan pemikiran ini, MNC Land telah mulai menyelaraskan rencana intensif yang diberlakukan terhadap karyawan dengan praktik terbaik di industri.

Salah satu program yang dilaksanakan sejalan dengan inisiatif ini adalah program kepemilikan saham Perseroan oleh manajemen dan karyawan (MESOP) yang telah mulai dilakukan pada 2009 setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) MNC Land pada 29 Juni 2009, yang selanjutnya telah dikonfirmasi ulang melalui RUPSLB pada 31 Mei 2010, RUPSLB pada 21 April, 2011, RUPSLB pada 7 Mei 2012, dan RUPSLB yang diadakan pada 31 Mei 2013.

Melalui serangkaian diskusi untuk dapat memformulasikan tentang tata cara pelaksanaan program ini secara tepat, Pemegang Saham pada rapat terakhir di atas telah menyetujui penerbitan saham baru Perseroan yang mewakili 3% dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 105.776.685 saham baru telah diterbitkan.

As MNC Land is becoming a more focused company with higher aims, we understand that the role of employees is increasingly important. This has been the basis of why MNC Land began to align its intensification plan with the best practice in the industry.

One of the programs in line with this approach is our Management and Employee Stock Option Program (MESOP) released after approval at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) MNC Land conducted on June 29, 2009, which was further confirmed by the EGMS on May 31, 2010, EGMS held on April 21, 2011, the EGMS held on May 7, 2012, and the EGMS held on May 31, 2013.

Through discussions on how the program should be best implemented, during the latter meeting the Shareholders eventually approved the issuance of new shares of the Company representing 3% of the issued and paid-up capital or a total of 105,776,685 new shares to be issued.





Pelaksanaan MESOP Implementation of MESOP

Dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2014, pemegang saham kembali menyetujui penerbitan saham baru MNC Land yang mewakili 2,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh modal, atau sebanyak maksimal 142.026.756 saham, yang akan diterbitkan melalui 4 (empat) tahapan.

Seluruh saham baru yang diterbitkan ini merupakan saham yang dapat dibeli oleh karyawan MNC Land yang dirasa layak, setelah mempertimbangkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Karyawan Tetap
2. Memiliki posisi penting (*key person*) dan berpotensi memberikan kontribusi bagi Perusahaan
3. Memiliki *performance appraisal* yang baik untuk jangka waktu tertentu.

Kami berharap bahwa seluruh karyawan yang mendapatkan opsi saham merasa bahwa mereka berada di atas perahu yang sama dengan Perseroan, pemegang saham, maupun seluruh tim manajemen, sehingga tercipta tim yang lebih padu dalam mengarungi segala rintangan dalam mencapai visi dan misi jangka panjang Perseroan.

Selama tahun 2016, sebanyak 172.261.681 saham saham baru juga diterbitkan untuk tujuan yang sama melalui hasil Keputusan dari RUPSLB yang diselenggarakan pada 4 Mei 2016.

In the EGMS held on May 2, 2014, shareholders agreed to the issuance of new shares of MNC Land that represent 2.2% of the issued and fully paid-in capital, or a maximum of 142,026,756 shares in 4 (four) tranches.

All of the new shares are available for sale for MNC Land's employees considered eligible with the following criteria:

1. Have a permanent status.
2. Are key executives with demonstrated competence to contribute to the Company's business growth.
3. Have consistency scored high in performance appraisals.

We are expecting all employees granted with the share option to feel that they are in the same boat with the Company, the shareholders, and all of the management teams, sailing past all obstacles that may stand in the way of reaching the Company's long term vision and missions.

During 2016, 172,261,681 new shares were again issued for the same purpose based on decision of the EGMS held on May 4, 2016.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

NAMA PERUSAHAAN	DOMISILI	KEGIATAN-USAHA	STATUS OPERASIONAL	TAHUN PENYERTAAN	PERSENTASE KEPEMILIKAN	JENIS KEPEMILIKAN
Company Name	Domicile	Business Activities	Operational Status	Investment Year	Percentage of Ownership	Type of Ownership
PT GLD Property	Jakarta Pusat	Pembangunan properti, jasa pengawasan, pengurusan, perawatan, penggunaan dan manajemen properti, penyewaan ruangan dan melaksanakan pekerjaan borongan. Property development, property supervision, management, maintenance, and utilization services, space leasing, and contract work.	Beroperasi Operating	2007	99,99%	Langsung Direct
PT Swarna Citra Sentosa	Jakarta Pusat	Pembangunan properti, perdagangan, industri, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, jasa persewaan lahan & properti serta jasa persewaan tempat dan/atau pengelolaan <i>foodcourt</i> . Property development, trading, manufacturing, land transportation, agriculture, printing, land & property leasing, space leasing and/or foodcourt management services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Karya Gemilang	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan, jasa persewaan lahan & properti, jasa pameran <i>indoor</i> , jasa hiburan. Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, land & property leasing service, indoor exhibition services, entertainment services.	Beroperasi Operating	2008	99,99%	Langsung Direct
PT Investasi Hasil Sejahtera	Jakarta Pusat	Perdagangan, pembangunan properti, industri, pertanian, percetakan, transportasi, perbengkelan dan jasa persewaan lahan & properti. Trading, property development, manufacturing, agriculture, printing, transportation, vehicle service station, and land & property leasing service.	Beroperasi Operating	2010	87,79%	Langsung Direct
PT Global Jasa Sejahtera	Jakarta Pusat	Jasa rekrutmen dan penyaluran tenaga kerja, jasa keamanan (<i>security</i>), jasa konsultasi bidang pelatihan, jasa konsultasi manajemen properti. Manpower recruitment and placement service, security services, training consultancy service, property management consultancy service.	Beroperasi Operating	2010	99,60%	Langsung Direct
PT Nusadua Graha International	Jakarta Pusat	Jasa akomodasi (<i>hotel</i>) dengan fasilitas konvensi dan ekshibisi. Accomodation (<i>hotel</i>) with convention and exhibition facility services.	Beroperasi Operating	2006	36,76%	Tidak Langsung Indirect
PT Bali Nirwana Resort	Jakarta Selatan	Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Wisata Terpadu. Development and Management of Integrated Tourism Park.	Beroperasi Operating	2013	99,99%	Langsung Direct
PT Lido Nirwana Prahyanan	Sukabumi	Menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Engaged in construction, trading, and services business lines.	Beroperasi Operating	2015	99,99%	Langsung Direct
PT Lido Golf Prima	Sukabumi	Bergerak dalam bidang jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, konsultasi bidang golf. Engaged in sports and fitness facility management services, sports equipment rental and repair services, golf course/ equipment rental and training services, golf consultancy services.	Beroperasi Operating	2015	50,00%	Langsung Direct
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta Pusat	Membangun dan/atau mengelola kawasan rekreasi dan pariwisata (<i>theme park</i>). Theme park development and/or management.	Beroperasi Operating	2014	100,00%	Tidak Langsung Indirect
PT MNC Indonesia Realty	Jakarta Pusat	Berusaha dalam bidang perhotelan dan semua kegiatan lainnya yang berkaitan. Engaged in the hotel business and hotel-related services.	Beroperasi Operating	2014	100,00%	Tidak Langsung Indirect
Entitas Asosiasi/Associated Entities						
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta Pusat	Pemborongan bangunan dan kontraktor, pembangunan hotel, perkantoran, pertokoan, apartemen, dan pusat niaga. Construction contract work, development of hotels, office buildings, shopping malls, apartments and trade centers.	Beroperasi Operating	2002	16,71%	Langsung Direct





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

PT GLD Property

Awalnya, perusahaan ini didirikan dengan nama PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). Pada 3 September 2007, Perseroan mengakuisisi 99,99% saham UGB dan menjadi pemegang saham pengendali. Pada 21 Maret 2011, Perseroan memutuskan untuk mengubah nama UGB menjadi GLDP agar lebih mencerminkan perusahaan properti yang sesungguhnya. PT GLDP telah memiliki pengalaman 20 tahun di bidang properti. Saat ini, GLDP adalah pemilik gedung MNC Tower dan MNC Plaza. Selain itu, GLDP juga pengelola dan penyewa Gedung High End. GLDP juga memiliki portofolio investasi pada sejumlah perusahaan properti, yaitu: PT Swarna Citra Sentosa (0,01%), PT Investasi Karya Gemilang (0,01%), PT Nusadua Graha International (36,76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12,21%) dan PT Global Jasa Sejahtera (0,40%).

PT Swarna Citra Sentosa

Perseroan memulai masuk ke kota Surabaya melalui akuisisi 499 saham atau 99,80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa (SCS) yang memiliki bangunan berupa gedung perkantoran 2 lantai berlokasi di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, pada bulan Desember 2008 dan kemudian meningkat menjadi 99,99% pada tahun 2009. Gedung ini sekarang menjadi Gedung MNC Tower Surabaya. Selain itu, SCS juga mengelola Vanilla Café, suatu *food court* dengan beragam pilihan makanan dan minuman yang banyak dikunjungi oleh para karyawan yang berkantor di MNC Tower dan sekitarnya

PT Investasi Karya Gemilang

Awalnya, PT Investasi Karya Gemilang (IKG) adalah perusahaan pembangun, pengembang dan pengelola properti serta pemilik Gedung Indovision yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk terus melakukan pengembangan usaha di kota-kota besar lainnya di Indonesia, pada tanggal 8 Oktober 2008 Perseroan mengambil alih 99,60% saham PT IKG. Kepemilikan ini kemudian ditingkatkan hingga mencapai 99,99% pada tahun 2009.

PT Investasi Hasil Sejahtera

Portofolio Perseroan semakin bertambah melalui akuisisi atas 87,79% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) sedangkan sisanya sebesar 12,21% diambil alih oleh GLD Property. PT Investasi Hasil Sejahtera memiliki beberapa properti, termasuk One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade di Surabaya dan Bali Office Pattimura di Bali.

PT GLD Property

Initially, the company was founded under the name of PT Usaha Gedung Bimantara (UGB). On 3 September 2007, the Company acquired 99.99% shares of UGB and the controlling shareholder. On March 21, 2011, the Company decided to change the name of UGB into GLDP to better reflect the company's real property. PT GLDP already has 20 years experience in the property sector. Currently, GLDP is the owner of the building MNC and MNC Tower Plaza. In addition, GLDP is also the manager and tenants of High End Building. GLDP also has a portfolio of investments in a number of property companies, namely PT Swarna Citra Sentosa (0.01%), PT Investasi Karya Gemilang (0.01%), PT Nusadua Graha International (36.76%), PT Investasi Hasil Sejahtera (12.21%) and PT Global Jasa Sejahtera (0.40%).

PT Swarna Citra Sentosa

The Company commenced its entry into the city of Surabaya via the acquisition of 499 shares or 99.80% ownership of PT Swarna Citra Sentosa (SCS), which owns the building in the form of a 2-storey office building located at Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21, Surabaya, in December 2008 and then increased to 99.99% in 2009. This building is now the MNC Tower Building Surabaya. Moreover, SCS also manage Vanilla Cafe, a food court with a wide selection of food and beverages that are frequently visited by the employee who works on MNC Tower and surrounding areas.

PT Investasi Karya Gemilang

Initially, PT Karya Gemilang Investment (IKG) is a firm of builders, developers and property managers and building owners Indovision located at Jalan Diponegoro No. 109, Denpasar, Bali. As part of our strategy to continue to develop business in other major cities in Indonesia, on October 8, 2008, the Company took over 99.60% of PT IKG. The ownership was then increased up to 99.99% in 2009

PT Investasi Hasil Sejahtera

The portfolio of The Company grew through the acquisition of 87.79% shares of PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) while the remaining 12.21% is taken over by GLD Property. PT Investasi Hasil Sejahtera owns several properties, including One East Residences, Oakwood Serviced Apartments & One Avenue Retail Arcade in Surabaya and Bali Office Pattimura in Bali.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

PT Global Jasa Sejahtera

Sebagai komitmen Perseroan untuk lebih menyempurnakan layanan kepada para penyewa yang membutuhkan tenaga-tenaga petugas keamanan yang kompeten dan terampil, Perseroan mulai mengembangkan bisnis alih daya (*outsourcing*) melalui kepemilikan langsung atas 99,60% saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS) dan secara tidak langsung melalui PT GLD Property sebesar 0,40%. Kontribusi GJS yang beroperasi di MNC Tower ini menjadi sangat penting untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan karena bergerak dalam penyediaan tenaga kerja terkait bidang properti dan turunannya secara alih daya (*outsourcing*). Jasanya termasuk penyediaan tenaga *security* untuk penyewa di gedung-gedung perkantoran milik Perseroan serta jasa *cleaning* dan *housekeeping* untuk Perseroan dan GLD Property.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) didirikan pada 19 Desember 1988, sebagai perusahaan yang bergerak dalam pengoperasian hotel dan gedung pertemuan. NGI adalah pemilik The Westin Resort Nusa Dua – Bali (sebelumnya Hotel Sheraton Nusa Indah) dan the Westin International Convention Center yang sudah beroperasi sejak tahun 1991. Keduanya merupakan properti yang sangat prestisius dan berlokasi di Nusa Dua, Bali. Melalui GLD Property, Perseroan telah mengakuisisi 36,76% saham NGI pada tanggal 31 Desember 2012. Akuisisi ini memperkuat struktur keuangan Perseroan dengan konsolidasi Laporan Keuangan NGI ke dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

PT Bali Nirwana Resort

Akuisisi PT Bali Nirwana Resort (BNR) secara bertahap merupakan langkah strategis Perseroan dalam rangka perluasan usahanya ke bidang pengembangan resor terpadu. BNR bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan kawasan wisata terpadu yang dikenal sebagai Nirwana Bali Resort, suatu kawasan terintegrasi yang terdiri dari lapangan golf, hotel dan residensial. Terletak di pesisir barat daya Bali di Kabupaten Tabanan serta menghadap Pura Tanah Lot dan Samudra Hindia, Nirwana Bali Resort menawarkan pemandangan luar biasa.

PT Global Jasa Sejahtera

As the Company's commitment to further refine the service to tenants who require workers security officers who are competent and skillful, the Company began to develop outsourcing business (*outsourcing*) through direct ownership over 99.60% of the shares of PT Global Jasa Sejahtera (GJS) and indirectly through 0.40% shares owned by PT GLD Property. The contributions of GJS operating in MNC Tower has become critical to support the Company's operations because it is engaged in the provision of related employment areas of the property and its derivatives outsourcing. Including provision of security services for tenants in office buildings owned by the Company as well as cleaning and housekeeping services to the Company and GLD Property.

PT Nusadua Graha International

PT Nusadua Graha International (NGI) was founded on December 19, 1988, as a company engaged in the operation of hotels and conference hall. NGI is the owner of The Westin Resort Nusa Dua-Bali (formerly Hotel Sheraton Nusa Indah) and the Westin International Convention Center, which has been operating since 1991. Both are very prestigious properties and are located in Nusa Dua, Bali. Through GLD Property, the Company has acquired 36.76% stake in NGI on December 31, 2012. This acquisition strengthens the Company's financial structure with the consolidated financial statements NGI to the Consolidated Financial Statements.

PT Bali Nirwana Resort

The gradual acquisition of PT Bali Nirwana Resort (BNR) is the Company strategic step in expanding its operations into the field of integrated resort development. BNR is engaged in the development and management of integrated tourism area known as Nirwana Bali Resort, an integrated region consisting of the golf course, hotel and residential. Located on the southwest coast of Bali in Tabanan and facing Pura Tanah Lot and the Indian Ocean, Nirwana Bali Resort offers superb views.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Dengan memadukan hunian eksklusif dengan hotel bintang lima dan lapangan golf 18-hole par 72 kelas dunia, spa, lapangan tennis dan lapangan squash serta fasilitas rekreasi, resort ini membawahi unit-unit operasional Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences dan Nirwana Bali Golf Club. Dalam lingkungan lokasi ini, BNR juga mengembangkan *timeshare suites* dan unit-unit residensial untuk dijual.

PT Lido Nirwana Parahyangan

PT Lido Nirwana Parahyangan mengembangkan, mengoperasikan dan mengelola resort. Perusahaan ini sebelumnya dikenal sebagai PT Fusion Plus Indonesia dan berubah nama menjadi PT Lido Nirwana Parahyangan pada bulan Desember 2011. Pada 27 Desember 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Lido Golf Prima

PT Lido Golf Prima melaksanakan kegiatan usaha jasa pengelolaan kegiatan dan sarana kesehatan olah raga, penyewaan dan perbaikan peralatan olah raga, pendidikan dan penyewaan lapangan/peralatan golf, dan konsultasi di bidang golf. Pada tanggal 14 Juli 1994, PT Lido Golf Prima beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

PT Lido Sarana Prima

PT Lido Sarana Prima (LSP) mulai beroperasi sebagai entitas anak Perseroan sejak 14 Juli 1994, berdasarkan Akta No.8 pada 14 Juli 1994. PT LSP bergerak di bidang jasa rekreasi, rumah makan dan restoran, konsultasi bidang perhotelan, pengelolaan hotel dan sarana penunjang lainnya.

PT MNC Indonesia Realti

PT MNC Indonesia Realti berusaha dalam bidang perhotelan dan semua kegiatan lainnya yang berkaitan. Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, PT MNC Indonesia Realti menjalankan usaha dalam bidang perhotelan dan berbagai fasilitasnya; bidang restoran serta pelayanan makan dan minum; bidang pencucian pakaian/binatu; bidang pertokoan dan jasa penunjang perhotelan dan lainnya; bidang pembangunan dan penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha hotel dan berbagai fasilitas; bidang jasa pengelolaan hotel; bidang jasa konsultasi di bidang perhotelan, makanan dan minuman (*food and beverage*). Pada tanggal 5 Desember 2014, PT MNC Indonesia Realti beroperasi sebagai anak perusahaan dari PT MNC Land Tbk.

By combining the exclusive residential with five-star hotels and a golf course 18-hole par 72 of world-class spa, tennis courts and squash courts as well as leisure facilities, the resort is in charge of operational units Pan Pacific Nirwana Bali Resort Hotel, Nirwana Bali Residences and Nirwana Bali Golf Club. In the environment of this location, BNR also develops timeshare suites and residential units for sale.

PT Lido Nirwana Parahyangan

PT Lido Nirwana Parahyangan develops, operates and manages the resort. The company was formerly known as PT Fusion Plus Indonesia and changed its name to PT Lido Nirwana Parahyangan in December 2011. On December 27, 2012, PT Lido Nirwana Parahyangan operates as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Lido Golf Prima

PT Lido Golf Prima engages in the business of management service of medical sport facilities, sport equipment rental and repair, golf course/equipment rental and training, and golf consulting. As of July 14, 1994, PT Lido Golf Prima has operated as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Lido Sarana Prima

PT Lido Sarana Prima (LSP) started operations as a Subsidiary of the Company since July 14, 1994, based on Deed No.8 dated July 14, 1994. LSP is engaged in the business of recreation, restaurants, hotel consultancy, hotel management and other supporting services.

PT MNC Indonesia Realti

PT MNC Indonesia Realti engages in the hotel business and related businesses. Accordingly, PT MNC Indonesia Realti engages in activities in the hotel business and its facilities; restaurant and food and beverage catering; laundry business; commercial shops and other hotel-supporting business; construction and provision of accommodation facilities and other services needed for the conduct of a hotel business and its facilities; activities in hotel management; hotel, food and beverage consultancy business. As of December 2014, PT MNC Indonesia Realti has operated as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata merupakan perusahaan yang mengembangkan dan mengelola fasilitas hiburan, termasuk *theme park*, rekreasi air dan fasilitas terkait. Dengan demikian, PT MNC Wahana Wisata bergerak dalam kegiatan bisnis yang erat kaitannya dengan pengembangan dan pengoperasian taman rekreasi, yang meliputi hiburan, wahana, acara dan pentas langsung, penjualan *merchandise*, kuliner, layanan jasa catering serta layanan lainnya yang dapat menarik jumlah kunjungan di fasilitas rekreasi. PT MNC Wahana Wisata telah mulai beroperasi sebagai anak perusahaan PT MNC Land Tbk sejak Desember 2014.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Didirikan pada 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) merupakan perusahaan properti yang memiliki visi yang jelas terhadap pangsa pasarnya, yaitu mengembangkan properti prima terpadu di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta.

Bidang operasional PLIN meliputi bidang perhotelan, pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. PLIN adalah pemilik dari Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (perkantoran) dan Keraton At The Plaza (apartemen dan hotel) yang semuanya berada di Jl. M.H. Thamrin, Jakarta Pusat.

PT MNC Wahana Wisata

PT MNC Wahana Wisata is a company that develops and manages leisure attractions, including theme parks, water parks and related facilities. Accordingly, PT MNC Wahana Wisata engages in business activities related to the development and operation of leisure attractions, spanning areas such as: themed entertainment, rides, live shows and events, merchandise sales, food and beverage sales, catering services and essential park services. As of December 2014, PT MNC Wahana Wisata has been operating as a subsidiary of PT MNC Land Tbk.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk

Established in 1983, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) is a property company that has a clear vision of the market share, namely developing the prime property integrated into the heart of the central business district of Jakarta.

The operational field covers the areas of hospitality, shopping centers, offices and apartments. PLIN is the owner of the Hotel Grand Hyatt Jakarta (hotel), Plaza Indonesia Shopping Center, The Plaza Office Tower (office) and Keraton At The Plaza (apartments and hotels) are all located on Jl. M.H. Thamrin, Central Jakarta.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC Tower dan MNC Plaza

MNC Tower dan MNC Plaza adalah dua gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh PT GLD Property. Keduanya terletak di daerah strategis Jl. Kebon Sirih 17-19 di atas tanah seluas 17.850 m² dengan luas total kedua bangunan yang mencapai 80.200 m².

MNC Tower merupakan kantor pusat MNC Land serta beberapa entitas anak. Gedung ini memiliki 29 lantai dengan 2 lantai *basement*. Saat ini, tingkat hunian rata-ratanya mencapai 94% untuk *total lettable area* seluas 32.393 m². MNC Plaza dengan *total rentable area* seluas 6.594 m² dan tingkat hunian rata-rata mencapai 86,15% memiliki 2 lantai perkantoran dengan 2 lantai *basement*.

MNC Tower and MNC Plaza are two office buildings owned and managed by PT GLD Property. Both are strategically located on Jl. Kebon Sirih 17-19 on 17,850 sqm site with a total built area of 80,200 sqm.

MNC Tower is the head office of MNC Land and some of its subsidiaries. This building has 29 floors with 2 basements. The current average occupancy rate is 94% with a total of lettable area of 32,393 sqm. MNC Plaza with the total of rentable area of 6,594 sqm with an average occupancy rate of 86.15% has 2 stories of office and 2 basements.



High End Building

Gedung perkantoran setinggi 5 lantai ini terletak di lokasi strategis Jalan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Luas bangunan mencapai 5.937 m² di atas lahan seluas 4.062 m² dan dikelola oleh PT GLD Property.

Gedung High End disewa oleh perusahaan-perusahaan MNC Group yang bergerak di bidang media cetak, seperti tabloid *Genie*, majalah *Mom & Kiddie*, majalah *Just for Kids*, *High End*, dan *Teen* dengan tingkat hunian rata-rata 65,29% pada 2016.

This five-story office building is strategically located on Jl. Kebon Sirih, Central Jakarta. The total built area reached 5,937 sqm on a 4,062 sqm site and managed by PT GLD Property.

High End Building is used under a leasing contract by MNC Group's print media companies such as *Genie* tabloid, *Mom & Kiddie*, *Just for Kids*, *High End*, and *Teen* magazines with average occupancy rate of 65.29% in 2016.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC Financial Center

MNC Financial Center telah beroperasi sejak 2014 dan merupakan pusat bisnis keuangan bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan seperti bank, sekuritas, asuransi, dan lainnya, termasuk perusahaan-perusahaan jasa keuangan yang bernaung di bawah MNC Group. Gedung ini dilengkapi dengan *Food Court* dan *Gym* yang menambah kenyamanan para penyewa. Gedung MNC Financial Center terdiri dari 22 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement*, berlokasi di jalan Kebon Sirih, Jakarta dan menempati lahan seluas 4.222 m².

MNC Financial Center has operated since 2014 and is the center of financial business for companies engaged in financial services such as banks, securities, insurance, and others, including financial services companies under MNC Group. The building is equipped with a Food Court and Gym to give more comfort for the tenants. MNC Financial Center building consists of 22 offices floors and 2 basements, located on Jl. Kebon Sirih, Jakarta and occupied on a 4,222 sqm site.



MNC Tower, Surabaya

Gedung MNC Tower Surabaya menyediakan ruang perkantoran premium berdesain menarik yang sangat fungsional dan sudah "*wired*" untuk bisnis dengan sistem kontrol mutakhir. Gedung ini terletak strategis di jalan Taman Ade Irma Suryani, Surabaya dan menempati lahan seluas 1.424 m². Gedung MNC Tower Surabaya terdiri dari 12 lantai dan 3 lantai *basement* dengan luas bangunan 12.039 m².

MNC Tower Surabaya building provides premium office space with attractive and very functional design and is already wired for businesses with a sophisticated control system. The building is strategically located on Jl. Taman Ade Irma Suryani, Surabaya and occupies a total of 1,424 sqm site. MNC Tower Surabaya building consists of 12 floors and 3 basements with a total built area of 12,039 sqm.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



MNC News Center

Berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Jakarta dan menempati lahan seluas 5.837 m². Gedung seluas 58.507 m² dan berlantai 16 dengan 3 *basement* ini didesain sebagai gedung perkantoran modern dan studio bagi bisnis media dari MNC Group. Gedung ini akan menjadi kantor pusat pemberitaan terpadu MNC Media yang meliputi pemberitaan media televisi, radio, media cetak, dan media *online*.

Located on Jl. K.H. Wahid Hasyim, Jakarta and stands on a 5,837 sqm site. This 58,507 sqm building with 16 floors and 3 basements is designed as a modern office and studio for the media business of the MNC Group. This building is going to be the headquarter of MNC Media for its business in integrated news that comprises tv, radio, print and online news media.



Gedung Sindo

Gedung SINDO adalah gedung perkantoran yang dimiliki dan dikelola oleh Perseroan yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Jakarta Pusat. Dengan luas tanah 1.064 m² dan luas bangunan 5.127 m². Gedung ini terdiri dari 8 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement*. Gedung ini disewa seluruhnya oleh PT Media Nusantara Informasi, penerbit koran *SINDO* dengan tingkat hunian rata-ratanya 100% selama 2016.

SINDO Building is an office building owned and managed by the Company located on Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 36-38, Central Jakarta. The building occupies a 1,064 sqm site with a built area of 5,127 sqm. This building consists of 8 office floors and 1 basement. The building is entirely leased by PT Media Nusantara Informasi, the publisher of SINDO newspaper with the average occupancy rate of 100% throughout 2016.



Gedung Indovision, Bali

Gedung perkantoran ini dimiliki oleh PT Investasi Karya Gemilang dan berlokasi di Jalan Diponegoro No. 115, Bali 80113. Gedung dengan 4 lantai ini mempunyai luas bangunan 5.057 m² dan dibangun di atas lahan seluas 2.730 m².

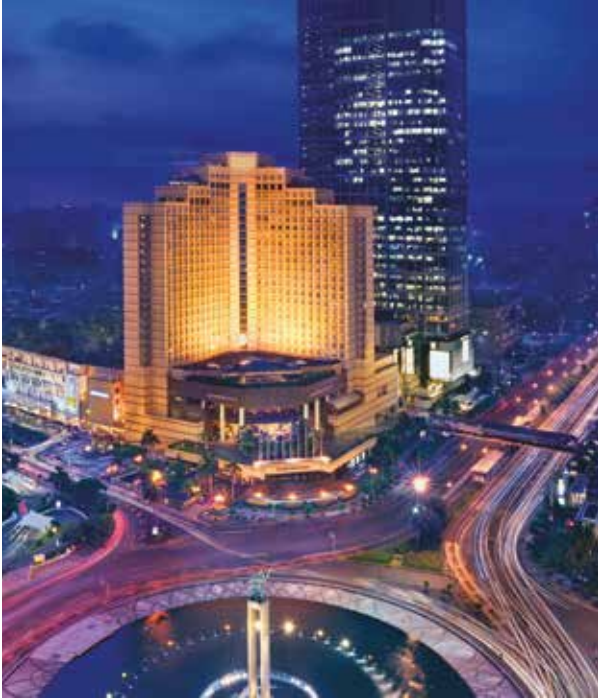
This office building is owned by PT Investasi Karya Gemilang and located on Jl. Diponegoro No. 115, Denpasar, Bali 80113. This 4-story building has a built area of 5,057 sqm on a 2,730 sqm.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



Grand Hyatt Hotel

Hotel Grand Hyatt Jakarta adalah hotel bintang 5 dengan 28 lantai dan 427 kamar yang dikelola oleh Hyatt Hotel Corporation dan berlokasi strategis di jantung kawasan pusat bisnis Jakarta yang dikelilingi oleh perusahaan-perusahaan multinasional, kedutaan-kedutaan besar dan kantor-kantor pemerintah. Grand Hyatt Jakarta mulai beroperasi sejak Maret 1991 bertepatan dengan peristiwa “Visit Indonesia Year” yang sukses. Hotel yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk ini mempunyai luas bangunan 67.400 m² dan dibangun di atas lahan seluas 12.868 m².

Grand Hyatt Hotel Jakarta is a 5-star hotel with 28 floors and 427 rooms managed by Hyatt Hotel Corporation and strategically located in the heart of Jakarta’s Central Business District surrounded by multinational companies, embassies, and government offices. Grand Hyatt Jakarta commenced its operation in March 1991 or during the successful “Visit Indonesia Year” event. The hotel, which is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk, has a total built of area 67,400 sqm on a 12,868 sqm site.



The Plaza Indonesia Shopping Center

Plaza Indonesia yang dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty ini berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 dan mulai beroperasi pada bulan Maret 1990. Saat ini, The Plaza Indonesia Shopping Center telah menjadi pelopor pusat perbelanjaan kelas atas di Indonesia. Dibangun di atas lahan seluas 38.050 m² dengan awal total luas bangunan 62.747 m², Plaza Indonesia memiliki *total rentable area* seluas 40.591 m². Gedung ini awalnya memiliki 5 lantai untuk ruang ritel dan *basement* parkir dengan 2,5 lantai. Sejak 2009, Plaza Indonesia Shopping Center telah diperluas dengan penambahan 42.325 m² ruang ritel. Penambahan ini termasuk 24.645 m² *total rentable area* pada lantai 6 dan ruang parkir yang menjadi 5 lantai dengan akses langsung ke Jalan M.H. Thamrin.

Plaza Indonesia is owned by PT Plaza Indonesia Realty, which located at Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30 and started its operations in March 1990. The Plaza Indonesia Shopping Center has become a pioneer in the upper market shopping malls in Indonesia. Built on a 38,050 sqm site with a total built area of 62,747 sqm, Plaza Indonesia has a total rentable area of 40,591 sqm. This building had 5 floors of retail space and 2.5 floors of basement parking space. Since 2009, the Plaza Indonesia Shopping Center has been expanded with additional of 43,325 sqm of retail space, which included a 24,645 sqm of rentable area on the 6th floor and a 5-floor parking space with direct access to Jalan M.H. Thamrin.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



The Plaza Office Tower

The Plaza Office Tower merupakan solusi yang sangat ideal bagi mereka yang membutuhkan perkantoran di Jakarta Pusat. Gedung Perkantoran ini berlokasi di Jalan M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan mempunyai luas bangunan 70.880 m² dibangun di atas lahan seluas 6.803 m² dengan 49 lantai dan 5 basement. Total rentable area mencapai 56.447 m² dengan 7 titik masuk dari zona 3-in-1 dan juga dari luar zona 3-in-1 tersebut.

The Plaza Office Tower is an ideal solution for those who need an office in Central Jakarta. This office building is located on Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta and owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk with a total built area of 70,880 sqm on a 6,803 sqm site. It consists of 49 floors and 5 basements with rentable area of 56,447 sqm that has 7 entry points from the 3-in1 zone as well as from the outside.



Keraton at The Plaza

Keraton At The Plaza terdiri dari apartemen Keraton Residence yang mewah dan hotel Keraton Luxury Collection yang dikelola oleh The Luxury Collection Starwoods. Gedung ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Keraton at The Plaza merupakan luxury hotel yang bernuansa budaya agung Jawa. Gedung berlantai 48 ini berlokasi sangat strategis di Jalan M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta dan dibangun di atas lahan seluas 5.610 m² dengan 140 kamar.

Keraton at the Plaza consists of the luxurious Keraton Residence apartment and Keraton Luxury Collection hotel managed by The Luxury Collection Starwoods. This building is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk. Keraton at the Plaza is a luxury hotel with majestic Javanese culture nuance. This 48-story building is located very strategically on Jl. M.H. Thamrin No. 28-30, Jakarta and built on a 5,610 sqm site with 140 rooms.



fX Sudirman

fX Sudirman adalah pusat perbelanjaan dan gaya hidup yang berada di jantung Kawasan Sudirman Terpadu. Dibangun di atas lahan seluas 11.460 m² dengan luas bangunan 41.335 m², properti dengan 9 lantai dan 1 basement ini dimiliki oleh PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

fX Sudirman is a shopping and lifestyle center located in the heart of the Sudirman Central Business District (SCBD). Built on an 11,460 sqm site with a total built area of 41,335 sqm, this 9-story property with 1 basement is owned by PT Plaza Indonesia Realty Tbk.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



Wisma Indovision II

Wisma Indovision II terletak di Jalan Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta. Gedung perkantoran ini dimiliki dan dikelola oleh Perseroan. Gedung dengan 10 lantai perkantoran dan 1 lantai *basement* ini mempunyai luas bangunan 10.669 m² di atas tanah seluas 3.297 m² dengan tingkat hunian rata-rata adalah 100% dan disewa seluruhnya oleh PT Mediacitra Indostar. Perusahaan ini mengelola dan mengoperasikan satelit untuk stasiun televisi satelit berlangganan “Indovision”.

Wisma Indovision II is located on Jl. Arteri Kedoya Kebon Jeruk – Jakarta. This office building is owned and managed by the Company. This building with 10 office floors and 1 basement has a total built area of 10,669 sqm on a total site of 3,297 sqm and an average occupancy rate of 100% that is entirely rented by PT Mediacitra Indostar. The company manages and operates the satellites for the subscription-based direct broadcast satellite service, “Indovision”.



Bali Office

Gedung perkantoran yang dimiliki oleh PT Investasi Hasil Sejahtera ini berlokasi di Jl. Patimura No. 69, Denpasar, Bali. Dibangun di atas lahan seluas 278 m², gedung ini memiliki 3 lantai dengan luas bangunan 520 m².

This office building is owned by PT Investasi Hasil Sejahtera and located on Jl. Pattimura No. 69, Denpasar, Bali. Built on a 278 sqm site, this building has 3 floors with a total built area of 520 sqm.



The Westin Resort and International Convention Center – Nusa Dua, Bali

Hotel bintang 5 dengan 438 kamar dan Convention Center dengan luas bangunan 10.625 m² ini berlokasi di Nusa Dua Komplek BTDC Lot N3, Bali dan dibangun di atas lahan seluas 93.006 m². The Westin Resort and International Convention Center dimiliki oleh PT Nusadua Graha International.

This 5-star hotel with 438 rooms and a Convention Center with a total built area of 10,625 sqm is located in the Nusa Dua BTDC Complex Lot N3, Bali and is built on a 93,006 sqm site. The Westin Resort and International Convention Center is owned by PT Nusadua Graha International.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Telah Beroperasi Properties in Operations



Vanilla Café

Vanilla Café adalah restoran berlokasi di Jalan Kebon Sirih 17-19, Jakarta dengan 2 lantai di area seluas 615 m² dan dimiliki oleh PT Swarna Citra Sentosa.

Vanilla Café is a restaurant located on Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta with two floors on a 615 sqm site owned by PT Swarna Citra Sentosa.



3TV Office and Studio Buildings

Gedung ini merupakan kompleks perkantoran dan studio terpadu yang akan digunakan sebagai kantor pusat dan kegiatan studio bagi MNC Group yang memiliki 3 stasiun TV, yaitu RCTI, GlobalTV, dan MNCTV. Gedung yang berlokasi di Jalan Raya Perjuangan Kebon Jeruk, Jakarta dan menempati lahan seluas 101.222 m² dengan luas bangunan 113.062 m² ini terdiri dari: 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk Global TV, 14 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk RCTI, serta 18 lantai perkantoran dan 2 lantai *basement* untuk MNCTV. Gedung GlobalTV telah selesai tahap pembangunannya dan mulai beroperasi sejak kuartal ketiga di tahun 2015.

This building is an integrated office and studio complex planned as the head office and studio activity for 3 TV stations owned by MNC Group, namely RCTI, GlobalTV, and MNCTV. This building is located on Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta and occupies a 101,222 sqm site with a total built area of 113,062 sqm consisting of 18 office floors and 2 basements for Global TV, 14 office floors and 2 basements for RCTI, as well as 18 office floors and 2 basements for MNCTV. GlobalTV Building has completed construction and commenced its operation since the third quarter of 2015.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti dalam Tahap Konstruksi Under Construction Properties



MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel

MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel dikembangkan sebagai kompleks perkantoran eksklusif yang terdiri dari perusahaan media internasional serta kantor berita ternama di Indonesia. Berlokasi di Jalan Kebon Sirih, Jakarta, MNC Media Tower dibangun di atas lahan seluas 7.332 m² dengan luas bangunan 109.533 m². Pelaksanaan *ground breaking* telah berlangsung pada 28 Mei 2013. Setelah selesai dibangun, MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel akan menjadi *landmark* baru di Jakarta.

MNC Media Tower and Park Hyatt hotel is being developed as a complex consisting of a as well as an operations center for international media companies and major news agencies in Indonesia. Located at Jalan Kebon Sirih, Jakarta, MNC Media Tower is built on a 7,332 sqm site within a total built area of 109,533 sqm. The ground breaking ceremony took place on May 28, 2013. Upon construction completion, the MNC Media Tower & Park Hyatt Hotel will be a new Jakarta landmark.



One East Penthouse and Residences Collection

Saat ini One East Penthouse & Residences Collection dalam tahap konstruksi. Kompleks bangunan, terdiri dari 33 lantai dan 3 *basement*, terletak di Jalan Kertajaya Indah, Surabaya dan menempati lahan seluas 5.042 m² dengan total luas bangunan 74.433 m². Dilengkapi dengan beragam fasilitas, *private rooftop bar restaurant & sky pool, sky jacuzzi, luxury apartments, 5-star serviced apartments* dari Oakwood Hotel, *shopping center, restaurant, dan classy cafes*.

The One East Penthouse and Residences Collection is currently under construction. The building complex, consisting of 33 floors and 3 basements, is located on Jl. Kertajaya Indah, Surabaya and occupies a 5,042 sqm site within a total built area of 74,433 sqm. Equipped facilities include a private rooftop bar restaurant and skypool, sky Jacuzzi, luxury apartments, 5-star serviced apartments managed by Oakwood Hotel, shopping center, restaurant, and classy cafés.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties in Further Development Stage



MNC LIDO CITY

MNC Lido City akan menempati area berketinggian 600 meter di atas permukaan laut, dengan iklimnya yang sejuk di sepanjang tahun dan panorama alam hutan tropis yang rimbun dan terbentang di antara lembah dua pegunungan besar.

MNC Lido City rencananya akan menyasar pengunjung dari populasi sebesar 28 juta penduduk baik lokal maupun warga asing yang tinggal di daerah Jakarta dan sekitarnya. Waktu tempuh dari pusat Jakarta akan dirasakan sangat nyaman dengan akan terselesaikannya pada tahun 2017 akses langsung ruas tol Bocimi yang menghubungkan MNC Lido City dengan tol Jagorawi.

Bagi para pengunjung yang lebih menyukai moda transportasi umum, disediakan perjalanan nyaman dengan kereta api akan membawa mereka langsung dari wilayah CBD Jakarta.

MNC Lido City akan menjadi Kebanggaan Nasional dan dibangun dengan konsep *Live Work dan Play*, serta menawarkan fasilitas terkini yang tiada duanya dan tersebar di lahan seluas 3.000 ha. Sebanyak 2.000 ha saat ini sudah dimiliki oleh MNC Land. Di tahapan 700 hektar pertama, akan dibangun dua komponen utama yaitu *Theme Park* berkelas dunia dan *Trump Community* yang sangat mewah, yang akan difasilitasi dengan sebuah konsep pengembangan *smart* infrastruktur.

MNC Lido City will be located at an elevation of 600 meters above sea level, offering cool weather year-round and lush tropical forest surroundings that span the valley between two majestic mountains.

MNC Lido City targets a large catchment base of around 28 million locals and foreigners in the densely populated and urbanized area of Jabotabek. Travel from the center of Jakarta will be convenient thanks to direct access via the Bocimi toll road extension connecting to the existing Jagorawi toll road, slated for completion in 2017.

For those who prefer public transportation, easy point-to-point access will also be available via the existing railway system from Jakarta CBD.

MNC Lido City is set to be the Pride of the Nation, built on the concept of a place to Live, Work and Play, boasting state-of-the-art facilities spread over a total area of 3,000 ha, of which some 2,000 ha is already in the Company's possession. The first 700 ha phase of this iconic development will feature two major components: a world-class theme park resort and an ultra-luxury Trump Community, both underpinned by smart infrastructure development.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties in Further Development Stage

Theme Park Resort

Sebagai destinasi wisata bagi para pengunjung dari segala usia yang memadukan *theme park* kelas dunia dengan penyediaan akomodasi yang dirancang dengan tema yang menarik dan dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat, dan kompleks ritel, kuliner dan hiburan serta hunian berkualitas.

Berada di sekeliling danau yang indah dan menakjubkan, *Theme Park* akan memberikan petualangan fantastis dan mendebarkan bagi para pengunjung yang datang untuk menikmati wahana, pertunjukan, dan karakter dunia animasi yang menggemaskan melalui penyajian yang dikemas berdasarkan cerita asli yang dipadukan dengan kekayaan unsur budaya dan warisan Indonesia.

Theme Park akan melebihi ekspektasi para pengunjung yang datang karena pengelolaannya akan dilakukan oleh para pakar di industri hiburan yang secara kolektif memiliki pengalaman lebih dari 100 tahun dan telah ada di 15 negara yaitu *Disney*, *Universal*, dan *Ocean Park*.

Theme Park Resort

Indonesia's ultimate holiday and leisure destination for visitors of all ages will bring together the nation's premiere world-class theme park with beautifully themed accommodation catering to various budgets, a lively retail, dining & entertainment district, and high quality residences.

Surrounding a stunning lagoon, the Theme Park will take visitors on a fantastical journey into an extraordinary world of magic and adventure, where thrilling, cutting-edge rides, astonishing shows and loveable characters bring to life powerful, original stories woven with elements of Indonesia's rich cultural heritage.

The Theme Park is set to exceed all expectations with a management team of industry experts possessing over 100 years of collective experience across 15 countries and industry leaders including Disney, Universal, and Ocean Park.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties in Further Development Stage

Trump Community

Menyandang nama besar serta keunggulan Trump di bidang perhotelan, *Trump Community* pertama di Asia ini akan menawarkan resor bintang 6 super mewah, *country club* gaya hidup kelas atas, serta lapangan golf 18 lubang hasil rancangan Ernie Els, empat kali juara yang juga terpilih sebagai *Golf Designer of the Year* pada 2015. Komunitas yang akan merupakan satu-satunya di Asia saat ini dan dirancang oleh perancang dunia terkenal yang telah meraih berbagai penghargaan yaitu *Oppenheim Architecture and EDSA*, juga akan menawarkan koleksi eksklusif villa dan hunian super mewah, serta resor kondominium dengan taman-taman didesain dengan mengedepankan privasi penghuni.

Smart Infrastructure

Agar tahap pertama dari proyek infrastruktur ini dapat terselesaikan, MNC Land telah menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan KAIA (*Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement*) yang akan mengadopsi infrastruktur pintar kelas dunia di area MNC Lido City. Melalui perpaduan antara inovasi, kemajuan teknologi serta kelestarian lingkungan, *Smart Infrastructure* akan meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan pengalaman generasi mendatang kepada warga dan pengunjung.

Selain itu, Perseroan melalui entitas anak PT Lido Nirwana Parahyangan menandatangani MoU dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk melakukan pemeliharaan secara bersama-sama Taman Nasional di Bedogol, Lido. Hal ini menunjukkan dukungan penuh pemerintah terhadap pengembangan kawasan Lido.

Trump Community

Bearing all the hallmarks of Trump's signature brand of hospitality, the first Trump Community to open in Asia will boast an ultra-luxury 6-star resort, an elite lifestyle country club providing members with unrivalled privileges, and an 18-hole championship golf course designed by Ernie Els, four-time Major winner and 2015 Golf Designer of the Year. This one-of-a-kind niche community, designed by world renowned, award-winning firms Oppenheim Architecture and EDSA, will also feature an exclusive collection of super luxury villas and mansions as well as high-end resort condominiums, all secluded within the privacy of lushly landscaped gardens.

Smart Infrastructure

To complete the first phase of this truly unprecedented destination, MNC Land has signed a Memorandum of Understanding with the Korea Agency for Infrastructure Technology Advancement (KAIA), to adopt world-class smart infrastructure in MNC Lido City. Blending innovation, technological advancement and environmental sustainability, this smart infrastructure will elevate service quality and deliver next-generation experiences for all visitors and residents.

Additionally, MNC Land, through its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan, signed an MoU with the Ministry of Environment and Forestry to jointly manage a National Park in Bedogol, Lido, indicating full support from the government towards development of the Lido region.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti yang Sudah Beroperasi dan Dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties Already in Operations and in Further Development Stage

Kawasan MNC Bali Resor



Bali Nirwana Resort merupakan pengembangan kawasan resor terintegrasi yang terbesar di Bali yang terbentang di kawasan pesisir pantai barat daya seluas 106 hektar di Tabanan dengan panorama Samudera Hindia yang memukau. Resor ini juga terletak berdekatan dengan obyek-obyek pariwisata paling terkenal di Bali, seperti Pura Tanah Lot, kuil Hindu kuno yang didirikan sejak abad ke-15 yang diakui sebagai pura paling ikonis di Pulau Dewata. Dioperasikan oleh Pan Pacific, Bali Nirwana Resort menghadirkan hotel berbintang 5 dan Nirwana Bali Golf Club dengan *18-hole* yang telah memenangkan berbagai kejuaraan yang dirancang oleh Greg Norman. Dalam merealisasikan visi Perseroan untuk menciptakan komunitas kelas dunia dan gaya hidup masa depan, MNC Land berencana untuk menghentikan operasional resor pada 31 Juli 2017 dan melakukan transformasi secara keseluruhan terhadap resor untuk menjadi destinasi mewah luar biasa yang nantinya akan meningkatkan standar kesempurnaan di Bali, dimana beberapa *brand* resor paling terkemuka di dunia telah beroperasi.



Seiring dengan keyakinan MNC Land dalam berkolaborasi hanya dengan partner terbaik, beberapa perusahaan terkemuka di dunia telah terpilih untuk bergabung dengan kami untuk menghadirkan kesempurnaan yang tiada bandingnya. Pada Agustus 2015, MNC Land mengadakan perjanjian dengan **Trump Hotel Collection**, generasi baru dari *luxury hospitality*, untuk mengoperasikan pengembangan resor mewah berbintang enam dan residensial. Perusahaan desain internasional yang telah memenangkan berbagai kejuaraan, *EDSA* dan *Oppenheim* juga telah ditunjuk sebagai konsultan desain master plan, lanskap dan arsitektur.

Pengembangan ulang yang ikonis ini akan dinamakan MNC Bali Resort dan menghadirkan 4 komponen utama:

Bali Nirwana Resort, the largest integrated hospitality development on the island of Bali, spreads over 106 hectares in Tabanan on the magnificent southwest coastline with breathtaking panoramic views of the Indian Ocean. The resort is also close to some of the island's most famed attractions, such as the neighbouring Tanah Lot temple, an ancient Hindu shrine from the 15th century which is considered the most iconic temple on the Isle of Gods. Operated by Pan Pacific, Bali Nirwana Resort features a five-star hotel and the award-winning 18-hole Nirwana Bali Golf Club designed by Greg Norman. Furthering the Company's vision to create the world-class communities and lifestyles of tomorrow, MNC Land plans to close the resort on 31st July, 2017 and completely transform the property into an extraordinary luxury destination set to elevate the standard for excellence in Bali, where some of the world's top resort brands already operate.

As MNC Land believes in collaborating with only the best, a group of globally renowned firms have been carefully selected to join our quest for unrivalled excellence. In August 2015, MNC Land reached an agreement with **Trump Hotel Collection**, the next generation of luxury hospitality, to manage an all-new six-star luxury resort and residential development. Award-winning international firms EDSA and Oppenheim have also been appointed as design consultants for the project's master planning, landscaping, and architectural design.

This iconic redevelopment will be rebranded into MNC Bali Resort and will feature 4 major components:





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Trump International Hotel

Didirikan dengan memiliki panorama Samudera Hindia dan Tanah Lot yang memukau, hotel ini akan menawarkan 150 kamar dan villa mewah, beragam pilihan dari fasilitas kelas dunia yang meliputi spa destinasi dan pelayanan bintang enam, yang mendatangkan tingkat kemewahan dan kualitas yang baru di Bali serta menjanjikan tujuan wisata dan hunian yang memukau dan tiada duanya.

Trump International Golf Club

Salah satu pemain golf terbaik sepanjang masa, Phil Mickelson, telah dipercaya untuk merancang ulang lapangan golf kejuaraan yang telah ada saat ini yang diakui sebagai salah satu lapangan golf paling menantang dan terindah yang pernah dibangun. Dalam rencana Mickelson, lapangan spektakuler yang telah dinamakan sebagai top 100 dunia akan ditingkatkan ke level selanjutnya. Lapangan golf championship dengan *18-hole* ini akan didukung oleh *lifestyle golf club* yang elit.

Trump Residences

Sebuah komunitas yang eksklusif bagi para pecinta gaya hidup mewah, yang menghadirkan standar kesempurnaan Trump yang tiada duanya, fasilitas mewah, dan pelayanan yang menargetkan kalangan kelas atas. Villa dengan jumlah 80 unit dan resor kondominium sejumlah 150 unit akan menghadirkan nuansa resor elit dengan tingkat tertinggi dalam privasi, keamanan dan ramah lingkungan.

Trump Beach Club

Lifestyle beach club yang menampilkan panorama 360 derajat dari Samudera Hinda dan menghadirkan desain canggih dan inovatif yang tiada duanya. Tempat ini akan menjadi lokasi dimana chefs selebriti dan *mixologists* yang legendaris menarik para penghuni dan pengunjung untuk menikmati pengalaman yang hanya ada dalam imajinasi.

Kemudian, transportasi dari Bandara Internasional Ngurah Rai menuju ke resor akan ditingkatkan sejalan dengan rencana Pemerintah yang akan membangun jalan tol baru dari Kuta menuju Gilimanuk, menyediakan akses yang lebih cepat dan mudah.

Trump International Hotel

Built with sweeping views of the Indian Ocean and Tanah Lot, the hotel will offer 150 luxurious suites and villas, a range of world-class amenities including a destination spa and six-star service, bringing a new level of luxury and quality to Bali and promising an enchanting and unrivaled getaway.

Trump International Golf Club

One of the greatest golfers of all time, Phil Mickelson, has been retained to redesign the existing award-winning golf course, famed as one of the most challenging and picturesque courses ever built. Under Mickelson's plans, this spectacular course, which has already been named one of the world's top 100, will be elevated to the next level. The new 18-hole championship golf course will be supported by an elite lifestyle golf club.

Trump Residences

An exclusive niche community for those seeking an unparalleled luxury lifestyle, delivering the Trump brand's impeccable standard of excellence, lavish facilities, and services targeted at high net worth individuals. 80 luxury villas and 150 resort condominiums bring together an elite resort feel with topmost privacy, safety, and sustainability.

Trump Beach Club

A state-of-the-art lifestyle beach club boasting a 360-degree view of the Indian Ocean, and delivering a cutting-edge and innovative design like no other. This will be the hot spot where celebrity chefs and legendary mixologists draw community members and visitors alike with indulgent experiences only limited by one's imagination.

In addition, transportation to the resort from Ngurah Rai International Airport will be improved under the Government's plan to develop a new toll road from Kuta to Gilimanuk, providing faster and easier access.





Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Properti dalam Tahap Pengembangan Selanjutnya Properties in Further Development Stage

MNC City

Bagian dari upaya mendukung pemerintah dalam mengatasi pesatnya perkembangan populasi di Ibu Kota, dan untuk memenuhi permintaan pasar hunian di sekitaran Jakarta bagi generasi muda, MNC Land telah memiliki rencana untuk mengembangkan *smart city* di wilayah Jabodetabek.

Dirancang dengan konsep kota layak huni, MNC City akan menjadi pilihan menarik bagi para calon penghuni, generasi dinamis saat ini akan mencari tempat tinggal di sekitaran Jakarta namun tetap mengutamakan kenyamanan tinggal di perkotaan.

MNC City akan sangat mudah diakses dengan *Mass Rapid Transit* (MRT) yang segera akan beroperasi bersamaan dengan *Light Rail Transit* (LRT), dan *Bus Rapid Transit* (BRT) yang terintegrasi dengan *smart technologies*. Di dalam kota, akan tersedia transportasi umum bus antartempat bagi masyarakat setempat dan para pengunjung.

Rencana pembangunan MNC City masih dalam tahap pengembangan dalam beberapa tahun ke depan. Sementara itu, seluruh dokumen terkait total area yang direncanakan seluas 3.000 hektar telah disetujui oleh pihak berwenang.

Setelah selesai dibangun, MNC City akan menjadi sumber pendapatan tambahan MNC Land melalui pengembangan dan pendapatan rutin.

As part of its efforts to support the Government in accommodating a rapidly growing population in Jakarta and to meet the subsequent demand from the younger generation for housing near Jakarta, MNC Land has devised a plan to develop a smart city in the Greater Jakarta area.

Designed with the concept of a future livable city in mind, MNC City will be an attractive pick for prospective residents, who are made up of today's dynamic generations seeking residences in the outskirts of Jakarta but also looking for the comforts of urban living.

MNC City will be highly accessible with the soon-to-operate MRT with dedicated LRT and BRT lines integrated with SMART Technologies. Within the township, shuttle buses will be provided for both residents and visitors who prefer taking public transportation.

MNC City's conceptual master plan will be continuously developed over the next few years towards finalization. Meanwhile, all permit documents for the total planned area of 3,000 hectares have been approved by the authorities.

Upon completion, MNC City will be an additional revenue stream for MNC Land through both development and recurring incomes.



ALL RIGHTS RESERVED FOR ILLUSTRATIVE PURPOSE ONLY



ALL RIGHTS RESERVED FOR ILLUSTRATIVE PURPOSE ONLY







04 • Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Seiring dengan diperkenalkannya visi kami yang baru, MNC Land terus berinovasi untuk mengembangkan bisnis dan menyediakan fasilitas yang belum pernah ditawarkan sebelumnya dalam hal kelengkapan layanan yang ditawarkan.

Along with our new vision, MNC Land continues to innovate to expand the business and provide what others have not: comprehensive services.



Tinjauan Bisnis

BUSINESS REVIEW



Di sepanjang tahun 2016, kita menyaksikan bahwa perekonomian yang bergerak ke arah perbaikan serta kebijakan yang berpihak pada pembangunan infrastruktur menjadi salah satu faktor yang mendorong sektor-sektor di dalamnya. Untuk pertama kalinya sejak 7 tahun mengalami pelemahan pertumbuhan, PDB Indonesia mencatatkan peningkatan yaitu sebesar 5,02 persen dibandingkan dengan 4,88 persen pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini seolah menunjukkan bahwa kondisi makro sudah lebih kondusif. Hal ini juga dibarengi dengan inisiatif BI yang menerbitkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-Day Repo Rate untuk menggantikan BI Rate dan berlaku efektif Agustus 2016. Per 15 Desember 2016, BI 7-Day Repo Rate adalah 4,75%.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTY

Sektor properti di Indonesia terklasifikasikan dalam beberapa ragam jenis, yaitu perkantoran, apartemen, hotel, serta ritel (pusat perbelanjaan) yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi industri properti secara keseluruhan. Dalam melakukan analisa terhadap pasar, Perseroan menggunakan beberapa referensi salah satunya Colliers International. Analisa di bawah ini juga menggunakan beberapa sumber lain yang tersedia sebagai bahan perbandingan.

A stabilizing economy and favorable policies in infrastructure development were among the many factors that drove some of the economic sectors forward during 2016. Indonesia for the first time in 7 years experienced an increasing growth rate in GDP, with 5.02 percent for this fiscal year compared to 4.88 percent in the prior year. This may suggest that the headwinds started to blow in the reverse direction. Adding to this favorable atmosphere, the government undertook an initiative to improve fiscal environment when BI introduced its 7-Day Repo Rate in exchange of the existing BI rate. Effective in August 2016, the rate as per December 15, 2016 was adjusted to 4.75%.

PROPERTY INDUSTRY REVIEW

The property sector in Indonesia is classified into several different types, i.e. office building, apartment, hotel, and retail (shopping center) each making a significant contribution in the property industry as a whole. In making market analysis, MNC Land uses different references, including Colliers International. The following analysis also uses other sources for comparative purposes.





Perkantoran

Tahun 2016 masih diwarnai dengan kekhawatiran pasar terhadap terjadinya kondisi *oversupply* dalam hal ketersediaan ruang kantor. Dengan tidak adanya pasokan area tambahan pada 2 kuartal terakhir 2016, total luas area perkantoran di CBD yang tersedia per akhir Desember 2016 mencapai 5,48 juta m² sedangkan untuk area di luar CBD mencapai 2,98 juta m².

Sementara itu tingkat okupansi terus menunjukkan tren penurunan, di mana penurunan sebesar 4% di CBD menjadi 85,4% dan 5,8% di luar CBD menjadi 82,1%.

Dalam hal harga sewa rata-rata, area perkantoran di kawasan CBD secara rata-rata menawarkan harga sewa sekitar Rp311.750/meter persegi/bulan sedangkan untuk area perkantoran yang berlokasi di luar CBD secara rata-rata menawarkan harga sewa rata-rata sekitar Rp225.801/meter²/bulan.

Di kota besar lainnya seperti Surabaya, total luas area perkantoran yang tersedia tercatat sebesar 347.333 meter². Sedangkan harga sewa rata-rata di sepanjang tahun tercatat sebesar Rp151.552/meter²/bulan dengan tingkat okupansi sebesar 75,1%.

Apartemen

Tingkat perekonomian yang semakin baik di manapun akan meningkatkan permintaan akan hunian yang layak, nyaman serta memberikan banyak kemudahan, dan di era sekarang ini, pilihan semakin banyak tertuju pada hunian vertikal seperti apartemen, dan kondominium. Faktor lain yang mendorong permintaan termasuk tren urbanisasi di mana saat ini sekitar 50% penduduk Indonesia telah bermukim di wilayah perkotaan. Bahkan, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memproyeksikan bahwa pada 2050, dua pertiga penduduk Indonesia akan tinggal di perkotaan.

Namun demikian, berbagai langkah yang telah mulai dilakukan sejak 2016 termasuk enam kebijakan pemotongan suku bunga, relaksasi untuk pembelian rumah kedua dan pemotongan pajak akhir pajak penjualan untuk pengembang (menjadi 2,5% dari sebelumnya 5%), dan kebijakan untuk transfer kepemilikan serta perolehan hak atas properti (BPHTB) ternyata tidak terlalu berhasil dalam meningkatkan penjualan.

Office

2016 was characterized by market concerns towards an oversupply of office space. With no additional supply during the last 2 quarters of 2016, total office space as per end of December 2016 was 5.48 million sqm in CBD area, and 2.98 million sqm outside the CBD area.

Meanwhile, occupancy rate showed a declining trend, down 4% in the CBD area to 85.4% and 5.8% outside the CBD area to 82.1%.

In terms of average rental price, office space in the CBD area on average offered rental prices of around IDR311,750/sq m/month, while office space outside the CBD area was on average at approximately IDR225,801/sqm/month.

In other major cities, for example Surabaya, total available office space area was 347,333 square meters with average rental price at IDR151,552/sqm/month with occupancy reaching 75.1%.

Apartments

Along with an increasing economy, demand for decent, comfortable, convenient housing is also increasing, and interest has been shown towards vertical housing such as apartments and condominiums. Another factor that drives this demand includes the urbanization trend where currently about 50% of Indonesia's population reside in urban areas. In fact, the United Nations (UN) has projected that by 2050, two-thirds of Indonesia's population will live in cities.

However, measures introduced in 2016 to boost property demand, including six interest rate cuts, relaxation for second home buyers, tax cut on final sales tax for developers (to 2.5% from previously 5%), and easier title transfer on acquisition of rights to property (BPHTB), were not really successful in improving sales.





Pada 2016, jumlah tambahan pasokan unit apartemen tercatat sebanyak 19.271 units. Jumlah ini mencapai 72,5% dari jumlah yang diproyeksikan semula. Sementara itu, Harga rata-rata unit apartemen meningkat sebesar 3,80% yoy sepanjang tahun 2016 yaitu menjadi Rp31,65 juta/meter².

Hotel

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang tetap mampu untuk tumbuh secara cukup signifikan meskipun di tengah kondisi perekonomian yang masih belum sepenuhnya pulih, terutama di Indonesia. Berdasarkan data dari BPS dan Asdep Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Kementerian Pariwisata (Kemenpar), kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) dari berbagai negara dan wisatawan domestik tumbuh dari tahun sebelumnya.

Pertumbuhan industri pariwisata berdampak positif terhadap bisnis perhotelan. Menurut Colliers International, pada akhir 2016, Jakarta memiliki ketersediaan unit kamar hotel sebanyak 39.806 kamar di 232 hotel. Dalam periode 2016-2018 Jakarta akan memiliki tambahan pasokan sekitar 9.172 kamar dengan beroperasinya 49 hotel baru.

Di sisi tingkat hunian, data mengenai tingkat hunian per Desember 2016 pada saat laporan ini diturunkan belum tersedia. Namun, terdapat tanda penurunan tren. Keprihatinan atas kinerja hunian pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh kinerja tiap bulan yang tercatat relatif rendah dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya. Kinerja pasar hotel belum membaik, dan kemungkinan besar disebabkan oleh terdapatnya beberapa hotel baru dan permintaan yang menurun dari perusahaan swasta dan instansi Pemerintah. Permintaan dari instansi Pemerintah terutama karena diberlakukannya kebijakan pengetatan anggaran, sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2016 yang dikeluarkan pada bulan Mei.

Sementara itu tarif harian rata-rata secara umum tercatat sekitar USD80 untuk sepanjang tahun.

In 2016, the overall additional supply was 19,271 apartment units. This figure reached 72.5% of initial projection. Meanwhile, the average unit price of apartments increased by 3.80% yoy throughout 2016, recorded at IDR31.65 million/sqm.

Hotels

The tourism industry is one sector still showing significant growth despite the still ailing economy, especially in Indonesia. Based on data released by BPS and the Tourism Policy Development Ministry of Tourism (Kemenpar), tourist arrivals from both different countries and local tourist travel grew from last year.

The growth of the tourism industry had a positive impact on the hospitality business. According to Colliers International, at the end of 2016, Jakarta had 232 star hotels with a total of 39,806 rooms. In the period of 2016-2018, Jakarta will have an additional supply of about 9,172 rooms with the operation of 49 new hotels.

In terms of occupancy rate, as of the date of writing, the occupancy data for December 2016 had not been released. However, there was a sign of a declining trend. Concern over occupancy performance in 2016 was mainly due to the relatively low month-to-month performance compared to the previous two years. The hotel market has yet to recover, most likely due to the continuing influx of new hotel projects throughout 2016 and sluggish demand from private corporations and government institutions. The latter is mainly because of the budget tightening policy, as stipulated in Presidential Instruction Number 4, Year 2016 issued this May.

The average daily rate was recorded at around USD80 for the entire year.





Ritel (Pusat Perbelanjaan)

Pada 2016, Indonesia tetap menjadi salah satu pilihan bagi peritel asing untuk berinvestasi dan melakukan pengembangan bisnis. Tren ini tercermin dari jumlah gerai busana dan makanan yang dihadirkan di pusat-pusat perbelanjaan, serta pusat hiburan, perawatan kecantikan, dan kosmetik. Jakarta sendiri memiliki area pusat perbelanjaan yang mencapai 4,57 juta meter², meningkat 2,7% dari tahun sebelumnya. Dalam periode 2016-2018 akan terdapat sekitar 10 pusat perbelanjaan baru dengan total area tambahan seluas 400.000 meter². Sementara itu, tingkat okupansi di Jakarta mencapai 85,4% sementara kawasan BoDeTaBek mencapai 82%.

Perihal harga, harga sewa rata-rata meningkat menjadi Rp563.238/meter²/bulan. Di wilayah BoDeTaBek harga sewa rata-rata mencapai Rp344.734/meter²/bulan. Data ini menunjukkan bahwa Jakarta maupun wilayah sekitarnya masih memberikan prospek yang menjanjikan untuk pengembangan pusat perbelanjaan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Dalam mengembangkan usahanya, MNC Land melakukan beberapa kegiatan utama seperti pembangunan dan pengembangan properti, penyediaan jasa bidang properti dan pengelolaan fasilitas, penyediaan jasa petugas keamanan dan jasa properti lainnya, serta pengakuisisian aset dan lahan properti.

Pembangunan dan Pengembangan Properti

MNC Land memiliki komitmen yang tinggi untuk meraih kemajuan yang signifikan melalui strategi operasional yang tepat dan kompetitif. Komitmen ini diterjemahkan melalui beragam inisiatif pengembangan dan pembangunan properti yang selanjutnya akan dikelola berdasarkan strategi perolehan pendapatan yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu pendapatan penjualan maupun pendapatan berulang. Pendapatan berulang diperoleh dari penyediaan jasa bidang properti dan pengelolaan gedung baik itu gedung perkantoran maupun gedung non-perkantoran seperti hotel dan apartemen.

Retail (Shopping Center)

In 2016, Indonesia remained a favorite destination for foreign retailers who seek to do and expand business here. This was reflected in the number of fashion and food outlets at shopping centers as well as provision of entertainment, beauty treatments and cosmetics centers. Jakarta as the capital has a shopping mall area of 4.57 million sqm, a 2.7% increase YoY. In the period of 2016-2018, Jakarta will have 10 new shopping centers with an additional 400,000 square meters. Meanwhile, the occupancy rate in Jakarta reached 85.4% while the Bodetabek region reached 82%.

In terms of price, the average rental price increased to IDR563,238/sq m/month. In the Bodetabek area the rental rate on average was Rp344,734/sq m/month. The data shows that Jakarta and surrounding areas still offer promising prospects for shopping center development.

REVIEW OF OPERATIONS BY SEGMENT

In running the business, MNC Land constructs and develops property assets, provides property-related services and facility management, provides security and other property services, and acquires vacant land in strategic areas and property assets already in operations.

Property Construction and Development

MNC Land has strong commitment to make significant progress through effective and competitive operational strategies. This commitment has been translated into property asset developments, which upon completion each will be managed according to the intended purpose in terms of income-generation as one-time sales or as recurring income. Recurring income is generated by providing property managements services and from building management, both of office and non-office spaces, such as hotels and apartments.





Penyediaan Jasa Bidang Properti dan Fasilitas Management

MNC Land menjalankan kegiatan usaha penyewaan properti yang berfungsi untuk mendukung dan melengkapi kegiatan usaha Perseroan. Kegiatan yang dilakukan dalam segmen ini adalah pengelolaan gedung perkantoran dan non-perkantoran. Pada tahun 2016, segmen ini kembali menunjukan kinerja yang positif seperti tercermin dalam tabel Tingkat hunian rata-rata di bawah ini:

Perkantoran/Office

NO.	NAMA GEDUNG Name of Building	PEMILIK Owner	JENIS GEDUNG Type of Building	TINGKAT HUNIAN RATA-RATA Occupancy Rate	
				2016	2015
				1	Gedung Sindo
2	Wisma Indovision II	Perseroan/Company	Perkantoran/Office	100,00%	100,00%
3	MNC Financial Center	Perseroan/Company	Perkantoran/Office	98,43%	100,00%
4	MNC Tower	GLDP	Perkantoran/Office	94,00%	95,79%
5	MNC Plaza	GLDP	Perkantoran/Office	86,15%	98,92%
6	Gedung High End	GLDP	Perkantoran/Office	65,29%	97,09%
7	Gedung Indovision Bali	IKG	Perkantoran/Office	85,96%	79,36%
8	Gedung Bali Office	IHSS	Perkantoran/Office	100,00%	100,00%
9	The Plaza	PLIN	Perkantoran/Office	86,34%	87,29%

Property Services and Management Facilities

MNC Land rents property assets to support business growth and offers more services to give more options to customers, for both office building and non-office building services management. In 2016, this segment showed robust performance as presented in details in the table below:

Non-Perkantoran (Perhotelan, Ritel dan Hunian, Lapangan Golf, Resor Terpadu)

NO.	NAMA GEDUNG Name of Building	PEMILIK Owner	JENIS GEDUNG Type of Building	TINGKAT HUNIAN RATA-RATA Occupancy Rate	
				2016	2015
				1	LIDO Lake Resort & Conference
2	Grand Hyatt Hotel	PLIN	Hotel	57,10%	57,60%
3	Keraton at the Plaza	PLIN	Apartemen/Apartement	45,60%	54,80%
4	Plaza Indonesia	PLIN	Pusat Perbelanjaan/Shopping Center	94,94%	95,22%
5	fX Sudirman	PLIN	Pusat Perbelanjaan/hopping Center	92,24%	90,87%
6	Nirwana Bali Golf Club	BNR	Golf Club	29,832	37,180%
7	Nirwana Bali Residences	BNR	Residensial/Residential	22,67%	40,75%
8	Pan Pacific Nirwana Bali Hotel	BNR	Hotel	69,66%	69,42%
9	Vanilla Cafe	SCS	Perdagangan/Commerce	89,50%	87,00%





Jasa Keamanan dan Lainnya

Setiap aset properti di samping pengelolaan tentunya memerlukan jaminan keamanan. Untuk itu, MNC Land telah mengembangkan lini usaha melalui penyediaan jasa petugas keamanan alih daya. Pada 2016, bisnis ini memberikan kontribusi pendapatan terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan sebesar 9,51%, meningkat sebesar 4,83% dibandingkan dengan tahun 2015 yaitu 4,68%.

Akuisisi Aset dan Lahan Properti

Meskipun metoda pengembangan yang telah dijalankan oleh MNC Land selama ini lebih banyak dititik beratkan pada pengembangan proyek melalui skema *greenfield*, tetapi MNC Land juga tetap terbuka terhadap skema *brownfield acquisition* apabila skema ini telah dipelajari secara menyeluruh dan diyakini akan memberikan kontribusi pendapatan terhadap keseluruhan bisnis Perseroan.

Untuk skema *greenfield*, MNC Land terus mencari lahan di area-area strategis sedangkan untuk skema *brownfield*, MNC Land memperhatikan pasar properti dan melakukan akuisisi di saat datang kesempatan untuk memperoleh properti yang berpotensi baik dan menguntungkan untuk dikembangkan.

Pengembangan Strategis

Seiring dengan diperkenalkannya visi kami yang baru, MNC Land terus berinovasi untuk mengembangkan bisnis dan menyediakan fasilitas yang belum pernah ditawarkan sebelumnya dalam hal kelengkapan layanan yang ditawarkan.

MNC Lido City

MNC Land sedang mengembangkan sebuah citra baru komunitas melalui pengembangan MNC Lido City yang dikembangkan dari suatu konsep unik yang fokus pada pengelolaan resor terpadu di mana pelanggan dapat memilih untuk tinggal, beraktivitas, ataupun berekreasi tergantung dari ketertarikan masing-masing.

Security and Other Services

Every property asset does need security assurance. That is why MNC Land has expanded its business lines by offering outsourced security guard services. In 2016, this relatively new business contributed 9,51% to MNC Land's revenues, showing a 4.83% increase from 4.68% in 2015.

Acquisition of Property Assets and Land

Although the method applied for property development has been mostly on greenfield schemes, MNC Land remains open to brownfield schemes when potential property assets demonstrate that the asset will contribute positively to our overall revenues.

Under greenfield schemes, MNC Land seeks out land in strategic areas while under brownfield scheme MNC Land looks at the property market and buys those property asset available with potential for further and profitable development.

Strategic Expansion

Along with the introduction of our new corporate vision, MNC Land continues to innovate to expand the business and provide facilities that surpass all others in terms of comprehensiveness of services.

MNC Lido City

MNC Land is currently developing a new image community as we are developing MNC Lido City, to be built on a unique concept that emphasizes managing an integrated resort where costumers can live work, and play depending on their personal interests in the resort.





Tinjauan Bisnis Business Review

Bali Nirwana Resort

Hal lain yang menunjukkan kemampuan MNC Land dalam melihat dan menangkap peluang bisnis yang ada di sektor properti adalah inovasi kami yang kami lakukan baru-baru ini terhadap Bali Nirwana Resort. Proyek ekspansif ini diputuskan berdasarkan studi terkini di mana data yang diperoleh menunjukkan masih besarnya potensi Bali sebagai salah satu tujuan wisata yang paling menarik dan paling sering dikunjungi di wilayah Asia Tenggara.

MNC City

MNC City memperlihatkan diversifikasi bisnis MNC Land dalam mengelola usahanya, di mana melalui proyek ini kami bermaksud memberikan solusi terhadap masalah tingginya tingkat populasi di Jakarta. Kami berharap bahwa di saat rampungnya, MNC City akan memberikan pilihan menarik bagi generasi muda yang memilih untuk tinggal di wilayah yang lokasinya berdekatan dengan Jakarta.

Bali Nirwana Resort

Demonstrating MNC Land's strong ability to discern and exploit opportunities in the property business are the innovations we recently made in our already operating Bali Nirwana Resort. This expansion project is based on a careful study that provides us with reliable data that shows Bali's huge potential as one of the most attractive and most frequently visited tourist destinations in South East Asia.

MNC City

MNC City demonstrates the diversified lines of business that MNC Land manages, as this project is meant to provide the right solution to the issue of over populated Jakarta. We hope that once completed, MNC City will provide attractive options for the young and dynamic generation who prefer living in close proximity to the capital city of Indonesia.

98

Rincian dan rencana pembangunan dari tiga proyek di atas dapat dibaca pada sub bagian 'Properti dalam Tahap Pengembangan Lebih Lanjut' dari Laporan Tahunan ini.

Details and development plans of the three projects are available in the section 'Properties in Further Development Stage' of this Annual Report





Tinjauan Keuangan

FINANCIAL REVIEW

Penjualan/Pendapatan Usaha dan Profitabilitas

Berikut adalah rekapitulasi penjualan/pendapatan usaha dan profitabilitas dari setiap lini bisnis Perseroan pada tahun 2016.

	Penjualan/Pendapatan Usaha	Profitabilitas	Kontribusi terhadap Pendapatan Usaha (%)	
	Sales/Revenues	Profitability	Contribution to Revenues (%)	
Hotel, Resor dan Golf	606.345	35,28%	64,06%	Hotel, Resort and Golf
Sewa Ruang Perkantoran	170.889	55,50%	18,06%	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan lainnya	89.989	18,71%	9,51%	Security and Other Services
Apartemen dan Properti Lainnya	79.250	45,09%	8,37%	Apartment and Other Properties

Sales/Revenues and Profitability

Presented below is recapitulation of sales/revenues and profitability generated from each of MNC Land's business lines during 2016.

Analisis Komprehensif atas Kinerja Keuangan Perseroan

Pada sub bab ini, Perseroan menyajikan informasi mengenai kinerja keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 dan 2016 yang masing-masing telah diaudit dan diterbitkan oleh KAP Anwar & Rekan (Anggota DFK International). Hasil opini Laporan Keuangan Konsolidasian adalah wajar tanpa pengecualian.

Tabel berikut menunjukkan angka-angka penting keuangan Perseroan dalam dua tahun terakhir.

Comprehensive Analysis on Company Financial Performance

This subchapter presents information on financial results based on the Company and Subsidiaries Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2015 and 2016 audited and published by KAP Anwar & Rekan (Member of DFK International), with an unqualified opinion.

The following table indicates results of the Company over the past two years.

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

	2016	2015	
Pendapatan Usaha	946.473	1.139.374	Revenues
Total Aset	14.157.428	11.127.314	Total Assets
Total Ekuitas	11.263.627	8.875.283	Total Equity
Laba Tahun Berjalan	1.800.823	239.690	Income for the Year
Imbal-Hasil terhadap Aset	12,51%	2,05%	ROA (Return on Assets)
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	15,72%	2,57%	ROE (Return on Equity)
Marjin Laba Bersih	187,09%	20,03%	NPM (Net Profit Margin)

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Per 31 Desember 2016, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp14.157.428 juta, mengalami peningkatan sebesar 27,23% atau Rp3.030.114 juta jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp11.127.314 juta.

Statement of Financial Position

Assets

As per December 31, 2016, the Company had total assets of Rp14,157,428 million, an increase of 27.23% or Rp3,030,114 million from Rp11,127,314 million in the prior year.



Tinjauan Keuangan Financial Review

dalam juta Rupiah

	2016	2015	
Aset Lancar	5.366.859	2.263.031	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.790.569	8.864.283	Non-Current Assets
Jumlah	14.157.428	11.127.314	Total

in million Rupiah

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp5.366.859 juta, mengalami peningkatan cukup signifikan sebesar 137,15% atau Rp3.103.828 juta dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp2.263.031 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan yang cukup besar dalam akun aset keuangan lainnya.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan relatif sama seperti tahun sebelumnya, dengan penurunan sebesar 0,83% atau Rp73,714 juta dari Rp8.864.283 juta di tahun sebelumnya menjadi Rp8.790,569 juta. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pada investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas

Pada 2016, total liabilitas Perseroan meningkat sebesar 28,50% atau Rp641.770 juta menjadi Rp2.893.801 juta dari sebesar Rp2.252.031 juta pada tahun 2015.

dalam juta Rupiah

	2016	2015	
Liabilitas Jangka Pendek	992.517	633.206	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.901.284	1.618.825	Non-Current Liabilities
Jumlah	2.893.801	2.252.031	Total

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 56,74% atau Rp359.311 juta menjadi Rp992.517 juta dari Rp633.206 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini sebagian besar dipengaruhi oleh meningkatnya utang bank yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada akhir 2016, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp1.901.284 juta, mengalami peningkatan 17,45% atau Rp282.459 juta dibandingkan dengan Rp1.618.825 juta pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini dipicu oleh peningkatan utang bank jangka panjang Perseroan.

Ekuitas

Pada 2016, total ekuitas Perseroan terbukukan sebesar Rp11.263.627 juta, menunjukkan peningkatan cukup signifikan yaitu 26,91% atau Rp2.388.344 juta dari Rp8.875.283 juta, pada 2015. Peningkatan ini terutama berasal dari adanya peningkatan dari keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual.

Current Assets

Current Assets were recorded at Rp5,366,859 million, a significant increase of 137.15% or Rp3,103,828 million from Rp2,263,031 million in the prior year. The increase was particularly due to a sharp increase in other financial assets.

Non-Current Assets

Non-current assets were relatively stable with a decline of only 0.83% or Rp73.714 million from Rp8,864,283 million in the prior year to Rp8,790,569 million. This was due to a decline in investment in associates.

Liabilities

In 2016, total liabilities increased by 28.50% or Rp641,770 million to Rp2,893,801 million from Rp2,252,031 million in 2015.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 56.74% or Rp359,311 million to Rp992,517 million from Rp633,206 million in the prior year. The increase was mostly driven by an increase in the amount of bank loans due within one year.

Non-Current Liabilities

As of the end of 2016, non-current liabilities were Rp1,901,284 million, increasing 17.45% or Rp282,459 million from Rp1,618,825 million in the previous year. The increase was driven by an increase in long term bank loans.

Equity

In 2016, the total equity of the Company reached Rp11,263,627 million, showing a significant increase of 26.91% or Rp2,388,344 million from Rp8,875,283 million in 2015. This was due to the increase in unrealized gain on change in value of available-for-sale assets.



dalam juta Rupiah

in million Rupiah

	2016	2015	
Pendapatan Usaha	946.473	1.139.374	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	585.135	600.756	Cost of Revenues
Laba Kotor	361.338	538.618	Gross Profit
Beban Usaha	325.686	336.216	Operating Expenses
Laba Usaha	35.652	202.401	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Usaha Lainnya	1.754.002	59.536	Other Operating Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	1.789.654	261.937	Profit Before Tax
Beban Pajak	11.170	(22.247)	Tax Expenses
Laba Bersih	1.800.823	239.690	Net Income

Pendapatan Usaha

Pada 2016, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp946.473 juta, menurun 16,93% dibandingkan Rp1.139.374 juta yang diperoleh pada tahun 2015. Penurunan ini terkait dengan adanya pengakuan pendapatan atas transaksi penjualan tanah di tahun 2015. Di luar dari transaksi tersebut, kinerja operasional kami pada tahun 2016 menunjukkan perkembangan yang cukup baik dibandingkan dengan kinerja 2015.

Revenues

In 2016, the Company posted total revenues of Rp946,473 million, down 16.93% from Rp1,139,374 million in 2015. The decline was partly related to the revenue recognition of land sales transaction in 2015. Aside from that transaction, our operational performance in 2016 has shown notable improvement compared to 2015.

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

	2016	2015	
Hotel, Resor dan Golf	606.345	626.638	Hotel, Resort and Golf
Sewa Ruang Perkantoran	170.889	172.141	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	89.989	53.317	Security and Other Services
Apartemen dan Properti Lainnya	79.250	287.277	Apartment and Other Properties

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan pada 2016 tercatat sebesar Rp585.135 juta, menurun 2,60% atau Rp15.261 juta dari Rp600.756 juta pada 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya beban pokok pendapatan dari segmen Apartemen dan Properti Lainnya.

Cost of Revenues

The cost of revenues in 2016 reached Rp585,135 million, down 2.60%, or Rp15,261 million, from Rp600,756 million in 2015. The decrease was mainly caused by a decrease in the Apartment and Other Properties segment.

dalam juta Rupiah

in million Rupiah

	2016	2015	
Hotel, Resor dan Golf	392.420	399.566	Hotel, Resort and Golf
Sewa Ruang Perkantoran	76.048	65.579	Office Space Rental
Jasa Keamanan dan Lainnya	73.154	35.503	Security and Other Services
Apartemen dan Properti Lainnya	43.513	100.108	Apartment and Other Properties

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp361.338 juta pada tahun 2016, menurun 32,91% dari Rp538.618 juta pada 2015. Penurunan ini seiring dengan penurunan pada pencapaian pendapatan Perseroan yang disebabkan oleh adanya pengakuan pendapatan penjualan tanah pada tahun 2015.

Laba Usaha

Pada 2016, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp35.652 juta, menurun 82,39% dari Rp202.401 juta pada tahun 2015.

Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba bersih Perseroan pada 2016 terbukukan sebesar Rp1.770.788 juta, naik sebesar 675,83% atau Rp1.542.543 juta dari Rp228.244 juta di tahun 2015. Kontribusi terhadap laba bersih Perseroan ini berasal dari kinerja operasional yang baik dari masing-masing sektor dan juga pengakuan bagian laba bersih yang diperoleh dari keuntungan dari divestasi sebagian investasi Perseroan pada entitas asosiasi.

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatatkan penurunan arus kas dari aktivitas operasi sebesar 64,17% atau menjadi Rp98.157 juta dari Rp273.960 juta per 31 Desember 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2016, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp668.257 juta dari sebelumnya Rp1.273.849 juta di 2015.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp433.340 juta dari sebelumnya Rp1.055.962 juta, pada tahun 2015.

Solvabilitas

Kemampuan membayar utang dinilai dengan tingkat likuiditas, yang mampu mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tingkat likuiditas dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas lancar pada suatu tanggal tertentu. Pada 2016, Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat yaitu sehat yaitu 5,41x, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 3,57x. Kenaikan ini menandakan bahwa Perseroan memiliki kapabilitas dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Gross Profit

The Company generated a gross profit of Rp361,338 million in 2016, down 32.91% from the Rp536,618 million in 2015. This decline was in line with the decline in revenues due to the revenue recognition of the land sales transaction in 2015.

Operating Income

In 2016, the operating income of the Company reached Rp35,652 million, a decrease of 82.39% from Rp202,401 million in 2015.

Net Income Attributable to the Parent Company's Equity Holders

The Company earned a net income of Rp1,770,788 million during 2016, an increase of 675.83% or Rp1,542,543 million from Rp228,244 million in 2015. Contributing to the Company's net income were the excellent performances in each business line as well as the gain recognized from partial divestment of the Company's investment in an associate.

Cash Flow

Cash Flow from Operations

Cash flow from operations declined 64.17% to Rp98,157 million from Rp273,960 million per 31 December 2015.

Cash Flow from Investments

In 2016, cash flow used in investing activities reached Rp668,257 million from Rp1,273,849 million in 2015.

Cash Flow from Financing

Cash flow from the Company's financing activities reached Rp433,340 million from Rp1,055,962 million in 2015.

Solvency

The ability in settling debt is measured by the level of liquidity and reflects the Company's ability to meet its short term obligations. The level of liquidity is measured by comparing current assets with current liabilities on a particular date. In 2016, the Company was able to maintain a sound level of liquidity, which was 5.41x, an increase from the previous year's 3.57x. This increase indicates the Company capability to meet any and all of its obligations.





Profitabilitas

Tingkat profitabilitas Perseroan mencerminkan daya Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dikomparasi dengan aset yang dimiliki. Profitabilitas ditunjukkan melalui tingkat imbal hasil aset. Pada 2016, Perseroan memperoleh tingkat imbal hasil aset sebesar 12,51%.

Struktur Modal

Untuk memenuhi tujuan usaha, Perseroan perlu mencapai struktur modal yang optimal diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Beberapa instrumen utang Perseroan memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Perseroan telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas

Rasio tingkat utang terhadap ekuitas mengalami peningkatan menjadi 25,69% di 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar 25,37%.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan UUPT No. 40 Tahun 2007, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi. Selain itu, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS. Keputusan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 4 Mei 2016 menyetujui penggunaan keuntungan bersih Perseroan selama Tahun Buku 2015 untuk pembagian dividen tunai. Dengan demikian, setiap saham akan memperoleh pembagian dividen tunai sebesar Rp6,- (Enam Rupiah) per saham. Pembagian dividen 2016 telah diumumkan di 1 (satu) media berskala nasional yaitu Koran SINDO pada tanggal 10 Mei 2016. Adapun jadwal pembagian dividen di tahun 2016 adalah sebagai berikut:

- *Cum Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 13 Mei 2016
- *Ex Dividen* di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 16 Mei 2016
- *Cum Dividen* di Pasar Tunai tanggal 18 Mei 2016
- *Ex Dividen* di Pasar Tunai tanggal 19 Mei 2016
- *Recording Date* tanggal 18 Mei 2016
- Pelaksanaan pembayaran Dividen tanggal 9 Juni 2016

Profitability

The Company's profitability shows its ability to generate net income from its owned assets. It is shown through the ratio of return on assets, which recorded at 12.51% in 2016.

Capital Structure

The Company is required to achieve the optimum capital structure to meet its business objectives, including maintaining a healthy capital ratio and maximization of value to shareholders. The Company's debt instruments have some financial ratios covenants that limit maximum leverage ratios. The Company has met all capital covenants set by third parties. Management monitors capital using various measures of financial leverage, such as the ratio of debt to equity.

The debt-to-equity ratio increased to 25.69% in 2016 compared to 25.37% in 2015.

Dividend Policy

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution must be approved by shareholders during an AGMS after being proposed by the BoD. The Articles of Association of the Company further state that dividends may only be distributed when the Company is financially capable based on the resolutions of the GMS. The BoD has the right to change the dividend policy at any time after approval from a General Meeting of Shareholders. The resolutions of the Company's AGMS held on May 4, 2016 approved the allocation of portion of its net profit earned in Fiscal Year 2015 as cash dividends. Each share therefore received a cash dividend of Rp6 (six Rupiah) per share. The dividend payment for 2016 was published in 1 (one) national newspaper, Koran SINDO, dated 10 May 2016. The dividend payment for 2016 was scheduled as follows:

- *Cum Dividend* in the Regular and Negotiation Market on 13 May 2016
- *Ex Dividend* in the Regular and Negotiation Market on 16 May 2016
- *Cum Divided* in the Cash Market on 18 May 2016
- *Ex Dividend* in the Cash Market on 19 May 2016
- *Recording date* on 18 May 2016
- Implementation of the dividend payment on 9 June 2016.





Tinjauan Keuangan Financial Review

TAHUN BUKU	DIVIDEN TUNAI PER SAHAM	JUMLAH PEMBAYARAN	LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM
Year	Cash Dividend per Shares	Total Payment	Net profit (Loss) per Shares
2000			1,34
2001			(0,03)
2002			3,42
2003			4,67
2004	15	2.518.492.500	14,73
2005	15	2.518.492.500	14,78
2006			12,06
2007			100,65
2008			(30,51)
2009	2	7.051.779.000	36,27
2010			46,26
2011			14,04
2012			34,36
2013			70,48
2014	10	63.506.969.090	62,93
2015	10	68.149.527.170	33,67
2016	6	41.346.403.422	256,98

Proyeksi 2017

Tahun 2017 diyakini akan lebih baik dari tahun 2016 dalam hal pertumbuhan ekonomi nasional. Namun tentunya para pelaku ekonomi masih tetap mewaspadaai dampak dari situasi di tingkat global, di mana isu-isu yang telah berkembang sejak tahun 2016 seperti *Brexit*, ketidakpastian rencana *Federal Reserve* untuk meningkatkan suku bunga acuan, kebijakan pemerintahan baru Amerika Serikat, serta situasi geopolitik di Timur Tengah akan memberikan cukup tekanan pada kinerja perekonomian banyak negara. Dalam hal aksesibilitas, perbaikan serta pengembangan infrastruktur yang menjadi agenda utama pemerintah saat ini kami yakini akan membawa dampak positif bagi industri properti secara khusus, dan perekonomian secara keseluruhan.

Pandangan ini diperkuat dengan proyeksi positif atas pertumbuhan populasi penduduk Indonesia dari tahun ke tahun. Tak hanya itu, dengan bertambah baiknya kondisi infrastruktur perkotaan, kebutuhan masyarakat akan selalu meluas pada tempat tinggal, area perkantoran, serta pusat hiburan. Kondisi inilah yang memberikan keyakinan pada Perseroan bahwa industri properti masih memiliki masa depan yang menjanjikan.

2017 Projection

Many believe that 2017 will be a better year than 2016 in terms of domestic economic growth. But business players are right to be cautious of the inevitable impacts of the current global situation where issues emerging in 2016 such as the *Brexit*, uncertainty in terms the Fed's plan for its benchmark rate, unpredictable trade policies of the new US administration, and the geopolitical situation in the Middle East will present pressure on many economies. Given the improvement and development of infrastructure as the main agenda of the current government, we believe that such investment will bring a positive impact on the property industry in particular, and on the overall economy.

This optimistic view is further strengthened by a positive projection on Indonesia's population growth from year to year. To add to this, with improved urban infrastructure, demand for residences, office spaces, and entertainment centers will likely increase. This has convinced the Company that the property industry still has a bright future.





Pada tahun 2017, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat performa bisnisnya dengan melanjutkan strategi-strategi berikut ini:

1. Melanjutkan pembangunan MNC Lido City dengan mengutamakan kualitas properti yang berstandar internasional. MNC Lido City yang memiliki luas 3.000 ha nantinya ditargetkan untuk menjadi kebanggaan bangsa dengan menampilkan fasilitas canggih dimana pengembangan tahap pertamanya akan meliputi *theme park resort* kelas dunia pertama di Indonesia dan *Trump community* pertama di Asia. Kedua komponen ini akan dibangun dengan berlandaskan *smart infrastructure*. Proyek infrastruktur ini akan meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman luar biasa bagi para pengunjung dan penghuni.
2. Melaksanakan pengembangan ulang dari kawasan resor seluas 106 ha yang terletak di Tabanan, Bali. Resor yang dinamakan MNC Bali Resort ini juga akan menghadirkan *Trump community* dan lapangan golf pertama di Asia. Sebagai salah satu kawasan resor terintegrasi yang terluas di Bali dan lokasinya yang strategis menjadikan resor ini sebagai destinasi yang tepat bagi para keluarga dan juga pebisnis yang ingin menikmati keindahan panorama dan budaya Bali. Pengembangan resor ini akan meliputi lapangan *golf championship 18-hole*, *golf clubhouse*, hotel berbintang 6, villa dan kondominium mewah.
3. Melanjutkan pengembangan lini bisnis general properties baik melalui penyelesaian properti dalam pengembangan maupun akuisisi lahan dan properti baru di daerah strategis untuk pengembangan di kemudian hari. Perseroan memastikan pembangunan One East Penthouse and Residences Collection yang juga menghadirkan Oakwood Hotel & Residences dan MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel berjalan sesuai jadwal dan berkualitas internasional.
4. Memperluas cakupan bisnis manajemen properti dengan memperkuat sistem manajemen properti yang mampu mengelola dan meningkatkan pertumbuhan properti.

Strategi Pemasaran

Dalam rangka mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain unggul di bidang properti, Perseroan mengimplementasikan serangkaian strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Menjaga tarif sewa dengan harga yang kompetitif dan selalu berada dalam koridor tarif sewa yang aktual di pasaran;
2. Menjaga kualitas pelayanan sehingga penyewa selalu merasa aman dan nyaman bekerja di area perkantoran yang disewanya;

In 2017, the Company is committed to strengthening its business performance by implementing the following strategies to:

1. Continue the development of MNC Lido City by ensuring the quality of the property to meet international standards. MNC Lido City with a total development area of 3,000 ha is set to be the Pride of the Nation, featuring state-of-the-art facilities. In its first phase of development, MNC Lido City will bring Indonesia's premiere world-class theme park and the first Trump community to Asia. Both components will be supported by smart infrastructure, elevating service quality and delivering next-generation experiences for all visitors and residents.
2. Redevelop a 106-ha resort area in Tabanan, Bali. The resort named as MNC Bali Resort will also feature Asia's first Trump community and golf course. As one of the largest, most integrated and strategically located resort in Bali, this resort will be a perfect destination for families and businessmen, relishing the panoramic beauty and culture of Bali. The development of this resort will include a championship 18-hole golf course, clubhouse, 6-star resort hotel, ultra-luxury villa and condominium units.
3. Expand the general properties business by completing construction of existing properties under development as well as acquiring new vacant land and new properties in strategic areas for future development. The Company is fully committed to ensuring timely delivery of the One East Penthouse and Residences Collection which also features Oakwood Hotel & Residences and MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel, boasting international quality properties.
4. Broaden the scope of property management business segment by strengthening property management systems to be able to manage and foster property growth.

Marketing Strategies

In order to retain its position as one of the key players in the property business, the Company is currently pursuing a series of marketing strategies as follows:

1. Maintain rental rates at competitive prices and always within the corridor of the actual rental rates in the market;
2. Maintain service quality so that the tenants find it secure and comfortable to work in the office areas that they are renting;



Tinjauan Keuangan Financial Review

3. Melakukan *preventive maintenance*, sehingga meminimalisasi kemungkinan terjadinya kerusakan yang menyebabkan terhentinya operasi;
4. Melakukan program efisiensi secara berkelanjutan untuk mencapai biaya yang optimal untuk setiap unit bisnis;
5. Meningkatkan layanan dan jaringan Unit Bisnis Perseroan di seluruh Indonesia melalui cara-cara berikut:
 - a. Membuat laporan operasional bulanan untuk memonitor kinerja setiap unit bisnis Perseroan;
 - b. Optimalisasi teknologi internet dalam komunikasi dengan dan antar unit bisnis;
 - c. Secara rutin meningkatkan koordinasi dengan setiap manajer unit bisnis untuk meningkatkan kinerjanya.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggapan Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material antara tanggal 31 Desember 2016 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada 13 Maret 2017 yang perlu dilaporkan.

Informasi Material atas Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Pada 2016, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait dengan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2016, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

Pada 2016, Perseroan juga tidak melakukan transaksi yang berhubungan dengan pihak afiliasi dan berelasi. Adapun transaksi yang ada masih dalam batasan yang wajar sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX E.1 "Benturan Kepentingan" dan sesuai dengan PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

3. Carry out preventive maintenance in order to minimize damage that may interrupt operations;
4. Undertake efficiency program sustainably in order to achieve optimal costs for every business unit;
5. Improve service and networks of business units throughout Indonesia by means of the following:
 - a. Generate monthly operational reports in order to monitor the performance of each of the Company's business units;
 - b. Optimize internet technology in communication with and between business units;
 - c. Improve routine coordination with all managers of business units to enhance performance.

Material Information and Fact After Issuance of the Accountant Report

There has been no fact occurring between 31 December 2016 and the date of issuance of Company's audited financial statements on March 13, 2017 considered material enough to be reported.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

In 2016, the Company has no material information related to investment, expansion, divestment, and merger activities.

Information on Material Transaction Involving Conflicts of Interest

In 2016, the Company did not make any material transaction considered as containing conflict of interest as stipulated in the Bapepam Regulation and LK No. IX.E.1, Annex of Decision of the Chairman of Bapepam and LK No. Kep 412/BL/2009 dated 25 November 2009.

Transaction with Affiliated and Related Parties

In 2016, the Company also did not make any transactions with affiliated and related parties. All transactions made were all within reasonable limits as set forth in the Bapepam-LK Regulation No. IX E.1, "Conflict of Interest" and PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."





Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada 2016, tidak ada perubahan atas peraturan perundang-undangan yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Perseroan baik dalam segi finansial dan operasional.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Significant Change of Law that had Significant Impact on Business

In 2016, there was no change of law reform that had a significant financial or operational impact on the Company.

Changes in Accounting Policies

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia that comprises Statement and Interpretation issued by Indonesian Accounting Standards Board and the Regulation on Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company issued by the Financial Services Authority.





TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS UNIT REVIEW

MNC Land menyadari bahwa Perseroan telah memasuki suatu era di mana perkembangan teknologi terjadi dengan sangat pesatnya. Di era ini, konsumen semakin memanfaatkan fitur-fitur teknologi yang akan memudahkan mereka dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Untuk itu, tantangan yang dirasakan tidak dapat dihindari adalah bagaimana memenuhi tantangan tersebut dengan meningkatkan kemampuan sistem *back office*.

Tata Kelola dan Roadmap TI

Divisi TI melaksanakan kegiatannya dalam kerangka kerja tata kelola TI dan telah memiliki *roadmap* TI yang telah dipersiapkan untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Dengan berpedoman kepada kerangka tersebut, kami mengetahui arah dan tujuan pelaksanaan TI di MNC Land.

Pencapaian di Bidang TI

Sejak Agustus 2016, kami telah mulai mengembangkan *Enterprise Resource Planning*, yang merupakan sistem terintegrasi dalam membangun platform TI yang kuat sehingga alur komunikasi antar fungsi, yang mencakup layanan konsumen, operasional, hingga pelaporan keuangan dapat berjalan dengan lancar. Di samping juga dapat meningkatkan efisiensi, sistem ini akan dirasakan sangat berguna oleh seluruh pengguna internal karena setiap keputusan dapat dibuat secara lebih terarah. Investasi ini sejalan dengan kebijakan MNC Land untuk mengoperasikan gedung ramah lingkungan, salah satunya dengan mengurangi kertas yang digunakan. Konsumen internal kami yang utama adalah Divisi SDM, Keuangan, Akuntansi dan Divisi Operasional, yang kami berikan asistensi dalam mengembangkan aplikasi-aplikasi pendukung yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tanggung jawab masing-masing divisi tersebut.

Di sisi operasional, Divisi TI senantiasa memastikan bahwa sistem digital yang telah dipergunakan pada gedung-gedung perkantoran MNC Land berjalan dengan baik dengan tingkat gangguan yang sedikit. Di samping itu, MNC Land juga telah memiliki *Discover Recovery Center*. Dalam pengembangan proyek properti, Divisi TI berkontribusi dengan memberikan asistensi kepada tim-tim proyek dalam hal perencanaan, pembuatan disain, konstruksi, serta pemantauan pelaksanaan proyek.

Like any other business, MNC Land recognizes that it has entered an era of rapid technological advancements. In this era, customers are increasingly leaning towards technological features that can help them to do their day to day activities in a faster, safer, and much more convenient manner. This has presented MNC Land with the challenge to meet their expectations, requiring us to have a more reliable back office system to meet the.

IT Governance and Roadmap

The IT Division works within an IT governance framework and has established an IT roadmap for the next five years. Under the guidelines offered by the framework, we know where we are going and how we are going to get there.

IT Achievements

Since August 2016, we began the development of *Enterprise Resource Planning*, an integrated system to establish a stronger platform for faster and more error-free communication flows between functions across our Company from customer servicing, operations, to financial reporting. While also enhancing efficiency, this system helps internal users from all levels of the management to make more data-driven, and thus more informed decisions. This investment is consistent with our Company's policy to operate green buildings with the use of much less paper. Our key internal customers are the HR Division, Finance Division, Accounting Division and Operations Division, with which we have worked together to develop supporting applications that are tailored to the needs of their respective responsibilities at the Company.

In operations, we work to ensure that the digital systems we have built in all of our office buildings work properly with a minimum level of interruption. As part of these efforts, we have now back up *Discover Recovery Center*. In property project developments, our contribution is to assist the project team members in making an end-to-end process of project planning, designing, constructing, and controlling.





Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Supporting Business Unit Review

Investasi TI

Dalam mengembangkan infrastruktur TI yang lebih handal tentunya diperlukan kapasitas yang lebih besar, dan sebagai bagian dari inisiatif yang dilakukan, MNC Land telah menambah beberapa server baru dalam rangka memastikan kelancaran dari semua aplikasi pada sistem yang ada saat ini dan yang akan dikembangkan ke depannya.

Membangun Kompetensi TI

Saat ini, tenaga TI yang kami miliki cukup memadai baik dalam hal jumlah maupun kemampuan. Namun seiring dengan pesatnya perkembangan di sektor TI, kami di setiap tahunnya melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi para tenaga TI MNC Land agar ketrampilan yang mereka miliki sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Pada tahun 2016, staf TI MNC Land telah berpartisipasi dalam berbagai forum TI dan mengikuti pelatihan baik yang dilaksanakan oleh internal Perseroan maupun oleh vendor.

Rencana Ke Depan

Kami telah meletakkan fokus pada pembangunan jaringan dan infrastruktur untuk mendukung Perseoran dalam memastikan pertumbuhan di masa mendatang. Pada tahun 2016, kami telah melakukan serangkaian persiapan untuk memfasilitasi pembangunan proyek-proyek MNC Land, termasuk MNC Lido City.

Untuk *theme park* yang akan menjadi salah satu bagian dari kota masa depan tersebut, kami akan mengembangkan berbagai sistem yang terintegrasi di mana pengunjung akan dimanjakan dengan suasana yang lebih menghibur serta fitur-fitur digital. Termasuk dalam agenda Divisi TI adalah pengembangan *theme park* tersebut menjadi zona *cashless* dan zona digital.

IT Investments

Building a more reliable IT infrastructure has led to the need for larger capacity, and so as part of our initiatives in IT, we made a considerable investment by acquiring more servers to allow smooth operations of all applications that make up our existing and allow for future systems.

Building the Competence of IT People

Our IT staff is now adequate in terms of number and competence. But as developments in the IT world are increasingly rapid, each year we run programs of competence development to allow the IT team to stay current with their area of expertise.

In 2016, our IT staff took part in IT workshops arranged both internally and by reputable IT vendors.

Future Plan

We have laid a keen focus on establishing a stronger network and infrastructure to support the Company's future growth. This year, we made due preparations for the world-class projects MNC Land has in the pipeline, including for the imminent development of MNC Lido City.

For the theme park attraction in the future city, we will develop integrated systems to help support the park and make visiting the park more entertaining with digital features. Developing the entire part as a cashless and digitized zone is also part of our future agenda.





Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Seiring dengan diperkenalkannya visi dan misi baru Perseroan, maka aspek sumber daya manusia (SDM) di MNC Land menjadi semakin penting. Dengan adanya identitas baru ini, setiap karyawan diarahkan dengan informasi yang tepat sehingga dapat memahami arah perkembangan bisnis Perseroan dan dapat segera menyesuaikan diri agar dapat berkontribusi searah dengan tujuan dari perkembangan tersebut. Oleh karena itu, sejak tahun ini, MNC Land telah mulai melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan SDM.

Perekrutan

Di MNC Land, sistem perekrutan terus dikembangkan agar dapat memudahkan Perseroan dalam mengidentifikasi dan merekrut talenta-talenta terbaik yang ada di pasar. Selain melalui metode yang lebih tradisional seperti pemasangan iklan di koran lokal, *job fair*, serta kunjungan ke perguruan tinggi, MNC Land juga menggunakan situs Perseroan sebagai sarana perekrutan di mana calon karyawan dapat melihat lowongan kerja yang sesuai dengan kompetensinya dan mendapatkan informasi tentang remunerasi yang ditawarkan.

As we have recently introduced our new Vision and Mission, the human resources of MNC Land are becoming increasingly important. With the new corporate branding, the employees need to be very well informed about where our Company is heading and how they will have to adjust themselves to the new direction. Therefore, starting this year we have made more concerted efforts to improve the way we manage this most key capital of our business.

Recruitment

At MNC Land, the recruitment system has been established in a way that facilitates identifying and recruiting the best talents in the market. Besides more traditional methods such as using local papers, job fairs, and university visits, our recruitment channels now includes the Company's website where our future employees can find job openings for which they think they are qualified and learn about the remuneration offered for the positions.





Sumber Daya Manusia Human Resources

Sejak proses perekrutan, calon karyawan akan diberikan kesempatan yang sama dalam mengejar karir tanpa membedakan ras, suku dan agama. Setelah bergabung, para calon karyawan juga akan mengetahui bahwa kebijakan tentang kesempatan yang sama ini tidak saja diterapkan dalam proses perekrutan, tetapi juga merupakan bagian dari budaya Perseroan.

Penilaian Kinerja Karyawan

Dalam rangka mengembangkan potensi diri sekaligus memperbaiki kinerja SDM sehingga dapat berkontribusi lebih terhadap jalannya proses bisnis, MNC Land melakukan penilaian kinerja terhadap setiap karyawan. Penilaian karyawan dilakukan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC), yang merupakan sistem yang dimana performa individu dapat diukur berdasarkan lingkup tugas dan tanggung jawab yang diemban. Hasil dari penilaian akan digunakan untuk menentukan remunerasi dan manfaat yang tepat, serta kesempatan promosi.

From the time of recruitment, future employees are provided equal opportunities for a career regardless of their race, ethnicity and religion. After they have joined our Company they will learn that this policy extends beyond the recruitment process, showing that equal opportunity is part of MNC Land's culture.

Employee Performance Evaluation

To help the employees see where their strengths and weaknesses lie so they can contribute more to the business process, we give each of them periodic appraisals of their performance. We do that with the help of Balance Score Card (BSC), to measure individual achievements based on the responsibilities of and the scope work they are assigned to. We use the results as the basis for providing appropriate remuneration, benefits and opportunities for promotion.





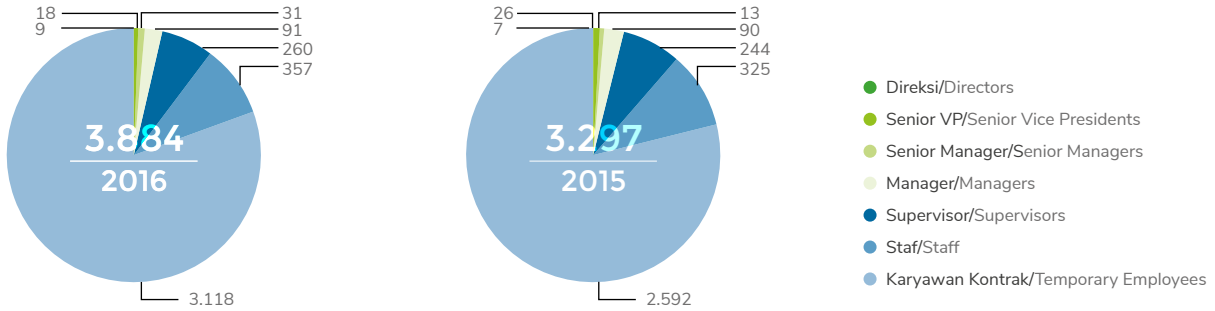
Komposisi dan Profil Karyawan

(Tidak termasuk Dewan Komisaris)

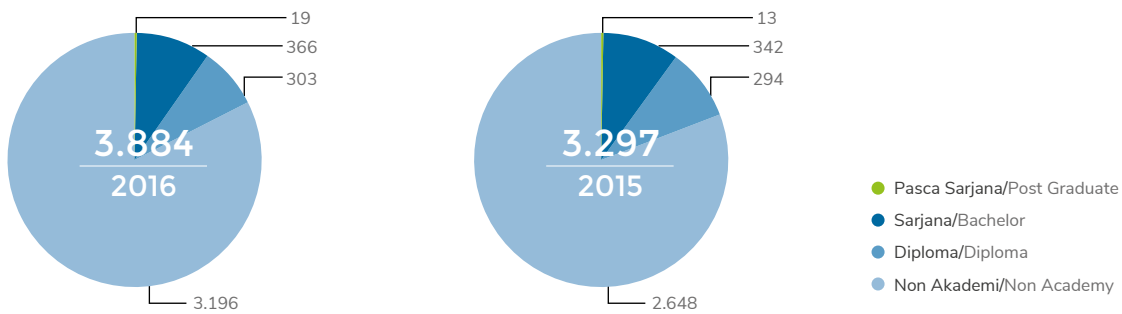
Employee Composition

(Excluding BoC)

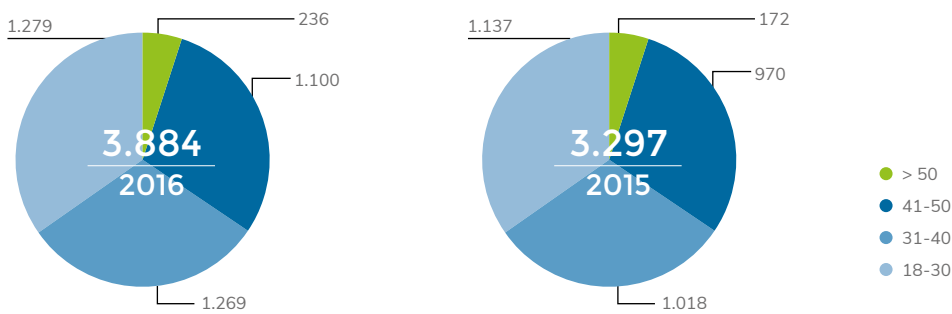
LEVEL ORGANISASI/ Organization Level



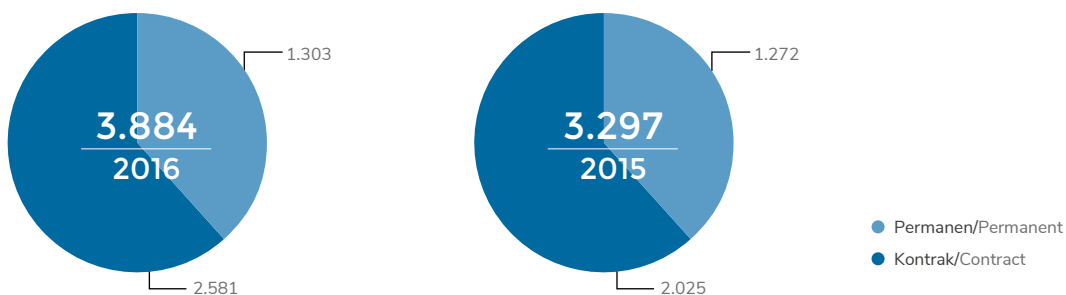
TINGKAT PENDIDIKAN/ Education Level



USIA/ Age



STATUS KEPEGAWAIAN/ Employment Status





Remunerasi dan Manfaat Lainnya

MNC Land senantiasa mempertahankan bakat-bakat terbaiknya dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin tajam. Berdasarkan sistem *reward* yang ada saat ini, karyawan diberikan remunerasi yang kompetitif dan beragam manfaat lainnya. Untuk memudahkan karyawan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara optimal, MNC Land juga menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.

Remunerasi yang diberikan oleh MNC Land adalah sebagai berikut:

- Gaji yang Kompetitif
- Tunjangan Hari Raya
- Keamanan
- Manfaat Kesehatan termasuk Program Kesehatan Universal Pemerintah
- Dana Pensiun
- Asuransi Jiwa, Asuransi Kecelakaan, dan Asuransi Kesehatan
- Fasilitas Kendaraan untuk posisi tertentu

PELAKSANAAN MESOP

Pelaksanaan MESOP selama tahun 2016 dilakukan dengan menerbitkan sebanyak 600.000 saham pada periode April 2016.

Karyawan juga diberi kesempatan yang sama untuk ikut dalam Program Management Employee Stock Option Program (MESOP) yang memungkinkan mereka untuk ikut memiliki saham Perseroan dan merasa menjadi bagian dari MNC Land.

Berdasarkan hasil RUPS LB pada tanggal 4 Mei 2016 yaitu mengenai persetujuan atas penerbitan saham baru MESOP, Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 172.261.681 lembar saham atau 2,5% dari modal yang ditempatkan untuk didistribusikan dalam 5 alokasi penukaran yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2016 hingga 1 Oktober 2020.

Perputaran Karyawan

Pada 2016, tingkat perputaran karyawan adalah sebesar 10,04% mengalami penurunan sebesar 5,6% dibandingkan dengan 2015 yang tercatat sebesar 16%. Untuk meminimalisir dan menjaga tingkat perputaran karyawan, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi kinerja serta melakukan rotasi dan mutasi kerja guna memastikan bahwa setiap karyawan bekerja di bidang keahlian yang tepat.

Remuneration and Other Benefits

MNC Land needs to retain its best talents in the increasing business competition. Based on our existing reward system, employees are provided with competitive remuneration and other benefits. To allow the employees to carry out their day to day activities, MNC Land also provides a safe, secure, and comfortable work place.

MNC Land provides the following remuneration:

- Competitive Salary
- Holiday Allowance
- Security
- Health Benefit including the government's Universal Health Program
- Pension Fund
- Life, Accident, and Health Insurance
- Vehicle facilities for a certain level of position

IMPLEMENTATION OF MESOP

In 2016, a MESOP was implemented by issuing 600,000 shares for the April 2016 period.

Employees are also given equal opportunities to participate in the Company's Management Employee Stock Option Program (MESOP) under which they can have the Company shares and feel a part of MNC Land.

Based on a decision made during the EGMS held on May 4, 2016 pertaining to approval for the issuance of new shares for the MESOP program, the Company will be issuing 172,261,681 new shares, or 2.5% of the issued capital to be distributed in 5 tranches from July 1, 2016 until October 1, 2020.

Employee Turnover

In 2016, MNC Land recorded an employee turnover rate of 10.04%, down by 5.6% compared to the prior year at 16%. To ensure that employees are assigned with the tasks for which they are qualified, and keep them comfortable at work while keeping our employee turnover rate low, MNC Land rotates and mutates them based their appraisals.



Sumber Daya Manusia Human Resources

Pengembangan Kompetensi

Di era sekarang ini, lingkungan bisnis menjadi semakin kompetitif. MNC Land telah mengantisipasi perkembangan tren ini dengan upaya yang lebih fokus dalam melaksanakan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Di MNC Land pelaksanaan program diselenggarakan oleh pihak internal, melalui kerja sama dengan pihak lain sebagai penyelenggara *in-house training*, serta dengan melibatkan karyawan terpilih dalam berbagai pelatihan, seminar, dan forum.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program Pelatihan Departemen	Department Training Programs
PROGRAM PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Training Programs	Number of Participants
<i>FIDIC Condition of Contract</i>	10
Presentasi Produk Decon Multi Industri	6
Presentasi <i>Software AppliCAD</i>	4
<i>CCTV Certification</i>	1
<i>Water Decor Indonesia</i>	7
<i>Ideas Design and Business</i>	1
Presentasi Produk Schuco	4
<i>Credit Analysis Monitoring and Problem Solving</i>	2
Pelatihan AK3 Umum	1
<i>Design with Sustainable American Hardwoods</i>	2
<i>Hydronic Design Training & Workshop</i>	4
<i>Assesment Center</i>	1
<i>Becoming GA Professional</i>	1
Pembuatan Kontrak/Perjanjian	2
<i>Talent Management Relates to Assesment</i>	1
Tata Kelola Dokumen dan Pemanfaatannya sebagai Aset	2
<i>Maintenance Management Mesin di Perusahaan & Troubleshooting, Inspection, and Monitoring of Machinery</i>	1
PSAK 68	2
Strategi Memenangkan Persaingan Kerja Global (<i>Management Building</i>) Melalui Sertifikasi Kompetensi Profesi	4
<i>Future of LED Lighting Application for Commercial and Industrial Segment</i>	2
<i>Lost Control, Risk Management, Claim Handling</i>	6
Pembinaan SDM K3	1
<i>Product Knowledge International Paints</i>	7
<i>Software GstarCAD</i>	6
Presentasi <i>Solatube, Daylighting System, Commercial & Resident</i>	14
Presentasi <i>Macsk Living</i>	6
Melestarikan, Mengkinikan, dan Menduniakan Arsitektur Nusantara	2
Presentasi <i>Landscape</i>	3
Pembinaan Petugas P3K	3

Competency Development

The business environment is becoming increasingly competitive in this fast-changing era. MNC Land answers this trend with more focused efforts on training and competency development programs. We do that internally by working with external parties to hold in-house training, and by sending selected employees to various training, seminars, and forums.

Employee Training and Competency Development Table





Program Pelatihan Departemen

Department Training Programs

PROGRAM PELATIHAN	JUMLAH PESERTA
Training Programs	Number of Participants
Product Workshop	3
Integrated Corporate Communication	1
Microsoft Dynamic Axapta Project Management and Adeaca Advanced Project	3
Filling System	2
Service Excellence for Security	40
Training Standar Pelayanan Security	947
Training Building Management Behavior	21
Training Service Excellence	30
Training Business Model	25
Total	1.178

Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan seperti properti serta penyediaan jasa properti di Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat bertahan dalam persaingan ataupun dalam situasi pengetatan ekonomi yang melanda dunia usaha khususnya di Indonesia, selain membutuhkan komitmen, juga diperlukan perangkat lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk kerangka dasar *Code of Conduct* yang mencakup prinsip-prinsip panduan, standar etika, etos kerja dan perilaku jajaran Perseroan dan dijadikan acuan bagi seluruh komponen Perseroan dan anak perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* tersebut tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan manajemen Perseroan sehingga dapat terjamin pencapaian kerja yang maksimal serta memberikan nilai tambah bagi penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.

Code of Conduct

As a company engaged in property development, construction, and management sectors and property services in Indonesia, the Company is fully aware that in order to overcome competition in the tough economic situation that is impacting the business communities, especially in Indonesia, stronger commitment and other business tools are needed to support the business of the Company and Subsidiaries.

In line with this, MNC Land has established a Code of Conduct basic framework that includes guiding principles, ethical standards, work ethics and behaviors of the entire management as references for all components of the Company and Subsidiaries in doing their respective duties and responsibilities.

Successful implementation of the Code of Conduct strongly relates to participation of all employees and the management to ensure optimum performance and in turn provide added values in GCG implementation within the Company and Subsidiaries.





Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Pengembangan dan pengelolaan setiap aset properti tentunya mesti mempertimbangkan faktor keselamatan, kesehatan serta lingkungan. Memahami pentingnya hal ini, Perseroan telah menjadikan prinsip K3L sebagai unsur penting dari setiap kegiatan bisnis dan mempraktikannya sesuai dengan standar terkini yang dikeluarkan oleh pihak-pihak yang berkompentensi di bidang ini.

Tujuan utamanya adalah menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan dan setiap pihak lain yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan usahanya. Upaya ini telah diwujudkan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Fokus pada penerapan prinsip K3L sebagai salah satu budaya positif yang dianut Perseroan dan seluruh karyawan.
- Melakukan pengelolaan risiko yang baik dan benar.
- Tidak melakukan kompromi terhadap nilai-nilai keselamatan dan kesehatan demi mengejar keuntungan maupun mencapai target produksi.
- Membuat serta menyempurnakan sistem, prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang terbaik guna menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari kecelakaan secara terus-menerus dan berkelanjutan.
- Memberikan informasi dan pelatihan yang baik tentang prinsip-prinsip dan prosedur keselamatan serta kesehatan kerja kepada semua karyawan, mitra usaha dan pihak-pihak terkait lainnya.
- Mematuhi prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja serta bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan karyawan terhadap prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja tersebut.

Tidak sampai di situ, dalam setiap pelaksanaan proyek pengembangan, Perseroan lebih memilih untuk bekerja sama dengan kontraktor kontraktor yang telah memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, sebuah standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (*Quality Management System*), serta OHSAS 18001-2007, yaitu standar internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Work Health and Safety and the Environment

Property development and management of property assets should consider Work Health & Safety and the Environment (K3L). Knowing that this is important to the business, MNC Land has made K3L principles essential elements of each of its business activity and practice as guided by the latest standards issued by all parties having proven competence in these areas.

Applying this, MNC Land seeks to provide a safe and healthy work environment for all employees and all parties engaged in its business activities. Included as part of this effort are measures as described below:

- Laying a focus on the application of K3L principles as a positive cultures to be adopted by all employees.
- Conducting sound and proper risk management.
- Leaving no room for tolerance on compromising safety and health values just to pursue larger profits and achieve production targets.
- Establishing and improving the best possible K3L systems, and procedures to create an accident-free and sustainable work environment.
- Providing the right information and improved training on K3L principles and procedures for all employees, business partners and other relevant parties.
- Adhering to the principles of work health and safety and assuming responsibility for ensuring employee compliance with those principles.

This practice goes further that in each development project, MNC Land prefers collaboration with contractors that have earned the ISO 9001: 2008 certification, an international standard for Quality Management System, and OHSAS 18001-2007, an international standard for Work and Healthy Management System.





Terkait tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar, Perseroan telah menerbitkan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan dokumen pendukung lainnya untuk memastikan bahwa properti Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan, khususnya di Indonesia.

Perseroan juga mengedepankan pengelolaan properti yang ramah lingkungan dan menginginkan agar generasi penerus tidak saja mewarisi lingkungan yang lebih baik, tetapi mampu melihat dan meneruskan konsep tersebut yang telah menjadi bagian dari hidup mereka.

Berikut adalah bentuk pelaksanaan konsep ramah lingkungan yang telah diterapkan selama ini di lingkungan Perseroan:

“Open Green Area”

Untuk meningkatkan kualitas udara dan kondisi iklim mikro, meredam kebisingan, menahan angin, dan meningkatkan keindahan, Perseroan berupaya untuk membangun setiap proyek properti dengan konsep “*open green area*” yang meliputi pengembangan kawasan ruang terbuka hijau serta penanaman berbagai jenis tanaman yang dapat menghasilkan Oksigen (O₂) sekaligus menyerap Karbondioksida (CO₂) dan berbagai polutan seperti logam berat, debu, dan belerang.

“Green Architecture”

Perseroan merancang dan membangun setiap proyek properti, baik gedung perkantoran, apartemen, hotel dan resor dengan menerapkan arsitektur yang ramah lingkungan “*green architecture*”.

“Green Building”

Perseroan menerapkan standar bangunan yang baik untuk mengurangi dampak keseluruhan dari lingkungan bangunan terhadap kesehatan masyarakat dan keseimbangan lingkungan sekitar “*green building*”. Penerapan standar tersebut dilakukan melalui efisiensi energi, air, dan sumber daya lainnya serta pengelolaan sampah kawasan secara terpadu dan komprehensif.

Related to its responsibilities towards the environment, MNC Land has issued its Environmental Impact Assessment (EIA), Building Permit (IMB) and other supporting documents to ensure that all of our property assets have complied with all binding environmental regulations, especially Indonesian regulation.

MNC Land is also promoting an eco-friendly approach in its property management and seeks not only to let the future generation inherit a better environment, but also to let them see and keep embracing the concept that will have become part of their lives.

The following are manifestations of an environmentally friendly concept as it has been implemented within our Company:

“Open Green Area”

To improve air quality and micro-climatic conditions, reduce noise level, protect against strong wind, and enhance beauty, MNC Land has applied an open green area concept for all property projects including by providing green open spaces and planting various types of plants that can produce oxygen (O₂) while absorbing carbon dioxide (CO₂) and other pollutants such as heavy metals, dust and sulfur.

“Green Architecture”

MNC Land has designed and built each of its property projects, office buildings, apartments, hotels and resorts, with strict adherence to the global green architecture concept”.

“Green Building”

MNC Land has also adopted proper building standards to reduce impacts on public health while keeping a healthy balance of environmental features near its green buildings. These standards have been integrated and comprehensively applied through energy-, water-and other resources-saving efforts as well as through waste management.





05. Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Implementasi praktik GCG yang terintegrasi dan menyeluruh memungkinkan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang lebih baik.

By implementing good corporate governance practices in an integrated and comprehensive manner, the Company is able to pursue better growth.



Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Melalui pelaksanaan tata Kelola Perusahaan yang baik, MNC Land ingin mewujudkan sistem pengelolaan bisnis yang tidak saja dapat memberikan *platform* yang kuat agar usaha yang dijalankan dapat tumbuh secara berkelanjutan, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap peraturan perundangan yang berlaku dapat senantiasa dipatuhi dan aspirasi dari setiap pemangku kepentingan dapat ditanggapi secara proporsional.

Untuk itu, MNC Land mewajibkan setiap elemen Perseroan terutama organ utama yang bertugas dan bertanggung jawab dalam memegang kendali serta pengawasan, untuk melaksanakan praktik GCG secara serius, saling menghargai, dan dengan memperhatikan faktor kedisiplinan agar proses kerja dapat berjalan dengan baik.

Tujuan Implementasi Praktik GCG

Pelaksanaan GCG yang dilakukan secara sehat memiliki banyak sekali manfaat. Namun secara garis besar, pelaksanaan dan pengembangan GCG di MNC Land dimaksudkan untuk:

GCG Practices

Through the implementation of Good Corporate, MNC Land seeks to establish a system of business management that not only provides us with the strong platform on which to grow sustainably, but also ensures that all applicable laws and regulations are complied with and the aspirations of each stakeholder are proportionately addressed.

To that end, MNC Land makes it mandatory for every element of the Company, especially those key functions in charge of and responsible for both directing and overseeing the business, to fully implement GCG practices with mutual respect, and take into account the discipline required to allow effective work processes.

Objectives of GCG Practices

A healthy implementation of GCG provide numerous benefits and in essence, the Company carries out and develops GCG to:





- a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran perusahaan, serta mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya;
- b. Membentuk dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan;
- c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan;
- d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan;
- f. Memperbaiki budaya kerja perusahaan; dan
- g. Menjadikan perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan berikut peningkatan kemanfaatan bagi pemangku kepentingan perusahaan.

Komitmen terhadap GCG

Sebagai bentuk komitmennya terhadap penerapan GCG, Perseroan telah mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Indonesia seperti Pedoman GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Sedangkan prinsip-prinsip yang menjadi dasar pelaksanaan GCG di lingkungan perusahaan seperti yang diarahkan oleh Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia adalah transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen dan kesetaraan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing prinsip tersebut di atas:

Transparansi

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

- a. Reach growth and maximum yield to improve the Company's prosperity and realize shareholder value in the long term, without disregarding the interests of other stakeholders;
- b. Establish direction for healthy and effective relationships between shareholders, the BoC, and the BoD, and all stakeholders;
- c. Support the Company's internal control and business development;
- d. More trustfully manage resources;
- e. Enhance the sense of accountability to stakeholders;
- f. Improve corporate culture; and
- g. Create a company with added values, that is improving the welfare and benefits for the Company's stakeholders.

Commitment to GCG

As a manifestation of its commitment to GCG implementation, MNC Land has adopted the best applicable standards in Indonesia i.e. the GCG Code as issued by the National Committee Governance (KNKG).

The principles adopted as the basis for GCG implementation within the Company, as have been encouraged by the GCG Code of Indonesia, are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. Below is how each of the principles is further explained:

Transparency

To maintain impartiality in running the business, the Company must provide material and relevant information in a way all of its stakeholders will find easily accessible and understandable. The Company must take initiatives to disclose not only regulatory issues, but also other important matters regarding decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.



Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- 1.2 Informasi yang harus diungkapkan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- 1.3 Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Perseroan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- 1.4 Kebijakan Perseroan harus tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

Akuntabilitas

Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- 1.2 Perseroan harus meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- 1.3 Perseroan harus memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- 1.4 Perseroan harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- 1.5 Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company must provide information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable and easily accessible manner to stakeholders to allow them to exercise their rights.
- 1.2 Information to be disclosed shall include, but is not limited to, the Company's vision, mission, business targets and corporate strategy, financial condition, management composition and compensation, controlling shareholder, stock ownership of members of BoD and BoC and their family members at the Company and other companies, risk management system, oversight system and internal control, GCG implementation and its level of compliance, and important events with potential impacts on the Company's business operations.
- 1.3 The adopted transparency principle should not make the Company neglect its responsibility to comply with all provisions on corporate confidentiality, official confidentiality and the rights of individuals.
- 1.4 The Company's policy must be made in writing and proportionally communicated to stakeholders.

Accountability

The Company must be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed in a right, measurable manner and for the Company's interest without disregarding the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary precondition for achieving continuous performance.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company must establish details of the duties and responsibilities of each of its organs and employees consistent with its vision, mission, corporate values and corporate strategies.
- 1.2 The Company must ensure that all of its organs and employees possess the necessary competence depending on their duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
- 1.3 The Company must ensure an effective system of internal control within its areas of management.
- 1.4 The Company must have performance indicators for each level of organization consistent with Company objectives, and have a reward and punishment system in place.
- 1.5 In carrying out its duties and responsibilities, each of the Company's organs and employees must adhere to business ethics and the established Code of Conduct.



Pedoman ini bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan kewajaran dalam pertanggungjawaban kinerja Perseroan serta kehati-hatian dalam kepatuhan dalam pengelolaan bisnis demi melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Selain itu, hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa Perseroan mematuhi peraturan yang berlaku dalam menjalankan bisnisnya. Dengan begitu, Perseroan mendapatkan kepercayaan penuh dari publik, pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Tanggung Jawab

Perseroan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*).
- 1.2 Perseroan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

Prinsip ini memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta komitmennya terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan. Salah satu pelaksanaan prinsip tanggung jawab dalam Perseroan adalah pengambilan keputusan yang didasari oleh sikap adil dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan dari tiap kebijakan dan tindakan yang diambil.

Kemandirian

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perseroan harus dikelola secara mandiri sehingga masing-masing organ Perseroan tidak bersikap subjektif, saling mendominasi dan mengintervensi atau diintervensi pihak lain.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Masing-masing organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- 1.2 Masing-masing organ Perseroan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dan yang lain.

These guidelines aim to allow transparency and fairness in terms of performance accountability and prudence with compliance in business management so as to protect the interests of the Company's shareholders and stakeholders. In addition, the guidelines aim to demonstrate that the Company complies with all applicable regulations in running the business. Doing such will allow the Company to earn the trust of the public, and its shareholders and other stakeholders.

Responsibility

The Company must comply with all applicable regulations and fulfill its obligations towards the society and the environment so that it can sustain the business in the long term and become a recognized good corporate citizen.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company must adhere to the principles of prudence and ensure compliance with all applicable laws, statutes and its corporate by-laws.
- 1.2 The Company must fulfill its social responsibility including by showing concern towards the society and the environment, especially those people residing near its premises through adequate planning and execution.

This principle allows the Company to comply with all applicable regulations and keep its commitment to carry out programs of social responsibility. One form of the implementation of CSR within the organization is that the Company always bases every decision on fairness and with full responsibility towards the achievement of the objectives of every policy introduced and action made.

Independency

To facilitate a smooth implementation of GCG principles, the Company must be managed independently to prevent each of its organs from acting subjectively, dominating and intervening or being interfered with.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 Each of the Company's organs must avoid domination by any party, prevent themselves from being influenced by certain interests, keep away from conflicts of interest and from any form of influence or pressure, so they can make objective decisions.
- 1.2 Each of the Company's organs must carry out their functions and duties in accordance with the Articles of Associations and all applicable regulations, not dominate nor pass on responsibilities to each other.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Melalui prinsip ini, Perseroan bertujuan untuk mengantisipasi adanya intervensi dari pihak manapun terhadap pengambilan keputusan maupun kebijakan di organisasi dan pengawasannya dilakukan dengan mengangkat Komisaris Independen.

Kewajaran dan Kesetaraan

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- 1.1 Perseroan harus memberikan kesempatan yang setara kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- 1.2 Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.
- 1.3 Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

This principle allows the Company to anticipate any intervention from any party that may influence decision making process and policies, with oversight through the appointment of Independent Commissioners.

Fairness and Equality

In all of its activities, the Company must always take into account the interests of shareholders and all of its other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Key Guidance for Implementation

- 1.1 The Company must provide equal opportunities to all of its stakeholders to give input and express opinions in the interests of the Company and make available access to information in accordance with the principle of transparency depending on their respective capacities.
- 1.2 The Company shall give fair and equitable treatment to all of its stakeholders depending on the benefits and contributions they make to the Company.
- 1.3 The Company shall provide equal opportunities to all of its employees in recruitment and career, and allow them to do their duties professionally regardless of race, religion, class, gender, and physical condition.

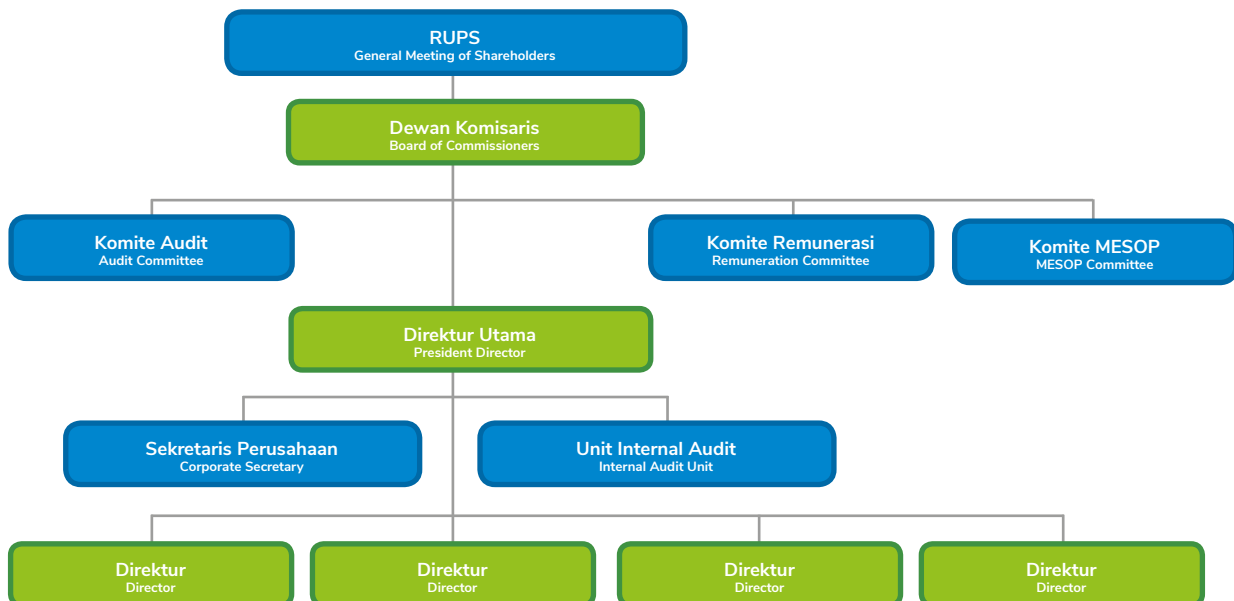
124

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur Tata Kelola Perusahaan telah dibentuk berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, sebagaimana diilustrasikan di bawah ini:

Corporate Governance Structure

The Company's GCG structure has been established pursuant to the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, as illustrated below:





Berdasarkan ilustrasi di atas maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menempati peringkat tertinggi dan memiliki kewenangan yang tidak diberikan Dewan Komisaris maupun Direksi. Setiap Keputusan RUPS bersifat strategis dan bertujuan menentukan arah pengembangan usaha Perseroan ke depannya.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RUPS diadakan dalam dua periode, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yaitu sekali dalam satu periode tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sewaktu-waktu menurut kebutuhan dan keperluan Perseroan.

Wewenang RUPS

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi kinerja dan meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pengelolaan perusahaan
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
- Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan
- Menunjuk akuntan publik
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi

Pada 2016, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Keputusan RUPS Tahunan 2016

Pada 4 Mei 2016, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dengan menyetujui dan memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama
Menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan untuk Tahun Buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
2. Mata Acara Rapat Kedua
Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2015 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin

Based on the above illustration, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authorities that are not delegated to the BoC or BoD. Decisions made by the GMS are normally strategic and aim to determine the direction of the Company business development in the future.

According to the Company's Articles of Association, there are two types of GMS: the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is to be held at least once in a fiscal year, and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which can be held according to Company's needs.

Authority of AGMS

- Appoint and discharge members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Evaluate the performance and hold accountable the Board of Commissioners and Board of Directors for their oversight and management actions, respectively
- Approve amendments to the Articles of Associations
- Give approval for the Company's Annual Reports
- Appoint a public accountant
- Determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors
- Make decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors.

In 2016, the Company held one (1) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders ("EGMS").

Decisions of AGMS 2016

On May 4, 2016, the Company held the AGMS and approved the following:

1. Meeting Agenda Item 1
Accepted the Annual Report of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners concerning the course of the Company for the year ended December 31, 2015.
2. Meeting Agenda Item 2
Approved and ratified of the Company's Annual Report 2015 and Financial Statements for the year ended December 31, 2015, which had been audited by Public Accounting Firm Anwar and Partners, and fully released and discharged (*acquit et decharge*) all members of the Board of Commissioners and Board of Directors from their oversight and management actions in the Fiscal Year ended December 31, 2015, as long as the actions are reflected in the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ended December 31, 2015,





Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta dengan mengingat Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

3. Mata Acara Rapat Ketiga

- Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:
 - a. Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp.6,- (enam Rupiah) berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen. Mengenai tata cara pembagian dividen tunai akan diumumkan dalam surat kabar dan atas penerimaan dividen tunai dikenakan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan ; dan
 - c. Sisa laba Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- Menetapkan pembagian bonus, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, termasuk untuk menentukan jadwal dan tata cara dari pelaksanaan pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

4. Mata Acara Rapat Keempat

- Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri Ibu Aida Sandra Hadinata sebagai Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini;
- Menetapkan Bapak Sugiat Hendra Putra sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan mengikuti masa jabatan Direksi lain yang menjabat, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

and by taking into account the Annual report submitted by the Board of Directors for the year ended December 31, 2015.

3. Meeting Agenda Item 3

- Determined the allocation of the Company's net profit for fiscal year ended December 31, 2015 as further described below:
 - a. IDR 1,000,000,000.00 (one billion Rupiah), will be posted as reserve fund in order to meet the provisions of the Articles of Association and Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies;
 - b. Cash dividend will be distributed to shareholders proportionally where each one of them will receive cash dividend of IDR 6.00 per share depending on the number of shares they held on the cum dividend date. The procedure of distribution of cash dividend will be announced in newspapers and the dividend will be taxed in accordance with tax regulations; and
 - c. The Company's remaining net profit will be recorded as retained earnings to strengthen the capital structure.
- Determined the distribution of bonus, where the authority to determine the amount of bonus and how the bonus will be distributed to the Board of Directors.
- Authorized the Board of Directors to allocate the net profit as mentioned above, including to set the schedule and procedure of cash dividend distribution to the Company's shareholders, one thing and another without exception.

4. Meeting Agenda Item 4

- Approved the resignation of Mrs. Aida Sandra Hadinata as Independent Director as of the close of the Meeting;
- Appointed Mr. Sugiat Hendra Putra as Independent Director, effective the close of the Meeting with term of office ending on the same date as those incumbent Commissioners and Directors without disregarding the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.



- Berdasarkan keputusan Komisaris Independen, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Based on the above decision, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors was changed to:

Dewan Komisaris	
Board of Commissioners	
Komisaris Utama/President Commissioner	Bapak Amir Abdul Rachman
Komisaris/Commissioner	Ibu Liliana Tanaja
Komisaris/Commissioner	Bapak Christ Soepontjo
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ibu Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen/Independent Commissioner	Ibu Stien Maria Schouten

Direksi	
Board of Directors	
Direktur Utama/President Director	Bapak Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Bapak M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Bapak Herman Heryadi Bunjamin
Direktur/Director	Bapak Daniel Yuwono
Direktur/Director	Bapak Michael S. Dharmajaya
Direktur/Director	Bapak Dipa Simatupang
Direktur Independen/Independent Director	Bapak Sugiat Hendra Putra

- Memberikan wewenang kepada Komite Remunerasi Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan dan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
- Memberikan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan penetapan Direktur dalam mata acara Keempat ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan ini.

- Authorized the Remuneration Committee to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors and to determine the honorarium for the Board of Commissioners; and
- Authorized the substitution rights to the Board of Directors to do all actions necessary pertaining to the determination of the Boards in the Agenda 4 including but not limited to, making or requesting to make and sign any and all deeds relating to the changes.

5. Mata Acara Rapat Kelima

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016; dan
- Memberikan wewenang dan kuasa sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik Independen tersebut.

5. Meeting Agenda Item 5

- Approved the delegation of authority to the Board of Directors to appoint the Company's Independent Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2016; and
- Gave authority and proxy to the Board of Directors to determine audit fee and other matters pertaining to the appointment and removal of the Independent Public Accountant.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2016

Hasil Keputusan dari RUPSLB yang diselenggarakan pada 4 Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui pengeluaran sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham Perseroan atau sebanyak-banyaknya 2,5% (dua koma lima persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya, yang akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ("Program MESOP").
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan terkait dengan pelaksanaan Program MESOP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Program MESOP tersebut, termasuk untuk membuat atau meminta dibuatkan segala dokumen, perjanjian, dan akta yang diperlukan, hadir atau menghadap di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, termasuk Notaris, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Kedua

1. Menyetujui rencana pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (*Corporate Guarantee*) anak perusahaan Perseroan baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau anak perusahaan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan dimaksud dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam – LK) yang berlaku.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan guna melaksanakan keputusan tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat

Decisions of Extraordinary General Meetings 2016

The EGMS held on May 4, 2016 made the following decisions:

Meeting Agenda Item 1

1. Approved the proposed issuance of 172,261,681 shares or maximum 2.5% (two point five percent) of the Company's total issued and paid up shares, without giving Preemptive Rights to shareholders in accordance with the Regulation of Financial Services Authority No.38/POJK.04/2014 and/or all applicable regulations, and the shares will be allocated to the Company's Management and Employee Stock Option Program (MESOP).
2. Approved the delegation of authority to the Company's BoD after approval from the BoC to issue shares pertaining to to the implementation of MESOP pursuant to all applicable regulations.
3. Approved the delegation of authority to the BoD to do all acts necessary pertaining to the implementation of the MESOP Program, including to make or request others to make all documents, agreements, and required deeds, appear before parties or authorized officers, including Notary, without any exceptions.

Meeting Agenda Item 2

1. Approved the proposed plan to place as collateral all or majority part of the Company's assets and/or assets of Company Subsidiaries in the form of Company asset in exchange for loan facilities from any third party in an amount considered reasonable by the Board of Directors, but subject to all applicable regulations issued by the Financial Services Authority,
2. Delegated authority to the BoD after approval from the BoC to do all acts necessary pertaining to the implementaton of the above decisions, including but not limited to making or requesting other parties to make all the required deeds, agreements, letters or documents documents, and to appear before authorities/relevant bodies, including Notary, to apply to the parties/authorities for approval or report the matter to





yang berwenang, termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui pernyataan tertulis Direksi Perseroan sebagai Mitra Pendiri Dana Pensiun Danapera No. 001/SK/GLDP-MNCL/IV/2016 tanggal 15 April 2016.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pernyataan tertulis Direksi Perseroan tersebut; dan
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas pernyataan tertulis Direksi Perseroan, berkaitan dengan permohonan pengesahan perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera kepada Otoritas Jasa Keuangan, dalam hal terdapat perubahan peraturan Dana Pensiun Danapera selanjutnya.

RUPS Luar Biasa 30 September 2016

Hasil Keputusan dari RUPSLB yang diselenggarakan pada 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Mata Acara Rapat

1. Menyetujui untuk menerima dengan baik pengunduran diri dari Bapak Dipa Simatupang sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif pada tanggal 30 November 2016, serta diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan yang disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
2. Sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal 30 November 2016 menjadi sebagai berikut:

Direksi:

- Direktur Utama : Hary Tanoesoedibjo
- Wakil Direktur Utama : Muhamad Budi Rustanto
- Wakil Direktur Utama : Herman Heryadi Bunjamin
- Direktur : Daniel Yuwono
- Direktur: Michael Stefan Dharmajaya
- Direktur Independen : Sugiat Hendra Putra

competent authorities/relevant bodies as have been specified in all applicable regulations, without any exceptions.

Meeting Agenda Item 3

1. Approved the written statement made by the BoD as the Founding Partner of Danaper Pension Fund No.001/SK/GLDP-MNCL/IV/2016, dated April 15, 2016.
2. Approved the delegation of authority to the BoD to do all acts necessary pertaining to the written statement made by the BoD; and
3. Approved the delegation of authority and proxy to the BoC to approve the BoD's written statement, pertaining to the application for regulatory approval of the changes made to the Danapera Pension Fund to the Financial Services Authority, when there is another change to the Danapera pension fund.

EGMS September 30, 2016

The decisions made during the EGMS held on September 30, 2016 are:

Meeting Agenda:

1. Accepted the resignation of Mr. Dipa Simatupang from his position as Company Director, effective as of 30 November 2016, and granted the full release and discharge from his management and supervisory duties (*acquit et decharge*) conducted during his term of office as Company Director, to the extent that his actions are recorded in the Company's Financial Statements approved by the Annual General Meeting of Shareholders.
2. The new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 30 November 2016 is as follows:

Board of Directors

- President Director : Hary Tanoesoedibjo
- Vice President Director : Muhamad Budi Rustanto
- Vice President Director : Herman Heryadi Bunjamin
- Director : Daniel Yuwono
- Director : Michael Stefan Dharmajaya
- Independent Director : Sugiat Hendra Putra



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama : Amir Abdul Rachman
- Komisaris : Liliana Tanaja
- Komisaris : Christ Soepontjo
- Komisaris Independen : Susaningtyas Nefo H. Kertopati
- Komisaris Independen : Stien Maria Schouten

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan badan Perseroan yang berfungsi menjalankan fungsi pengawasan terhadap jalannya perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan dan masukan kepada Direksi ketika diperlukan.

Susunan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2016, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris sehingga per tanggal 31 Desember 2016 Dewan Komisaris tetap beranggotakan 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) anggota komisaris dan 2 (dua) Komisaris Independen.

NAMA	JABATAN
Name	Title
Amir Abdul Rachman	Komisaris Utama President Commissioner
Liliana Tanaja	Komisaris Commissioner
Christ Soepontjo	Komisaris Commissioner
Susaningtyas Nefo H. Kertopati	Komisaris Independen Independent Commissioner
Stien Maria Schouten	Komisaris Independen Independent Commissioner

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Jangka waktu pengangkatan dihitung sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir dan RUPS dapat mengangkat anggota Dewan Komisaris yang baru untuk menggantikan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris dipersyaratkan untuk memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Amir Abdul Rachman
- Commissioner : Liliana Tanoesoedibjo
- Commissioner : Christ Soepontjo
- Independent Commissioner : Susaningtyas Nefo H. Kertopati
- Independent Commissioner : Stien Maria Schouten

Board of Commissioners

BoC is the Company organ that exercises the oversight function over the management of the Company as it is conducted by the BoD and provides the BoD with advice and input when deemed necessary.

BoC Compositon

During 2016, there was no change to the composition of the BoC, and hence as per December 31, 2016, it consisted of five (5) members with 1 (one) President Commissioner, 2 (two) Commissioners and two (2) Independent Commissioners.

Members of BoC are appointed and dismissed by a GMS. The term of office of BoC members begins on the date as determined during the GMS in which they are appointed and ends at the close of the fifth AGMS afterward, without disregarding the right of the GMS to dismiss and replace them with new members of BoC at any time before the term ends. Members of the Board of Commissioners whose term has come to an end may be reappointed by the AGMS.

Criteria for Appointment of BoC

Members of the BoC may be appointed from within or outside the Company after being nominated as candidates by the BoC to the GMS. Each member of the BoC shall have the required competence and capability that will help in exercising his or her duties and responsibilities.





Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai mana yang tertuang dalam Anggaran Dasar perusahaan, yaitu:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:
 - a. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - c. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
2. Dewan Komisaris Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
3. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Dalam hal anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, maka Rapat Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya.

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat

Agar dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di Perseroan dan membangun interaksi yang efektif dengan sesama anggotanya, maka Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal secara rutin. Hal-hal yang dibahas dalam rapat Dewan Komisaris di antaranya evaluasi kinerja Perseroan serta langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Perseroan dalam menghadapi kondisi yang ada. Di saat diperlukan, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan dengan Direksi.

BoC Duties and Responsibilities

The Company's BoC has the following tasks and responsibilities as specified in the Articles of Association:

1. Oversee the policies introduced by the BoD in managing the Company and provide advice to the BoD. In connection with its supervisory duties, the BoC is obliged to:
 - a. Give advice and input to the BoD with regards to the Company's Annual Financial Statements, development plans and other important matters;
 - b. Keep informed of the Company's business progress and in the event that the Company shows a declining trend in performance, give immediate advice for corrective measures;
 - c. Give opinions to the BoD on any other issues deemed important to the management of the Company.
2. The BoC, is entitled to enter buildings, yards and other places owned by the Company at any time during regular office hours and is entitled to check any bookkeeping, letters and other evidential receipts, goods supply, and for verification to check and to compare the cash and securities balances; the BoC is also entitled to acknowledge any actions taken by the BoD, in such cases, the BoD and any BoD member is obligated to provide explanation regarding all matters questioned by the BoC members or parties assigned to give assistance to the BoC.
3. The BoC is entitled to obtain explanations from the BoD or any BoD member on all matters required by the BoC.
4. In the event that any BoD member has contravened the Articles of Association and the prevailing regulations, or has neglected his/her obligations or for any reason requires urgent action, a BoC meeting may at any time temporarily dismiss one or more of the BoD members.

Attendance and Frequency of Meetings

To remain updated about all progress made within the Company and build an effective communication with fellow Commissioners, the BoC regularly holds meetings. Matters discussed during the meetings include the Company's performance evaluation and strategic measures to respond to any given situation. When the necessity arises, the BoC may also hold joint meetings with the BoD.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dalam setiap rapat terdapat risalah rapat yang berfungsi untuk merekam jalannya rapat serta mencatatkan segala pendapat dan keputusan yang diambil. Risalah rapat dibuat oleh Sekretaris Perusahaan. Sepanjang 2016, rapat Dewan Komisaris diadakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran keseluruhan sebanyak 100%.

For each meeting, minutes of meetings shall be made to record proceedings, opinions proposed, and decisions taken. The minutes of meetings are made by the Corporate Secretary. Throughout 2016, the BoC held 6 meetings with an overall attendance level of 100%.

TANGGAL	AGENDA UTAMA
Date	Main Agenda
Jan-16	Pembahasan Kinerja Keuangan Perusahaan Discussion on Company Financial Performance
Mar-16	Pembahasan Agenda & Persiapan RUPS Tahunan, Luar Biasa dan Public Expose Discussion on Agenda & Preparation for the Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose
Mei-16	Pembahasan Rencana Pengembangan Perseroan Discussion on Company Expansion Plans
Jul-16	Pembahasan Kondisi Keuangan Perseroan Discussion on Company Financial Condition
Sep-16	Pembahasan Perkembangan Kegiatan Operasional & Proyek Discussion on Progress of Operational & Project Activities
Nov-16	Pembahasan Rencana Bisnis 2017 Discussion on 2017 Business Plans

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2016, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Susaningtyas Nefo H. Kertopati dan Stien Maria Schouten.

Independent Commissioner

As of December 31, 2016, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Susaningtyas Nefo H. Kertopati and Stien Maria Schouten.

Kemandirian Komisaris Independen

Komisaris Independen bertindak laku dengan mengukung prinsip kemandirian, objektivitas, keadilan dan kejujuran. Dalam perannya, Komisaris Independen tidak memiliki hubungan bisnis dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perseroan. Komisaris Independen berkomitmen untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya melalui pandangan yang objektif dan tidak mengintervensi keputusan dan kebijakan pihak lain, serta menjamin bahwa keputusan dan kebijakan yang diambil tidak berada di bawah pengaruh pihak-pihak yang berkepentingan.

Independence of Independent Commissioner

The Independent Commissioner acts within the principles of independence, objectivity, fairness and honesty. To support his or her role, an Independent Commissioner shall not have business or familial relationship with fellow members of the BoC, members BoD or with the Company's shareholders. An Independent Commissioner is committed to discharging his/her duties and responsibilities in an objective manner, without interference in decision-and policy-making by other parties, and always ensures that his/her decision-and policy-making are made free from the influence of parties with vested interest.

Pengembangan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya, anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, anggota Dewan Komisaris baik secara personal maupun yang dibiayai oleh Perseroan dapat mengikuti kegiatan seminar, *training* dan *workshop*.

Board of Commissioners Development and Training

To improve competence and knowledge, members of BoC in carrying out their duties and functions may from time to time participate in seminars, training and workshops either on personal or Company expense.

Direksi

Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menetapkan bahwa Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan tersebut untuk kepentingan perusahaan,

Board of Directors (BoD)

Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies specifies that the BoD is an organ that holds the authority and is fully responsible for a company's management for the benefit of the company based on the company's goals and objectives, and represents

sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Calon anggota Direksi dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang kemudian diputuskan dalam RUPS.

Pada tahun 2016, terdapat perubahan pada susunan Direksi sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan Perseroan tanggal 4 Mei 2016, dan dalam RUPSLB tanggal 30 September 2016. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 terdiri dari 6 (enam) anggota yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 2 (dua) orang Wakil Direktur Utama, 2 (dua) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

the company both inside and outside the court pursuant to the provisions of articles of association.

Members of the BoD are appointed and dismissed by the shareholders through a GMS. Members of the BoD may be those within or outside the Company nominated and further appointed during a GMS.

In 2016, there were changes in the composition of the BoD as decided during the AGMS on May 4, 2016 and later in the EGMS on September 30, 2016. Therefore, as per December 31, 2016, the BoD was consisted of 6 (six) members there are one (1) President Director, two (2) Vice President Directors, two (2) Directors and one (1) Independent Director.

NAMA	JABATAN
Name	Title
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director
Muhamad Budi Rustanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Herman Heryadi Bunjamin	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Daniel Yuwono	Direktur Director
Michael Stefan Dharmajaya	Direktur Director
Sugiat Hendra Putra	Direktur Independen Independent Director

Kriteria Pengangkatan Direksi

Anggota Direksi Perseroan dapat berasal dari kalangan internal maupun eksternal Perseroan yang diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS. Setiap anggota Direksi dipersyaratkan untuk memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi secara umum adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS;
2. Melaksanakan hasil RUPS;
3. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
4. Mengelola operasional Perseroan;
5. Melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan yang berlaku;
6. Menerapkan manajemen risiko;
7. Menjamin penerapan struktur pengendalian internal Perseroan;
8. Mengambil tindakan yang diperlukan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal.

Criteria for Appointment of BoD

Members of the BoD may be appointed from within or outside the Company after being nominated as candidates by the BoC to the GMS. Each member of the BoD shall have the required competence and capability that will help in exercising his or her duties and responsibilities.

BoD Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, the scope of duties and responsibilities of the BoD include:

1. Organizing the GMS;
2. Implementing decisions made at the GMS;
3. Developing work and budget plan;
4. Managing the Company's operations;
5. Implementing GCG principles according to prevailing rules and regulations;
6. Implementing risk management;
7. Ensuring the Company's internal control structure is implemented;
8. Taking all necessary actions based on findings from Internal Audit.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Tingkat Kehadiran dan Frekuensi Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat secara rutin guna membahas kinerja Perseroan serta menentukan inisiatif-inisiatif strategis yang akan dilakukan Perseroan di masa kini dan masa mendatang. Rapat Direksi merupakan salah satu wujud kerja sama Direksi dalam bekerja secara kolegial dan menentukan kebijakan bersama yang adil dan benar.

Dalam setiap rapat Direksi, Sekretaris Perusahaan membuat risalah rapat yang mencatatkan seluruh isi rapat. Sepanjang 2016, rapat Direksi dilaksanakan sejumlah 12 kali, dengan tingkat kehadiran keseluruhan sebesar 100%.

Attendance and Frequency of Meetings of BoD

The Company's BoD holds regular meetings to discuss the Company's performance and outline strategic initiatives at present time and for the future. The meeting is a form of BoD commitment to work collegially and formulate effective and unbiased policies.

The Company's Corporate Secretary takes the minutes of meetings that cover all topics discussed during a meeting. Throughout 2016, the BoD held a total of 12 meetings, with an overall attendance level of 100%.

Agenda Rapat/Meeting agenda

TANGGAL	AGENDA UTAMA
Date	Main Agenda
16 Januari January 16	Pembahasan potensi Proyek Pengembangan Baru Discussion on Potential New Development Projects
16 Februari February 16	Paparan Kinerja Keuangan Exposure of Financial Performance
16 Maret March 16	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa, serta Public Expose Discussion on Agenda for the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Public Expose
16 April April 16	Laporan Manajemen Triwulan I Management Report-Quarter I
16 Mei May 16	Pembahasan mengenai Jumlah Dividen Tunai yang dikeluarkan Discussion on Amount of Cash Dividend to be Distributed
16 Juni June 16	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
16 Juli July 16	Laporan Manajemen Triwulan II Management Report-Quarter II
16 Agustus August 16	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Discussion of Agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders
16 September September 16	Rencana Operasional Perusahaan Company's Operational Plan
16 Oktober October 16	Laporan Manajemen Triwulan III Management Report-Quarter III
16 November November 16	Laporan Perkembangan Proyek Progress Report on Projects
16 Desember December 16	Pemaparan Kinerja 2016 & Rencana Kerja 2017 Perseroan Presentation of the Company's 2016 Performance and 2017 Work Plans

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak menyediakan manfaat imbalan kerja kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp15.423.512.255 dan Rp15.048.577.709

Remuneration for members of BoC and BoD

In 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries provided remuneration for the BoC and BoD of respectively Rp15,423,512,255 and Rp15,048,577,709.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan belum mengemukakan kebijakan khusus yang mengatur perihal keberagaman komposisi dalam struktur Dewan Komisaris dan Direksi. Kendati demikian, Perseroan tetap memberlakukan kesempatan dan perlakuan yang sama bagi setiap individu yang dinilai memiliki kompetensi dan keahlian sesuai dengan

Diversity of BoC and BoD Composition

The Company has not issued a specific policy pertaining to the diversity composition of its BoC and BoD. However, the Company gives equal treatment and opportunities for every individual considered as having the competence and expertise based on the Company's criteria. This shows that the Company has continued



kriteria Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan tetap menghargai keberagaman sebagai salah satu karakter bangsa dan mewujudkannya melalui persamaan kesempatan.

Pengembangan dan Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan, serta wawasannya, anggota Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik secara personal maupun yang dibiayai oleh Perseroan dapat mengikuti kegiatan seminar, *training* dan *workshop*.

Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam rangka membantu fungsi pengawasan yang dilembannya, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk 3 (tiga) komite di bawahnya yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Komite MESOP (*Management Employee Stock Option Program*).

Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan praktik tata kelola perusahaan yang baik, menjaga struktur dan proses pengawasan internal yang memuaskan, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta menjalankan manajemen risiko.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawabnya antara lain:

1. Memberikan saran dan menunjuk kantor akuntan publik yang akan mengaudit dan menyusun laporan keuangan Perseroan;
2. Memastikan penyusunan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik;
4. Memeriksa dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris tentang hasil temuan audit yang dilakukan oleh unit audit internal.

Susunan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015, Dewan Komisaris merestrukturisasi susunan Komite Audit yang beranggotakan tiga orang, menjadi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Ketua/Chairman
2	Ratna Yani	Anggota/Member
3	Ferry Purnama	Anggota/Member

Profile Komite Audit

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Ketua Komite Audit
 Profil beliau telah disajikan dalam sub bab Profil Dewan Komisaris.

to uphold diversity as one of the nation's characters and manifest it through equal opportunity.

Development and Trainings for BoD

To improve competence and knowledge while broadening their horizons, members of BoD in carrying out their duties and functions may from time to time participate in seminars, training and workshops.

Committees Under BoD

To support the implementation of its over sight function, the BoC has established 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Remuneration Committee and the MESOP (*Management Employee Stock Option Program*) Committee.

Audit Committee

The Audit Committee assists the BoC in its supervisory function to ensure GCG practices, maintain a satisfactory level of internal control process and its structure, improve the quality of disclosure and financial reporting and carry out risk management activities.

In carrying out its function, the Audit Committee has the following duties and responsibilities to:

1. Give advice on audits and appointment of a public accounting firm to audit and prepare the Company's financial statements;
2. Ensure that preparation of the Company's financial statements complies with all applicable regulations;
3. Provide opinions to the BoC on audit results and recommendations by the public accounting firm;
4. Verify audit findings submitted by Internal Audit and give relevant opinions on findings to Internal Audit.

Audit Committee Composition

Based on BoC Decision No. 002-SK.KOM/V/2015 dated May 25, 2015, the Board of Commissioners has restructured the three-member Audit Committee into the following composition:

Profile of the Audit Committee

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Chairman
 Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Ratna Yani – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1975. Beliau menamatkan pendidikan di Akademi Akuntansi Muhammadiyah pada 1997. Beliau memulai karirnya dengan menjadi Senior Auditor di KAP Drs. M. Isjwara sejak 1999 sebelum pada akhirnya bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Auditor pada 2007 dan diangkat menjadi Anggota Komite Audit pada 2007.

Ferry Purnama – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1982. Beliau pernah berkarir di PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada 2005 sebagai *Supervisor Management Service and Business Analyst*, lalu sebagai Associate sampai pada jenjang Manager sejak 2005 hingga saat ini.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
2. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi sesuai dengan kinerja keuangan Perseroan, prestasi kerja individual, kewajaran antar grup dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang.
3. Memberikan rekomendasi pemberian bonus dan penilaian gaji kepada karyawan Perseroan serta pembagian tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
4. Mengawasi pelaksanaan sistem remunerasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati	Ketua/Chairman
2	Liliana Tanaja	Anggota/Member
3	Christ Soepontjo	Anggota/Member

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati – Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Ratna Yani – Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in 1975. She graduated from the Academy of Accounting of Muhammadiyah in 1997. She began her career with a Senior Auditor position at Drs. M. Isjwara Public Accounting Firm in 1999 before finally joining the Company as Senior Auditor in 2007 and was later appointed as Member of the Audit Committee in 2007.

Ferry Purnama – Audit Committee Member

Indonesian citizen, born in 1982. He had a career in PT Indofood Sukses Makmur Tbk in 2005 as Supervisor Management Service and Business Analyst, and was later promoted as Associate and into the managerial level in 2005 until now.

Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. To evaluate policies on remuneration for the Boards of Commissioners and Directors, executives and all employees.
2. To ensure that remuneration policies are arranged in accordance with Company financial performance, individual work performance, fairness of the peer group and consideration of targets and long-term strategies.
3. To provide recommendation on the bonus distribution to and salary review of the Company's employees and distribution of Corporate Bonus to the Boards of Commissioners and Directors.
4. To supervise the implementation of a remuneration system in accordance with policies.

Nomination and Remuneration Committee Composition

Based on BoC Decision No. 003-SK.KOM/V/2015 dated May 25, 2015, the Nomination and Remuneration Committee is composed of members as listed below:

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati-Chairman

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.



Liliana Tanaja – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Christ Soepontjo – Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Komite MESOP

Komite MESOP memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyetujui rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk didalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;
2. Melakukan kajian tentang mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun kepada Entitas Anak; dan
3. Mengawasi pelaksanaan MESOP dalam Perseroan

Susunan Komite Management Employee Stock Option Plan (MESOP)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013, susunan anggota Komite MESOP adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Title
1	Hary Tanoesoedibjo	Ketua/Chairman
2	Liliana Tanaja	Anggota/Member
3	Christ Soepontjo	Anggota/Member

Profil Komite MESOP

Hary Tanoesoedibjo – Ketua

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Direksi.

Liliana Tanaja – Anggota

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Christ Soepontjo – Anggota

Profil beliau telah disajikan dalam sub bab pembahasan Profil Dewan Komisaris.

Liliana Tanaja-Member of Nomination and Remuneration Committee

Her profile is available in the BoC section of this Annual Report.

Christ Soepontjo-Member of Nomination and Remuneration Committee

His profile is available in the BoC section of this Annual Report.

MESOP Committee

The MESOP Committee has the following duties and responsibilities:

1. To approve the Company's MESOP scheme and plan proposed by the BoD, which include approval for the number of shares to be allocated for the MESOP and the price of the shares for MESOP distribution;
2. To study the mechanism of the Company's MESOP, including the allocation of share options to the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries; and
3. To oversee the execution of the Company's MESOP scheme.

Management Employee Stock Option Plan (MESOP) Committee Composition

Based on Board of Commissioners Decision No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated June 3, 2013, the composition of the Company's MESOP (Management-Employee Stock Option Plan) Committee is as follows:



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Sekretaris Perusahaan

Sebagai upaya untuk dapat memberikan informasi terkini dan lengkap tentang jalannya usaha, serta dalam rangka membangun hubungan yang baik dengan seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap Perseroan, tentunya diperlukan adanya seorang Sekretaris Perusahaan, yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, pemangku kepentingan lain, serta masyarakat pada umumnya.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 tertanggal 7 April 2014, jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Daniel Yuwono, yang saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur Perseroan. Profil beliau telah tersajikan dalam sub bab Profil Direksi.

Pengangkatan Bapak Daniel Yuwono sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah:

1. Dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 tanggal 7 April 2014 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC LAND Tbk, guna memenuhi Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.
2. Dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia dengan Surat No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 tanggal 7 April 2014 perihal Perubahan Sekretaris Perusahaan PT MNC LAND Tbk, dan telah diumumkan dalam surat kabar KORAN SINDO pada tanggal 7 April 2014, guna memenuhi ketentuan huruf C.16 Peraturan Pencatatan Efek No.I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa yang dimuat dalam Surat Keputusan Direksi PT BEI tentang Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada ketentuan, peraturan dan hukum pasar modal dan senantiasa memperhatikan perubahan regulasi yang terjadi baik itu terkait pasar modal maupun terkait hal-hal lainnya yang sifatnya relevan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Selama 2016, Sekretaris Perusahaan secara efektif telah menjalankan fungsinya antara lain:

1. Bertindak selaku wakil perusahaan dan pejabat penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan seluruh *stakeholders* dalam mengkomunikasikan kegiatan perusahaan secara akurat dan tepat waktu;

Corporate Secretary

In an effort to provide updated and comprehensive information about the business, and in order to establish strong relationships with all stakeholders, the Company needs to have a Corporate Secretary, who serves as a liaison between the Company and its shareholders, other stakeholders, and the society at large.

The Corporate Secretary reports to the BoD and reports the execution of his duties to the BoC.

Based on BoD Decision No. 001-SK/CS-MNCLAND/VI/2014 dated April 7, 2014, the position of the Company's Corporate Secretary is assumed by Daniel Yuwono, who is also a Company Director. His profile is available in the BoD section of this Annual Report.

The appointment of Mr. Daniel Yuwono as Corporate Secretary:

1. Has been reported to the Financial Services Authority by Letter No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 dated April 7, 2014 regarding the change in the Corporate Secretary of PT MNC LAND Tbk, to meet Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 on the Establishment of the Corporate Secretary.
2. Has been reported to the Indonesia Stock Exchange with Letter No. 045/CS/MNCLAND/IV/2014 dated April 7, 2014 concerning the change in the replacement of Corporate Secretary of PT MNC LAND Tbk, and published in newspapers KORAN SINDO on April 7, 2014, in order to meet the provisions of the Securities Listing Regulation No. C.16 Letter No.IA on General provisions on the Registration of Equity Securities Exchange as specified in the Decision of the Board of Directors of the Stock Exchange No. I-A On Registration of Shares and Equity Securities besides Shares Issued by Listed Companies.

In exercising his duties and responsibilities, the Corporate Secretary always refers to all applicable regulations issued by capital market regulators and stays current with regulatory changes in the capital market or other relevant areas.

Executing the Duties and Responsibilities

During 2016, the Corporate Secretary effectively discharged his function by:

1. Acting as the Company's representative and liaison officer with the Financial Services Authority and all stakeholders in communicating the Company's activities in an accurate and timely manner;

2. Menjaga hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan terbuka termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan;
3. Melakukan penyebarluasan informasi mengenai Perseroan kepada seluruh karyawan, termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
4. Memberikan masukan kepada Direksi dalam mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan tentang perseroan terbatas dan pasar modal dan peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
5. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikan kepada manajemen;
6. Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
7. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS;
8. Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi untuk membangun citra korporat;
9. Mengkoordinasikan penyaluran dana untuk kegiatan sosial terkait dengan program CSR Perseroan;
10. Menyampaikan laporan-laporan yang harus disampaikan oleh Perseroan selaku Perusahaan Tercatat yang diwajibkan oleh otoritas pasar modal, baik yang bersifat berkala maupun yang bersifat insidental.

2. Maintaining good relationships with external stakeholders, especially with regards to information disclosure of the Company as a publicly listed company, including information on performance, operating activities, and other issues;
3. Disseminating information about the Company to all employees, including management policies and programs;
4. Providing input to the BoD in complying with all applicable regulations in Indonesia on limited liability companies and the capital market as well as with GCG norms in general;
5. Staying current on developments in the capital market, including regulations of the capital market and informing such developments to the management;
6. Facilitating, taking notes, and documenting the minutes of meetings of the BoD and BoC;
7. Coordinating the General Meeting of Shareholders;
8. Managing an effective communication strategy for corporate image building;
9. Coordinating the disbursement of funds for social activities related to the Company's CSR programs;
10. Submitting mandatory regular and incidental reports as a publicly listed company to the relevant authorities.

Korespondensi dengan Regulator

Selama 2016, Sekretaris Perusahaan telah melakukan korespondensi dengan regulator berkaitan dengan hal-hal yang perlu diungkapkan dan diumumkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Correspondence with Regulators

During 2016, the Corporate Secretary corresponded with relevant regulators regarding issues and events that need to be disclosed and published according to prevailing laws and regulations.

No	Tanggal Date	No.Surat Letters No.	PERIHAL CONCERNING	TUJUAN DESTINATION
1	4 Januari 2016	001/CS/MNCLAND/I/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
2	8 Januari 2016	002/CS/MNCLAND/I/206	Informasi,Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
3	1 Februari 2016	004/CS/MNCLAND/II/2016	Keterbukaan Informasi atas Pengunduran Diri Direktur Independen PT MNC Land Tbk Disclosure on PT MNC LAND Tbk Independent Director Resignation	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
4	4 Februari 2016	005/CS/MNCLAND/II/2016	Keterbukaan Informasi PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Pendirian Perusahaan Baru Disclosure PT MNC LAND Tbk Establishment of New Company	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
5	10 Februari 2016	006/CS/MNCLAND/II/2016	Permintaan Penjelasan terkait Keterbukaan Informasi Pemberian Jaminan Demand Explanation Related to Information Disclosure Provision of Guarantees	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
6	10 Februari 2016	007/CS/MNCLAND/II/2016	Informasi,Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
7	4 Maret 2016	009/CS/MNCLAND/III/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
8	10 Maret 2016	010/CS/MNCLAND/III/2016	Informasi,Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal Date	No.Surat Letters No.	PERIHAL CONCERNING	TUJUAN DESTINATION
9	11 Maret 2016	012/CS/MNCLAND/III/2016	Keterbukaan Informasi mengenai kerjasama dengan korea Agency for Infrastructure Technology Advancement ("KAIA") dan Indako Disclosure of Information in cooperation with the Korean Agency for Technology Advancement Infrastructure ("KAIA") and Indako	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
10	18 Maret 2016	013/CS/MNCLAND/III/2016	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Notification Plan of Implementation of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
11	28 Maret 2016	014/CS/MNCLAND/III/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report Submission of Advertising Newspaper Announcement Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
12	28 Maret 2016	015/CS/MNCLAND/III/2016	Penyampaian Keterbukaan Informasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Untuk Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan, Direksi, dan Komisaris ("MESOP") PT MNC Land Tbk. (Perseroan) Submission of Information Disclosure of Capital Increase Without Preemptive Rights for Management and Employee Stock Ownership Program, Directors and Commissioners ("MESOP") PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
13	30 Maret 2016	016/CS/MNCLAND/III/2016	Penyampaian Laporan Keuangan PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of Financial Statements of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
14	30 Maret 2016	017/CS/MNCLAND/III/2016	Penyampaian Bukti iklan Koran Laporan Keuangan PT MNC Land Tbk. ("Perseroan") Submission of newspaper ads Financial Statements PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
15	08 April 2016	018/CS/MNCLAND/IV/2016	Penambahan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC Land Tbk Additional Agenda Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC Land Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
16	08 April 2016	019/CS/MNCLAND/IV/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
17	12 April 2016	020/CS/MNCLAND/IV/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report Submission of Advertising Newspaper Announcement Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
18	12 April 2016	021/CS/MNCLAND/IV/2016	Penyampaian Laporan Tahunan 2015 PT MNC Land Tbk. ("Perseroan") Submission of Annual Report 2015 PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
19	14 April 2016	023/CS/MNCLAND/IV/2016	Permintaan Penjelasan terkait Keterbukaan Informasi PT MNC Land Tbk Demand Explanation related Disclosure PT MNC Land Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
20	14 April 2016	024/CS/MNCLAND/IV/2016	Permintaan Penjelasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT MNC LAND Tbk. Demand Explanation Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
21	19 April 2016	025/CS/MNCLAND/IV/2016	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Keterbukaan Informasi PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Response to the Request for Explanation Disclosure PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
22	20 April 2016	026/CS/MNCLAND/IV/2016	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan untuk Tahun Buku 2015 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Notification of Annual Public Expose Plan for Fiscal Year 2015 PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
23	22 April 2016	027/CS/MNCLAND/IV/2016	Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
24	25 April 2016	028/CS/MNCLAND/IV/2016	Permintaan Penjelasan dan Reminder Terkait Rencana Penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Demand Explanation and Related Reminder Plan for Capital Increase without Preemptive Rights	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
25	27 April 2016	030/CS/MNCLAND/IV/2016	Surat pengantar Lampiran surat No.025/CS/MNCLAND/IV/2016 perihal tanggapan atas Permintaan Penjelasan Keterbukaan Informasi PT MNC LAND Tbk Cover letter Appendix letter No.025/CS/MNC LAND/IV/2016 regarding Response to Request for Explanation Disclosure PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
26	28 April 2016	031/CS/MNCLAND/IV/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure of Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
27	29 April 2016	032/CS/MNCLAND/IV/2016	Penyampaian Materi Public Expose PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Content Submission Public Expose PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority



No	Tanggal Date	No.Surat Letters No.	PERIHAL CONCERNING	TUJUAN DESTINATION
28	29 April 2016	033/CS/MNCLAND/IV/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I (Tidak Diaudit) per 31 Maret 2016 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Submission of Financial Statements First Quarter (Unaudited) March 31, 2016 by PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
29	10 Mei 2016	034/CS/MNCLAND/V/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
30	10 Mei 2016	035/CS/MNCLAND/V/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Reports Submission of Advertising Newspaper Announcement Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
31	10 Mei 2016	036/CS/MNCLAND/V/2016	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Submission of Results Reports of Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2015 PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
32	10 Mei 2016	037/CS/MNCLAND/V/2016	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Submission of Results Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
33	10 Mei 2016	038/CS/MNCLAND/V/2016	Jadwal Pembagian Dividen Tahun Buku 2015 PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Schedule Dividend for Fiscal Year 2015 PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
34	11 Mei 2016	039/CS/MNCLAND/V/2016	Laporan Pelaksanaan paparan Publik (Public Expose) PT MNC LAND Tbk Report on Implementation of Public Expose PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
35	03 Juni 2016	040/CS/MNCLAND/VI/2016	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
36	08 Juni 2016	042/CS/MNCLAND/VI/2016	Instruksi Pendistribusian Dividen Tunai atas Saham PT MNC LAND Tbk (KPIG) Instruction on Distribution of Cash Dividend on Shares of PT MNC LAND Tbk (KPIG)	Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesian Central Securities Depository
37	07 Juni 2016	043/MNCL/DIR/VI/2016	Pemohonan Pra-Pencatatan Management and Employee Stock option Program ("EMSOP") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Pre-Registration Request on Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
38	21 Juni 2016	045/CS/MNCLAND/VI/2016	Keterbukaan Informasi mengenai Kerjasama dengan China Metallurgical Corporation (MCC) group Melalui entitas anak China Jingye Engineering Corporation Limited. Disclosure of Information Concerning Cooperation with China Metallurgical Corporation (MCC) group subsidiaries through China Jingye Engineering Corp. Ltd.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
39	23 Juni 2016	046/CS/MNCLAND/VI/2016	Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa Explanation of Coverage in Mass Media	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
40	24 Juni 2016	047/MNCL/DIR/VI/2016	Perubahan Alokasi dan Jadwal Pelaksanaan Management and Employee Stock option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Changes in Schedule and Allocation of Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
41	27 Juni 2016	048/MNCL/DIR/VI/2016	Penjelasan Terkait Perubahan Alokasi dan Jadwal Pelaksanaan Management and Employee Stock option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Explanation related to Changed Schedule and Allocation of Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
42	29 Juni 2016	050/CS/MNCLAND/VI/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan Rencana MESOP PT MNC Land Tbk Report Submission of Advertisement Notification MESOP Plan PT MNC Land Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
43	28 Juni 2016	051/CS/MNCLAND/VI/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
43	11 Juli 2016	052/CS/MNCLAND/VII/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
44	19 Juli 2016	053/CS/MNCLAND/VII/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Certain Shareholders	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
45	19 Juli 2016	054/CS/MNCLAND/VII/2016	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Public Expose PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Notice of Plan for Public Expose PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
46	28 Juli 2016	055/CS/MNCLAND/VII/2016	Penyampaian Materi Public Expose PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Content Submission for Public Expose PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

No	Tanggal Date	No.Surat Letters No.	PERIHAL CONCERNING	TUJUAN DESTINATION
47	29 Juli 2016	056/CS/MNCLAND/VII/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah tahun ("LKTT") Tidak diaudit per 30 Juni 2016 PT MNC Land Tbk. ("Perseroan") Submission of mid-year Financial Report ("LKTT") Unaudited per June 30, 2016 PT MNC Land Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
48	29 Juli 2016	057/CS/MNCLAND/VII/2016	Penyampaian Bukti iklan Laporan Keuangan tengah tahun (Tidak Diaudit) per 30 Juni 2016 PT MNC Land Tbk. ("Perseroan") Submission of mid-year Financial Statements (Unaudited) June 30, 2016 by PT MNC LAND Tbk	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
49	10 Agustus 2016	062/CS/MNCLAND/VII/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
50	15 Agustus 2016	063/CS/MNCLAND/VII/2016	Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
51	24 Agustus 2016	065/CS/MNCLAND/VIII/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report Submission of Advertising Newspaper Announcement Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
52	08 September 2016	067/CS/MNCLAND/IX/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report Submission of Advertising Newspaper Announcement Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
53	09 September 2016	068/CS/MNCLAND/IX/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Bursa Efek Indonesia
54	23 September 2016	069/CS/MNCLAND/IX/2016	Laporan Rencana Periode Pelaksanaan Management and Employee stock option program ("EMSOP") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report on Planned Period for execution of Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
55	04 Oktober 2016	070/CS/MNCLAND/X/2016	Laporan Penyampaian Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa PT MNC LAND Tbk. ("Perseroan") Submission of Results Report of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT MNC LAND Tbk.	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
56	03 September 2016	071/CS/MNCLAND/X/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
57	04 Oktober 2016	072/CS/MNCLAND/X/2016	Laporan Penyampaian Bukti Iklan Koran Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Report Submission of Advertising Newspaper Announcement Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
58	04 Oktober 2016	073/CS/MNCLAND/X/2016	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Demand Explanation for Volatility Transaction	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
59	10 Oktober 2016	074/CS/MNCLAND/X/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
60	17 Oktober 2016	075/CS/MNCLAND/X/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
61	28 Oktober 2016	076/CS/MNCLAND/X/2016	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
62	31 Oktober 2016	077/CS/MNCLAND/X/2016	Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan III Tidak diaudit per 30 September 2016 PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") Submission of Financial Reports Third Quarter Unaudited per 30 September 2016 PT MNC LAND Tbk	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
63	10 November 2016	081/CS/MNCLAND/XI/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
64	09 Desember 2016	086/CS/MNCLAND/XII/2016	Informasi, Tahun Jatuh Tempo & Informasi Proyeksi Pembayaran Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Information on yearly Debt/Obligation In Foreign Exchange and Payment Projection	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority
65	20 Desember 2016	087/CS/MNCLAND/XII/2016	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu Disclosure on Certain Shareholder Information	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority





Keterbukaan Informasi

Perseroan telah memiliki perangkat yang memungkinkannya untuk memberikan informasi secara transparan, dan terus berupaya untuk dapat meningkatkannya lagi seiring dengan semakin tingginya tingkat kebutuhan para pemangku kepentingan akan tersedianya informasi yang dapat diperoleh secara cepat namun tetap akurat. Perangkat internal yang dimanfaatkan penggunaannya adalah intranet, majalah internal, *e-mail*, poster dan media komunikasi lainnya. Kepada publik, Perseroan juga menyediakan akses melalui Laporan Tahunan yang juga diunduh ke situs Perseroan, kegiatan seminar, televisi, radio, dan lainnya.

Selain itu, Perseroan membuka akses untuk penyampaian pendapat, kritik, keluhan maupun pertanyaan dengan menghubungi:

PT MNC Land Tbk

MNC Tower Lantai 17

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340

Tel. (62-21) 392 9828

Fax. (62-21) 392 1227

Web: www.mncland.com

E-mail: corporate.secretary@mncland.com

Unit Audit Internal

Agar dapat terus memperbaiki kinerja operasional dan finansial, Perseroan membentuk Audit Internal, dengan fungsi utama mencegah terjadinya *fraud* sekaligus memberikan masukan terkait area yang masih dapat diperbaiki dan ditingkatkan melalui konsultasi yang diberikan secara obyektif dan independen kepada unit-unit yang menjadi objek audit.

Termasuk area yang dilakukan audit adalah manajemen risiko, pengendalian manajemen dan tata kelola perusahaan. Dalam hal ini, Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Internal Audit.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Profil Unit Audit Internal

Moses Dharmawirya – Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir pada 1979. Beliau menamatkan pendidikannya di bidang Teknik Kimia Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada 2001 dan meraih gelar *Master of Practicing Accounting* dari Monash University pada 2005.

Disclosure of Information

The Company has all the necessary tools to provide transparent information and works to improve these tools consistent with the increasingly high demand from all stakeholders for fast yet still accurate information. Internal communication tools include intranet, internal magazines, e-mail, posters and other communication media. Additionally, the Company provides access to the public through the Annual Report that is uploaded to the Company's website, seminars, television, radio, and many more channels.

The Company also manages access to those who seek to give opinions, criticisms, complaints or questions by contacting:

PT MNC Land Tbk

MNC Tower 17th Floor

Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat 10340

Tel. (62-21) 392 9828

Fax. (62-21) 392 1227

Web: www.mncland.com

E-mail: corporate.secretary@mncland.com

Internal Audit Unit

To allow continuous improvements in operational and financial terms, the Company has established an Internal Audit, a special unit mainly tasked with preventing fraud from occurring while providing feedback related to improvable areas through objective and independent consulting to the auditees.

Audit objects are risk management, management control, and corporate governance. Internal Audit works under the guidelines specified in the Internal Audit Charter.

Reporting to the President Director, the Company's Internal Audit unit is led by a Chief Audit Executive who is appointed and dismissed by the President Director upon approval from the Board of Commissioners.

Profile of the Chief Audit Executive

Moses Dharmawirya – Head of Internal Audit

Indonesian citizen, born in 1979. He graduated from Gajah Mada University, Yogyakarta majoring in Chemical Engineering in 2001 and obtained a Masters of Practicing Accounting from Monash University in 2005.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal pada 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.001-SK.DIR/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, dan diangkat kembali sesuai Surat Keputusan Direksi No. 001-SK.DIR/X/2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Sebelumnya, beliau mengawali karirnya sebagai Treasury di PT Garudafood Putra Putri Jaya pada 2001 dan kemudian bergabung dengan Grup Sinarmas sebagai Internal Auditor di Divisi Audit Korporasi (2005-2012).

Pertanggungjawaban Kepala Unit Audit Internal disampaikan secara berkala dalam bentuk laporan yang disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal merupakan dokumen formal yang menjelaskan struktur dan kedudukan Unit Audit Internal, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta independensi dan objektivitas Auditor Internal. Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan menjadi acuan bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Kegiatan audit yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal mengikuti dan mematuhi standar internasional dari *Institute of Internal Audit* (IIA) dan *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Tujuan utama dari pelaksanaan audit ini adalah untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam lingkup grup telah berjalan efektif.

Akuntan Publik Perseroan

Untuk melakukan audit atas Laporan keuangan tahunan Perseroan, telah ditunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar dan Rekan. KAP Anwar dan Rekan telah melakukan audit atas Perseroan untuk 3 tahun pelaporan sejak 2014.

Baik KAP maupun auditor yang memberikan jasa audit di Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta organ-organ tata kelola lainnya.

He was appointed as Head of Internal Audit in 2013 pursuant to President Director Decision No.001-SK.DIR/X/2013 dated 31 October 2013 and was reappointed for another term through BoD Decision No. 001-SK.DIR/X/2015 dated October 30, 2015.

Previously, he began his career as Treasury at PT Garudafood Putra Putri Jaya in 2001 and joined in Sinarmas Group as Internal Auditor in the Corporate Audit Division (2005-2012).

The Chief Audit Executive submits accountability reports periodically to the BoD and through the Audit Committee to the BoC.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Charter is a formal document that describes the structure and position of Internal Audit, and the qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibility, professional standards, relationship with external auditors, Code of Ethics, and the independence and objectivity of Internal Auditors. The Internal Audit Charter, approved by the BoC, offers guidelines to Internal Audit in performing its duties and responsibilities.

Internal Audit Activity Reports

All audit work done by Internal Audit shall follow and obey the international standards of the Institute of Internal Auditing (IIA) and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The key objective of audit work is to provide reasonable assurance to the management that all policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance within the Group are in place and effective.

Public Accounting Firm

The Company has appointed Public Accounting Firm (KAP) Anwar and Partners to audit its financial statements. KAP Anwar and Partners has done the audit work for the Company for 3 years, since 2014.

Both the KAP and auditors doing the audit work for the Company have no affiliation with the Company's shareholders, members of BoC and BoD, Audit Committee and other GCG organs.



Hasil dan Opini KAP

KAP Perseroan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan triwulan, bulanan, dan tahunan. Pada 2016, laporan keuangan Perseroan memperoleh opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

Code of Conduct

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, pengembangan, dan pengelolaan seperti properti serta penyediaan jasa properti di Indonesia, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa untuk dapat bertahan dalam persaingan ataupun dalam situasi pengetatan ekonomi yang melanda dunia usaha khususnya di Indonesia, selain membutuhkan komitmen, juga diperlukan perangkat lainnya yang dapat menunjang kegiatan usaha Perseroan dan anak perusahaannya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan telah membentuk kerangka dasar *Code of Conduct* yang mencakup prinsip-prinsip panduan, standar etika, etos kerja dan perilaku jajaran Perseroan dan dijadikan acuan bagi seluruh komponen Perseroan dan anak perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari.

Keberhasilan penerapan *Code of Conduct* tersebut tidak lepas dari peran serta seluruh karyawan dan manajemen Perseroan sehingga dapat terjamin pencapaian kerja yang maksimal serta memberikan nilai tambah bagi penerapan *Good Corporate Governance* di lingkungan Perseroan dan anak perusahaan.

Manajemen Risiko

Profil Risiko

Di lingkungan bisnis yang semakin kompleks, risiko yang dihadapi oleh setiap jenis usaha juga semakin banyak. Hal ini juga terjadi pada sektor properti, di mana Perseroan menjalankan hampir seluruh kegiatan bisnisnya.

Risiko-risiko ini memerlukan metode penanganan dan mitigasi secara sistematis dan tepat sasaran. Oleh karena itulah Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi, akurat dan komprehensif.

Selama 2016, fokus usaha Perseroan pada proyek-proyek tertentu memerlukan proses penilaian risiko untuk mengkaji profil risiko, kemampuan untuk mengontrol dan memitigasi risiko yang ada sebelum pelaksanaan proyeknya. Perseroan senantiasa berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudence*)

KAP Results and Opinion

The appointed KAP does not provide services other than the audit work on the Company's quarterly, monthly, and yearly Financial Statements. During 2016, the KAP gave the Company's financial statements an "unqualified" opinion.

Code of Conduct

As a business engaged in property development and management as well as in providing property services in Indonesia, the Company fully realizes that to survive in this time of economic tightening that has swept the business world, and particularly in Indonesia, apart from the need for commitment, the Company needs other ways to bolster the Company and Subsidiaries' businesses.

In line with that, the Company has established a Code of Conduct Framework which embodies guidelines, ethical standards, work ethics and expected Company culture and behavior as a reference for all components of the Company and Subsidiaries in carrying out daily duties and obligations.

The successful implementation of the Code of Conduct has been the result of the participation of all employees and management, aiming to ensure the best possible result is achieved in our work while giving additional added values in GCG implementation within the Company and Subsidiaries.

Risk management

Risk profile

In today's increasingly complex business environment, every business is likely to be more exposed to more risks than ever before. This also applies to the property sector in which the Company runs nearly all of its business.

These risks need to be managed and mitigated systematically and accurately. To this end, the Company has implemented an integrated, accurate and comprehensive risk management system.

Throughout 2016, the Company's focus on certain projects required risk assessment, risk control and mitigation to be conducted prior to starting the projects. The Company adheres to prudent practices to assess the underlying risk through risk



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

untuk mengetahui berapa potensi risiko yang ada melalui upaya identifikasi dan rekomendasi untuk upaya preventif serta mitigasi dalam melaksanakan usahanya.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perseroan dan Entitas Anak bertujuan untuk mengidentifikasi risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perseroan. Perseroan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan pasar.

Jenis-jenis Risiko

Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perseroan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa atas penyewaan ruang kantor yang timbul jika penyewa gagal kewajiban kontraktualnya kepada Perseroan dan Entitas Anak. Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha, yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan, sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Sedangkan unit-unit usaha terkait lainnya bertugas mengelola saldo piutang Perseroan.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena perubahan harga pasar Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko-risiko, seperti risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Meskipun perekonomian Indonesia tumbuh cukup stabil, namun hal ini bukan jaminan bahwa kondisi moneter senantiasa terjaga dan tidak berfluktuatif terkait dengan pelemahan pada indikator ekonomi domestik.

Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memantau kondisi pasar selain juga melakukan analisa terhadap kondisi pasar yang dipicu oleh kenaikan harga BBM yang juga ikut mempengaruhi biaya listrik.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dari nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan sehubungan dengan perubahan dari nilai tukar mata uang asing yang terutama berasal dari kegiatan usaha Perseroan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan) dan nilai pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD). Perusahaan melakukan pengawasan secara ketat terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing sehingga dapat

identifikasi and recommending preventive and mitigation efforts in the execution of its operations.

The financial risk management policies of the Company and Subsidiaries aim to identify all key risks, measure them and manage the risk position in accordance with the Company's policies and procedures. The Company and its subsidiaries regularly review risk management policies and systems to adapt to changes in the market.

Types of Risk

Financial Risk

The financial risk management policies implemented by the Company and Subsidiaries for these risks areas follows:

1. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses deriving mainly from trade receivables granted to tenants of rental office space should customers (in this case the tenants) fail to meet their contractual liabilities to the Company or Subsidiaries. Tenant credit risk is managed by a business unit, which is part of the marketing and finance department, in accordance with the policies, procedures and controls of the Company relating to tenant credit risk management. Accounts receivable balances are monitored on a regular basis by the relevant business units.

2. Market Risk

Market risk is the risk which occurs due to changes in market price of the Company affected by risks such as foreign currency risk and interest rate risk. Although Indonesian economic growth was relatively stable, there is no assurance that monetary conditions will not fluctuate in association with any weakening in domestic economic indicators.

The Company and Subsidiaries continue to monitor market conditions as well as analyzing market conditions triggered by rising fuel prices, which affects the cost of electricity.

3. Exchange Rate of Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in exchange rates of foreign currencies. The effect of changes in the risk of foreign currency exchange rates stems primarily from the Company's business activities (when the revenue and expenses incurred are in a different currency from the functional currency of the Company) and loans are denominated in United States Dollars (USD). The Company closely monitors the fluctuations of foreign currency exchange



mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Walaupun saat ini, Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing sebagai upaya lindung nilai (*hedging*), namun kemungkinan ini tetap diperhatikan.

4. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko perubahan suku bunga pasar memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perseroan secara tepat waktu. Saat ini, Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga untuk lindung nilai. Namun, kemungkinan ini tetap diperhatikan.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan arus kas keluar (*cash-out*) guna memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan Liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penyewaan ruang kantor kepada penyewa.

Risiko Usaha

Perseroan dan Entitas Anak tidak terlepas dari berbagai risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal sebagaimana dengan dunia usaha pada umumnya, baik kinerja operasional maupun keuangan Perseroan dan Entitas Anak dapat terkena dampak negatif yang signifikan dari semua risiko usaha tersebut, baik yang diketahui maupun yang tidak diketahui.

1. Risiko Perseroan

a. Risiko Sebagai Perusahaan Induk

Perseroan memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak akan selalu konsisten memberikan kontribusi laba secara berkesinambungan.

rates so as to take the steps that are most profitable for the Company in a timely manner. Presently, management does not consider it necessary to conduct forward transactions/foreign currency swaps for hedging purposes, although the opportunity to do so is always monitored.

4. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effects of changes in market interest rates are associated with loans of the Company bearing a floating rate interest.

The Company closely monitors the fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Currently, management does not consider the need to conduct interest rate swaps as a means for hedging, although the opportunity to do so is monitored.

5. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where the Company is not able to meet its liabilities when they are due.

Management continually evaluates and monitors cash inflows and outflows to ensure the availability of funds to meet payment needs of maturing liabilities. In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities is derived from the rentals of office space to tenants.

Business Risk

As is the case with the business world in general, the Company and Subsidiaries are not exempt from business risks that are influenced by either internal or external factors. All the business risks, both known and unknown, may result in a significant negative impact on business performance, and/or financial performance of the Company and Subsidiaries.

1. The Risks of the Company

a. Risks of the Parent Company

As a holding company, the Company is highly dependent on the activities and revenues of its Subsidiaries. A decrease in the business activities of Subsidiaries affects the performance and prospects of the Company. There is no assurance that the Company's Subsidiaries can consistently and sustainably contribute income to the Company.



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

b. Risiko Investasi

Industri properti termasuk salah satu investasi yang dapat mendatangkan banyak benefit. Mengingat industri ini bersifat siklikal, maka keberhasilan dalam industri ini ditentukan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasar, sumber dana, strategi pembangunan, kiat pemasaran, serta pengambilan keputusan yang harus tepat waktu. Apabila investasi tersebut dilakukan pada saat kondisi perekonomian Indonesia tidak kondusif untuk bisnis atau pada perusahaan yang tidak menguntungkan maka akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan.

c. Risiko Operasional

Semua kegiatan operasi yang mencakup perencanaan, pembangunan, pemasaran pembiayaan dan manajemen operasi dapat dipengaruhi oleh operasional Perseroan dalam menjaga efektivitas dari sistem, prosedur, dan kontrol di dalam lingkungan Perseroan dan Entitas Anaknya. Pengawasan yang kurang memadai terhadap operasional Entitas Anak dapat menyebabkan Entitas Anak mengalami kerugian sehingga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan.

2. Risiko Entitas Anak

a. Risiko Pembiayaan

Pembiayaan modal yang besar sangat dibutuhkan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan properti. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Entitas Anak mungkin saja perlu mencari pembiayaan tambahan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Namun, tidak ada jaminan bahwa pembiayaan tambahan tersebut dapat tersedia untuk Entitas Anak. Atau apabila tersedia, tidak ada jaminan bahwa Entitas Anak dapat memperoleh pembiayaan tambahan tersebut dengan persyaratan yang menguntungkan.

b. Risiko Ketersediaan Lahan

Adanya persaingan untuk mengakuisisi lahan yang strategis di daerah tertentu dengan tingkat pertumbuhan tinggi dapat menimbulkan potensi meningkatnya harga lahan yang akan diakuisisi, mengingat ketersediaan lahan di daerah tersebut juga sangat terbatas. Hal ini dapat mempengaruhi realisasi rencana pengembangan yang telah ditetapkan oleh Entitas Anak dan berisiko mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil operasi Entitas Anak di masa mendatang.

c. Risiko Fluktuasi nilai tukar valuta asing

Seluruh pendapatan dan beban Entitas Anak berupa mata uang Rupiah. Jika sebagian dari kewajiban Entitas Anak adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah maka muncul risiko nilai tukar valuta asing yang akan dihadapi Perseroan. Kondisi ini tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban tersebut di atas.

b. Investment Risk

The property industry is one that can yield lucrative investments. However, to gain success in the industry, there are various factors that should be considered such as market conditions, sources of funding, development strategy, marketing techniques, as well as decision making at the right time, considering the cyclic nature of the property industry. In terms of investments in a property company, when an investment is made in an unprofitable company or if the Indonesian economy is not favorable, both of these will have an impact on the Company's operating revenues.

c. Operational Risk

The Company's operations in maintaining the effectiveness of systems, procedures and controls within the Company and Subsidiaries may affect operations in terms of planning, development, marketing, finance and operational management. Lack of Company supervision for Subsidiaries' operations may result in losses being suffered by the Subsidiaries, which in turn affects Company revenues.

2. Subsidiary Risk

a. Financing Risk

The activities in building and developing properties require a very large capital investment. To meet this demand, the Company's Subsidiaries may need to seek additional funding, either short-or long-term to be able to fulfill needs. There is no guarantee that the additional financing, either short-term or long-term, can be available for the Subsidiaries. Or even if it is available, the financing might only be obtainable with unfavorable terms and conditions.

b. The Risk of Availability of Land

In the property development business, there is competition to acquire strategic sites in certain high growth areas, where the availability of land in the area is also very limited. This can lead to a potential increase in the price of sites to be acquired, which may affect the realization of development plans that have been set by a Subsidiary. If the acquisition is not realized, the development plan may be affected potentially putting at risk the Subsidiaries' future operating revenues.

c. The Risk of Fluctuations in foreign exchange rates

All revenues and expenses of Subsidiaries are in the form of Rupiah. If a portion of the Subsidiaries' liabilities were denominated in U.S. Dollars, the Company would have a foreign exchange risk in fulfilling the obligations of the Company. The weakening of the Rupiah against foreign currencies may negatively affect the Company's ability to meet these obligations.





d. Risiko Tingkat Suku Bunga

Biaya pembangunan dan pengembangan properti dapat terkena dampak dari fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Entitas Anak tidak mempunyai kendali atas fluktuasi tingkat suku bunga dan kebijakan bank-bank kreditur dalam menangani masalah ini. Meningkatnya tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh kreditur, maka biaya yang dikeluarkan akan ikut meningkat sehingga akan mempengaruhi kegiatan operasional dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengurangi dampak risiko perubahan tingkat suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan metode pembayaran bertahap dengan jangka waktu yang lebih panjang ataupun pinjaman dengan bunga tetap.

3. Risiko Properti Perseroan

a. Risiko Kondisi Ekonomi Makro

Kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi sector properti baik secara langsung maupun tidak langsung. Penurunan dan melemahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dapat berdampak negatif terhadap daya beli masyarakat, penurunan investasi dan kegiatan usaha yang akan menyebabkan menurunnya permintaan sewa ruang perkantoran, apartemen dan hotel. Kondisi ini pada gilirannya dapat mendorong turunnya permintaan terhadap properti Perseroan.

b. Risiko Pembangunan Properti

Kegiatan pembangunan properti, baik perkantoran maupun apartemen dan hotel, mencakup kegiatan akuisisi tanah, pembiayaan, pengurusan perizinan dan perencanaan sampai proses konstruksi dan penyelesaian yang juga melibatkan kerjasama dengan pihak ketiga. Dalam melakukan kegiatan ini, Perseroan harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan properti tersebut dengan berbagai inovasi baru secara tepat waktu dan melakukan efisiensi biaya. Terjadinya hambatan maupun penundaan pembangunan properti akan menimbulkan dampak negatif terhadap reputasi Perseroan, yang pada akhirnya akan menurunkan pendapatan Perseroan.

c. Risiko Persaingan Usaha

Industri properti di Indonesia khususnya pengembangan perkantoran dan apartemen di kota-kota besar Indonesia, semakin didominasi oleh persaingan yang ketat dalam beberapa tahun terakhir. Perseroan harus bersaing tidak hanya dengan sesama pengembang properti lokal, namun juga pengembang mancanegara yang juga tertarik untuk memasuki industri ini. Kondisi ini dapat mendorong peningkatan biaya untuk akuisisi tanah dan

d. Interest Rate Risk

The Company's Subsidiaries are affected by interest rate risk from changes in interest rates on its liabilities. The fluctuation in loan interest rates will affect the amount of financing needed by the Subsidiaries to build and develop their property projects. The Subsidiaries cannot control the rise or fall of interest rates and policies imposed by creditor banks in dealing with this issue. Interest rates set by creditors might entail an escalation in incurred costs to the extent that it will have a bearing on the operational activities and financial performance of both the Company and Subsidiaries. To lessen the impact of risks related to interest rate fluctuations, the Company and Subsidiaries have adopted a deferred payment method with a longer duration or have entered into fixed-interest loans.

3. The Risks of Company' Properties

a. Macroeconomic Conditions Risk

The property sector directly and indirectly affects and is affected by macro economic conditions. Slower economic growth could result in a decline in investment and business activities that will lead to reduced demand for office space rental, apartments and hotels. Weakening macro economic conditions can also result in weakening purchasing power, which in turn can result in lower demand for the Company's properties.

b. Property Development Risk

Development of properties such as offices, apartments and hotels involves land acquisition, financing, licensing, planning, construction and completion of the construction. In so doing, the Company must have the ability to identify and develop the properties with a variety of new innovations in a timely and cost-efficient manner. The office, apartment and hotel development activities also depend on collaboration with third parties. The occurrence of any obstacles and/or delays in development of the properties will have a negative impact on the Company's reputation, which in turn will reduce the Company's revenues.

c. Competition Risk

In recent years, the property industry in Indonesia, particularly the development of offices and apartments in major cities, has become increasingly competitive. Not only between local property developers, but foreign developers are also attracted to enter the market. Increasing competition may spur increased costs for land acquisition and an excess supply of office space/apartments, and lead to a slowdown in getting approvals



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

adanya kelebihan pasokan ruang perkantoran/apartemen, serta dapat menyebabkan lambatnya proses persetujuan untuk pengembangan properti baru oleh pihak yang berwenang sehingga dapat berpengaruh buruk terhadap kinerja usaha Perseroan.

d. Risiko Kepastian Hukum

Dalam pengembangan properti, Perseroan dan Entitas Anak senantiasa berusaha untuk memperoleh Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak pengembangan atas tanah yang diakuisisi. Meskipun demikian, risiko perselisihan tanah yang dibeli dari pemilik sebelumnya kemungkinan dapat terjadi sebagai akibat dari ketiadaan kepastian dalam penegakan hukum undang-undang pertanahan dan tidak seragamnya hak atas tanah di Indonesia.

e. Risiko Gugatan Masyarakat dan Sanksi Pemerintah

Dalam hal pengembangan lahan dan pembangunan properti, semua persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah terutama yang berhubungan dengan penanggulangan dampak negatif pada masyarakat dan lingkungan harus dipenuhi oleh Perseroan dan Entitas Anak. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut, maka akan menghadapi risiko berupa kemungkinan dicabutnya ijin untuk melakukan pengembangan properti tersebut, serta risiko munculnya gugatan/protes dari masyarakat dilingkungan tersebut. Hal ini dapat menghambat jalannya kegiatan operasional karena tidak terealisasinya proyek sehingga menyebabkan target Perseroan tidak tercapai.

f. Risiko tingkat suku bunga

Besarnya bunga dan cicilan yang harus dibayar oleh pembeli apartemen sangat dipengaruhi oleh fluktuasi tingkat suku bunga pinjaman. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman pemilikan apartemen dapat menyebabkan orang menahan atau mengurungkan niatnya untuk membeli apartemen sehingga pada akhirnya kondisi ini dapat mengganggu kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

4. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan

a. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

Pasar modal di Indonesia memiliki tingkat likuiditas yang lebih rendah dan bersifat fluktuatif serta memiliki standar pelaporan yang berbeda dibandingkan dengan pasar modal dinegara-negara maju. Hal ini dapat berpengaruh kurang baik terhadap harga atau likuiditas saham Perseroan, dimana perdagangan saham Perseroan relatif kurang likuid. Sehingga Perseroan tidak dapat menjamin bahwa para pemegang saham Perseroan akan dapat melakukan penjualan saham Perseroan pada harga tertentu atau pada waktu yang diinginkan dibandingkan dengan pemegang saham dalam pasar yang lebih likuid.

for new property development by the authorities. All this could adversely affect the Company's business performance.

d. Risks of Legal Certainty

In property development, the Company and Subsidiaries constantly strive to obtain the required rights of use title to sites called "Hak Guna Bangunan (HGB)" and to develop acquired sites. Nevertheless, the lack of certainty in law enforcement and the various land laws on land rights in Indonesia may raise the risk of disputes of land purchased from a previous owner.

e. Risks of Public Lawsuits and Government Fines

In terms of land development and construction of a property, the Company and Subsidiaries must meet all requirements laid down by the government, especially those relating to limiting negative impacts on communities and the environment. If the Company and Subsidiaries do not comply with these requirements, they will face the risk of a possible revocation of the permit to develop the property as well as the risk of a lawsuit lodged by local residents. This can affect the course of the Company's operational activities as the failure to achieve complete a project realization that may hamper the achievement of the Company's targets.

f. Interest rate risks

Fluctuations in interest rates will adversely impact the amount of interest and installments to be paid by apartment buyers. Rising loan interest rates for apartment ownership may dissuade people from buying an apartment. In turn, this condition will reduce the financial performance of the Company and Subsidiaries.

4. Risks Related to Investments in Company Shares

a. Risks of Shares Becoming Illiquid

The capital market in Indonesia may be less liquid and fluctuate more, as well as having a different reporting standards compared to those in developed countries. Under these circumstances and with the Company's shares being relatively less liquid, the Company cannot assure that the Company's shareholders will be able to sell shares of the Company at a specified price or at a desired time in comparison to shareholders in a more liquid market.





Strategi Manajemen Risiko

Untuk menghadapi risiko keuangan, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko modal. Pengelolaan modal Perseroan bertujuan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perkara Hukum

Pada 2016, Perseroan dan Entitas Anak tidak terlibat dalam perkara hukum baik pidana dan perdata di Indonesia dan di luar negeri.

Sanksi Administratif

Selama 2016, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Sanksi Finansial

Selama 2016, Perseroan tidak menerima sanksi finansial dari regulator, pemerintah ataupun perbankan dalam bentuk apa pun.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam rangka menuju penerapan praktik GCG yang semakin sehat dan kondusif bagi semua pihak, Perseroan merasa perlu meningkatkan sistem kontrol, salah satunya dengan menciptakan sistem yang memudahkan bagi siapa saja yang bekerja di Perseroan untuk melaporkan terjadinya pelanggaran yang diduga dilakukan oleh sesama karyawan, bawahan, atau atasan. Sistem ini dibentuk sedemikian sehingga memberikan jaminan keamanan bagi pelapor berdasarkan prinsip anonimitas dan kerahasiaan.

Hasil Pelaporan

Pada 2016, Perseroan tidak menerima adanya laporan atas tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota perusahaan.

Risk Management Strategy

To deal with the financial risks, the Company has adopted a system of capital risk management. The Company's capital management aims to ensure it maintains sound capital ratios to support the business and maximize returns to shareholders. The Company manages its capital structure and makes adjustments based on economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company also adjusts dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares.

Lawsuit

In 2016, neither the Company nor Subsidiaries was involved in any criminal or civil lawsuit in Indonesia or overseas.

Administrative Sanctions

During 2016, the Company did not receive any administrative sanction of any form from regulators, the government or banks.

Financial Sanctions

During 2016, the Company did not receive any financial penalty of any form from regulators, the government or banks.

Whistle Blowing System

In an effort to move towards more healthy and more comprehensive GCG practices, the Company feels the necessity to keep improving its control system, including through the establishment of a whistle blowing system, which is a system that allows everyone working for the Company to report violations allegedly committed by fellow employees, subordinates or superiors. This system is designed to give protection to the whistle blower based on the principle of anonymity and confidentiality.

Reporting Results

Throughout 2016, the Company did not receive any reports of violations allegedly committed by members of the Company.





06. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



MNC GROUP
Santunan Anak Yatim
24 Juni 2016

Dalam kegiatan CSR, MNC Land sangat memperhatikan empat bidang utama yaitu lingkungan, keagamaan, kesehatan dan pendidikan yang merupakan kebutuhan dasar bagi suatu masyarakat untuk dapat beraktivitas secara optimal dalam kehidupannya sehari-hari.

In its CSR activities, MNC Land pays very close attention to four key areas, namely the environment, religion, health and education, which we believe are the basics that a community must have to allow living life optimally.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



MNC Land memahami pentingnya peran lingkungan sekitar terhadap keberlanjutan suatu usaha. Masyarakat yang berwawasan dengan kemandirian di bidang ekonomi, serta kelestarian alam yang terpelihara dan bersahabat akan memberikan kenyamanan dalam bekerja dan beraktivitas bagi setiap individu yang terlibat dalam usaha Perseroan, terutama sekali mengingat bahwa MNC Land bergerak di bidang pengembangan properti.

Oleh itu karena itu, MNC Land memandang masyarakat sekitar sebagai salah satu kepentingannya yang paling utama, dan telah sejak lama memiliki kebijakan untuk memberikan kembali sebagian dari keuntungan yang didapatnya kepada masyarakat sekitar, khususnya masyarakat yang tinggal di dekat wilayah operasional Perseroan.

Dalam mencapai tujuan ini, MNC Land senantiasa berpedoman kepada konsep global yang dikenal dengan luas dengan nama 3P (*profit, people, planet*). MNC Land berkeyakinan bahwa keseimbangan yang tercapai dalam ketiga aspek tersebut akan menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dan alam, dan pada gilirannya nanti akan menyediakan lingkungan usaha yang kondusif bagi Perseroan serta memungkinkan masyarakat sekitar untuk tumbuh dan berkembang seiring dengan pertumbuhan Perseroan.

MNC Land is aware of the importance of the environment to the sustainability of a business. An open minded society with independence in terms of economy, and preserved and friendly nature will make work and activities for every individual engaged in the Company's business more comfortable, particularly given that MNC Land is a company running business in the property sector.

Therefore, MNC Land views the surrounding community as one of its most important stakeholders, and has long had a policy to give back what the Company has earned to the surrounding communities, especially those residing near its operational areas.

In achieving this goal, MNC Land always works under the guidelines of global concept known widely as 3P (*profit, people, planet*). MNC Land believes that a reached balance in these three aspects will create harmonious relationship between man and nature, and will in turn provide a conducive business environment for the Company while allowing the local communities to grow as our business grows.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

MNC Land mengelompokkan aktivitas CSR yang dijalankannya menjadi empat bidang yaitu Lingkungan, Keagamaan, Kesehatan dan Pendidikan. Keempat bidang ini merupakan bidang-bidang utama yang mesti pertama sekali diperhatikan karena merupakan kebutuhan dasar bagi suatu masyarakat untuk beraktivitas secara optimal dalam kehidupannya sehari-hari. Adapun jumlah dana yang dikeluarkan oleh MNC Land pada tahun 2016 mencapai Rp1.631.251.314, meningkat dari Rp1.506.566.614 pada tahun sebelumnya.

Aspek Lingkungan

Kelestarian alam dan lingkungan tidak hanya menjadi daya tarik dan nilai tambah bagi properti Perseroan, tetapi juga merupakan tujuan pembangunan properti itu sendiri. Agar kelestarian alam tetap dapat terjaga, MNC Land mendorong praktik pembangunan serta pengelolaan properti yang ramah lingkungan. Pendekatan ini diwujudkan antara lain melalui penggunaan peralatan-peralatan yang lebih *energy-efficient*. Dalam mencapai tujuan ini, MNC Land selalu mendorong partisipasi dari seluruh elemen Perseroan.

Di samping itu, MNC Land juga mengajak masyarakat yang hidup berdampingan dengan Perseroan untuk turut berpartisipasi dengan memberikan edukasi akan pentingnya pemanfaatan kekayaan alam yang dilakukan secara benar dan bijaksana. MNC Land berkesempatan untuk merealisasikan tujuan ini seiring dengan dikembangkannya proyek MNC Lido City, yang berlokasi di Lido, Bogor, Jawa Barat dengan menjalankan beberapa program CSR, diantaranya adalah:

- a. Pemberian bantuan pupuk kompos untuk warga petani sekitar Lido kepada petani-petani di desa Hibar Berkah Kampung Ciletuh Girang.



MNC Land groups its CSR activities into four areas: the Environment, Religion, Health and Education. Four areas are key areas that must be first considered as they constitute the basic needs for a community that will allow it to optimally live their everyday lives. In 2016, MNC Land allocated Rp1,631,251,314 for CSR programs, an increase from Rp1,506,566,614 in the previous year.

Environmental Aspects

Preserved nature and environment is not only an attraction and add value to MNC Land's property, but is also the purpose of property development itself. In order successfully preserve the nature, MNC Land is encouraging environmentally friendly property development practices. This approach is manifested through the use more energy-saving appliances. In achieving this objective I, MNC Land has always encourages the participation of all elements of the Company.

In addition, MNC Land also encourages the participation of communities that coexist with the Company by providing education about the importance of wiser use of natural resources. MNC Land took the opportunity to realize this goal in line with the current project development of MNC Lido City, which is located in Lido, Bogor, West Java by running several CSR programs, which included:

- a. Providing assistance to farmers in th form of compost fertilizers in the village of Hibar Berkah Kampung Ciletuh Girang.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Aspek Sosial Kemasyarakatan

Bidang Keagamaan

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan oleh MNC Land dalam bidang keagamaan di setiap tahun:

- Perseroan memberikan sumbangan bulanan kepada Masjid Bimantara yang terletak di MNC Plaza, Jakarta Pusat.
- MNC Land menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana untuk digunakan dalam kegiatan ibadah keagamaan rutin yang diselenggarakan untuk masyarakat umum, di antaranya berupa pengajian putri setiap hari Kamis dan kebaktian gereja yang diselenggarakan setiap hari Jumat dan Minggu di Auditorium MNC Tower.
- MNC Land bekerjasama dengan MNC Group memberikan bantuan berupa hewan kurban di setiap tahunnya untuk dibagikan kepada warga sekitar yang membutuhkan.
- Dalam rangka acara buka puasa setiap bulan suci Ramadhan, MNC Land dan MNC Group bekerja sama dengan Masjid Bimantara untuk menyelenggarakan acara buka puasa bersama masyarakat di lingkungan sekitar di MNC Tower.
- Bantuan Perbaikan Tempat Wudhu di madrasah Miftahul Ulum Kampung lengkong Desa Wates Jaya MNC Land memberikan bantuan air bersih yang dapat dipergunakan untuk wudhu dan kebutuhan konsumsi bagi masyarakat di Madrasah miftahul ulum, yang terletak di kampung sekitar Lido.
- Peresmian Masjid Baitus Sya'adah
MNC Land dan anak perusahaannya PT Lido Nirwana Parahyangan telah memberikan bantuan kepada Fasilitas Umum di daerah Lingkungan Lapangan Golf di Lido yang dapat dipergunakan tidak saja oleh karyawan juga penduduk sekitar. Bantuan yang diberikan berupa perenovasian Masjid yang telah ada sehingga menjadi lebih bersih dan nyaman, melalui perbaikan lantai, pengecatan dinding, pergantian atap masjid serta penyediaan karpet dan perangkat alat sholat.
- Santunan untuk Anak-anak Yatim desa Ciletuh
MNC Land beserta anak perusahaannya PT Lido Nirwana Parahyangan mengadakan kunjungan serta santunan kepada

Social Aspect

Religious

Presented below are activities done by MNC Land in the religious field in each year:

- MNC Land provided monthly donation to the Bimantara Mousque located at MNC Plaza, Central Jakarta.
- MNC Land provided and maintained facilities and infrastructure for use in religious worship activities regularly organized for the general public, including in the form of religious teachings to female teenagers given every Thursday and church services held every Friday and Sunday at the Auditorium of MNC Tower.
- MNC Land works with MNC Group to provide assistance in the form of yearly sacrificial animals to be distributed to the local people who are needy.
- MNC Land held iftar events during every holy month of Ramadan, in cooperation with MNC Group and Bimantara Mosque, inviting also communities living nearby
- MNC Land helped repair the ablution place of Miftahul Ulum religious boarding school in Desa Wates Jaya Kampung Lengkong. MNC Land provided clean water for both ablution prupose and public consumption at Madrasah Miftahul uluum, a village located in Lido area.
- The inauguration of the Baitus Sya'adah Mosque
MNC Land and its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan gave assistance to the Public Facilities near Lido Golf Course that can be used not only by the Company's employees but also by neighboring residents. Assistance given include renovation to the existing mosque to make it cleaner and more comfortable for praying, with floor repairs, walls painting, roof changing and by providing prayer rugs and prayer wears.
- Donation to Orphaned Children in Ciletuh Village
MNC Land and its subsidiary PT Lido Nirwana Parahyangan visited and gave donations to orphaned and less fortunate





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



anak yatim dan anak tidak mampu di desa Ciletueh serta daerah Lido dan sekitarnya. Bantuan yang diberikan berupa tas sekolah beserta seperangkat alat tulis dan uang santunan.

children in the village and the neighboring surrounding areas of Lido. Assistance was given in the form of school bags along with stationeries and welfare money.

Bidang Kesehatan

Wujud kepedulian MNC Land dan MNC Group terhadap sesama dalam bidang kesehatan diwujudkan melalui penyelenggaraan Donor Darah rutin yang diadakan empat kali dalam setahun, dengan berkerja sama dengan PMI. Di tahun 2016, kegiatan donor darah diadakan sebanyak empat kali, yaitu pada 15 Februari 2016; 31 Mei 2016 ; 23 Agustus 2016 dan 15 Desember 2016.

Kegiatan donor darah ini mendapatkan tanggapan yang sangat baik dari karyawan MNC Group dan masyarakat sekitar MNC Tower melalui partisipasi mereka dengan mendonorkan darah pada acara tersebut.

Health

MNC Land and MNC Group manifested their concerns towards others in the field of health by organizing regular blood donation held four times in a year, in cooperation with PMI. In 2016, blood donor activity was held on February 15, 2016; May 31, 2016; August 23, 2016 and December 15, 2016.

The events received very good response from MNC Group employees and the surrounding communities as can be seen from their participation in the event.

Bidang Pendidikan

Sebagai bagian kontribusi Perseroan terhadap bidang Pendidikan yang tidak terlepas dari kegiatan CSR di MNC Group, Hary Tanoesoedibjo selaku *Chairman & CEO* MNC Group telah memberikan kuliah-kuliah umum termasuk mengenai ekonomi keuangan dan kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan baik di beberapa *event* media nasional dan internasional, maupun di lebih dari 150 perguruan tinggi di Indonesia hingga tahun 2016.

Education

As a form contribution to education that has been part of the CSR activities of MNC Group, Hary Tanoesoedibjo in his capacity as *Chairman & CEO* of MNC Group has spent some of his time giving basic lectures on financial economics and entrepreneurship. Mr Tanoesoedibjo has given these lectures during events held by national and international media, and, by the end of 2016, at more than 150 Indonesian universities.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT MNC Land Tbk

Statements from the Board of Commissioners and Directors for the Responsibility of 2016 Annual Report PT MNC Land Tbk

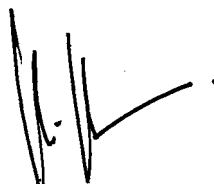
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Land Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT MNC Land Tbk for 2016 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

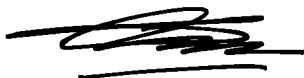
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Amir Abdul Rachman
Komisaris Utama
President Commissioner



Liliana Tanaja
Komisaris
Commissioner



Christ Soepontjo
Komisaris
Commissioner



Susaningtyas Nefo H. Kertopati
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Stien Maria Schouten
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



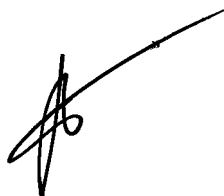
M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama
President Director



Herman Heryadi Bunjamin
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Daniel Yuwono
Direktur
Director



Michael S. Dharmajaya
Direktur
Director



Sugiat Hendra Putra
Direktur Independen
Independent Director



Jakarta, 4 April 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite MESOP

Komite MESOP PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002-SK.KOM/VI/2013 pada tanggal 3 Juni 2013.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2016 sebagai berikut:

(1) Kami telah mengkaji dan menyetujui:

- rancangan dan rencana pembagian MESOP di lingkungan Perseroan yang diajukan oleh Direksi, termasuk di dalamnya persetujuan terhadap jumlah saham Perseroan yang dialokasikan untuk MESOP dan harga pelaksanaan saham untuk MESOP;
- mekanisme pelaksanaan MESOP Perseroan, di antaranya pengalokasian opsi kepemilikan saham Perseroan baik kepada karyawan kunci Perseroan maupun di Entitas Anak.

(2) Kami telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan MESOP di tahun 2016 dan menilai bahwa MESOP Perseroan telah dilaksanakan dengan mematuhi ketentuan-ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan perundangan yang terkait di pasar modal.

Demikian Laporan Komite MESOP.

Hormat kami,
Komite MESOP
PT MNC LAND Tbk

Hary Tanoesoedibjo
Ketua / *Chairman*

Liliana Tanaja
Anggota / *Member*

Christ Soepontjo
Anggota / *Member*

Jakarta, 4 April 2017

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340

Subject: MESOP Committee's Report

The MESOP Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 002-SK.KOM/VI/2013 dated 3 June 2013.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2016 as follows:

(1) We have reviewed and accepted:

- the Company's MESOP scheme proposed by Directors. We have also accepted the prices and number of shares to be allocated for MESOP;
- mechanism of the Company's MESOP implementation, including allocation of share options for the Company's key employees and employees of the Company's subsidiaries.

(2) We have supervised the Company's MESOP implementation in 2016 and views that the Company's MESOP was implemented in accordance with the provisions stipulated in Indonesian Law on Limited Liability Companies and relevant laws and legislations in the capital market.

This Remuneration Committee's Report is completed

Yours sincerely,
MESOP Committee
PT MNC LAND Tbk



Jakarta, 4 April 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Audit

Kami telah menyusun Laporan Komite Audit untuk kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2016 berdasarkan hal-hal penting berikut ini:

1. Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (Member of DFK International).
2. Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Peraturan Nomor IX.I.5 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEJ/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 mengenai Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perseroan Tercatat.

Selama tahun 2016 Komite Audit telah melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran 100% (seratus persen).

Bersama-sama dengan Pihak Manajemen, Audit Internal dan Akuntan Publik, sepanjang tahun 2016 Komite Audit melakukan penelaahan, observasi dan diskusi secara intensif terhadap laporan-laporan keuangan, kebijakan akuntansi, prosedur dan pengawasan terpadu, serta kegiatan operasional.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia, Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan

Jakarta, 4 April 2017

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Subject: Audit Committee's Report

We have compiled Audit Committee's Report on the activities carried out in 2016 in accordance with the followings:

1. *The arrangement of Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report of PT MNC LAND Tbk ("the Company") for the year ended 31 December 2016 conducted by Anwar & Partner (Member of DFK International) Public Accountant.*
2. *In order to comply with the provisions stipulated in the Regulation Number IX.I.5 – the annex of Decision of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory ("BAPEPAM & LK") No. Kep-643/BL/2012 on the Formation of the Audit Committee and Guidelines for the Audit Committee's Implementation of Work.*
3. *Decision of Director of the Indonesian Stock Exchange No. Kep-00001/BEJ/01-2014 dated 20 January 2014 on the Listing of Shares and Equities – Type Securities.*

During 2016 Audit Committee has held 4 (four) times meeting with 100% the attendances of Audit Committee members.

Working closely with Management, Internal Audit and the Public Accountants, Audit Committee throughout 2016 has intensively reviewed, observed and discussed financial reports, accounting policies, procedures and integrated supervision, and operational activities.

In respect of the above, we would like to submit our report as follows:

1. *In conformity with Indonesian Financial Accounting Standard in Indonesia and auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the Company's*

Auditor Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah disajikan.

2. Dalam menyampaikan pendapatnya, Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan (Member of DFK International) telah bekerja secara independen dan objektif.
3. Seluruh temuan hasil audit internal telah dilaporkan kepada Komite Audit. Laporan berkala dari Auditor Internal menunjukkan tidak ada kelemahan yang material dalam pengendalian internal Perseroan. Perseroan juga telah menunjukkan penyempurnaan dalam prosedur administrasi dan akuntansi. Komite Audit memastikan Perseroan tidak terlibat dalam masalah hukum yang material.
4. Komite Audit meyakini bahwa Perseroan telah mematuhi peraturan BAPEPAM & LK dan peraturan lainnya yang mengatur badan usaha selama tahun 2016.

Demikian Laporan Komite Audit.

Hormat kami,
Komite Audit
PT MNC LAND Tbk



Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ketua / *Chairman*

Consolidated Financial Statements and Independent Auditors' Report for the year ended 31 December 2016 are already presented.

2. *In the deliverance of their opinions, Anwar & Rekan (Member of DFK International) Public Accountants have worked independently and objectively.*
3. *All internal audit findings have been reported to the Audit Committee. Periodic reports submitted by the Internal Auditor show that there is no material weakness in the Company's internal control. It reflects that the Company has enhanced its administration and accounting procedures. Audit Committee ensures that the Company is not involved in any material legal problem.*
4. *Audit Committee views that the Company has complied with all regulations stipulated by BAPEPAM & LK and other regulations governing business entities in Indonesia in 2016.*

Audit Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Audit Committee
PT MNC LAND Tbk



Ratna Yani
Anggota / *Member*



Ferry Purnama
Anggota / *Member*



Jakarta, 4 April 2017

Kepada Yth.
Dewan Komisaris
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower Lantai 17
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Perihal: Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi PT MNC LAND Tbk ("Perseroan") dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003-SK.KOM/V/2015 pada tanggal 25 Mei 2015.

Sehubungan dengan itu, kami bermaksud menyampaikan laporan kegiatan yang kami lakukan selama tahun 2016 sebagai berikut:

- (1) Kami telah memberikan rekomendasi tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan.
- (2) Kami menilai bahwa kebijakan nominasi & remunerasi Perseroan telah sesuai dengan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan antar *group* dan pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.
- (3) Kami telah memberikan rekomendasi tentang penilaian gaji dan pemberian bonus kepada karyawan Perseroan serta pembagian *tantiem* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
- (4) Kami menilai bahwa pelaksanaan sistem remunerasi telah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan.

Demikian Laporan Komite Nominasi & Remunerasi.

Hormat kami,
Komite Nominasi & Remunerasi
PT MNC LAND Tbk

Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ketua / *Chairman*

Liliana Tanaja
Anggota / *Member*

Christ Soepontjo
Anggota / *Member*

Jakarta, 4 April 2017

To:
Board of Commissioners
PT MNC LAND Tbk
MNC Tower 17 Floor
Jalan Kebon Sirih 17 - 19
Jakarta 10340

Subject: Nomination & Remuneration Committee's Report

The Nominasi & Remuneration Committee of PT MNC LAND Tbk ("the Company") was formed based on Directive Letter of the Company's Board of Commissioners No. 003-SK.KOM/V/2015 dated 25 May 2015.

In respect of the above, we would like to submit the report on activities we conducted in 2016 as follows:

- (1) *We have provided recommendations on the policies on remuneration for Board of Commissioners, Directors, executives and employees as a whole.*
- (2) *We views that the Company's nomination & remuneration policies are arranged in accordance with the Company's financial performance, individual work performance, peer group fairness and consideration of targets and long-term strategies.*
- (3) *We have provided recommendations on salary review and bonus for the Company's employees as well as distribution of *tantiem* to Directors and Commissioners.*
- (4) *We views that the remuneration system has been conducted in accordance with the set policies.*

This Nomination & Remuneration Committee's Report is completed.

Yours sincerely,
Nomination & Remuneration Committee
PT MNC LAND Tbk

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



07.

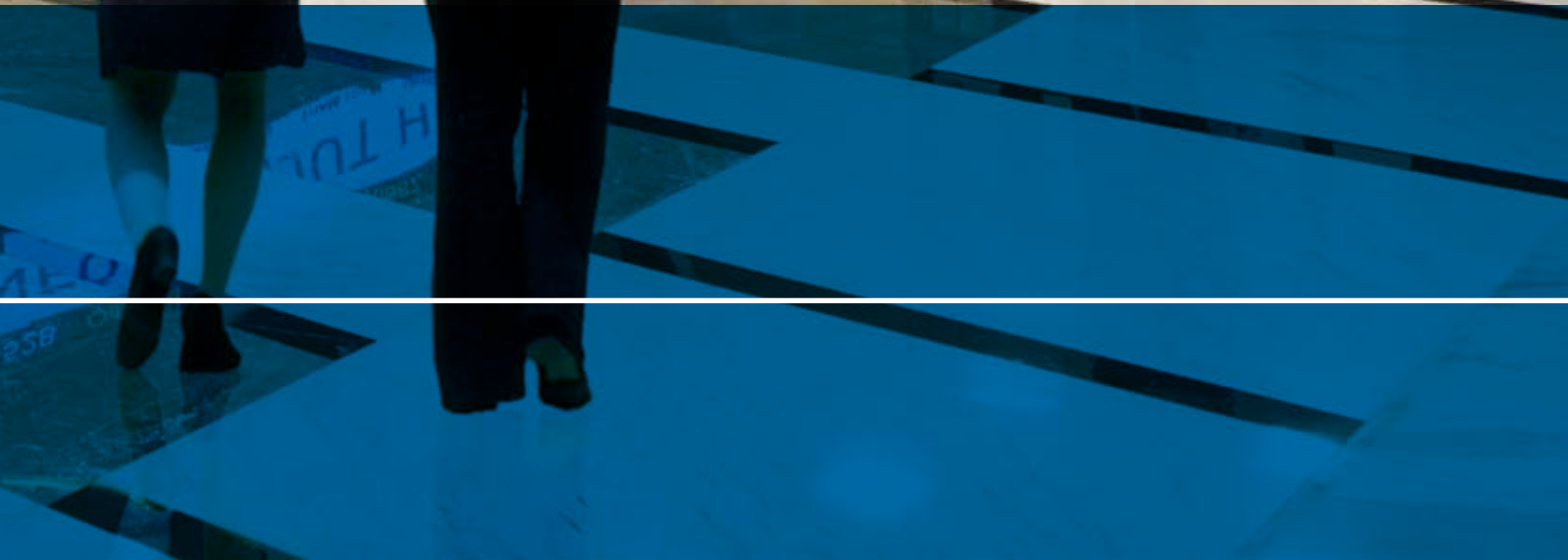
Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Auditor Independen

Consolidated Financial
Statements and
Independent Auditor's Report



B Oil 5.29 EURUSD=X 1.0867 ^BFX >
FO LANJUT HUB.
TAXI 4 11 PM 1000 1000 1000

MNC
FINANCIAL
CENTER



**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-109	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016
PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT MNC LAND Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Budi Rustanto
Alamat kantor : MNC Tower Lantai 17
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Alamat domisili : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
Jakarta Selatan
No. Telepon : +6221 3929828
Jabatan : Wakil Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT MNC Land Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Hary Tanoesoedibjo
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Ciranjang No. 33
RT 007 RW 001
Rawa Barat-Kebayoran Baru
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : President Director
2. Name : M. Budi Rustanto
Office address : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih 17-19
Jakarta 10340
Residential address : Jl. Bintaro Melati Raya L I/5
RT 011 RW 008
Pesanggrahan
South Jakarta
Telephone No. : +6221 3929828
Title : Vice President Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the PT MNC Land Tbk.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

JAKARTA,
13 Maret 2017 / March 13, 2017



Hary Tanoesoedibjo
Direktur Utama / President Director

M. Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama / Vice President Director

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-141/17

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT MNC Land Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-141/17

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT MNC Land Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Land Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Land Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Land Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Helli I.B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

13 Maret 2017 / March 13, 2017

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192.620.732.976	2,4,40,43	330.105.961.589	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	3.860.050.946.463	2,5,37,43	764.153.509.400	Other financial assets
Piutang usaha		2,6,40,43		Trade receivables
Pihak berelasi	85.898.695.474	37	55.671.988.819	Related parties
Pihak ketiga - neto	29.960.822.941		35.166.649.998	Third parties - net
Piutang lain-lain		2,43		Other receivables
Pihak berelasi	35.063.700	37	87.394.818	Related parties
Pihak ketiga	8.115.197.078		8.641.301.396	Third parties
Persediaan		2,7		Inventories
Hotel dan golf	13.945.766.200		12.238.620.459	Hotel and golf
Aset real estat	961.617.850.707		935.523.465.846	Real estate assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka	151.973.483.501	2,8	21.766.430.214	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	62.640.217.398	2,16	99.675.208.205	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	5.366.858.776.438		2.263.030.530.744	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka proyek dan pembelian tanah	411.391.956.154	9,38	404.064.462.182	Advance for project and purchase of land
Tanah untuk pengembangan	1.300.033.174.374	2,11	1.322.355.929.020	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	-	2,10	1.159.095.835.061	Investments in associate
Investasi jangka panjang lainnya	375.000.000.000	38	375.000.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	3.526.993.558.084	2,3,12	3.244.789.078.166	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2.543.904.367.621	2,3,13	1.871.897.477.776	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	46.093.150.683	2,3,16	10.022.266.739	Deferred tax assets
Uang jaminan	263.935.280.000	2,38,43	366.476.587.686	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	321.773.004.353	2,21,38,43	109.136.984.439	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.790.569.332.919		8.864.283.462.719	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	14.157.428.109.357		11.127.313.993.463	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2,42,43	2.850.000.000	Notes payables
Utang usaha		2,14,40,42,43		Trade payables
Pihak berelasi	2.896.218.178	37	1.790.715.792	Related parties
Pihak ketiga	110.127.296.944		63.370.737.797	Third parties
Utang lain-lain		2,15,40,42,43		Other payables
Pihak berelasi	81.898.021.182	37	2.280.763.078	Related parties
Pihak ketiga	30.991.921.968		38.305.925.057	Third parties
Utang pajak	32.030.245.257	2,16	46.531.947.405	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	2,17,40,42,43	72.166.447.346	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	17.012.951.303	2,18,37	13.869.934.826	Unearned revenues - realizable within one year
Utang anjak piutang	4.710.605.302	2,19,37,42,43	5.448.504.183	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	80.544.223.146	20	101.275.313.009	Customers' advances and deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.800.668.000	2,3,25	1.007.838.000	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	531.845.767.500	2,42,43	262.073.297.975	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	2.821.322.042	23,37	2.366.699.416	Loan payable to financing institution
Lainnya	19.262.078.053	40	19.867.502.576	Others
Dana syirkah temporer - jangka pendek	8.000.000.000	2,22,42,43	-	Temporary syirkah fund - current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	992.516.702.890		633.205.626.460	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	1.655.832.467.953	2,42,43	1.434.018.634.344	Bank loans
Utang ke lembaga pembiayaan	785.584.407	23,37	4.036.815.928	Loan payable to financing institution
Lainnya	6.359.521.199		6.186.203.598	Others
Dana syirkah temporer - jangka panjang	69.333.333.333	2,22,42,43	-	Temporary syirkah fund - long-term portion
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	29.972.132.387	2,18,37	40.989.636.646	Unearned revenues - net of realizable within one year
Uang jaminan pelanggan	19.683.650.691	2,24,37,42,43	17.713.908.589	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	75.282.529.394	2,3,25	67.600.807.696	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	44.035.278.445	2,3,16	48.279.476.119	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.901.284.497.809		1.618.825.482.920	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	2.893.801.200.699		2.252.031.109.380	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				<i>Capital stock</i>
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 31 Desember 2016 dan 2015 dengan nominal Rp500 per saham				<i>Authorized - 14,000,000,000 shares as of December 31, 2016 and 2015 with par value Rp500 per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.891.067.237 saham pada 31 Desember 2016 dan 6.890.467.237 saham pada 31 Desember 2015	3.445.533.618.500	2,26	3.445.233.618.500	<i>Subscribed and paid up - 6,891,067,237 shares as of December 31, 2016 and 6,890,467,237 shares as of December 31, 2015</i>
Tambahan modal disetor	3.562.555.392.552	2,27	3.559.242.335.684	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	217.002.154.383	1,2	449.485.021.766	<i>Difference due to transaction with non-controlling interests</i>
Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.602.314		-	<i>Difference due to translation financial statements in foreign currency</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual	892.517.339.411	2,5	35.059.511	<i>Unrealized gain on change in value of available-for-sale</i>
Opsi saham	30.366.998.041	2,36	1.483.058.131	<i>Stock options</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	4.000.000.000	29	3.000.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	2.894.102.045.408		1.166.004.759.764	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	11.046.090.150.609		8.624.483.853.356	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	217.536.758.049	28	250.799.030.727	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.263.626.908.658		8.875.282.884.083	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.157.428.109.357		11.127.313.993.463	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN USAHA	946.473.233.588	2,31,37	1.139.373.543.601	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	585.135.225.293	2,32	600.755.781.830	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	361.338.008.295		538.617.761.771	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(39.909.526.224)	2,33	(36.456.823.070)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(265.210.086.304)	2,34	(281.134.154.419)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(20.566.340.823)	2	(18.625.356.697)	Final tax expenses
Biaya keuangan	(86.863.459.127)	41	(70.831.568.671)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	5.832.812.919	2,10	71.669.737.573	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.068.110.835		(315.354.826)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga dan dividen	31.759.297.412		6.807.051.159	Interest and dividend income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	245.457.450	12	(2.076.544)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi	417.433.109.961	2,10	59.982.837.519	Gain recognized on disposal of interest in associate
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - neto	1.384.526.383.866	2,10	(7.774.665.656)	Gain on initial recognition of financial assets and others - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.789.653.768.260		261.937.388.139	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11.169.701.080	2,16	(22.246.919.999)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN	1.800.823.469.340		239.690.468.140	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja jangka panjang	(1.573.237.826)	2,25	9.149.339.088	Remeasurements of long-term employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	323.739.994		(2.075.314.523)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	12.602.314		-	Financial statements translation in foreign currency
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual	892.482.279.900	2,5	(1.337.671.655)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.692.068.853.722		245.426.821.050	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	1.770.787.658.879		228.244.278.900	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	30.035.810.461		11.446.189.240	Non-controlling interests
TOTAL	1.800.823.469.340		239.690.468.140	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Entitas induk	2.662.938.571.280		231.907.463.424	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	29.130.282.442		13.519.357.626	Non-controlling interests
TOTAL	2.692.068.853.722		245.426.821.050	TOTAL
LABA PER SAHAM		2,35		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah)
Dasar	256,98		33,67	Basic
Dilusian	256,97		33,66	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/
 Equity attributable to parent entity

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stock	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengkuran kembali aset untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale	Selisih transaksi dengan non-pengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interests	Selisih atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference due to translation of financial statements in foreign currency	Saldo laba/Retained earnings	Opisi saham/ Stock options	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2015	3.235.583.105.000	3.109.487.084.892	(42.488.009.264)	1.372.731.166	449.485.021.766	-	2.000.000.000	7.157.768.983	7.764.476.854.068	251.401.363.101	8.015.878.217.169
Pembelian saham sehubungan dengan penawaran umum lampi HMETD	198.946.885.000	358.104.411.000	-	-	-	-	-	-	557.051.306.000	-	557.051.306.000
Biaya emisi saham	-	(279.999.401)	-	-	-	-	-	-	(279.999.401)	-	(279.999.401)
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	66.116.844.601	42.488.009.264	-	-	-	-	-	108.604.853.865	-	108.604.853.865
Pembelian saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	10.733.618.500	25.813.984.792	-	-	-	-	-	(5.674.710.722)	30.872.902.570	-	30.872.902.570
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)
Dikembalikan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(68.149.527.170)	-	(68.149.527.170)	-	(68.149.527.170)
Cash dividend	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Labai tahun berjalan	-	-	-	(1.337.671.655)	-	-	228.244.278.900	-	228.244.278.900	11.446.189.240	239.690.468.140
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.000.656.179	-	3.663.184.524	2.073.168.386	5.736.352.910
Saldo per 31 Desember 2015	3.445.233.618.500	3.559.242.335.684	-	35.059.511	449.485.021.766	-	3.000.000.000	1.483.068.131	8.624.483.853.356	250.799.030.727	8.875.282.884.083
Pembelian saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dan lainnya	300.000.000	3.313.066.868	-	-	-	-	-	28.883.939.910	32.496.996.778	-	32.496.996.778
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(4.318.873.482)	(4.318.873.482)
Dikembalikan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(41.346.403.422)	-	(41.346.403.422)
Cash dividend	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000	-	1.000.000.000
Labai tahun berjalan	-	-	-	882.482.279.900	-	-	1.770.787.658.879	-	1.770.787.658.879	30.035.810.461	1.800.823.469.340
Penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan	-	-	-	-	-	12.602.314	(343.869.813)	-	882.150.912.401	(905.528.019)	891.245.384.382
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(232.482.867.383)	-	-	-	(232.482.867.383)	(58.073.681.628)	(290.556.549.011)
Saldo per 31 Desember 2016	3.445.533.618.500	3.562.555.392.552	-	892.517.339.411	217.002.154.383	12.602.314	4.000.000.000	30.365.998.041	11.046.090.150.609	217.536.758.049	11.263.626.908.658

Balance as of January 1, 2015
 Share issuance related to rights issue without pre-emptive rights
 Share issuance cost
 Sales of treasury stocks
 Issuance of shares related to execution of MESOP
 Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests
 Cash dividend
 General income for the year
 Other comprehensive income for the year
Balance as of December 31, 2015
 Issuance of shares related to execution of MESOP and others
 Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interests
 Cash dividend
 General reserves
 Income for the year
 Other comprehensive income for the year
 Acquisition of non-controlling interests
Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	894.816.518.447	1.159.432.671.846	Cash receipt from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga dan dividen	31.759.297.412	6.807.051.159	Cash receipt from interest and dividend income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(678.629.890.492)	(783.920.259.345)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:			Cash paid for:
Beban bunga	(86.544.126.488)	(70.795.367.165)	Interest expenses
Pajak penghasilan	(63.244.611.254)	(37.564.367.438)	Income taxes
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	98.157.187.625	273.959.729.057	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	680.641.500.000	-	Proceeds from sales of investments in associates
Penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	375.134.144.263	214.466.368.876	Proceeds from sales of available for sale financial assets
Pengembalian uang jaminan	102.541.307.686	690.609.159.935	Refund from deposit
Hasil penjualan aset tetap	1.351.149.313	162.500.000	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1.106.427.212.516)	(649.863.919.092)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Akuisisi kepentingan nonpengendali	(290.557.796.100)	-	Acquisition of non-controlling interests
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(122.449.731.000)	(79.252.875.000)	Additions of other non-current assets
Pembayaran uang muka dan biaya dibayar di muka	(118.070.889.975)	-	Payment of advance and prepaid expenses
Penempatan aset keuangan lainnya	(115.002.706.578)	(918.130.495.389)	Placement of other financial assets
Penambahan uang muka proyek dan pembelian tanah	(75.416.739.327)	(106.804.143.982)	Addition of advances for projects and land purchased
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	63.900.161.000	Cash dividend received from an associate
Pembayaran uang jaminan	-	(263.935.280.000)	Deposit Payment
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-	(225.000.000.000)	Addition of other long-term investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(668.256.974.234)	(1.273.848.523.652)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	911.092.448.082	635.897.921.849	Proceeds from bank loan
Penerimaan dana syirkah temporer	80.000.000.000	-	Received from temporary syirkah fund
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham dan lainnya	465.455.238	24.550.677.518	Proceeds from execution of stock option and others
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(426.160.672.131)	(181.975.506.866)	Payment to bank and financing institution
Kas yang dibatasi penggunaannya	(82.140.280.185)	(11.519.613.000)	Restricted cash
Pembayaran dividen tunai oleh:			Cash dividend paid by:
Perusahaan	(41.346.403.422)	(68.149.527.170)	Company
Entitas anak tidak langsung	(5.166.079.975)	(8.173.165.000)	Indirect subsidiary
Pembayaran dana syirkah temporer	(2.666.666.667)	-	Payment of temporary syirkah fund
Pembayaran utang anjak piutang	(737.898.881)	(44.501.675)	Payment of factoring liabilities
Pembayaran biaya emisi saham	-	(279.999.401)	Payment of share issuance stock
Penerimaan dari penerbitan saham	-	557.051.306.000	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	-	108.604.853.865	Proceeds from sale of treasury stock
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	433.339.902.059	1.055.962.446.120	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(136.759.884.550)	56.073.651.525	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	330.105.961.589	271.006.907.906	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(725.344.063)	3.025.402.158	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	192.620.732.976	330.105.961.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta Notaris No. 65 tanggal 11 September 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 September 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.102 tanggal 21 Desember 1999, tambahan No. 8518.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 59 tanggal 26 September 2016 mengenai perubahan pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084344 tanggal 28 September 2016.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated September 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated September 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 59 dated September 26, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. regarding changes in article 4 (2). The amendments have been approved by Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0084344 dated September 28, 2016.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities of the Company consists of rental of office spaces, project management services and investing in subsidiaries and associates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima lembar saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kedaluwarsa.

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S-343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to shareholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam - LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the shareholders with par value and at an offering price of Rp500 per share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp500 per share at an offering price of Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 1 lembar saham yang ditawarkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp500 per share at an offering price at Rp1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Stien Maria Schouten

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Sugiat Hendra Putra

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Ferry Purnama
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

2015

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Komisaris Independen	Stien Maria Schouten

Boards of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Wakil Direktur Utama	Herman Heryadi Bunjamin
Direktur	Daniel Yuwonokhoe
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Dipa Simatupang
Direktur Independen	Aida Sandra Hadinata

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Dr. Susaningtyas Nefo Handayani Kertopati
Anggota	Ferry Purnama
Anggota	Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.303 dan 1.272 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Company and Subsidiaries had 1,303 and 1,272 of permanent employees as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 susunan Entitas Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Subsidiaries

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2016	2015	2016	2015
	(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)			
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99,99	99,99	1.113.855	1.113.730
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99,99	99,99	19.231	19.087
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99,99	99,99	257.800	244.301
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87,79	87,79	509.768	246.167
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99,60	99,60	27.240	15.370
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	100,00	984.084	1.018.130
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	100,00	100,00	1.742.356	1.246.490
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	99,99	-	250	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	53,98	36,76	660.399	636.952
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	100,00	-	273.499	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>				
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	99,97	99,97	447.783	108.813
PT Lidogolf Prima (LGP)	100,00	100,00	103.011	61.807
PT Lidosarana Prima (LSP)	99,99	99,99	22.236	18.713
PT MNC Indonesia Realti (MNC IR)	99,97	99,97	95.190	3.746

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Incorporation
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)	Resor, Lapangan Golf dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel	Jakarta	2006
PT Sentra Rasa Nusantara (SRN)	Makanan dan Minuman/ Food and Beverage	Jakarta	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui GLDP/Indirect Ownership through GLDP</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convension	Jakarta	1988
Shorewood Holding Ltd. (Shorewood)	Investasi/ Investing	British Virgin Island	2004
<u>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LNP/Indirect Ownership through LNP</u>			
PT MNC Wahana Wisata (MNC WW)	Kawasan Hiburan/ Theme Park	Jakarta	2014
PT Lidogolf Prima (LGP)	Lapangan Golf/ Golf Course	Bogor	1995
PT Lidosarana Prima (LSP)	Resor dan Hotel/ Resort and Hotel	Bogor	1995
PT MNC Indonesia Realiti (MNC IR)	Hotel/ Hotel	Jakarta	2014

Pada bulan April 2016, GLDP mengakuisisi 100% kepemilikan saham Shorewood dengan nilai sebesar Rp290.556.549.011. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan adalah sebesar Rp232.482.867.383 yang dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

In April 2016, GLDP acquired 100% ownership in Shorewood with total amount of Rp290,556,549,011. The difference between fair value of the consideration paid and the adjusted amount of non-controlling interest amounted to Rp232,482,867,383 was recorded as "Difference Due to Transaction with Non-controlling Interests" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 13 Maret 2017.

The consolidated financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by Directors on March 13, 2017.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) serta peraturan Badan Pengawas Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak 1 Januari 2013), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013), specifically Rule No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on "Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies"

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the going-concern assumption and basis of the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements also have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 as disclosed in this Note.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016. Penerapan atas amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru tidak menghasilkan perubahan yang mendasar atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak mempunyai dampak material atas nilai yang yang dilaporkan pada periode keuangan tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK

The Company and Subsidiaries has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2016. The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK baru (lanjutan)

c. Adoption of Amendments and Improvements to PSAK and new ISAK (continued)

- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 (Improvement 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 25 (Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 (Improvement 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

d. Dasar Konsolidasi

d. Basis of Consolidation

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls an investee when the Company (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika entitas induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the parent entity.

When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pertimbangan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Keuntungan akan didistribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Business Combination (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Dana Pencadangan untuk Penggantian
atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel**

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban penggantian dan penambahan peralatan dan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

h. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas Anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and neither used as collateral nor restricted.

**g. Funds Reserve for Hotel's Furniture and
Equipment**

Reserve for replacement of the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceding year's total revenues.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated statements of financial position.

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

h. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan dan Entitas Anak) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if certain criteria are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company and Subsidiaries) to be classified at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value, including interest and dividend is recognized in profit or loss.

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan dan aset tidak lancar lainnya.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, deposits and other non-current assets.

iii. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment (if any).

The Company and Subsidiaries have no financial assets which are classified in this category.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif kecuali kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun aset keuangan lainnya.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan dan Entitas Anak telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

iv. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above three categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Changes in the fair value of this financial asset are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains and losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The financial assets in this category include other financial assets.

Financial assets are derecognized when, and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired or the Company and Subsidiaries have substantially transferred the financial assets together with its risks and rewards to another entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial liabilities. Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities at amortized cost using the effective interest method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan yang ada saat ini diganti atau dimodifikasi oleh pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, perubahan atau modifikasi tersebut diakui sebagai penghentian pengakuan liabilitas lama dan pengakuan liabilitas baru di mana selisih yang timbul antara jumlah tercatat dari masing-masing liabilitas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang anjak piutang, uang jaminan pelanggan, dana syirkah temporer dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Where an existing financial liability is replaced by the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include notes payable, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities, tenants' deposits, temporary syirkah fund and long-term liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and Subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- a. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and Subsidiaries have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each consolidated statements of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

- a. *For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the assets shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

- b. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan (investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal) kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- c. Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

**Impairment of Financial Assets
(continued)**

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

- b. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.*
- c. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/konominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Undeveloped land

Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Costs that are directly attributable to the project;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

i. Inventories (continued)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Undeveloped land (continued)

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

The Company and Subsidiaries accumulate the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Company and Subsidiaries recognize provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Company and Subsidiaries will revise and reallocate the cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

j. Biaya Dibayar Di Muka

j. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

k. Investments in Associate

Investasi Perusahaan atau Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan atau Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih dari hak suara entitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk goodwill yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

The Company or Subsidiaries' investments in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company or Subsidiaries have significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting power of the entity. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Company or Subsidiaries' share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain Perusahaan dan Entitas Anak. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan atau Entitas Anak dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan instrumen keuangan, ketika kehilangan pengaruh signifikan maka Perusahaan dan Entitas Anak mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui dalam laba rugi setiap selisih antara:

- (i) nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi; dan
- (ii) jumlah tercatat investasi pada tanggal kehilangan pengaruh signifikan.

l. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investments in Associate (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Company or Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate are presented as part of the Company and Subsidiaries' other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company or Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company or Subsidiaries' interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and Subsidiaries.

The Company and Subsidiaries have discontinued the use of equity method from the date when it ceases to have significant influence over an associate and measured at fair value any investment retains in the former associate. The Company and Subsidiaries recognized in profit or loss any difference between:

- (i) the fair value of any retained investments and any proceeds from disposing of the part interest in the associated; and
- (ii) the carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.

l. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Properti Investasi (lanjutan)

I. Investment Properties (continued)

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries' investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	: Building and improvements
Peralatan bangunan	4 - 8	: Building equipments

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap (lanjutan)

m. Fixed Assets (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation is calculated using straight line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	: Building and improvements
Kendaraan bermotor	4 - 8	: Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	: Office equipments
Peralatan restoran	4 - 8	: Restaurant equipments
Peralatan bangunan	4 - 8	: Building equipments
Landscape	30	: Landscape
Lapangan golf	30	: Golf course

Tidak terdapat penyusutan yang dibebankan terkait dengan aset dalam penyelesaian.

No depreciation is provided for construction in progress.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to appropriate fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Item aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

n. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Impairment of Non-financial Asset

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan NRV.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

q. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Asset (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

p. Land for Development

Developed land is stated at cost or NRV, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of preacquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

q. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company and Subsidiaries determine that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya, pada tanggal kejadian.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessor* diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

r. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

The Company and Subsidiaries classify a lease based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance lease

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments received by the Company and Subsidiaries as lessors are recognized as income using the straight-line method over the lease term.

r. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in capital.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue from the sale of apartments that still in construction is recognized based on percentage of completion method if all the following criteria are fulfilled:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan golf diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotaannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima Di muka".

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Biaya yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan imbalan pascakerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Revenue from rental and golf membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as "Unearned Revenues".

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method are recognized in accordance with the percentage of completion of each unit every end of year.

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company and Subsidiaries' net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the long-term employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The long-term employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company and Subsidiaries determine the net interest (income) expense on the net long-term employee benefits (asset) liability for the period by applying the discount rate used to measure the long-term employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Company and Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of long-term employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of long-term employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company and Subsidiaries in connection with the settlement.

The Company and Subsidiaries recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Functional and Presentation Currency

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Shorewood yang menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan pos-pos dalam laporan keuangan Shorewood diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

The functional currency of the Company and Subsidiaries are Rupiah, except Shorewood which determines its own functional currency and items included in the financial statements of Shorewood are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

Kurs yang digunakan per satuan mata uang asing terhadap Rupiah (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

The rates of exchange expressed to Rupiah (in full amount of Rupiah) are as follows:

	2016	2015	
Poundsterling (GBP1)	16.508	20.451	Poundsterling (GBP1)
Dolar Amerika Serikat (USD1)	13.436	13.795	United States Dollar (USD1)
Dolar Singapura (SGD1)	9.299	9.751	Singapore Dollar (SGD1)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenakan pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak final atas pendapatan dari real estat

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan badan tahun berjalan dan pajak tangguhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

Final tax from real estate

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Final tax consist of final tax of revenue from real estate.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax and deferred tax.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anak karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Perusahaan dan Entitas Anak untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the entities in the Company and Subsidiaries because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each entity in the Company and Subsidiaries is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Perusahaan dan Entitas Anak untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares (e.g. warrant).

y. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

aa. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Operating Segments (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Provision

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at each consolidated statements of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

aa. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 36.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi manajemen dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Manajemen merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

ac. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan risiko berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah menurun (*musyarakah mutanaqisha*) merupakan musyarakah dengan ketentuan bagian dana dari salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh properti tersebut. Dana musyarakah disajikan sebagai unsur dana syirkah temporer untuk aset musyarakah yang diterima dari bank. Selisih penilaian aset musyarakah, bila ada, disajikan sebagai unsur ekuitas dan kemudian diamortisasi selama masa akad musyarakah.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 36.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the management's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Management revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

ac. Musharakah

Musharakah is a partnership contract between two or more parties for particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Diminishing musharakah (musharakah mutanaqisha) is musharakah with the provision that shareholding of one of partners will be gradually transferred to the other partners so that the fund will decline and at the end of the contract the other partner will be the fully owner of those property. Musharakah fund are presented as temporary syirkah fund as for musharakah's assets received from bank. Difference in musharakah's assets, if any, are presented as component of equity and is subsequently amortised over the period of musharakah contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Konsolidasi entitas dimana entitas anak memegang kurang dari hak suara mayoritas.

Manajemen telah menyimpulkan bahwa GLDP, sebagai entitas anak, mengontrol NGI walaupun memegang kurang dari setengah hak suara dari entitas tersebut pada tahun 2015. Hal ini karena GLDP merupakan pemegang saham tunggal terbesar dengan kepemilikan 36,76%. Sisanya 63,24% saham ekuitas di NGI secara luas dipegang oleh pemegang saham lainnya. Sejak 2012, tanggal akuisisi, tidak ada sejarah pemegang saham lainnya berkolaborasi untuk memakai hak voting mereka secara kolektif atau mengalahkan voting GLDP.

- Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from the estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on a on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if there revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- *Consolidation of entity in which the subsidiary hold less than majority voting rights*

The management has concluded that the GLDP, as subsidiary, controls NGI eventhough it holds less than half of the voting rights of this entity in 2015. This is because GLDP is the single largest shareholder with a 36,76% ownership interest. The remaining 63,24% of the equity shares in NGI are widely held by many other shareholders. Since 2012, the acquisition date, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the GLDP.

- *Revenue recognition*

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat *goodwill* atau pajak tangguhan yang diakui.

- Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

- Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*
- *Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti (lanjutan)
 - Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (*lessor*)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Classification of property (continued)
 - Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan seperti yang disebutkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- *Realizability of deferred tax assets*

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH
MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)*

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- *Uncertain tax exposure*

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

- *Estimating useful lives of fixed assets and investment properties*

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

3. CRITICAL MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2016	2015	
Kas	501.473.295	855.392.740	Cash on hand
Bank			Bank
Pihak berelasi			Related party
Rupiah			Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	32.820.786.432	6.421.037.222	PT MNC Bank Internasional Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT MNC Bank Internasional Tbk	1.152.325.355	1.680.563.213	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	105.040.044.325	11.529.327.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	62.859.998.458	1.453.901.745	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14.792.722.929	17.481.289.575	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	7.029.128.478	14.493.417.220	PT Bank Bukopin (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.930.560.296	57.888.089	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.662.978.662	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.052.825.886	2.389.685.220	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	2.409.528.871	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
Lain-lain	3.318.981.394	4.866.887.831	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.637.276.469	27.679.400.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain	1.015.705.316	1.427.851.211	Others
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi - Rupiah			Related party - Rupiah
PT MNC Bank Internasional Tbk	10.000.000.000	214.500.000.000	PT MNC Bank Internasional Tbk
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	289.313.334.000	346.390.777.536	Sub-total
Total	289.814.807.295	347.246.170.276	Total
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5 dan 21)	(93.659.893.185)	(11.519.613.000)	Restricted cash in bank (Notes 5 and 21)
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 5)	(3.534.181.134)	(5.620.595.687)	Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 5)
Total	192.620.732.976	330.105.961.589	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2016
Rupiah	6,25% - 7,74%

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Bunga dan Dividen".

Cadangan dana penggantian perabotan dan peralatan hotel merupakan pencadangan dana milik Hotel The Westin dan Hotel Pan Pacific yang diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rekening Perusahaan di PT Bank DBS Indonesia senilai Rp88.798.051.062 dan Rp11.519.613.000 dibatasi penggunaannya (Catatan 5 dan 21). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016, rekening NGI di PT Bank CIMB Niaga Tbk senilai Rp4.861.842.123 dibatasi penggunaannya (Catatan 21). Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	2016
<u>Tersedia untuk dijual</u>	
Efek ekuitas (Catatan 37)	2.358.603.232.400
Obligasi	3.000.000.000
Reksadana (Catatan 37)	-
Sub-total	2.361.603.232.400
Penempatan dana lainnya	513.633.201.967
Total	2.875.236.434.367
Keuntungan belum direalisasikan:	
Efek ekuitas	892.482.279.900
Reksadana	-
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	3.767.718.714.267
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 4 dan 21)	88.798.051.062
Cadangan untuk penggantian perabotan dan peralatan hotel (Catatan 4)	3.534.181.134
Total	3.860.050.946.463

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rate of time deposits:

	2015	
Rupiah	5,00%	Rupiah

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of "Interest and Dividend Income".

Provision for replacement of hotel furniture and equipment represents provision of The Westin Hotel and Pan Pacific Hotel which is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company's bank account in PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp88,798,051,062 and Rp11,519,613,000 is restricted (Notes 5 and 21). The restricted amount is presented as part of "Other Financial Assets" and "Other Non-current Assets" as of December 31, 2016 and 2015, respectively, in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2016, the NGI's bank account in PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp4,861,842,123 is restricted (Note 21). The restricted amount is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

	2015	
		<u>Available-for-sale (AFS)</u>
		Equity securities (Note 37)
		Bond
		Mutual funds (Note 37)
Sub-total	3.367.358.813	Sub-total
	755.130.495.389	Other fund placement
Total	758.497.854.202	Total
		Unrealized gain on:
		Equity securities
		Mutual funds
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	758.532.913.713	Total financial assets available-for-sale
		<u>Loans and receivables</u>
		Restricted cash in bank (Notes 4 and 21)
		Provision for replacement of hotel furniture and equipment (Note 4)
Total	764.153.509.400	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Express Cyber Ltd. (Express), pihak ketiga, dimana Express setuju untuk mengelola dana Perusahaan maksimum sebesar Rp1.050.000.000.000 yang telah ditingkatkan menjadi Rp1.200.000.000.000 sejak 12 Februari 2016, yang berlaku dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal perjanjian ini. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan penempatan dana ke Express masing-masing sebesar Rp513.633.201.967 dan Rp755.130.495.389 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset keuangan lainnya - efek ekuitas merupakan saham yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak di PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan PT Media Nusantara Citra Tbk.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah melewati jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Perubahan yang belum direalisasi dalam nilai wajar efek tersedia untuk dijual:

	2016
Saldo awal	35.059.511
Realisasi atas kerugian penjualan	-
Perubahan nilai wajar	892.482.279.900
Total	892.517.339.411

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	-	334.621.292
MNC Dana Likuid	-	66.047.160
MNC Dana Lancar	-	1.749.872
Total	-	402.418.324

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

On April 1, 2015, the Company entered into Investment Agreement with Express Cyber Ltd. (Express), a third party, whereby Express agreed to manage the fund from Company with maximum amount of Rp1,050,000,000,000 that has been increased to Rp1,200,000,000,000 since February 12, 2016, within one year from the date of this agreement. As of December 31, 2016 and 2015, the Company has placed the fund amounting to Rp513,633,201,967 and Rp755,130,495,389, respectively, which is presented as part of "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

As December 31, 2016, other financial asset - equity securities represent of shares owned by the Company and Subsidiaries in PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT MNC Kapital Indonesia Tbk and PT Media Nusantara Citra Tbk.

None of the above financial assets are either past due or impaired.

Unrealized changes in fair value of available-for-sale securities:

	2016	2015	
	35.059.511	1.372.731.166	<i>Beginning balance</i>
	-	(984.440.239)	<i>Realized loss on sale</i>
	892.482.279.900	(353.231.416)	<i>Change in fair value</i>
Total	892.517.339.411	35.059.511	Total

The details of fair value of mutual funds as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Reksadana:			<i>Mutual funds:</i>
MNC Dana Ekuitas	-	334.621.292	<i>MNC Dana Ekuitas</i>
MNC Dana Likuid	-	66.047.160	<i>MNC Dana Likuid</i>
MNC Dana Lancar	-	1.749.872	<i>MNC Dana Lancar</i>
Total	-	402.418.324	Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Sewa ruang perkantoran	72.502.778.873	51.509.069.691
Jasa keamanan dan properti lainnya	13.395.916.601	4.162.919.128
Sub-total	85.898.695.474	55.671.988.819
Pihak ketiga		
Hotel, resor dan golf	28.462.356.366	25.631.732.444
Sewa ruang perkantoran	1.117.096.206	9.737.687.763
Jasa keamanan dan properti lainnya	558.330.727	34.628.603
Sub-total	30.137.783.299	35.404.048.810
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Neto	29.960.822.941	35.166.649.998
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Rupiah	113.572.007.345	87.374.068.542
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)	2.464.471.428	3.701.969.087
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	45.865.357.097	9.953.135.200
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	7.965.279.316	18.265.648.807
31 - 60 hari	16.046.629.549	6.937.389.873
61 - 90 hari	9.250.845.903	4.242.143.656
91 - 120 hari	4.412.842.545	3.951.880.474
Lebih dari 120 hari	32.495.524.363	47.725.839.619
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	237.398.812	321.178.911
Penambahan selama tahun berjalan	5.098.586	58.524.398
Pemulihan selama tahun berjalan	(65.537.040)	(142.304.497)
Saldo akhir	176.960.358	237.398.812

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2016	2015
Related parties (Note 37)		
Office space rental	72.502.778.873	51.509.069.691
Security and other property services	13.395.916.601	4.162.919.128
Sub-total	85.898.695.474	55.671.988.819
Third parties		
Hotel, resort and golf	28.462.356.366	25.631.732.444
Office space rental	1.117.096.206	9.737.687.763
Security and other property services	558.330.727	34.628.603
Sub-total	30.137.783.299	35.404.048.810
Allowance for impairment losses on receivables	(176.960.358)	(237.398.812)
Net	29.960.822.941	35.166.649.998
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	2016	2015
Rupiah	113.572.007.345	87.374.068.542
United States Dollar (Note 40)	2.464.471.428	3.701.969.087
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Allowance for impairment losses on receivables	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2016	2015
Not yet due	45.865.357.097	9.953.135.200
Past due:		
Under 30 days	7.965.279.316	18.265.648.807
31 - 60 days	16.046.629.549	6.937.389.873
61 - 90 days	9.250.845.903	4.242.143.656
91 - 120 days	4.412.842.545	3.951.880.474
More than 120 days	32.495.524.363	47.725.839.619
Sub-total	116.036.478.773	91.076.037.629
Allowance for impairment losses on receivables	(176.960.358)	(237.398.812)
Total	115.859.518.415	90.838.638.817

The movement of the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2016	2015
Beginning balance	237.398.812	321.178.911
Provision during the year	5.098.586	58.524.398
Reversal during the year	(65.537.040)	(142.304.497)
Ending balance	176.960.358	237.398.812

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang anjak piutang (Catatan 19).

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya. Tidak perlu dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari pihak berelasi karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, some of trade receivables are pledged as collateral for factoring liabilities (Note 19).

The Company and Subsidiaries provide allowance for impairment losses on receivables using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Company and Subsidiaries' experience on trade receivables collections. The Company and Subsidiaries hold collateral or other credit enhancements over these balance in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses for receivables from third parties as of December 31, 2016 and 2015 is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	2016
Persediaan - Hotel dan Golf	
Perlengkapan operasional	9.111.520.940
Makanan dan minuman	4.814.065.044
Peralatan golf	20.180.216
Lain-lain	-
Sub-total	13.945.766.200
Persediaan – aset real estat	
Kapling	721.201.472.328
Aset dalam penyelesaian	235.664.711.923
Unit resor	4.751.666.456
Sub-total	961.617.850.707
Total	975.563.616.907

Persediaan - Hotel dan Golf

Manajemen berkeyakinan bahwa persediaan hotel dan golf telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

Pada tahun 2016 dan 2015, persediaan Hotel milik LNP, entitas anak, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai total pertanggungan sebesar Rp500.000.000 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	2016	2015	
			Inventories - Hotel and Golf
			Operating supplies
			Foods and beverages
			Golf merchandise
			Others
			Sub-total
			Inventories - real estate assets
			Landlots
			Construction in progress
			Resort units
			Sub-total
			Total

Inventories - Hotel and Golf

The management believes that inventories – hotel and golf are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

In 2016 and 2015, inventories Hotel under LNP, a subsidiary, are covered by insurance against losses from fire, natural disaster and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp500,000,000 which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan aset real estat terdiri dari aset yang dimiliki oleh beberapa entitas anak, yaitu aset dalam penyelesaian dan kapling tanah milik LNP di kawasan Sukabumi, Jawa Barat. Selain itu juga aset milik BNR berupa kapling tanah dan unit resort di kawasan Tanah Lot, Bali serta aset dalam penyelesaian milik IHS di Surabaya, Jawa Timur.

Hak legal atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak, berupa HGB dengan jangka waktu berakhirnya pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh HGB tersebut dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan aset real estat adalah sebesar Rp23.074.219.100 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan aset real estat pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai persediaan aset real estat.

Persediaan aset real estat dijaminkan untuk utang jangka panjang - utang bank (Catatan 21).

Persediaan aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2016</u>
Uang muka	
Pembelian aset tetap	118.070.889.975
Karyawan	17.660.992.147
Hak guna bangunan	9.241.240.796
Lain-lain	1.675.029.888
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	1.308.085.346
Sewa	976.162.179
Lain-lain	3.041.083.170
Total	<u>151.973.483.501</u>

7. INVENTORIES (continued)

Inventories - Real Estate Assets

As of December 31, 2016 and 2015, inventories real estate assets consist of assets under some subsidiaries which are construction in progress and landlots under LNP in Sukabumi, West Java. In addition, landlots and resort unit in Tanah Lot, Bali under BNR and construction in progress under IHS in Surabaya, East Java.

The Company and Subsidiaries' landrights are in the form of HGB with remaining legal terms expiring at various dates from 2025 - 2028. Management is of the opinion that such landrights can be extended upon their expiration.

Borrowing cost which were capitalized to inventories real estate assets amounted to Rp23,074,219,100 as of December 31, 2016.

Based on a review of the condition of inventories real estate assets at the end of the year, management believes no impairment for losses is necessary.

Inventories real estate assets are collateralized for long-term liabilities - bank loan (Note 21).

Inventories real estate assets were insured along with fixed assets (Note 12).

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>2015</u>	
	-	Advances
	4.306.307.873	Purchase of fixed assets
	9.241.240.796	Employees
	2.228.674.545	Land right
		Others
	1.540.232.655	Prepaid expenses
	894.857.460	Insurance
	3.555.116.885	Rent
		Others
Total	<u>21.766.430.214</u>	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA PROYEK DAN PEMBELIAN TANAH

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Uang muka pembelian tanah	361.195.353.037	354.740.395.057	<i>Advance for purchase of land</i>
Uang muka proyek (Catatan 38)	50.196.603.117	49.324.067.125	<i>Advance for project (Note 38)</i>
Total	411.391.956.154	404.064.462.182	Total

Akun uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta Pusat milik Perusahaan dan Sukabumi, Jawa Barat milik LNP dan SCS, entitas anak.

This account consists of:

Advance for purchase of land account represents advance payment for purchase of land located in Kebon Sirih, Central Jakarta under the Company and Sukabumi, West Java under LNP and SCS, subsidiaries.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATE

The details of investment in an associate is as follows:

Perusahaan/ Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Principal Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Tercatat/Carrying Value	
			2016	2015	2016	2015
PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN)	Jakarta	Properti, Pusat Perbelanjaan, Hotel dan Apartemen / Property, Shopping Mall, Hotel and Apartment	-	25,71%	-	1.159.095.835.061

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan melepaskan sebagian kepemilikan saham PLIN kepada pihak ketiga, yang mengakibatkan persentase kepentingan menjadi dibawah 20% hingga mengakibatkan kehilangan pengaruh signifikan pada PLIN. Sisa kepemilikan saham disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan keuntungan dari pelepasan dicatat sebagai "Keuntungan dari Pelepasan Kepentingan Asosiasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

In February 2016, the Company disposed some of its shares ownership in PLIN to third party, that reducing its percentage of ownership into below 20%, resulting loss of significant influence in PLIN. The retained interest in shares were presented as part of "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and gain from disposal were presented as "Gain Recognized on Disposal of Interest in Associate" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

Perusahaan mengakui selisih antara nilai wajar sisa kepentingan pada entitas asosiasi; dan jumlah tercatat investasi pada tanggal penggunaan metode ekuitas dihentikan yang disajikan sebagai bagian dari "Keuntungan dari Pengakuan Awal Aset Keuangan dan Lainnya - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

The Company recognised the difference between the fair value of retained interest in the associate; and the carrying amount of the investment at the date the equity method was discontinued which presented as part of "Gain on Initial Recognition of Financial Assets and Others - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Mutasi investasi saham dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Saldo awal 1 Januari 2015/ <i>Beginning balance January 1, 2015</i>	Penambahan (pengurangan)/ <i>Addition (deduction)</i>	Bagian laba bersih/ <i>Equity in net income</i>	Dividen yang diterima/ <i>Dividends received</i>	Penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir 31 Desember 2015/ <i>Ending balance December 31, 2015</i>
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.150.730.953.332	-	69.993.755.001	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061
PT Aston Inti Makmur	108.341.179.909	(110.017.162.481)	1.675.982.572	-	-	-
Total	1.259.072.133.241	(110.017.162.481)	71.669.737.573	(63.900.161.000)	2.271.287.728	1.159.095.835.061

Nilai wajar investasi pada PLIN sebesar Rp3.651.439.200.000 untuk kepemilikan 912.859.800 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2015.

Changes in investments in associates under the equity method for the year ended December 31, 2015 are as follows:

The fair value of the investment in PLIN amounting to Rp3,651,439,200,000 for ownership of 912,859,800 shares as of December 31, 2015.

Ringkasan laporan keuangan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of financial statement of investments in associate are as follows:

	2016 (Rp 000)	2015 (Rp 000)	
Total aset	-	4.671.089.985	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	-	(2.264.520.602)	<i>Total liabilities</i>
Aset neto	-	2.406.569.383	<i>Net assets</i>
Pendapatan usaha	-	1.644.546.338	<i>Revenues</i>
Total laba bersih tahun berjalan	-	279.689.919	<i>Net income for the year</i>

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 3.120 m²; GLDP, entitas anak, seluas 576 m² dan LNP, entitas anak, untuk dikembangkan pada masa mendatang.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Company with the total area of 3,120 m²; GLDP, a subsidiary, with the total area of 576 m² and LNP, a subsidiary, for future development.

Tanah untuk pengembangan diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.935 m².

Land for development were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,935 m².

Pada tanggal 31 Desember 2016, rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan area adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the details of land for development based on area are as follow:

- Desa Pasir Buncir dan Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang dan Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

- *Desa Pasir Buncir and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wates Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, West Java;*
- *Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;*
- *Desa Nanggerang and Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), are registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

As of December 31, 2016 and 2015, the management believes there is no impairment of land for development.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

		2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value	
Nilai Tercatat							
Tanah	2.008.200.448.000	1.203.660.000	-	2.009.404.108.000		Land	
Bangunan dan prasarana	1.455.829.757.563	868.476.015	-	1.456.698.233.578		Building and improvements	
Kendaraan bermotor	36.536.119.604	1.491.600.000	2.924.161.670	35.103.557.934		Vehicles	
Peralatan kantor	355.851.442.028	8.953.437.542	-	364.804.879.570		Office equipments	
Peralatan restoran	57.321.850.053	20.011.240	-	57.341.861.293		Restaurant equipments	
Peralatan bangunan	102.934.769.344	5.508.304.991	-	108.443.074.335		Building equipments	
Landscape	10.675.730.668	-	-	10.675.730.668		Landscape	
Lapangan golf	61.694.264.645	-	-	61.694.264.645		Golf course	
Aset dalam penyelesaian	208.741.468.675	383.620.697.512	-	592.362.166.187		Construction in progress	
Total	4.297.785.850.580	401.666.187.300	2.924.161.670	4.696.527.876.210		Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	629.659.335.336	66.122.561.264	-	695.781.896.600		Building and improvements	
Kendaraan bermotor	21.484.858.050	5.826.599.316	1.818.469.807	25.492.987.559		Vehicles	
Peralatan kantor	285.027.545.790	26.633.516.423	-	311.661.062.213		Office equipments	
Peralatan restoran	8.007.096.734	4.244.377.194	-	12.251.473.928		Restaurant equipments	
Peralatan bangunan	64.210.990.771	12.269.816.547	-	76.480.807.318		Building equipments	
Landscape	7.398.404.166	533.786.532	-	7.932.190.698		Landscape	
Lapangan golf	37.208.541.567	2.725.358.243	-	39.933.899.810		Golf course	
Total	1.052.996.772.414	118.356.015.519	1.818.469.807	1.169.534.318.126		Total	
Nilai Buku	3.244.789.078.166			3.526.993.558.084		Net Book Value	
		2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Carrying Value	
Nilai Tercatat							
Tanah	1.978.600.827.687	29.599.620.313	-	2.008.200.448.000		Land	
Bangunan dan prasarana	1.424.463.286.651	31.374.917.912	8.447.000	1.455.829.757.563		Building and improvements	
Kendaraan bermotor	32.440.228.863	4.295.890.741	200.000.000	36.536.119.604		Vehicles	
Peralatan kantor	343.073.915.311	12.777.526.717	-	355.851.442.028		Office equipments	
Peralatan restoran	57.225.470.133	96.379.920	-	57.321.850.053		Restaurant equipments	
Peralatan bangunan	87.580.575.755	15.354.193.589	-	102.934.769.344		Building equipments	
Landscape	10.642.725.213	33.005.455	-	10.675.730.668		Landscape	
Lapangan golf	61.565.432.645	128.832.000	-	61.694.264.645		Golf course	
Aset dalam penyelesaian	58.479.220.135	150.262.248.540	-	208.741.468.675		Construction in progress	
Total	4.054.071.682.393	243.922.615.187	208.447.000	4.297.785.850.580		Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan dan prasarana	564.998.551.851	64.667.153.941	6.370.456	629.659.335.336		Building and improvements	
Kendaraan bermotor	15.215.832.664	6.306.525.386	37.500.000	21.484.858.050		Vehicles	
Peralatan kantor	260.130.745.574	24.896.800.216	-	285.027.545.790		Office equipments	
Peralatan restoran	1.002.445.453	7.004.651.281	-	8.007.096.734		Restaurant equipments	
Peralatan bangunan	45.569.884.402	18.641.106.369	-	64.210.990.771		Building equipments	
Landscape	6.866.456.546	531.947.620	-	7.398.404.166		Landscape	
Lapangan golf	34.717.268.615	2.491.272.952	-	37.208.541.567		Golf course	
Total	928.501.185.105	124.539.457.765	43.870.456	1.052.996.772.414		Total	
Nilai Buku	3.125.570.497.288			3.244.789.078.166		Net Book Value	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2016
Beban pokok pendapatan	102.401.446.420
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	15.954.569.099
Total	118.356.015.519

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016
Harga jual	1.351.149.313
Nilai buku neto	1.105.691.863
Laba (rugi) penjualan aset tetap	245.457.450

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap NGL, entitas anak, berupa bangunan The Westin Resort Nusa Dua dan Bali International Convention Center yang berlokasi di Bali masing-masing sebesar Rp478.329.115.698 dan Rp461.368.794.447 digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 21).

Pada 31 Desember 2016, aset tetap kecuali tanah dan persediaan aset real estat (Catatan 7), telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD116.912.500 dan Rp70.253.436.853. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp5,5 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dan KJPP Wiseso Saladin dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 April 2016, 10 Maret 2017 dan 28 Februari 2017. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following accounts:

	2016	2015
Beban pokok pendapatan	102.401.446.420	103.223.833.058
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	15.954.569.099	21.315.624.707
Total	118.356.015.519	124.539.457.765

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2016	2015
Harga jual	1.351.149.313	162.500.000
Nilai buku neto	1.105.691.863	164.576.544
Laba (rugi) penjualan aset tetap	245.457.450	(2.076.544)

As of December 31, 2016 and 2015, some of fixed assets are used as collateral for long-term liabilities - loans to financing institution (Note 23).

As of December 31, 2016 and 2015, fixed asset of NGL, a subsidiary, which is bulding of The Westin Resort Nusa Dua and Bali International Convention Center located in Bali amounting to Rp478,329,115,698 and Rp461,368,794,447, respectively, were used as collateral for long-term liabilities - bank loan to PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank ICBC Indonesia (Note 21).

As of December 31, 2016, fixed asset except for land and inventories real estate assets (Note 7), are covered by insurance against fire, earthquake and other risks to PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party with sum insured amounted to USD116,912,500 and Rp70,253,436,853. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the fixed assets consists of land and buildings as of December 31, 2016 amounted to Rp5.5 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan and KJPP Wiseso Saladin dan Rekan based on its report dated April 27, 2016, March 10, 2017 and February 28, 2017. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset dalam penyelesaian merupakan proyek kawasan hiburan terintegrasi milik LNP, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Proyek:	
Lapangan Golf	21,43%
Infrastruktur	5,84%
Taman Rekreasi	5,43%
Hotel	1%

Persentase penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp36.053.702.501.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2016, the construction in progress is an integrated entertainment district under LNP, a subsidiary, with the following details:

	<u>Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion</u>
Projects:	
Golf Course	21,43%
Infrastructure	5,84%
Themepark	5,43%
Hotel	1%

The percentages of completion of the construction in progress are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project costs.

Borrowing cost which were capitalized to fixed assets under construction in progress is amounted to Rp36,053,702,501 for the year ended December 31, 2016.

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

2016					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
Tanah	361.674.099.245	-	-	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	1.031.882.557.385	28.716.384.342	-	1.060.598.941.727	Building and improvements
Peralatan bangunan	23.545.716.816	2.520.218.466	-	26.065.935.282	Building equipments
Aset dalam penyelesaian	1.043.367.225.350	670.192.406.389	-	1.713.559.631.739	Construction in progress
Total	2.460.469.598.796	701.429.009.197	-	3.161.898.607.993	Total
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	575.815.135.422	25.277.154.730	-	601.092.290.152	Building and improvements
Peralatan bangunan	12.756.985.598	4.144.964.622	-	16.901.950.220	Building equipments
Total	588.572.121.020	29.422.119.352	-	617.994.240.372	Total
Nilai Buku	1.871.897.477.776			2.543.904.367.621	Net Book Value
2015					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan dan Reklasifikasi/ Deductions and Reclassifications</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Nilai Tercatat					<u>Carrying Value</u>
Tanah	361.674.099.245	-	-	361.674.099.245	Land
Bangunan dan prasarana	998.782.187.728	4.458.416.375	28.641.953.282	1.031.882.557.385	Building and improvement
Peralatan bangunan	19.799.344.659	3.746.372.157	-	23.545.716.816	Building equipments
Aset dalam penyelesaian	661.467.524.445	410.541.654.187	(28.641.953.282)	1.043.367.225.350	Construction in progress
Total	2.041.723.156.077	418.746.442.719	-	2.460.469.598.796	Total
Akumulasi Penyusutan					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	553.285.410.222	22.529.725.200	-	575.815.135.422	Building and improvement
Peralatan bangunan	8.994.645.961	3.762.339.637	-	12.756.985.598	Building equipments
Total	562.280.056.183	26.292.064.837	-	588.572.121.020	Total
Nilai Buku	1.479.443.099.894			1.871.897.477.776	Net Book Value

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp29.422.119.352 dan Rp26.292.064.837 dibebankan pada beban pokok pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Proyek:	
MNC Tower Surabaya	99%
MNC Media II	52%

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m² berlokasi di Jl. Kebon Sirih dan 1.064 m² di Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. Hak legal berupa HGB berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian besar properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang jangka panjang - utang bank (Catatan 21) dan dana syirkah temporer (Catatan 22).

Pada 31 Desember 2016, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap risiko kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar USD13.500.000 dan Rp4.958.684.781.981. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Nilai wajar properti investasi berupa tanah, bangunan dan bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp4,5 triliun yang ditentukan berdasarkan penilai independen KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Asrori dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, KJPP Yanwar Bey dan Rekan dan KJPP Aksa, Nelson dan Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Juli 2016, 31 Mei 2016, 29 Agustus 2016, 10 Maret 2017, 28 November 2016 dan 29 September 2016. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp29,422,119,352 and Rp26,292,064,837, respectively, was charged to cost of revenues in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The details of construction in progress as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>
Projects:	
MNC Tower, Surabaya	99%
MNC Media II	19%

GLDP, a subsidiary, owned several land properties with total area of 17,850 m², located on Jl. Kebon Sirih and 1,064 m² located on Jl. Wahid Hasyim, Jakarta. The landrights is in the form of HGB with terms expiring of 30 years, which is due in 2026. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2016 and 2015, most of investment properties are used as collateral for long-term liabilities - bank loan (Note 21) and temporary syirkah fund (Note 22).

As of December 31, 2016, investment properties, except for land, are covered by insurance against fire, earthquake and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third parties with sum insured amounted to USD13,500,000 and Rp4,958,684,781,981. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The fair value of the investment properties consist of land, buildings and construction in progress as of December 31, 2016 amounted to Rp4.5 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan, KJPP Asrori dan Rekan, KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan, KJPP Yanwar Bey dan Rekan and KJPP Aksa, Nelson dan Rekan based on its report dated July 28, 2016, May 31, 2016, August 29, 2016, March 10, 2017, November 28, 2016 and September 29, 2016. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp62.152.009.482.

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Borrowing cost which were capitalized to investment properties under construction in progress is amounted to Rp62,152,009,482 for the year ended December 31, 2016.

14. UTANG USAHA

	2016	2015	
Berdasarkan pemasok			By supplier
Pihak berelasi (Catatan 37)	2.896.218.178	1.790.715.792	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga			Third parties
Utang konstruksi dan lainnya			<i>Construction payable and others</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	25.066.697.109	-	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
OPAK Creative Inc.	18.165.472.000	-	<i>OPAK Creative Inc.</i>
JO Shimizu - Total	15.321.643.074	18.046.568.820	<i>JO Shimizu - Total</i>
PT Indonesia Pondasi Raya	4.622.990.178	-	<i>PT Indonesia Pondasi Raya</i>
PT Cardig Anugra Sarana Bersama	2.321.110.835	560.287.043	<i>PT Cardig Anugra Sarana Bersama</i>
BC Fine Living Limited	2.131.587.740	2.226.995.825	<i>BC Fine Living Limited</i>
PT Kone Indo Elevator	1.764.682.970	262.372.000	<i>PT Kone Indo Elevator</i>
Hyatt International Technical Services Inc.	1.374.926.984	895.966.577	<i>Hyatt International Technical Services Inc.</i>
PT Indalex	1.292.500.000	2.397.197.749	<i>PT Indalex</i>
PT Gunung Marmer Raya	1.037.855.280	-	<i>PT Gunung Marmer Raya</i>
PT Recta Construction	1.036.981.000	-	<i>PT Recta Construction</i>
Langham Hospitality Limited	977.096.000	920.560.000	<i>Langham Hospitality Limited</i>
PT Flora Tjipta Sarana	953.620.510	2.270.534.574	<i>PT Flora Tjipta Sarana</i>
PT Wangijaya Gondola	847.000.000	-	<i>PT Wangijaya Gondola</i>
PT Grahacitra Adhitama	740.666.198	-	<i>PT Grahacitra Adhitama</i>
PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator	624.493.203	-	<i>PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator</i>
PT Artha Infotama	516.450.000	1.222.650.000	<i>PT Artha Infotama</i>
PT Fantasi Aneka Gelas Internasional	510.461.496	-	<i>PT Fantasi Aneka Gelas Internasional</i>
Lain-lain (dibawah Rp500juta)	23.374.019.795	17.859.676.092	<i>Others (below Rp500million)</i>
Sub-total	102.680.254.372	46.662.808.680	<i>Sub-total</i>
Hotel	7.447.042.572	16.707.929.117	<i>Hotel</i>
Sub-total pihak ketiga	110.127.296.944	63.370.737.797	<i>Sub-total third parties</i>
Total	113.023.515.122	65.161.453.589	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	2016	2015	
Pihak berelasi (Catatan 37)	81.898.021.182	2.280.763.078	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak ketiga			Third parties
Utang kontraktor	5.445.600.600	13.859.787.937	<i>Contractor payable</i>
Service charge	3.266.520.318	2.751.292.220	<i>Service charge</i>
Utang dividen	2.712.945.025	7.879.025.000	<i>Dividend payable</i>
Uang jaminan lain-lain	1.177.157.500	355.389.934	<i>Other deposits</i>
Utang biaya operasional dan lain-lain	18.389.698.525	13.460.429.966	<i>Operating expenses payable and others</i>
Sub-total	30.991.921.968	38.305.925.057	<i>Sub-total</i>
Total	112.889.943.150	40.586.688.135	Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	53.052.022.435	89.668.539.656	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	4.334.669.483	4.494.590.047	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	-	209.171.831	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	49.381.191	<i>Article 23</i>
Pasal 28a (tahun fiskal 2015)	5.253.525.480	5.253.525.480	<i>Article 28a (fiscal year 2015)</i>
Total	62.640.217.398	99.675.208.205	Total

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2016	2015	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	11.133.158.299	9.734.974.787	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	3.636.530.044	6.141.996.403	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.175.394.913	1.030.524.289	<i>Article 23</i>
Pasal 25	284.125.334	70.479.529	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	<i>Article 29</i>
Pajak Pembangunan	8.028.588.133	8.038.460.676	<i>Development Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	686.716.637	2.084.671.673	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	500.168.920	849.335.419	<i>Land and Building Tax</i>
Total	32.030.245.257	46.531.947.405	Total

c. Pajak Penghasilan Badan

c. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the taxable income of the Company for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.789.653.768.260	261.937.388.139	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(63.395.275.920)	(213.882.286.975)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.726.258.492.340	48.055.101.164	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(72.360.523.817)	(69.598.921.801)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	1.653.897.968.523	(21.543.820.637)	<i>Income (loss) subject to non final tax</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary difference:</i>
Penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	22.118.688.402	22.118.688.408	<i>Fair value adjustment on acquisition of a subsidiary</i>
Beban (pendapatan) yang tidak dapat dikurangkan	(1.649.165.561.925)	68.709.134.245	<i>Non-deductible expenses (income)</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	26.851.095.000	69.284.002.016	<i>Estimated taxable Income</i>

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran hutang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and estimated income tax payable for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

	2016	2015	
Beban pajak penghasilan kini:			<i>Current income tax:</i>
Perusahaan	6.712.773.750	17.321.000.405	Company
Entitas anak	16.081.954.107	11.615.112.138	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	22.794.727.857	28.936.112.543	<i>Current income tax</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	16.209.164.880	10.354.607.914	<i>Less prepaid income taxes</i>
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	<i>Total income tax payable article 29</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pasal 29:			Article 29:
Perusahaan	1.632.745.233	16.746.160.354	Company
Entitas anak	4.952.817.744	1.835.344.275	Subsidiaries
Total hutang pajak penghasilan pasal 29	6.585.562.977	18.581.504.629	<i>Total income tax payable article 29</i>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before income tax is as follows:

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.789.653.768.260	261.937.388.139	<i>Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(63.395.275.920)	(213.882.286.975)	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.726.258.492.340	48.055.101.164	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Laba yang telah dikenakan pajak bersifat final	(72.360.523.817)	(69.598.921.801)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Laba (rugi) yang pajaknya bersifat tidak final	1.653.897.968.523	(21.543.820.637)	<i>Income (loss) subject to non final tax</i>
Pajak dengan tarif yang berlaku	413.474.492.131	(5.385.955.159)	<i>Tax at effective tax rate</i>
Pengaruh pajak atas penghasilan tidak kena pajak final	(412.291.390.481)	17.177.283.462	<i>Tax effect of nontaxable income</i>
Total beban pajak tidak final	1.183.101.650	11.791.328.303	<i>Total non final tax expense of the Company</i>
Perusahaan	16.081.954.107	11.615.112.138	Subsidiaries:
Entitas anak:			Current tax
Beban pajak kini	6.026.912.687	-	Revaluation
Revaluasi	(34.461.669.524)	(1.159.520.442)	Deferred tax income
Manfaat pajak tangguhan			
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(11.169.701.080)	22.246.919.999	<i>Total income tax expense (benefit)</i>

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. *Deferred tax assets (liabilities)*

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Details of deferred taxes assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

		2016					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax			
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets		
<i>Entitas Anak</i>					<i>Subsidiaries</i>		
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	81.144.882	Fiscal loss		
Aset tetap	(594.217.698)	34.925.669.887	-	34.331.452.189	Fixed Assets		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.496.386.029	492.989.570	606.911.994	11.596.287.593	Long-term employee benefits liability		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	14.631.103	(14.631.103)	-	-	Allowance for impairment losses on receivables		
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories		
Beban bunga	21.375.000	59.943.596	-	81.318.596	Interest expenses		
Total	10.022.266.739	35.463.971.950	606.911.994	46.093.150.683	Total		
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities		
<i>Entitas Anak</i>					<i>Subsidiaries</i>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.952.019.754	888.530.250	(283.172.000)	5.557.378.004	Long-term employee benefits liability		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivables		
Aset tetap	(27.203.281.637)	(1.890.832.676)	-	(29.094.114.313)	Fixed Assets		
Sub-total	(22.208.296.441)	(1.002.302.426)	(283.172.000)	(23.493.770.867)	Sub-total		
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(26.071.179.678)	5.529.672.100	-	(20.541.507.578)	Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary		
Total	(48.279.476.119)	4.527.369.674	(283.172.000)	(44.035.278.445)	Total		
		2015					
	Saldo Awal Pajak Tangguhan/ Beginning Balance Deferred Tax	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir Pajak Tangguhan/ Ending Balance Deferred Tax			
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets		
<i>Entitas Anak</i>					<i>Subsidiaries</i>		
Rugi fiskal	81.144.882	-	-	81.144.882	Fiscal loss		
Aset tetap	(934.212.500)	339.994.802	-	(594.217.698)	Fixed Assets		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.618.968.758	1.014.154.133	(1.136.736.862)	10.496.386.029	Long-term employee benefits liability		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	37.329.285	(22.698.182)	-	14.631.103	Allowance for impairment losses on receivables		
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	2.947.423	-	-	2.947.423	Allowance for impairment losses on inventories		
Beban bunga	21.375.000	-	-	21.375.000	Interest expenses		
Total	9.827.552.848	1.331.450.753	(1.136.736.862)	10.022.266.739	Total		
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities		
<i>Entitas Anak</i>					<i>Subsidiaries</i>		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.372.488.254	761.013.250	(181.481.750)	4.952.019.754	Long-term employee benefits liability		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	42.965.442	-	-	42.965.442	Allowance for impairment losses on receivables		
Aset tetap	(26.270.338.078)	(932.943.559)	-	(27.203.281.637)	Fixed Assets		
Sub-total	(21.854.884.382)	(171.930.309)	(181.481.750)	(22.208.296.441)	Sub-total		
Liabilitas pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar atas akuisisi entitas anak	(31.600.851.780)	5.529.672.102	-	(26.071.179.678)	Deferred tax liabilities fair value adjustments on acquisition of subsidiary		
Total	(53.455.736.162)	5.357.741.793	(181.481.750)	(48.279.476.119)	Total		

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Pada bulan Juli 2016, NGI, entitas anak, telah menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak, persetujuan atas surat permohonan No. REF.013/NGI-DIRUT/VI-2016 yang dikirimkan NGI kepada Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar untuk mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 pada tanggal 15 Oktober 2015. Persetujuan ini efektif pada tanggal 31 Januari 2016.

Berdasarkan surat persetujuan tersebut, selisih penilaian aset tetap yang disetujui adalah sebesar Rp142.947.112.699. Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan antara nilai tercatat bersih dan dasar pengenaan pajak atas revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan adalah sebesar Rp35.736.778.175.

16. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax asset (liabilities) (continued)*

In July 2016, NGI, a subsidiary, received the Letter from the Directorate General of Tax containing the approval of the letter No.REF.013/NGI-DIRUT/VI-2016 submitted by NGI to the Tax Authorities (Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar) to apply revaluation of property, plant and equipment for tax purposes in accordance with the Minister of Finance regulation No.191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015. The approval effective as of January 31, 2016.

Based on the approval letter, the approved difference of asset revaluation is amounting to Rp142,947,112,699. Deferred tax asset arising from the difference between the net carrying amount and the adjusted tax base due to revaluation of property, plant and equipment amounted to Rp35,736,778,175.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	18.302.252.487	25.035.332.371
Utilitas	7.957.053.749	4.877.224.535
Jasa profesional	4.401.006.778	1.338.711.243
Bunga	771.873.936	452.541.297
Lain-lain	32.293.197.065	40.462.637.900
Total	63.725.384.015	72.166.447.346

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	18.302.252.487	25.035.332.371
Utilitas	7.957.053.749	4.877.224.535
Jasa profesional	4.401.006.778	1.338.711.243
Bunga	771.873.936	452.541.297
Lain-lain	32.293.197.065	40.462.637.900
Total	63.725.384.015	72.166.447.346

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan keanggotaan golf dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015
Penyewaan ruang perkantoran	34.604.561.725	41.686.433.618
Pihak berelasi (Catatan 37)	5.327.760.271	5.403.402.606
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	7.052.761.694	7.769.735.248
Keanggotaan golf dan lainnya	46.985.083.690	54.859.571.472
Total	(17.012.951.303)	(13.869.934.826)
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	29.972.132.387	40.989.636.646
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	29.972.132.387	40.989.636.646

18. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned revenue from rental and golf membership with the details as follows:

	2016	2015
Penyewaan ruang perkantoran	34.604.561.725	41.686.433.618
Pihak berelasi (Catatan 37)	5.327.760.271	5.403.402.606
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 5%)	7.052.761.694	7.769.735.248
Keanggotaan golf dan lainnya	46.985.083.690	54.859.571.472
Total	(17.012.951.303)	(13.869.934.826)
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	29.972.132.387	40.989.636.646
Bagian yang direalisasi lebih dari setahun	29.972.132.387	40.989.636.646

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang dengan PT MNC Finance, pihak berelasi, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10%-12%. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp4.710.605.302 dan Rp5.448.504.183 (atau masing-masing sebesar 0,16% dan 0,24% dari total liabilitas) (Catatan 37).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6).

19. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered into a factoring agreement with PT MNC Finance, a related party, with maximum plafond of Rp13,000,000,000 and of payment schedule applied at interest rate of 10%-12%. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp4,710,605,302 and Rp5,448,504,183, respectively (or 0.16% and 0.24% of total liabilities, respectively) (Note 37).

The loan are collateralized with trade receivables (Note 6).

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Uang muka penjualan - unit apartemen	46.576.639.807
Deposit hotel	33.967.583.339
Total	80.544.223.146

20. CUSTOMERS' ADVANCES AND DEPOSITS

This account consists of:

	2015	
	78.246.696.106	Sales advances - apartment units
	23.028.616.903	Hotel deposits
Total	101.275.313.009	Total

21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	2016
PT Bank Bukopin Tbk	580.773.677.437
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	541.841.134.330
PT Bank DBS Indonesia	342.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	270.473.333.035
PT Bank KEB Hana Indonesia	262.604.166.667
PT Bank ICBC Indonesia	131.875.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.679.284.540
Utang sindikasi	-
Sub-total	2.207.246.596.009
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(19.568.360.556)
Total	2.187.678.235.453
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(531.845.767.500)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.655.832.467.953

21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS

This account represents bank loan to the third parties consists of the following:

	2015	
	581.509.525.980	PT Bank Bukopin Tbk
	379.608.114.088	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	350.000.000.000	PT Bank DBS Indonesia
	132.646.341.156	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
	150.685.370.378	PT Bank ICBC Indonesia
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	123.973.240.855	Syndicated loans
	1.718.422.592.457	Sub-total
	(22.330.660.138)	Unamortized transaction costs
Total	1.696.091.932.319	Total
	(262.073.297.975)	Less current maturities
Long-term portion	1.434.018.634.344	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Pada tanggal 29 Juli 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp315.717.365.592 dan Rp344.267.408.004.
2. Pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 sampai dengan 6 Maret 2024. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp84.001.861.709 dan Rp90.547.030.065.
3. Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 24 Juni 2014 sampai 24 Juni 2024. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas kredit tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp85.978.182.604 dan Rp92.354.175.462.
4. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman 120 bulan dimulai 1 Juli 2015 sampai 30 Juni 2025. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp95.076.267.532 dan Rp54.340.912.449.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

This account represents bank loan to PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) consists of the following:

1. On July 29, 2013, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp315,717,365,592 and Rp344,267,408,004, respectively.
2. On March 6, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp84,001,861,709 and Rp90,547,030,065, respectively.
3. On June 24, 2014, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from June 24, 2014 to June 24, 2024. Up to December 31, 2014, the Company has fully drawn this credit facility. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp85,978,182,604 and Rp92,354,175,462, respectively.
4. On July 1, 2015, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 1, 2015 to June 30, 2025. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp95,076,267,532 and Rp54,340,912,449, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat; tanah seluas 289 m² dan 101 m² yang terletak di Jalan Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 dan 101, Menteng, Jakarta Pusat; tanah seluas 2.730 m² yang terletak di Desa Puro Klod, Denpasar Bali; tanah seluas 277 m² yang terletak di Desa Danganpuri, Denpasar, Bali; tanah seluas 3.297 m² yang terletak di Jalan Kedoya A.8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat; sebidang tanah seluas 261 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Jakarta Pusat; sebidang tanah dengan luas 257 m² dan bangunan yang berdiri di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 13,80% pada 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp1.159.191.000.000. Periode pinjaman adalah 108 bulan (termasuk *grace period* 36 bulan), dimulai dari 18 Desember 2014 hingga 17 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp541.841.134.330 dan Rp379.608.114.088.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 7.332 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tahun 2016.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk (continued)

The Company (continued)

The above loans from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta; land with total area of 289 m² and 101 m² located at Jl. Kebon Sirih Dalam Gang IX No. 102 and 101, Menteng, Central Jakarta; land with total area of 2,730 m² located at Puro Klod village, Denpasar, Bali; land with total area of 277 m² located at Danganpuri village, Denpasar, Bali; land with a total area of 3,297 m² located at Jl. Kedoya Blok A.8, Kebon Jeruk, West Jakarta; land with total area of 261 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih Timur Dalam, Gang IX No. 101 Menteng, Central Jakarta; land with total area of 257 m² and the building thereon located at Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 13.80% in 2016.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company

On December 18, 2014, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) (BRI), whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp1,159,191,000,000. The period of loan is 108 months (including *grace period* of 36 months), commencing from December 18, 2014 to December 17, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp541,841,134,330 and Rp379,608,114,088, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 7,332 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 12.00% in 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Perusahaan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (DBS), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dalam bentuk *committed amortizing loan-term* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp350.000.000.000. Periode pinjaman adalah 24 bulan, dimulai dari 23 Desember 2015 hingga 31 Desember 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp342.000.000.000 dan Rp350.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan kepemilikan saham PLIN yang dimiliki oleh Perusahaan dengan maksimum nilai jaminan sebesar Rp700.000.000.000 dan rekening Perusahaan yang dibatasi penggunaannya di DBS masing-masing sejumlah Rp88.798.051.062 dan Rp11.519.613.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Nilai ini disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Lainnya" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya" masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,60% pada tahun 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan maksimum pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Pada tanggal 26 Februari 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp32.854.821.823.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,00% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Agustus 2016, pinjaman ini dialihkan dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

The Company

On December 23, 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Bank DBS Indonesia (DBS), whereby the Company obtained a committed amortizing term loan facility with a maximum amount of Rp350,000,000,000. The period of loan is 24 months, commencing from December 23, 2015 to December 31, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp342,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively.

The loan are collateralized by Company's shares in PLIN with maximum collateral value of Rp700,000,000,000 and the restricted Company's bank account in DBS amounting to Rp88,798,051,062 and Rp11,519,613,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The restricted amount is presented as part of "Other Financial Assets" and "Other Non-current Assets" as of December 31, 2016 and 2015, respectively, in the consolidated statements of financial position (Note 5).

The loan bears interest at annual rates of 12.60% in 2016.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The loan facility has been fully drawn in 2012. On February 26, 2015, the Company obtained additional plafond credit facility with maximum amount of Rp50,000,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp32,854,821,823.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.00% in 2016.

On August 31, 2016, this loan has been re-financed and this loan facility has been fully paid by Company.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Entitas Anak

IHS

Pada tahun 2014, IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan maksimum pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Pada tanggal 21 Desember 2016, IHS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp116.100.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 72 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp284.640.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp208.640.000.000 dan Rp69.883.333.333.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Pada tanggal 21 Desember 2016, IHS mendapatkan tambahan plafon sebesar Rp33.900.000.000 dan perpanjangan periode pinjaman, sehingga periode pinjaman berubah menjadi 108 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2023. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp71.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,50% pada tahun 2016. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp61.833.333.035 dan Rp29.908.186.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan persediaan aset real estat yang berlokasi di Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (Catatan 7 dan 13).

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

Subsidiaries

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. On December 21, 2016, IHS obtained additional plafond with maximum amount of Rp116,100,000,000 and additional repayment period, that change the loan period to 72 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2020. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2016 amounting to Rp284,640,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp208,640,000,000 and Rp69,883,333,333, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including grace period of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. On December 21, 2016, IHS obtained additional plafond with maximum amount of Rp33,900,000,000 and additional repayment period, that change the loan period to 108 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2023. The loan facility which has been drawn up to December 31, 2016 amounting to Rp71,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.50% in 2016. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp61,833,333,035 and Rp29,908,186,000, respectively.

The loan are collateralized by inventories real estate assets located on Jl. Kertajaya Indah No. 79, Kelurahan Manyar Sabrangan, Kecamatan Sukolilo, Surabaya, East Java (Note 7 and 13).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 23 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit investasi 1 dan 2 dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kembali (*re-financing*) gedung MNC Financial Center dan mengambil alih (*take over*) fasilitas pinjaman utang sindikasi. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Februari 2024.

Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Hana, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman kredit investasi 3 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp75.000.000.000. Periode pinjaman adalah 96 bulan, dimulai dari tanggal 21 September 2016 sampai dengan 21 September 2024. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp262.604.166.667.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,50% pada tahun 2016.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Pada tahun 2015, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman tersebut.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2015.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank KEB Hana Indonesia

The Company

On February 23, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Bank KEB Hana Indonesia (Hana), whereby the Company obtained investment credit facilities 1 and 2 with a maximum amount of Rp150,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. This credit facilities have been used to re-finance MNC Financial Center Building and take over syndicated loan. The period of loan is 96 months, commencing from February 23, 2016 to February 23, 2024.

On September 21, 2016, the Company entered into a loan agreement with Hana, whereby the Company obtained additional investment credit facilities 3 with a maximum amount of Rp75,000,000,000. The period of loan is 96 months, commencing from September 21, 2016 to September 21, 2024. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp262,604,166,667.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 12.50% in 2016.

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012, the Company obtained Fixed Installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. In 2015, the Company has fully paid this loan facility.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Kedoya Utara, West Jakarta (Note 13).

The loans bear interest at annual rates of 13.24% in 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar dan Rp26.190.000.000.
2. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015 saldo pinjaman adalah sebesar Rp48.148.148.148.
3. Fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp40.000.000.000. Periode pinjaman berlangsung hingga akhir September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp30.222.222.222.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 12).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% pada tahun 2015.

Pada bulan April 2016, pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh NGI.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI-1) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk *grace period* 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp31.875.000.000 dan Rp46.125.000.008.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp26,190,000,000.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp48,148,148,148.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp40,000,000,000. The loan period is commencing until the end of September 2018. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp30,222,222,222.

The above loan from ICBC are collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 12).

The loans bear interest at annual rates of 12.75% in 2015.

In April 2016, this loan has been re-financed by PT Bank CIMB Niaga Tbk and all of these loan facilities have been fully paid by NGI.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI-1) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including *grace period* 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp31,875,000,000 and Rp46,125,000,008, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCS (lanjutan)

Pada tanggal 6 Desember 2016, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Installment (PTI-2) dari ICBC dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 15 Desember 2016 hingga 15 Desember 2023. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp100.000.000.000.

Pinjaman tersebut dijamin (*cross collateral*) dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² (SHGB 189) serta bangunan di atasnya, yang terletak di Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower, Surabaya (Catatan 13) dan *Corporate Guarantee* dari pemegang saham.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,00% pada tahun 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Anak

NGI

Pada tanggal 23 Maret 2016, NGI menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB, dimana NGI mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk mengambil alih fasilitas pinjaman dari PT Bank ICBC Indonesia. Periode pinjaman adalah 60 bulan, dimulai dari tanggal 10 April 2016 sampai dengan 10 Maret 2021. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp77.679.284.540.

Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali (Catatan 12) dan rekening NGI yang dibatasi penggunaannya di CIMB sejumlah Rp4.861.842.123 pada tanggal 31 Desember 2016 yang dicatat sebagai bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya".

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 11,25% pada tahun 2016.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

SCS (continued)

On December 6, 2016, SCS obtained fixed installment loans (PTI-2) from ICBC with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from December 15, 2016 to December 15, 2023. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp100,000,000,000.

The loan are collateralized (*cross collateral*) by a land with total area of 1,424 m² (SHGB 189) and the building thereon, located on Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 12, Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya; the receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya (Note 13) and *Corporate Guarantee* from shareholder.

The loan bears interest at annual rates of 12.00% in 2016.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Subsidiaries

NGI

On March 23, 2016, NGI entered into a loan agreement with CIMB, whereby the NGI obtained an investment credit facilities with the amount of Rp100,000,000,000. This credit facility has been used to take over credit facility from PT Bank ICBC Indonesia. The period of loan is 60 months, commencing from April 10, 2016 to March 10, 2021. The outstanding loan as of December 31, 2016 amounted to Rp77,679,284,540.

The loan is collateralized by the land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali (Note 12) and the restricted NGI's bank account in CIMB amounting to Rp4,861,842,123 as of December 31, 2016 presented as part of "Other Non-current Assets".

The loan bears interest at annual rate of 11.25% in 2016.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000.

Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan), dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp123.973.240.855.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada tahun 2016.

Pada tanggal 23 Februari 2016, pinjaman ini dialihkan dengan pinjaman dari PT Bank KEB Hana Indonesia dan seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman utang bank tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak harus memenuhi persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham; mendapat pinjaman baru; perubahan anggaran dasar, pemegang saham dan susunan pengurus; Perusahaan dan Entitas Anak diharuskan mempertahankan rasio keuangan tertentu; dan tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak lain yang tidak terkait bidang usaha.

Dalam periode laporan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOANS
(continued)**

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp150,000,000,000.

The period of loan is 120 months (including *grace period* of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan as of December 31, 2015 amounted to Rp123,973,240,855.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2016.

On February 23, 2016, this loan has been re-financed by PT Bank KEB Hana Indonesia and this loan facility has been fully paid by Company.

Based on those bank loan agreements, the Company and Subsidiaries must comply with certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets, change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders; obtaining new loan facilities; amending its article of association and changing in the shareholders and composition of boards of directors and commissioners; the Company and Subsidiaries required to maintain certain financial ratios; and are not allowed to provide loan facility to other parties, except under normal business transactions.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries have never defaulted in paying their maturing bank loans.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DANA SYIRKAH TEMPORER

22. TEMPORARY SYIRKAH FUND

	2016	-	2015	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	77.333.333.333 (8.000.000.000)	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Less current maturities
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	69.333.333.333	-	-	Long-term portion

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Perusahaan

The Company

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas Al Musyarakah Mutanaqisah sebesar Rp80.000.000.000, jangka waktu 120 bulan, dengan menetapkan porsi bagi hasil diawal 39,23% untuk Muamalat dan 60,77% untuk Perusahaan dan akan berubah sesuai dengan jumlah porsi kepemilikan masing-masing pihak terhadap properti, sebagaimana ditentukan dalam daftar angsuran/cicilan pembelian porsi kepemilikan Muamalat. Beban dari bagi hasil sehubungan dengan fasilitas ini dicatat pada bagian "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In August 2016, the Company obtained Al Musyarakah Mutanaqisah facility amounting to Rp80,000,000,000, with a term of 120 months, with the establishing inception portion profit sharing of 39.23% for Muamalat and 60.77% for the Company and subject to changes in accordance with percentage of ownership by both parties on the property, as required under the installments list to purchase Bank's ownership in the property. The expense incurred from profit sharing is presented under "Finance Cost" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Agunan fasilitas ini adalah aset tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat (Catatan 13).

This facility is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Central Jakarta (Note 13).

Perjanjian pinjaman tersebut mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Muamalat tidak diperbolehkan antara lain: Perusahaan tidak diperkenankan menyewakan, menjual atau memindahkan aset yang dijaminkan di Muamalat; mengajukan pailit; dan menjaminkan kembali jaminan yang telah dijaminkan pada perjanjian ini kepada pihak lain.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Muamalat, is not permitted to, among others: the Company is not allowed to rent, sell, or transfer the assets as collateral to Muamalat; request for bankruptcy; and re-collateral assets which collateralized in this agreement.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

As of December 31, 2016, the Company has complied with all the covenants as required by the lenders.

23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

The loan from PT MNC Finance represents drawdowns from an installment credit facility obtained by the Company which was used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with interest bears at annual rates of 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN
(lanjutan)**

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	2016
PT MNC Finance (Catatan 37)	3.606.906.449
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.821.322.042)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	785.584.407

**23. LOAN PAYABLE TO FINANCING INSTITUTION
(continued)**

The outstanding loan are as follows:

	2015	
	6.403.515.344	PT MNC Finance (Note 37)
	(2.366.699.416)	Less current maturities
	4.036.815.928	Long-term portion

24. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Pihak berelasi (Catatan 37)	11.273.582.765
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	816.960.000
Lain-lain	7.593.107.926
Sub-total	8.410.067.926
Total	19.683.650.691

24. TENANTS' DEPOSITS

This account represents customer's deposits for rental and services with following details:

	2015	
	10.814.639.350	Related parties (Note 37)
		Third parties
	816.960.000	PT Bank DKI
	6.082.309.239	Others
Sub-total	6.899.269.239	Sub-total
Total	17.713.908.589	Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Iuran Pasti

Perusahaan, GLDP dan NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%-8% dan karyawan membayar sebesar 3,6%-4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pascakerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 1.303 dan 1.243 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Plan

The Company, GLDP and NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. NGI contribute 4%-8% and the employees contribute 3.6%-4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

The Company and Subsidiaries provide employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2016 and 2015, total number of employees entitled to the benefits was 1,303 and 1,243, respectively.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan perhitungan aktuaris independen yaitu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing bertanggal 13 Februari 2017 dan 2 Februari 2016, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries recognized long-term employee benefits liability in accordance with the calculation of independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with valuation report dated February 13, 2017 and February 2, 2016, respectively, by using "Projected Unit Credit" method and the key assumptions are as follows:

	2016	2015	
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Annual salary increase
Tingkat bunga diskonto	8,15%	9,00%	Annual discount rate
Tingkat mortalitas	TMI I 2011	TMI I 2011	Mortality rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Biaya jasa kini	10.496.314.168	10.001.043.175	Current service cost
Biaya bunga	6.101.494.435	5.078.797.408	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(679.958.719)	159.831.020	Past service cost, including loss (gain) on curtailments
Pengakuan langsung atas keuntungan aktuarial	(212.915.548)	(649.775.627)	Immediate recognition of actuarial gain
Biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	15.704.934.336	14.589.895.976	Defined benefit costs recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	981.972.117	(6.730.475.782)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	591.265.709	609.520.336	Actuarial loss arising from experience adjustments
Biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.573.237.826	(6.120.955.446)	Defined expense (benefit) costs recognized in other comprehensive income
Total	17.278.172.162	8.468.940.530	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	68.608.645.696	63.993.621.056	Beginning balance
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke laba rugi	15.704.934.336	14.589.895.976	Employees' benefits charged to profit or loss
Imbalan kerja karyawan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	1.573.237.826	(6.120.955.446)	Employees' benefits charged to other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(6.803.620.464)	(3.853.915.890)	Benefits payment
Saldo akhir	79.083.197.394	68.608.645.696	Ending balance

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)

Perkiraan pembayaran liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The expected undiscounted benefit payment of long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Dalam waktu 12 bulan berikut (periode laporan tahun berikutnya)	3.800.668.000	1.007.838.000	Within the next 12 months (the next reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	17.252.250.000	13.235.228.000	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	79.031.873.000	66.111.020.000	More than 5 years
Total	100.084.791.000	80.354.086.000	Total

Sensitivitas keseluruhan imbalan pascakerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak pada liabilitas/Impact on overall liability		
	2016	2015	
Tingkat bunga diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	43.066.854.999	64.072.620.419	Increase 1%
Penurunan 1%	48.850.804.719	73.460.643.253	Decrease 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary growth rate
Kenaikan 1%	39.769.052.396	73.856.213.984	Increase 1%
Penurunan 1%	34.382.228.296	63.746.389.188	Decrease 1%

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of Desember 31, 2016 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	561.705.100	8,15	280.852.550.000	Bhakti Investama International Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Michael Stefan Dharmajaya	3.682.000	0,05	1.841.000.000	Michael Stefan Dharmajaya
Christ Soepontjo	804.700	0,01	402.350.000	Christ Soepontjo
Daniel Yuwonokhoe	433.600	0,01	216.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Herman Heriyadi Bunjamin	74.300	0,00	37.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	3.422.490.127	49,66	1.711.245.063.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.891.067.237	100,00	3.445.533.618.500	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	19,05	656.252.579.000	PT MNC Investama Tbk
HT Investment Development Ltd	770.866.000	11,19	385.433.000.000	HT Investment Development Ltd
MNC Media Investment Ltd	713.952.500	10,36	356.976.250.000	MNC Media Investment Ltd
Bhakti Investama International Ltd	614.540.000	8,92	307.270.000.000	Bhakti Investama International Ltd
Oxley Capital Investment Ltd	397.893.790	5,77	198.946.895.000	Oxley Capital Investment Ltd
<u>Komisaris dan Direksi</u>				<u>Commissioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo	97.587.252	1,42	48.793.626.000	Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja	6.966.500	0,10	3.483.250.000	Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe	6.233.600	0,09	3.116.800.000	Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya	4.107.000	0,06	2.053.500.000	Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang	1.040.000	0,02	520.000.000	Dipa Simatupang
Christ Soepontjo	814.700	0,01	407.350.000	Christ Soepontjo
Herman Heriyadi Bunjamin	814.300	0,01	407.150.000	Herman Heriyadi Bunjamin
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2.963.146.437	43,00	1.481.573.218.500	Public (each below 5% of ownership)
Total	6.890.467.237	100,00	3.445.233.618.500	Total

26. CAPITAL STOCK (continued)

The share ownership as of December 31, 2015 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD maksimal sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan. Penambahan modal tanpa HMETD telah efektif pada tanggal 27 Maret 2015 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders, among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 10% of Company's total paid up capital. Capital increase without pre-emptive rights became effective on March 27, 2015 through letter from Indonesia Stock Exchange No. S-01651/BEI.PG2/03-2015.

Perubahan jumlah saham beredar sejak 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Changes in shares outstanding since January 1, 2015 to December 31, 2016 are as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo 1 Januari 2015	6.471.106.210	Balance as of January 1, 2015
Pelaksanaan NonHMETD	397.893.790	Execution of Non-HMETD
Pelaksanaan opsi karyawan	21.467.237	Exercise of the employee stock options
Saldo 31 Desember 2015	6.890.467.237	Balance as of December 31, 2015
Pelaksanaan opsi karyawan	600.000	Exercise of the employee stock options
Saldo 31 Desember 2016	6.891.067.237	Balance as of December 31, 2016

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Saham diperoleh kembali

Treasury stocks

	Total saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Cost	
Saham diperoleh kembali tanggal 1 Januari 2015	72.893.300	1,13%	42.488.009.264	Treasury stocks at January 1, 2015
Dikurangi penjualan tahun 2015	(72.893.300)	(1,13%)	(42.488.009.264)	<i>Deducted by sales in 2015</i>
Saham diperoleh kembali 31 Desember 2015	-	0,00%	-	Treasury stocks as of December 31, 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 72.893.300 lembar saham sebesar Rp108.604.853.865. Laba atas penjualan saham diperoleh kembali sebesar Rp66.116.844.601 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015.

In 2015, the Company sold its 72,893,300 treasury stocks for total amount of Rp108,604,853,865. Gain on sale of treasury stocks amounted to Rp66,116,844,601 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015.

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari penelaahan ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

	2016	2015	
Pinjaman	2.301.800.679.789	1.736.847.658.020	<i>Debts</i>
Dikurangi kas dan setara kas	192.620.732.976	330.105.961.589	<i>Less cash and cash equivalents</i>
Pinjaman - bersih	2.109.179.946.813	1.406.741.696.431	<i>Net - debts</i>
Total ekuitas	11.263.626.908.658	8.875.282.884.083	<i>Total equity</i>
Gearing ratio	18,73%	15,85%	Gearing ratio

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

	Agio saham/ Paid-in capital in excess of par	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total	
Saldo per 1 Januari 2015	3.125.422.531.831	(15.935.447.139)	3.109.487.084.692	<i>Balance as of January 1, 2015</i>
Tambahan biaya terkait pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III melalui penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2014 (Catatan 26)	-	(125.000.000)	(125.000.000)	<i>Additional cost for issuance of 1,466,161,222 new shares related to PUT III through rights issue with Pre-emptive Rights with par value of Rp500 per share and offering price of Rp1,520 per share in 2014 (Note 26)</i>
Tambahan biaya terkait pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP pada tahun 2014	-	(4.999.401)	(4.999.401)	<i>Additional cost for issuance of shares related to exercise of MESOP in 2014</i>
Biaya terkait pengeluaran saham baru tanpa HMETD pada tahun 2015	-	(150.000.000)	(150.000.000)	<i>Cost for issuance of new shares without Pre-emptive rights in 2015</i>
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	25.813.994.792	-	25.813.994.792	<i>Issuance of new shares related to exercise of MESOP</i>
Penjualan saham diperoleh kembali pada tahun 2015	66.116.844.601	-	66.116.844.601	<i>Sale of treasury stocks in 2015</i>
Pengeluaran saham baru sehubungan dengan penawaran umum tanpa HMETD pada tahun 2015	358.104.411.000	-	358.104.411.000	<i>Issuance of new shares related to rights issue without Pre-emptive Rights in 2015</i>
Saldo per 31 Desember 2015	3.575.457.782.224	(16.215.446.540)	3.559.242.335.684	<i>Balance as of December 31, 2015</i>
Pengeluaran saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP dan lainnya	3.313.056.868	-	3.313.056.868	<i>Issuance of new shares related to exercise of MESOP and others</i>
Saldo per 31 Desember 2016	3.578.770.839.092	(16.215.446.540)	3.562.555.392.552	<i>Balance as of December 31, 2016</i>

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini terdiri dari:

As of December 31, 2016 and 2015, this account consists of:

	2016	2015	
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
NGI	219.393.887.800	250.978.601.832	<i>NGI</i>
LGP	(1.913.599.831)	(237.261.253)	<i>LGP</i>
GLDP	56.470.080	57.690.148	<i>GLDP</i>
Total	217.536.758.049	250.799.030.727	<i>Total</i>

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Pada tahun 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 19 tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp4.000.000.000 pada tahun 2016.

Pada tahun 2015, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta No. 53 tanggal 21 Mei 2015, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014 menjadi sebesar Rp3.000.000.000 pada tahun 2015.

30. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Mei 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp6 per lembar saham atau sebesar Rp41.346.403.422.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2016, Para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp43.768 per lembar saham atau sebesar Rp8.884.904.000.

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp68.149.527.170.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Juni 2015, para pemegang saham NGI, entitas anak tidak langsung, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110.000 per lembar saham atau sebesar Rp22.330.000.000.

31. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2016
Hotel, resor dan golf	606.344.877.588
Sewa ruang perkantoran	170.889.407.235
Jasa keamanan dan lainnya	89.988.656.906
Apartemen dan properti lainnya	79.250.291.859
Total	946.473.233.588

29. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

In 2016, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 19 dated May 4, 2016, the Company changed the general reserve from totaling to Rp3,000,000,000 in 2015 to Rp4,000,000,000 in 2016.

In 2015, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 53 dated May 21, 2015, the Company changed the general reserve from totaling to Rp2,000,000,000 in 2014 to Rp3,000,000,000 in 2015.

30. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 4, 2016, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp6 per share or equivalent to Rp41,346,403,422.

Based on General Shareholders Meeting dated May 27, 2016, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp43,768 per share or equivalent to Rp8,884,904,000.

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 21, 2015, the Company's shareholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp68,149,527,170.

Based on General Shareholders Meeting dated June 12, 2015, the stockholders of NGI, an indirect subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

31. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2016	2015
Hotel, resort and golf	606.344.877.588	626.637.892.063
Office space rental	170.889.407.235	172.141.442.589
Security and other services	89.988.656.906	53.316.908.917
Apartment and other properties	79.250.291.859	287.277.300.032
Total	946.473.233.588	1.139.373.543.601

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016
Hotel, resor dan golf	392.420.127.850
Sewa ruang perkantoran	76.048.234.005
Jasa keamanan dan lainnya	73.154.074.793
Apartemen dan properti lainnya	43.512.788.645
Total	585.135.225.293

32. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

	2015	
Hotel, resor dan golf	399.566.177.728	Hotel, resort and golf
Sewa ruang perkantoran	65.578.887.978	Office space rental
Jasa keamanan dan lainnya	35.502.998.141	Security and other services
Apartemen dan properti lainnya	100.107.717.983	Apartment and other properties
Total	600.755.781.830	Total

33. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp39.909.526.224 dan Rp36.456.823.070 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

33. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp39,909,526,224 and Rp36,456,823,070 respectively for years ended December 31, 2016 and 2015 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2016
Gaji dan tunjangan	124.093.698.446
Jasa profesional	25.224.825.226
Pajak dan perijinan	19.371.091.374
Penyusutan (Catatan 12)	15.954.569.099
Imbalan kerja (Catatan 25)	15.704.934.336
Transportasi dan akomodasi	6.840.902.110
Asuransi	2.997.269.394
Sewa	2.042.224.469
Komunikasi	774.955.629
Lain-lain	52.205.616.221
Total	265.210.086.304

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2015	
Gaji dan tunjangan	129.194.604.146	Salaries and allowance
Jasa profesional	28.772.738.801	Professional fee
Pajak dan perijinan	18.930.316.451	Tax and permits
Penyusutan (Catatan 12)	21.315.624.707	Depreciation (Note 12)
Imbalan kerja (Catatan 25)	14.589.895.976	Employee benefits (Note 25)
Transportasi dan akomodasi	5.966.421.622	Travel and transportation
Asuransi	3.154.768.681	Insurance
Sewa	2.176.284.602	Rent
Komunikasi	598.468.539	Communication
Lain-lain	56.435.030.894	Others
Total	281.134.154.419	Total

35. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	1.770.787.658.879
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.890.863.958
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256,98

35. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	228.244.278.900	Income for the year attributable to parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.777.876.789	Total weighted average number of shares for computation of basic earning per share
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,67	Basic earnings per share attributable to parent entity

	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	1.770.787.658.879
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.890.958.138
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	256,97

	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	228.244.278.900	Income for the year attributable to parent entity
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.781.470.929	Total weighted average number of shares for computation of diluted earning per share
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33,66	Diluted earnings per share attributable to parent entity

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Tahap I : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III – V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : pembagian 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap III : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013-2014
Tahap IV : pembagian 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014-2015

Harga pelaksanaan MESOP tahap I, II, III dan IV masing-masing adalah sebesar Rp517, Rp570, Rp1.399 dan Rp1.151 per saham.

36. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on RUPSLB dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

Details of The Employee Share Option Plan

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosed on January 15, 2013 in Sinar Harapan newspaper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

The exercise price of MESOP phase I, II, III and IV are Rp517, Rp570, Rp1,399 and Rp1,151 per share, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 2 Mei 2014 yang diaktakan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang II (MESOP II) sebanyak-banyaknya 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2014 atau sebanyak-banyaknya 142.026.756 saham baru.

Pelaksanaan MESOP II dilakukan dalam 4 tahap yaitu:

- Tahap I : pembagian 14.202.678 lembar saham (10%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap II : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap III : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014
- Tahap IV : pembagian 42.608.026 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014

Harga pelaksanaan MESOP II adalah sebesar Rp1.118 per saham.

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 4 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta No. 20 tanggal 4 Mei 2016 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" Gelombang III (MESOP III) sebanyak-banyaknya 2,5% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2015 atau sebanyak-banyaknya 172.261.681 saham baru.

Harga pelaksanaan MESOP III adalah sebesar Rp1.138 per saham.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan (continued)

Based on RUPSLB dated May 2, 2014 which was notarized under Deed No. 4 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase II (MESOP II) at a maximum of 2.2% of the total issued and paid-up capital of the Company as of March 31, 2014 or a maximum of 142,026,756 new shares.

The exercise of the MESOP II will be executed in 4 stages, as follows:

- Phase I : the distribution of 14,202,678 shares (10%) will be granted in 2014
- Phase II : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
- Phase III : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014
- Phase IV : the distribution of 42,608,026 shares (30%) will be granted in 2014

The exercise price of MESOP II is Rp Rp1,118 per share.

Based on RUPSLB dated May 4, 2016 which was notarized under Deed No. 20 dated May 4, 2016 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" Phase III (MESOP III) at a maximum of 2.5% of the total issued and paid-up capital of the Company as of December 31, 2015 or a maximum of 172,261,681 new shares.

The exercise price of MESOP III is Rp Rp1,138 per share.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	2016	
	Total Opsi/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Saldo awal	83.898.032	1.118
Pemberian opsi pada tahun berjalan	86.130.840	1.138
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(600.000)	1.118
Opsi yang kedaluwarsa selama tahun berjalan	(83.298.032)	1.118
Total	86.130.840	1.138

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pemberian hak opsi masing-masing sebesar Rp30.366.998.041 dan Rp6.332.225.051.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-Scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2016. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	MESOP					
	MESOP III/ MESOP III	MESOP II/ MESOP II	Tahap IV/ Tahap IV	Tahap III/ Phase III	Tahap II/ Phase II	
Ekspektasi volatilitas dari saham	24,02%	31,22%	31,22%	30,81%	30,81%	Expected volatility
Umur opsi	5 tahun/5 years	1,5 tahun/1.5 years	1 tahun/1 year	2 tahun/2 years	2 tahun/2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	7,0%	7,0%	6,5%	4,5%	6,0%	Risk-free interest rate

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Movements in shares options during the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	2015		
	Total Opsi/ Number of options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price	
Saldo awal	172.182.619	1.124	Beginning balance
Pemberian opsi pada tahun berjalan	-	-	Granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(21.467.237)	1.144	Exercised during the year
Opsi yang kedaluwarsa selama tahun berjalan	(66.817.350)	1.125	Expired during the year
Total	83.898.032	1.118	Total

In 2016 and 2015, the Company recorded expense in connection with the grant of the options amounted to Rp30,366,998,041 and Rp6,332,225,051, respectively.

The fair value of the option is estimated at grant date using the *Black-Scholes Option Pricing* model. The MESOP calculation is conducted by independent actuary, PT Milliman Indonesia in 2016. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan Berelasi

Nature of Relationship

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional dan PT Infokom Elektrindo.
- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan.

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Media Citra Indostar, PT MNC Kabel Mediacom, PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia, PT MNC Sky Vision Tbk, PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Life Assurance, PT MNC Asuransi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT SUN Televisi Network, PT MNC Pictures, PT Cross Media Internasional and PT Infokom Elektrindo.
- b. All transactions with related parties are conducted with under common control entities except for PT MNC Investama Tbk which is the parent entity of the Company.

Transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Company and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, which includes:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

- a. The Company and Subsidiaries rent office spaces and provide securities and other property services to related parties with the following details:

	2016		2015		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang usaha (Catatan 6)					Trade receivables (Note 6)
PT Media Nusantara Informasi	17.541.097.102	0,12	10.334.335.976	0,09	PT Media Nusantara Informasi
PT Media Nusantara Citra Tbk	15.495.027.823	0,11	6.185.241.920	0,06	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	7.155.796.575	0,05	4.817.980.044	0,04	PT MNC Kabel Mediacom
PT Media Citra Indostar	3.991.465.557	0,03	5.286.707.938	0,05	PT Media Citra Indostar
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.461.244.118	0,02	1.832.677.639	0,02	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT SUN Televisi Network	2.910.575.158	0,02	-	-	PT SUN Televisi Network
PT MNC Sky Vision Tbk	2.678.805.238	0,02	2.720.088.436	0,02	PT MNC Sky Vision Tbk
PT MNC Investama Tbk	1.062.869.440	0,01	-	-	PT MNC Investama Tbk
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.912.260	0,00	4.593.329.993	0,04	PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	31.598.902.203	0,22	19.901.626.873	0,18	Others (each below 5%)
Total	85.898.695.474	0,60	55.671.988.819	0,50	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Perusahaan

The Company

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek untuk melakukan pengawasan dan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan berhak menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000.

- a. On June 28, 2012, the Company entered into agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. Based on the agreements, GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as project management to supervise and coordinate the construction process of 3 (three) televisions' projects which includes office buildings and studios and all its public facilities, on the land owned by RCTI, located on Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 to April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company will receive project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000, respectively.

Pada tanggal 22 Desember 2014, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015 dengan nilai imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp1.130.350.000, Rp1.125.800.000 dan Rp993.850.000 untuk periode 1 Mei 2014 sampai dengan 31 Mei 2015. Imbalan jasa manajemen proyek ini dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perjanjian ini tidak diperpanjang pada saat tanggal akhir perjanjian.

On December 22, 2014, the agreement has been extended up to May 31, 2015 with total project management fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp1,130,350,000, Rp1,125,800,000 and Rp993,850,000, respectively, for period May 1, 2014 to May 31, 2015. Project management fees recorded as part of "Revenues" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The agreement has not been extended upon its expiration date.

- b. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar Hyatt.

- b. On November 18, 2013, the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc. (HITS), whereby HITS agreed to provide technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel that will be built on Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19, Jakarta, in order to meet the Hyatt standards.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku 42 bulan setelah tanggal perjanjian (sama dengan tanggal pelaksanaan), dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis adalah USD300.000, dengan rincian sebagai berikut:

- USD100.000 akan jatuh tempo kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
 - Sisa sebesar USD200.000 akan dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama.
- c. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani "Perjanjian Penyediaan dan Pembebasan Tanah" (Perjanjian) dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 4 April 2014, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 hektar.

Berdasarkan perjanjian dan perubahan tersebut kedua belah pihak menyepakati, antara lain:

- Perusahaan berkewajiban untuk memberikan uang jaminan maksimal sebesar Rp345.000.000.000 dengan cara pembayaran bertahap. Uang jaminan tersebut wajib dikembalikan pada saat berakhirnya atau pengakhiran perjanjian.
- Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Selama jangka waktu perjanjian, MBM wajib menyelesaikan pembebasan tanah sekurang-kurangnya 1 hektar dalam 1 bulan sejak ditandatanganinya perubahan dan sisanya wajib diselesaikan selambat-lambatnya pada saat berakhirnya jangka waktu perjanjian.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

Based on agreement, HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except stated otherwise as agreed by both parties. This agreement is valid within 42 months after the date of the agreement (similar with execution date), and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to USD300,000, with the detail as follows:

- USD100,000 will be due and payable to HITS upon the execution date.
 - The remaining balance of USD200,000 will be payable in 6 equal installments.
- c. On February 3, 2014, the Company entered into a "Supply and Land Acquisition Agreement" (Agreement) with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, which had been amended on April 4, 2014, whereby MBM agreed to provide and acquire, and processing all forms of licenses related to land acquisitions in Bogor and Sukabumi covering a total area of approximately 900 hectares.

Based on the above agreement and amendment, both parties agreed on the following matters, among others:

- The Company has to pay a deposit with maximum amount of Rp345,000,000,000 gradually. The deposit will be refunded on expiration or termination of the agreement.
- The agreement period is for 48 months from the date of the agreement. During the agreement period, MBM has to settle the land acquisition process at minimum of 1 hectare within 1 month from the date of the amendment, and the remaining hectares will be settled at the latest on the expiration date of the agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo jaminan terkait perjanjian ini adalah Rp102.541.307.686 dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini dan telah dilakukan penyelesaian sepenuhnya atas sisa uang jaminan terkait di tahun 2016.

- d. Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) tanggal 29 Desember 2014, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 32% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp150.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 6 Januari 2015.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar dengan Tempus Eternity Ltd (Tempus) selaku pemegang obligasi. Berdasarkan "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) tanggal 25 Maret 2015, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang dapat ditukar dengan 35,59% kepemilikan di saham PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) dengan nilai transaksi Rp225.000.000.000. Periode pengalihan MEB dimulai sejak tanggal 25 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mencatat transaksi-transaksi tersebut sebagai "Investasi Jangka Panjang Lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan menandatangani "Perjanjian dalam Rangka Pengambil Alihan Tanah dan Bangunan" (perjanjian) dengan Eurostreet Ltd. (Euro), dimana Euro menunjuk dan memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih tanah dan bangunan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

As of December 31, 2015, deposit amount related to this agreement amounted to Rp102,541,307,686 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position. Both parties agreed to terminate the agreement and the remaining deposits has been fully settled in 2016.

- d. In 2014, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB 1) dated December 29, 2014, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 32% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp150,000,000,000. The exchange period has been commenced from January 6, 2015.

In 2015, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) with Tempus Eternity Ltd (Tempus) as a bond holder. Based on "Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Bond Agreement" (MEB II) dated March 25, 2015, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB that can be converted into 35.59% of ownership in PT Sejahtera Maju Mandiri (SMM) with a transaction value of Rp225,000,000,000. The exchange period has been commencing from March 25, 2016.

On December 31, 2016 and 2015, the Company recorded these transactions as "Other Long-term Investment" in the consolidated statements of financial position.

- e. On April 1, 2015, the Company entered into "Land and Building Acquisition Agreement" with Eurostreet Ltd. (Euro), whereby Euro has appointed the Company to acquire land and building.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, kedua belah pihak menyepakati, bahwa Perusahaan membayar jaminan sebesar Rp263.935.280.000 kepada Euro, yang akan dikembalikan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 saldo jaminan terkait perjanjian adalah sebesar Rp263.935.280.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tahun 2015, Perusahaan menandatangani beberapa Kesepakatan Bersama dalam rangka rencana pembelian saham pada PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah dan PT Harmoni Tanah Sutera. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka investasi masing-masing sebesar Rp201.702.606.000 dan Rp79.252.875.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

GLDP

- g. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun. Selama tahun 2016 dan 2015, jumlah yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp899.977.500 dan Rp833.760.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

Based on the above agreement, both parties agreed that the Company shall pay the deposit with the amount of Rp263,935,280,000 to Euro that will be refunded based on term and condition stated in the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the deposit amount related to this agreement is Rp263,935,280,000 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- f. In 2015, the Company entered into some Memorandum of Understanding (MOU) in relation with management plan in acquiring shares of PT Sejahtera Maju Mandiri, PT Harmoni Taman Subur, PT Harmoni Taman Indah and PT Harmoni Tanah Sutera. On December 31, 2016 and 2015, the outstanding amount of advances for investment are Rp201,702,606,000 and Rp79,252,875,000, respectively and recorded as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position .

GLDP

- g. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years. In 2016 and 2015, the total payment is amounting to Rp899,977,500 and Rp833,760,000, respectively, which is presented as part of "General and Administrative Expenses".

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

GLDP (lanjutan)

- h. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk., dimana GLDP menyewakan tanah dengan total luas area sebesar 5.837 m2 yang terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah sebesar Rp443.237.907 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Tarif sewa meningkat 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- i. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*License Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

GLDP (continued)

- h. On September 29, 2011, GLDP, a subsidiary, entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk., whereby GLDP leased out land located on Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20, 22, 24 and 28 with total area of 5,837 m2 which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The lease period is 30 years starting from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp443,237,907 for the years ended December 31, 2016 and 2015, each. The rental rate will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- i. On February 9, 2010, BNR, a subsidiary, entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide the Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all of technical assistance during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating the hotel. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte. Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. This agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- j. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- k. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar jasa manajemen sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- j. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services Pte. Ltd. (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The agreement is valid for 15 years, starting from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- *Marketing Fee* with the amount of 1.5% of *Gross Revenue*;
- *Reservations Fee* with the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- *Loyalty Programme Contribution* with the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- k. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

l. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit timeshare, executive housing, vila dan unit-unit resort homes (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar jasa manajemen sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

m. Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

i. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), dimana DTBT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, melakukan program sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR setuju untuk membayar imbalan sebesar USD11.904,76 tiap bulannya selama 42 bulan. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD166.666,64 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset Dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini di tahun 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTBT, kecuali jika diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

l. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of timeshare units, executive housing, villas and resort homes units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

m. On August 14, 2015, PT Bali Nirwana Resort ("BNR"), a subsidiary, entered into agreements with details follow:

i. BNR entered into Technical Services Agreement with DT Bali Technical Services Manager LLC (DTBT), whereby DTBT will provide technical assistance and consultation for the construction, engineering, planning and programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Raya Tanah Lot, Tabanan, Bali. BNR agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of USD11,904.76 commencing from the date of the agreement. Compensation of consultant fee amounted to USD166,666.64 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016. No payment related to this agreement in 2015.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date the work on the Deficiency List is completed to DTBT's reasonable satisfaction, unless terminated earlier in accordance with the terms of this agreement.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

BNR (lanjutan)

- ii. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), dimana DTBHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBHM akan menerima (i) tarif dasar manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diperpanjang sesuai ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

- iii. BNR mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Bali LLC (DTMB), dimana BNR diijinkan untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, BNR harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residential di masa mendatang dari BNR ke DTMB. BNR telah membayar *up-front fee* sebesar USD1,500,000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- ii. BNR entered into Hotel Management Agreement with DT Bali Hotel Manager LLC (DTBHM), whereby DTBHM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 dan 2015, no compensation have been paid.

This agreement is valid for 20 years starting from the commercial operation of the hotel or shall be extended in accordance with term and conditon as determined in this agreement.

- iii. BNR entered into License Agreement with DT Marks Bali LLC (DTMB), whereby BNR is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, BNR agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The *up-front fee* is non-refundable but shall be applied against future license fee due from BNR to DTMB. BNR has paid the *up-front fee* amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 dan 2015.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (lanjutan)

BNR (continued)

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) tanggal terjadinya "closing" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTMB telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- (i) the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;
- (ii) DTMB has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;
- (iii) the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.

- iv. BNR mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf and Klub dengan DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), dimana DTBGM akan mengawasi, mengarahkan, dan mengatur manajemen dan operasional, serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTBGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

- iv. BNR entered into Golf and Club Management Agreement with DT Bali Golf Manager LLC (DTBGM), whereby DTBGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the golf and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTBGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, no compensation have been paid.

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the golf, unless terminated earlier pursuant to this agreement.

NGI

NGI

- n. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

- n. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen insentif/ Management incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Jasa pendukung manajemen/ Management support service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Royalalti/ Royalty	2% dari total pendapatan/ 2% of total revenue
Starwood Asia Pasific Hotel and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	USD100 per bulan/ USD100 per month

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP

o. Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), entitas anak, menandatangani perjanjian-perjanjian terkait dengan pengelolaan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor milik LNP yang terdiri dari (i) Perjanjian Jasa Teknis, (ii) Perjanjian Manajemen Hotel, (iii) Perjanjian Lisensi dan (iv) Perjanjian Manajemen Golf dan Klub dengan rincian sebagai berikut:

- i. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Teknis dengan DT Lido Technical Services Manager LLC (DTLT), dimana DTLT akan menyediakan bantuan teknis dan konsultasi atas konstruksi, teknik, perencanaan, melakukan program sehubungan dengan pembangunan proyek kawasan hiburan terintegrasi dan komponen pengembangan resor yang berlokasi di Lido, Bogor. LNP setuju untuk membayar imbalan sebesar USD11.904 tiap bulannya selama 42 bulan. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD190.476 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" dan "Persediaan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016. Tidak ada pembayaran terkait dengan perjanjian ini di tahun 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan (a) tanggal pembukaan atau (b) tanggal difinalisasi "Deficiency List" yang disetujui DTLT (kecuali jika diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak).

- ii. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Hotel dengan DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), dimana DTLHM akan mengawasi, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLHM akan menerima (i) tarif dasar jasa manajemen, (ii) insentif jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama tahun 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP

o. On August 19, 2015, PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP), a subsidiary, entered into agreements related to the management of, and related services to, integrated entertainment and resort development component under LNP which consisted of (i) Technical Service Agreement, (ii) Hotel Management Agreement, (iii) License Agreement and (iv) Golf and Club Management Agreement with details as follow:

- i. LNP entered into an agreement with DT Lido Tehnical Services Manager LLC (DTLT), whereby DTLT will provide tehcnical assistance and consultation for the construction, engineering, planning, programming for the construction of integrated entertainment and resort development components located in Lido, Bogor. LNP agreed to pay a technical fee payable in 42 equal monthly installments of USD11,904. Compensation of consultant fee amounted to USD190,476 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" and "Inventory" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016. No payment related to this agreement in 2015.

This agreement is valid from the date of the agreement and expired, on the later of (a) the Opening Date (b) the date of the work on the Deficiency List is completed to DTLT's reasonable satisfaction (unless terminated earlier by both parties).

- ii. LNP entered into Hotel Management Agreement with DT Lido Hotel Manager LLC (DTLHM), whereby DTLHM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLHM is entitled to receive (i) base management fee (ii) incentive management fee which are based on certain computation that determined on this agreement. During 2016 and 2015, no compensation have been paid.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

- iii. LNP mengadakan Perjanjian Lisensi dengan DT Marks Lido LLC (DTML), dimana LNP memiliki hak untuk menggunakan nama "Trump" pada proyek residensialnya. Selain itu, LNP harus membayar royalti sesuai ketentuan pada perjanjian dengan nilai seperti yang diatur dalam perjanjian. *Up-front fee* yang telah dibayarkan tidak dapat dikembalikan, tetapi dapat diperhitungkan dengan kewajiban pembayaran fee atas penjualan unit residensial di masa mendatang dari LNP ke DTML. LNP telah membayar *up-front fee* sebesar USD1.500.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Proyek dan Pembelian Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada kondisi yang mana lebih dahulu sebagai berikut:

- (i) tanggal terjadinya "*closing*" (menutup penjualan) untuk 100% unit;
- (ii) DTML telah berhenti secara aktif dalam memasarkan dan mempromosikan penjualan;
- (iii) tanggal perjanjian dapat berakhir atas kondisi atau konsekuensi dari penerapan hukum.

- iv. LNP mengadakan Perjanjian Jasa Manajemen Golf dan Klub dengan DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), dimana DTLGM akan melakukan pengawasan, mengarahkan dan mengatur manajemen dan operasional serta berlaku sebagai operator eksklusif selama jangka waktu tertentu. Sebagai kompensasinya, DTLGM akan menerima jasa manajemen berdasarkan perhitungan yang ditentukan dalam perjanjian ini. Selama 2016 dan 2015, tidak ada kompensasi yang dibayarkan terkait perjanjian ini.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP (continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

- iii. LNP entered into License Agreement with DT Marks Lido LLC (DTML), whereby LNP is authorized to use the name "Trump" on its residential projects. Also, LNP agreed to pay royalty as compensation in accordance with the terms of the agreements. The *up-front fee* is non-refundable but shall be applied against future license fee due from LNP to DTML. LNP has paid the *up-front fee* amounting to USD1,500,000 which is presented as part of "Advance for Project and Purchase of Land" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015.

This agreement is valid on the date of this agreement and shall end on the earlier of as follows:

- (i) *the date upon which closings (making a sale) for 100% of the units shall have occurred;*
- (ii) *DTML has ceased to actively market and promote the sale of the foregoing;*
- (iii) *the date this agreement shall terminate pursuant to any of its terms of provisions or as a consequence of the operation of law.*

- iv. LNP entered into Golf and Club Management Agreement with DT Lido Golf Manager LLC (DTLGM), whereby DTLGM will supervise, direct and control the management and operation of all aspects of the hotel and as the exclusive operator during the term. As compensation, DTLGM is entitled to receive management fee which is based on certain computation that determined on this agreement. In 2016 and 2015, no compensation have been paid to DTLGM.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)**

LNP (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku terhitung 20 tahun sejak tanggal operasional, atau diakhiri lebih cepat oleh kedua pihak.

MNC WW

- p. Pada tanggal 20 Januari 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), entitas anak tidak langsung, menandatangani perjanjian jasa dengan Opak Creative (Opak) untuk memberikan jasa konsep, skematik dan detail untuk proyek kawasan hiburan di Lido, Bogor. Untuk jasa tersebut, MNC WW setuju membayar imbalan jasa konsultan sebesar USD16.900.000 dengan skedul pembayaran yang telah ditentukan dalam perjanjian. Imbalan atas jasa konsultan sebesar USD14.278.500 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

- q. Pada tanggal 17 Juni 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), entitas anak tidak langsung, menandatangani perjanjian dengan China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) terkait dengan penunjukan kontraktor pembangunan proyek kawasan hiburan di Lido, Bogor.

Preliminary expense sebesar USD1.750.000 disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap - Aset dalam Penyelesaian" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 atau diperpanjang oleh kedua belah pihak.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

LNP (continued)

This agreement is valid for 20 years starting from the opening date of the hotel, unless terminated earlier by both parties.

MNC WW

- p. On January 20, 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), indirect subsidiary, entered into service agreement with Opak Creative (Opak) to produce concept, schematic and detailed services for theme park project in Lido, Bogor. For these services, MNC WW agreed to pay consultant fee amounted to USD16,900,000 based on payment schedule determined in this agreement. Compensation of consultant fee amounted to USD14,278,500 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

- q. On June 17, 2016, PT MNC Wahana Wisata (MNC WW), indirect subsidiary, entered into agreement with China Jingye Engineering Corporation Limited (CJE) related to contractor's appointment of theme park development in Lido, Bogor.

Preliminary expense amounting to USD1,750,000 was presented as part of "Fixed Assets - Construction in Progress" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

This agreement is valid since the date of agreement until December 31, 2016 or shall be extended by both parties.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. Segmen Operasi

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. Operating Segment

The details of cost of operating segment are as follows:

	2016					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	606.344.877.588	170.889.407.235	79.250.291.859	89.988.656.906	946.473.233.588	Revenues
Laba kotor	213.924.749.738	94.841.173.230	35.737.503.214	16.834.582.113	361.338.008.295	Gross profit
Laba usaha	18.129.609.614	4.104.282.584	27.929.511.494	6.054.992.075	56.218.395.767	Operating income
Beban pajak final					(20.566.340.823)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(86.863.459.127)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					5.832.812.919	Equity in net income of associates
Laba selisih kurs - bersih					1.068.110.835	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					31.759.297.412	Interest income
Laba penjualan aset aset tetap					245.457.450	Gain on sale of fixed asset
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi					417.433.109.961	Gain recognized on disposal of interest in associate
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - neto					1.384.526.383.866	Gain on initial recognition of financial assets and others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					1.789.653.768.260	Income before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan					11.169.701.080	Income tax benefit
Laba tahun berjalan					1.800.823.469.340	Income for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	3.386.838.837.886	13.422.128.065.505	509.767.941.227	553.839.589.969	17.872.574.434.587	Segment's assets
Dampak eliminasi					(3.715.146.325.230)	Elimination
Total aset					14.157.428.109.357	Total assets
Liabilitas segmen	1.158.867.521.732	2.449.938.763.771	420.290.635.307	260.318.471.019	4.289.415.391.829	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(1.395.614.191.130)	Elimination
Total liabilitas					2.893.801.200.699	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 For the year ended
December 31, 2016
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Segmen Operasi (lanjutan)

39. Operating Segment (continued)

	2015					
	Hotel, resor dan golf/ Hotel, resort and golf	Penyewaan ruang perkantoran/ Office space rental	Apartemen dan properti lainnya/ Apartment and other property	Jasa keamanan dan lain-lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	626.637.892.063	172.141.442.589	287.277.300.032	53.316.908.917	1.139.373.543.601	Revenues
Laba kotor	227.071.714.335	106.562.554.611	187.169.582.049	17.813.910.776	538.617.761.771	Gross profit
Laba usaha	19.467.387.464	9.876.799.900	180.736.541.999	10.946.054.919	221.026.784.282	Operating income
Beban pajak final					(18.625.356.697)	Final tax expenses
Biaya keuangan					(70.831.568.671)	Finance cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi					71.669.737.573	Equity in net income of associates
Rugi selisih kurs - bersih					(315.354.826)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					6.807.051.159	Interest income
Rugi penjualan aset tetap					(2.076.544)	Loss on sale of fixed asset
Keuntungan dari pelepasan kepentingan asosiasi					59.982.837.519	Gain recognized on disposal of investment in associate
Keuntungan dari pengakuan awal aset keuangan dan lainnya - bersih					(7.774.665.656)	Gain on initial recognition of financial assets and others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					261.937.388.139	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(22.246.919.999)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					239.690.468.140	Income for the year
Informasi lainnya						Other Information
Aset segmen	2.901.572.243.634	10.175.686.647.597	246.166.633.299	259.670.505.731	13.583.096.030.261	Segment's assets
Dampak eliminasi					(2.455.782.036.798)	Elimination
Total aset					11.127.313.993.463	Total assets
Liabilitas segmen	702.099.519.483	2.032.160.905.841	181.139.560.898	240.331.194.132	3.155.731.180.354	Segment's liabilities
Dampak eliminasi					(903.700.070.974)	Elimination
Total liabilitas					2.252.031.109.380	Total liabilities

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

On December 31, 2016 and 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2016			2015			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in		
Aset							Assets
Kas dan setara kas (Catatan 4)	USD 2.020.457	27.146.854.604		USD 2.232.769	30.801.048.355		Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 6)	USD 183.423	2.464.471.428		USD 268.356	3.701.969.087		Trade receivables (Note 6)
Total aset		29.611.326.032			34.503.017.442		Total assets
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD 1.837.859	24.693.468.687		USD 531.523	7.390.942.954		Trade payables
	GBP 20.286	334.889.212		GBP 18.000	368.119.980		
	SGD 5.432	50.512.168		SGD 5.432	53.009.045		
	HKD -	-		HKD 69.600	123.876.168		
Utang jangka panjang	USD 1.433.617	19.262.078.053		USD 1.433.617	19.776.746.576		Long-term liabilities
Beban masih harus dibayar	USD 137.118	1.842.317.448		USD 149.128	2.057.215.958		Accrued expenses
Utang lain-lain	USD -	-		USD 168.164	2.319.817.712		Other payables
	SGD -	-		SGD 148.939	1.452.304.189		
Total liabilitas		46.183.265.568			33.542.032.582		Total liabilities
Aset (liabilitas) neto		(16.571.939.536)			960.984.860		Net assets (liabilities)

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2016
Beban bunga dari:	
Utang bank	68.154.649.611
Beban bagi hasil dana syirkah temporer	3.160.000.000
Utang lembaga pembiayaan	1.124.475.321
Utang anjak piutang	994.059.553
Lainnya	13.430.274.642
Total	86.863.459.127

41. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	2015	
	64.498.778.908	<i>Interest expenses on:</i>
	-	<i>Bank loans</i>
	5.294.876.878	<i>Profit sharing expense of</i>
	392.297.732	<i>temporary syirkah fund</i>
	645.615.153	<i>Loan payable to financing institution</i>
		<i>Factoring liabilities</i>
		<i>Others</i>
Total	70.831.568.671	Total

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Risk management

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and Subsidiaries trade only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and Subsidiaries financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Manajemen risiko

Risk management

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

c. Foreign currency risk

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang USD seperti pinjaman dan obligasi konversi.

The Company and Subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in USD such as borrowing and convertible bonds.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

The Company and Subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40.

The Company and Subsidiaries net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 40.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan Rupiah terhadap masing-masing mata uang di atas dengan asumsi semua variabel lain dianggap konstan:

The following tables show the Company's sensitivity to possible changes in Rupiah against the above respective currency with assumption that all other variables held constant:

2016				
Dampak terhadap/Effect on				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	±1,84%	±223.643.860	±223.643.860	US Dollars
Dolar Singapura	±1,82%	±688.946	±688.946	Singapore Dollars
Poundsterling	±7,94%	±19.942.394	±19.942.394	Poundsterling
2015				
Dampak terhadap/Effect on				
	Tingkat Sensitivitas/ Sensitivity Rate	Laba atau Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	
Dolar AS	±3,87%	±87.483.946	±87.483.946	US Dollars
Dolar Singapura	±2,46%	±27.753.534	±27.753.534	Singapore Dollars
Poundsterling	±4,62%	±12.744.648	±12.744.648	Poundsterling
Dolar Hong Kong	±3,88%	±3.605.955	±3.605.955	Hong Kong Dollars

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anak dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

In the management of liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Company and Subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan pada tanggal terawal dimana Perusahaan dan Entitas Anak dapat diminta untuk membayar.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities as of December 31, 2016 and 2015 based on discounted cash flow of financial liabilities on the earliest date that the Company and Subsidiaries may be required to pay.

		2016				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables	
Utang usaha	113.023.515.122	-	-	113.023.515.122	Trade payables	
Utang lain-lain	112.889.943.150	-	-	112.889.943.150	Other payables	
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	-	-	63.725.384.015	Accrued expenses	
Utang anjak piutang	4.710.605.302	-	-	4.710.605.302	Factoring liabilities	
Utang jangka panjang					Long-term liabilities	
Utang bank	531.845.767.500	921.265.584.247	734.566.883.706	2.187.678.235.453	Bank loans	
Utang ke lembaga pembiayaan	2.821.322.042	785.584.407	-	3.606.906.449	Loan payable to financing institution	
Lainnya	19.262.078.053	-	6.359.521.199	25.621.599.252	Others	
Dana syirkah temporer	8.000.000.000	36.066.826.946	33.266.506.387	77.333.333.333	Temporary syirkah fund	
Uang jaminan pelanggan	-	19.683.650.691	-	19.683.650.691	Tenants' deposit	
Total	859.128.615.184	977.801.646.291	774.192.911.292	2.611.123.172.767	Total	
		2015				
	Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Wesel bayar	2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payables	
Utang usaha	65.161.453.589	-	-	65.161.453.589	Trade payables	
Utang lain-lain	40.586.688.135	-	-	40.586.688.135	Other payables	
Beban masih harus dibayar	72.166.447.346	-	-	72.166.447.346	Accrued expenses	
Utang anjak piutang	5.448.504.183	-	-	5.448.504.183	Factoring liabilities	
Utang jangka panjang					Long-term liabilities	
Utang bank	262.073.297.975	931.192.656.038	502.825.978.306	1.696.091.932.319	Bank loans	
Utang ke lembaga pembiayaan	2.366.699.416	4.036.815.928	-	6.403.515.344	Loan payable to financing institution	
Lainnya	19.867.502.576	-	6.186.203.598	26.053.706.174	Others	
Uang jaminan pelanggan	-	17.713.908.589	-	17.713.908.589	Tenants' deposit	
Total	470.520.593.220	952.943.380.555	509.012.181.904	1.932.476.155.679	Total	

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
<u>Aset keuangan:</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	192.620.732.976	330.105.961.589
Aset keuangan lainnya	92.332.232.196	5.620.595.687
Piutang usaha	115.859.518.415	90.838.638.817
Piutang lain-lain	8.150.260.778	8.728.696.214
Uang jaminan	263.935.280.000	366.476.587.686
Aset tidak lancar lainnya	4.861.842.123	11.519.613.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual:		
Aset keuangan lainnya	3.767.718.714.267	758.532.913.713
Total	4.445.478.580.755	1.571.823.006.706
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	113.023.515.122	65.161.453.589
Utang lain-lain	112.889.943.150	40.586.688.135
Beban masih harus dibayar	63.725.384.015	72.166.447.346
Utang anjak piutang	4.710.605.302	5.448.504.183
Utang jangka panjang	2.216.906.741.154	1.728.549.153.837
Dana syirkah temporer	77.333.333.333	-
Uang jaminan pelanggan	19.683.650.691	17.713.908.589
Total	2.611.123.172.767	1.932.476.155.679

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

<u>Financial assets:</u>	
Loans and receivables:	
Cash and cash equivalents	
Other financial assets	
Trade receivables	
Other receivables	
Deposits	
Other non-current assets	
Available-for-sale financial assets:	
Other financial assets	
Total	
<u>Financial liabilities:</u>	
Financial liabilities measured at amortized cost:	
Notes payable	
Trade payables	
Other payables	
Accrued expenses	
Factoring liabilities	
Long-term liabilities	
Temporary syirkah fund	
Tenants' deposit	
Total	

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available-for-sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- *The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.*

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**44. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

2) 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND
ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"*
- *PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"*
- *PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*
- *PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"*
- *ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *ISAK No. 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"*

2) January 1, 2018:

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Company and Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

KIKO





2016 Laporan Tahunan Annual Report



PT MNC LAND Tbk

MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta 10340 Indonesia
T : +62 21 392 9828
F : +62 21 392 1227
www.mncland.com